

Weathering The Storm with Strategic Resilience

Menjalani Masa Sulit dengan Ketangguhan Strategis



PT Pool Advista Finance Tbk

Annual Report
Laporan Tahunan **2024**

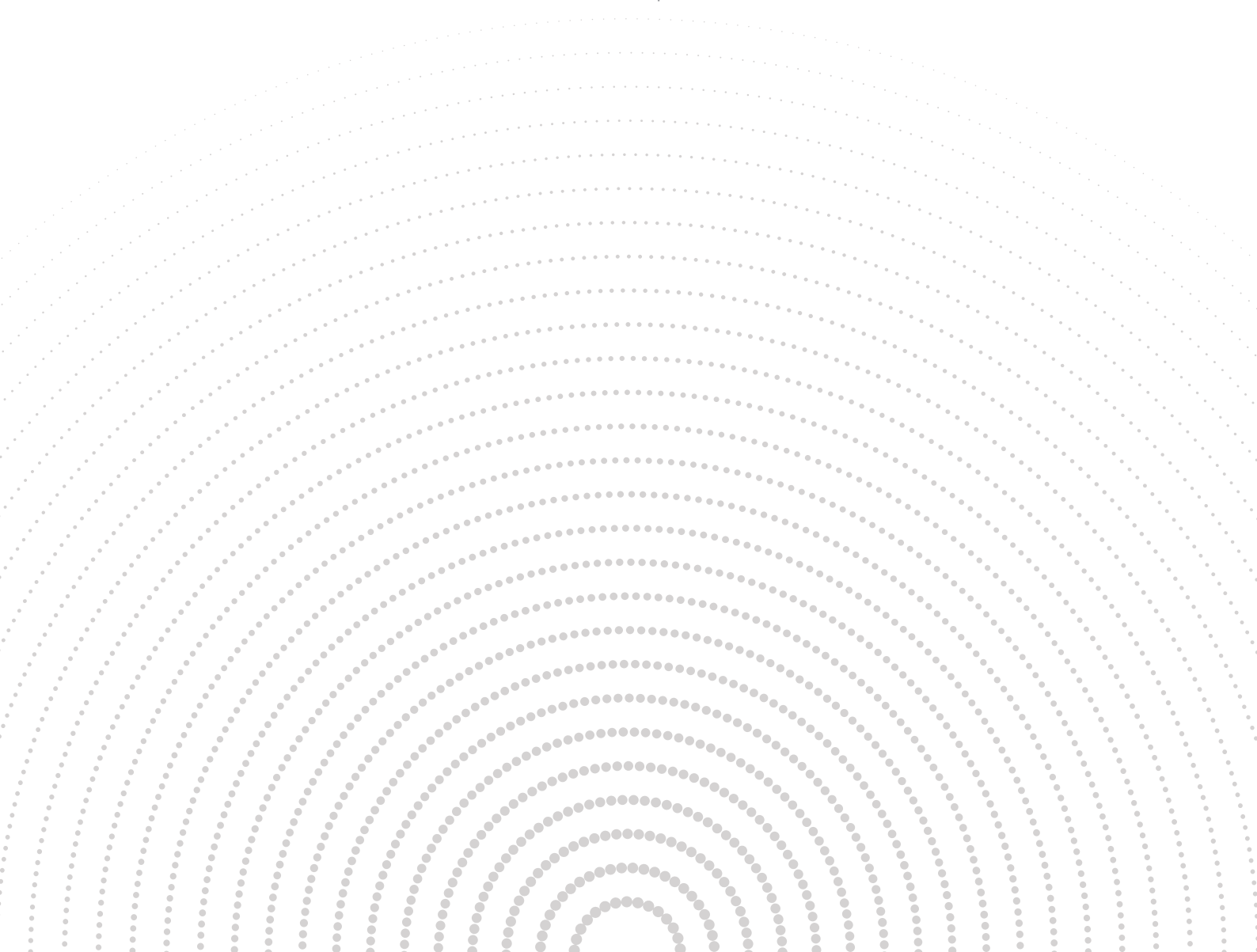
Annual Report
Laporan Tahunan **2024**

Weathering the Storm with Strategic Resilience

Menjalani Masa Sulit dengan Ketangguhan Strategis

2024

Laporan Tahunan
Annual Report



DAFTAR ISI

Table of Contents

01 Kinerja 2024 2024 Performance

Ikhtisar Keuangan Penting / Key Financial Highlights	3
Grafik Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights Charts	4
Ikhtisar Saham / Stock Highlights	5
Aksi Korporasi Di Tahun 2024 / Corporate Action in 2024	5

02 Laporan Manajemen Management Report

Laporan Direksi / Board of Directors Report	9
Laporan Dewan Komisaris / Board of Commissioners Report	15

03 Profil Perusahaan Company Profile

Identitas PERUSAHAAN / Company Identity	20
Visi, Misi Dan Nilai / Vision, Mission & Value	21
Riwayat Singkat Perusahaan / Company at A Glance	22
Jejak Langkah PERUSAHAAN / Company Milestone	23
Kegiatan Usaha / Business Activities	25
Kegiatan Usaha Yang Dijalankan 2024 / Business Activities Conducted in 2024	25
Wilayah Operasional / Operational Area	26
Struktur Organisasi / Organizational Structure	27
Profil Direksi / Board of Director Profile	29
Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners Profile	32
Profil Dewan Pengawas Syariah / Syaria Supervisory Board Profile	33
Profil Kepala Divisi / Head of Division Profile	35
Komposisi Sumber Daya Manusia / Human Resources	35
Komposisi Pemegang Saham / Shareholder Composition	39
Informasi Pemegang Saham Utama Dan Pengendali Langsung Dan Tidak Langsung / Information on Direct and Indirect Main and Controlling Shareholders	41
Informasi Singkat Entitas Anak / Brief Information of Subsidiaries	42
Kronologis Pencatatan Saham / Sharelisting Chronology	42
Kronologis Penerbitan Dan/Atau Pencatatan Efek Lainnya / Chronology of Issuance and/or Listing of Other Securities	42
Keanggotaan Pada Asosiasi Dan Lembaga / Association Membership and Institution	43
Lembaga Atau Profesi Penunjang Pasar Modal / Supporting Professions/Institutions The Capital Market	43
Sumber Daya Manusia / Human Resources	44

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Tinjauan Umum / General Overview	49
Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha / Operational Overview By Business Segment	50

05 Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance Implementation	65
Prinsip Tata Kelola Perusahaan / Principles of Corporate Governance	65
Struktur Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Structure	66
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) / Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)	67
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) / Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)	72
Direksi / The Board of Directors	73
Dewan Komisaris / The Board of Commissioners	75
Dewan Pengawas Syariah / Sharia Supervisory Board	79
Komite Audit / Audit Committee	80
Komite Nominasi Dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee	83
Komite Pemantau Risiko / Risk Oversight Committee	86
Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee	88
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	89
Unit Audit Internal / Internal Audit Unit	91
Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System	93
Manajemen Risiko / Risk Management	93
Informasi Perkara Hukum Material Yang Dihadapi Perusahaan / Information of Material Legal Cases That The Company Faced	97
Kode Etik Perusahaan / Code of Conduct	98
Sistem Pelaporan Pelanggan / Whistleblowing System	99
Kebijakan Anti Korupsi / Anti-Corruption Policy	100
Implementasi Pedoman GCG / GCG Implementation Guideline	101

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy	106
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan / Overview of Sustainability Aspect Performance	108
Penjelasan Direksi / The Board of Directors Remark	112
Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance	118
Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance	122

Indeks SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 : PT Pool Advista Finance Tbk SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Index : PT Pool Advista Finance, Tbk	130
--	-----

Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Auditor Independen Consolidated Financial Statements and Independent Auditors' Report	145
---	-----

01





Kinerja 2024

2024 Performance

IKHTISAR KEUANGAN PENTING

Key Financial Highlights

(Dalam Satuan Rupiah)
(In Rupiah)

Posisi Keuangan Balance Sheet	2024	2023	2022
Jumlah Aset Total Assets	214.841.221.458	245.365.452.241	263.885.637.486
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	7.017.583.221	8.873.401.646	10.490.861.542
Jumlah Ekuitas Total Equities	207.823.638.237	236.492.050.595	253.394.775.944
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equities	214.841.221.458	245.365.452.241	263.885.637.486

(Dalam Satuan Rupiah)
(In Rupiah)

Laba/Rugi Profit Loss	2024	2023	2022
Jumlah Pendapatan Total Revenue	17.567.919.283	19.315.040.304	14.336.166.981
Jumlah Beban Total Expenses	47.421.170.043	31.407.163.231	7.302.520.727
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax	(29.853.250.760)	(12.092.122.927)	7.033.646.254
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	1.107.437.333	(4.561.938.053)	(6.521.197.498)
Laba (Rugi) Profit (Loss)	(28.745.813.427)	(16.654.060.980)	512.448.756
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Total Comprehensive Profit (Loss)	(28.668.412.358)	(16.902.775.749)	633.296.200
Laba (Rugi) per Saham Profit (Loss) per Share	(8.58)	(4.97)	0,15

Rasio Keuangan Financial Ratio	2024	2023	2022
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset Profit (Loss) Ratio to Total Assets (ROA)	(12,57%)	(4,82%)	2,67%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas Profit (Loss) Ratio to Equity (ROE)	(12,56%)	(6,91%)	0,20%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan Profit (Loss) Ratio to Income	(163,63%)	(86,22%)	3,57%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liability Ratio to Equity	3,38%	3,75%	4,14%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Liability Ratio to Total Assets	3,27%	3,62%	3,98%

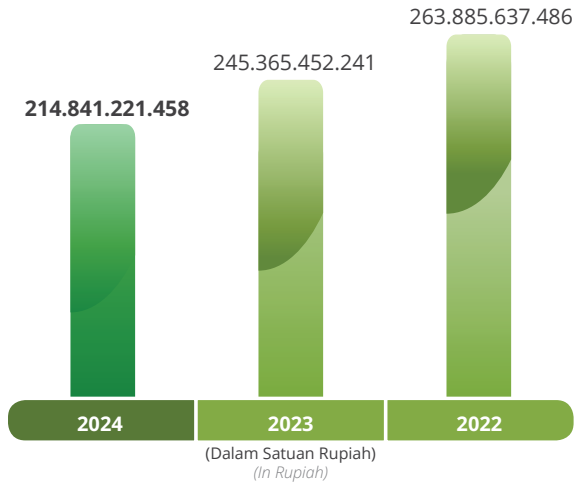


GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights Charts

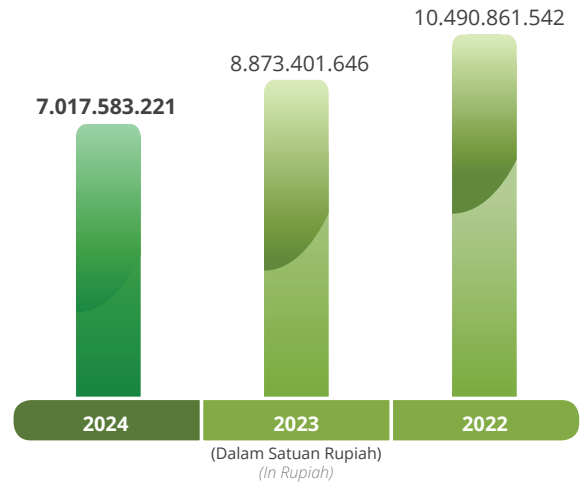
Jumlah Aset

Total Assets



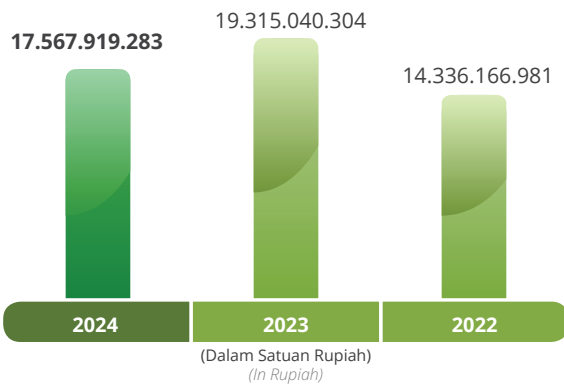
Jumlah Liabilitas

Total Liabilities



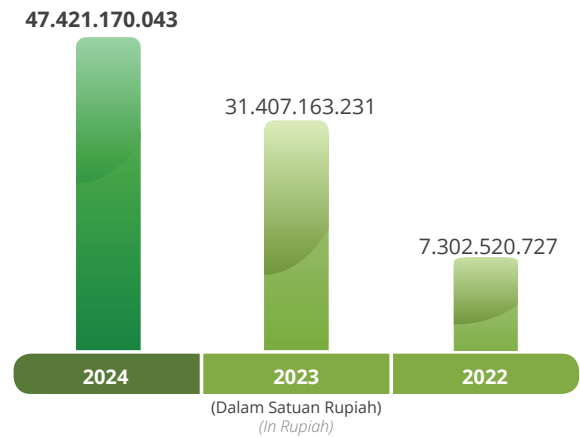
Pendapatan

Revenue



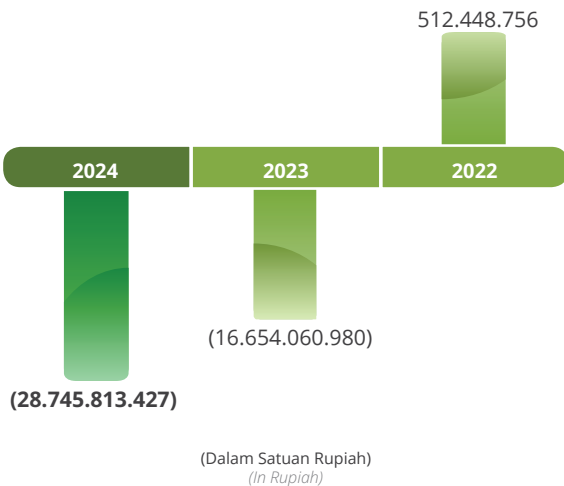
Beban

Expenses



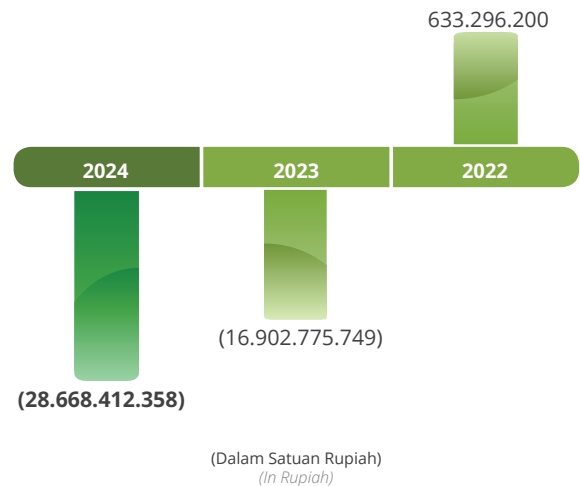
Laba (Rugi)

Profit (Loss)



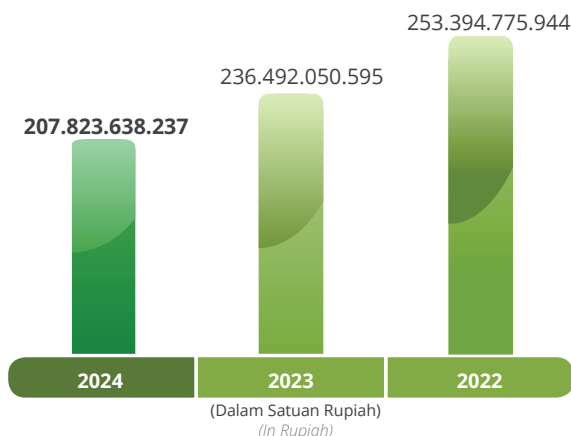
Laba (Rugi) Komprehensif

Comprehensive Profit (Loss)



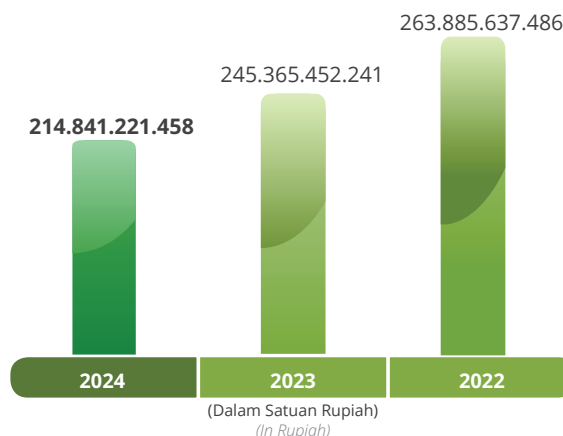
Jumlah Ekuitas

Total Equities



Jumlah Liabilitas dan Ekuitas

Total Liabilities and Equities



INFORMASI SAHAM

Stock Highlights

Dalam Rupiah dan lembar saham / In Rupiah and Shares

2024

Triwulan Quarter	Jumlah Saham Beredar Total Share Issued	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Perdagangan Trade Volume
I Jan-Mar 2024	3.351.075.600	50	50	50	35.640
II Apr-Jun 2024	3.351.075.600	34	9	9	380.843
III Jul-Sep 2024	3.351.075.600	17	8	14	1.338.443
IV Okt-Des 2024	3.351.075.600	15	11	13	917.045

Dalam Rupiah dan lembar saham / In Rupiah and Shares

2023

Triwulan Quarter	Jumlah Saham Beredar Total Share Issued	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Perdagangan Trade Volume
I Jan-Mar 2023	3.351.075.300	70	51	55	56.793.976
II Apr-Jun 2023	3.351.075.300	55	50	50	805.594
III Jul-Sep 2023	3.351.075.300	50	50	50	299
IV Okt-Des 2023	3.351.075.500	50	50	50	113.957

AKSI KORPORASI DI TAHUN 2024

Corporate Action in 2024

Sepanjang tahun 2024 Perusahaan tidak melaksanakan aksi korporasi seperti penambahan modal, pembagian dividen dan aksi korporasi lainnya.

Throughout 2024, the Company did not carry out any corporate actions such as capital increases, dividend distributions and other corporate actions.





Laporan Manajemen

Management Report



02



LAPORAN DIREKSI Board of Directors' Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, *Dear Shareholders and Stakeholders,*

Tahun 2024 adalah tahun yang penuh tantangan bagi Perusahaan dalam upaya untuk memperbaiki kondisi dan kinerja Perusahaan dengan manajemen operasi yang lebih profesional, perbaikan kualitas pembiayaan, penerapan fungsi perencanaan dan pengawasan yang lebih baik dan mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Kami menilai bahwa upaya-upaya yang telah dilakukan manajemen selama tahun 2024 merupakan awal dari titik balik untuk mencapai sasaran Perusahaan menjadi Sehat, Positif dan Tumbuh kedepannya yang merupakan 3 Pilar bagi Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Pencapaian terhadap sasaran yang telah ditentukan ini tentunya memerlukan kerja keras manajemen dan karyawan dan pelaksanaannya dilakukan secara tahap demi tahap terus menerus.

Menyongsong tahun 2025, Perusahaan optimis dengan strategi yang disusun dan dijalankan antara lain dengan cara memperkuat struktur organisasi, menerapkan tata kelola yang baik, memperkuat fungsi manajemen risiko, meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, meningkatkan kualitas pembiayaan, memperkuat fungsi pengawasan dan penyelesaian masalah dengan selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Kami yakin, dengan kerja keras, kerjasama yang baik, serta dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, Perusahaan dapat mencapai target kinerja yang lebih baik dan memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

KINERJA 2024

Dalam tahun 2024, kinerja Perusahaan masih belum lebih baik dibandingkan dengan kinerja Tahun 2023, dimana Perusahaan mencatatkan rugi bersih sebesar -Rp 28,75 di Tahun 2024 atau naik 69,61% dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh upaya Perusahaan untuk memperbaiki posisi keuangan dengan cara penambahan cadangan kerugian yang signifikan di Tahun 2024 sebesar Rp 22,36 miliar untuk memperbaiki rasio kualitas piutang pembiayaan bersih dan juga masih tingginya beban operasional dibandingkan dengan pendapatan operasional (BOPO) karena pendapatan operasional yang diperoleh masih jauh di bawah yang seharusnya akibat piutang bermasalah yang masih ada sejak tahun-tahun sebelumnya.

Outstanding piutang pembiayaan Perusahaan *gross* juga mengalami penurunan sebesar 12,44%, sementara secara Industri Pembiayaan terjadi peningkatan sebesar 6,82%. Hal ini disebabkan karena Perusahaan sedang mereview kebijakan, SOP dan proses pemberian pembiayaan baru dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian untuk menjaga kualitas pembiayaan yang diberikan.

The year 2024 has been a challenging year for the Company in its efforts to improve its condition and performance through more professional operational management, improving the quality of financing, implementation of stronger planning and oversight activities, and the prioritization of the principle of prudence.

We have assessed that the actions taken by the management during 2024 mark the beginning of a turning point toward achieving the Company's goals of becoming Health, Positive, and Growth, which are the three pillars for the Company in conducting its business activities. The achievement of this predetermined target certainly require hard work from both management and employees, the its implementation is carried out step by step, continuously.

Leading up to 2025, the Company is optimistic with the strategies prepared and implemented, among others, by strengthening the organizational structure, implementing good governance, strengthening the risk management function, improving the quality of Human Resource, enhancing financing quality, reinforcing the supervisory function, and resolving issues by consistently prioritizing the principle of prudence.

We believe that, with hard work, strong collaboration, and the support of all Stakeholders, the Company can accomplish better performance targets and provide added value for Stakeholders.

2024 PERFORMANCE

In 2024, the Company's performance was less favorable compared to the performance in 2023, where the Company recorded a net loss of Rp28.75 billion in 2024, an increase of 69.61% from the previous year. This was due to the Company's efforts to improve its financial position by adding significant loss reserve in 2024 by Rp22.36 billion to improve the ratio of net financing receivables quality. Additionally, the operational expenses were still high compared to operational income (BOPO), as the operational income earned was still far below the expected amount due to non-performing financing which still remained from previous years.

The Company's gross outstanding financing receivables also decreased by 12.44%, while the Financing Industry as a whole experienced an increase of 6.82%. This was due to the Company reviewing its policies, SOPs, and processes for granting new financing with prioritizing the principle of prudence to maintain the quality of the financing provided.



Kondisi lain yang mempengaruhi adalah perekonomian nasional tahun 2024 yang dipengaruhi oleh situasi politik karena adanya Pemilu Legislatif dan Pemilihan Presiden yang menyebabkan pelaku pasar menunggu sampai adanya kepastian hasil Pemilu dan bagi Perusahaan tidak mudah untuk mendapatkan debitur yang baik.

STRATEGI 2024

Selama Tahun 2024, Perusahaan melakukan konsolidasi dengan inventarisasi dan analisa atas kondisi dan permasalahan-permasalahan internal yang ada seperti buruknya kualitas piutang pembiayaan, rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional yang tinggi, menyiapkan alternatif rencana-rencana perbaikan atas semua permasalahan tersebut, serta mereview dan memperbaiki kebijakan dan *Standard Operational Prosedure* (SOP) dalam rangka mitigasi risiko serta penerapan tata kelola yang baik dan manajemen risiko yang komprehensif dengan cara:

1. Menetapkan *goals* perusahaan untuk kedepannya adalah Sehat, Positif dan Tumbuh yang akan menjadi 3 pilar Perusahaan
2. Meningkatkan penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran pembiayaan baru dengan kebijakan dan SOP Pembiayaan serta analisa Pembiayaan yang lebih komprehensif terutama dari sisi mitigasi risiko.
3. Mempercepat penyelesaian piutang pembiayaan bermasalah dengan membentuk *task force* Special Asset Management (SAM)
4. Pembentukan cadangan kerugian atas piutang pembiayaan bermasalah untuk menurunkan rasio NPF Net dengan tetap melakukan penanganan secara intensif untuk penyelesaian piutang pembiayaan bermasalah secepatnya.
5. Penerapan *risk appetite* dan *risk tolerance* terutama untuk pembiayaan baru.
6. Memperbaiki struktur organisasi yang efektif dan efisien dengan tetap memperhatikan kecukupan dari pengendalian internal.
7. Memperkuat sistem perencanaan dan pengawasan di setiap lini dalam organisasi Perusahaan
8. Menerapkan tata kelola dan manajemen risiko yang baik.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI

Direksi berperan aktif dalam merumuskan strategi dan kebijakan Perusahaan dengan mempertimbangkan kondisi pasar, peluang usaha, dan menerapkan tata kelola dan manajemen risiko yang baik.

Direksi menetapkan sasaran dan arah strategis dalam penyusunan rencana bisnis tahunan yang sejalan dengan visi dan misi Perusahaan.

Direksi melakukan perencanaan dan pengawasan secara aktif atas pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan.

Another condition affecting the situation is the national economy in 2024, which was influenced by the political situation due to the Legislative Elections and Presidential Election which caused market players to wait for the certainty of the election results, making it difficult for the Company to find good debtors.

2024 STRATEGY

Throughout 2024, the Company conducted consolidation with and inventory and condition and internal issues such as poor quality of financing receivables, high ratio operational expenses relative to operational income, preparing alternative improvement plans for all these issues, and reviewing and improving policies and Standard Operating Procedures (SOP) in order to mitigate risks and good governance implementaiton and comprehensive risk management by:

1. Setting the Company's future goals as Health, Positive, Growth, which will become the Company's 3 pillars.
2. Enhancing the implementation of the prudence principle in the disbursement of new financing with credit policies and SOPs, as well as more comprehensive credit analysis, especially from the risk mitigation side.
3. Accelerating the resolution of non-performing financing by forming a Special Asset Management (SAM) task force.
4. Establishing a provision for losses on non-performing financing to reduce the Net NPF ratio while continuing intensive efforts to resolve non as quickly as possible.
5. Implementing risk appetite and risk tolerance, especially for new financing.
6. Improving an effective and efficient organizational structure while ensuring the adequacy of internal controls.
7. Strengthening the planning and oversight systems in every line of the Company's organization.
8. Implementing good governance and risk management practices.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN STRATEGY FORMULATION

The Board of Directors plays an active role in formulating the Company's strategies and policies by considering market conditions, business opportunities, and implementing good governance and risk management practices.

The Board of Directors sets the goals and strategic direction in preparing the annual business plan in alignment with the Company's vision and mission.

The Board of Directors actively engages in planning and overseeing the implementation of the Company's business activities.

PROSES YANG DILAKUKAN UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Untuk memastikan strategi dan kebijakan dilaksanakan dengan efektif, Perusahaan menerapkan mekanisme perencanaan dan petunjuk pelaksanaan yang jelas serta pemantauan yang ketat melalui indikator kinerja (KPI), penerapan manajemen risiko yang baik, dan evaluasi secara berkala. Direksi bersama manajemen melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan rencana bisnis, strategi dan kebijakan serta pemberdayaan yang optimal dari sumber daya manusia dan juga penerapan teknologi penunjang. Dengan pendekatan ini, maka Perusahaan diharapkan dapat merealisasikan rencana bisnis dan melakukan penyesuaian secara cepat jika diperlukan untuk memastikan pencapaian target rencana bisnis yang telah ditetapkan.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN TARGET PERUSAHAAN

Hasil yang dicapai dalam Tahun 2024 di bawah dari Target dalam rencana bisnis Perusahaan. Hal ini disebabkan oleh :

1. Adanya pembentukan tambahan cadangan kerugian atas piutang pembiayaan bermasalah yang besar untuk menjaga rasio piutang pembiayaan bermasalah netto
2. Tidak tercapainya target rencana penyaluran piutang pembiayaan baru yang disebabkan implementasi prinsip kehati-hatian
3. Tujuan utama Perusahaan di tahun 2024 adalah untuk membangun landasan yang kuat untuk kelanjutan kegiatan usaha Perusahaan yang sehat kedepannya.

KENDALA KINERJA 2024

Kendala yang dihadapi Perusahaan selama Tahun 2024 antara lain :

1. Besarnya *outstanding* piutang pembiayaan bermasalah yang sudah ada dari tahun-tahun sebelumnya yang harus diselesaikan
2. Pelaksanaan penyelesaian piutang bermasalah oleh *Team Task Force* Special Asset Management (SAM) memerlukan waktu untuk mencapai tingkat pengembalian yang maksimal
3. Tidak mudah untuk mendapatkan debitur piutang pembiayaan yang layak untuk dibiayai.

PROSPEK 2025

Menghadapi tahun 2025, Perusahaan dengan strategi, kebijakan dan kegiatan operasional di Tahun 2024 mencanangkan bahwa tahun 2025 merupakan tahun pemulihan dengan melanjutkan penyelesaian semua permasalahan dan memperbaiki kinerja kondisi keuangan dan kegiatan usaha.

Target Perusahaan adalah mencapai 2 dari 3 *goals* yang merupakan 3 Pilar Perusahaan yaitu "Sehat" dan "Positif" pada akhir Tahun 2025 dan mencapai *goal* ke 3 yaitu "Tumbuh" pada akhir Tahun 2026

Perusahaan melihat bahwa ekonomi nasional secara makro sudah mulai normal kembali seperti adanya rencana pembangunan 3 juta rumah sederhana, pemberdayaan ekonomi UMKM yang membuka peluang bagi Perusahaan untuk melakukan

PROCESS TO ENSURE THE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGY

To ensure that strategies and policies are effectively implemented, the Company applies a clear planning and implementation guidance mechanism along with strict monitoring through performance indicators (KPI), the application of good risk management practices, and periodic evaluations. The Board of Directors, along with management, supervises the implementation of the business plan, strategies, and policies, as well as the optimal empowerment of human resources and the application of supporting technologies. With this approach, the Company is expected to realize the business plan and make adjustments quickly if needed to ensure the achievement of the established business plan targets.

COMPARISON BETWEEN ACHIEVED RESULTS AND COMPANY TARGETS

The results achieved in 2024 were below the targets in the Company's business plan. This was due to:

1. The establishment of a large provisions for losses on non-performing financing to maintain the net non-performing financing ratio.
2. The target for the disbursement of new financing receivables was not met due to the implementation of the prudence principle.
3. The main goal of the Company in 2024 was to build a strong foundation for the continued healthy operations of the Company in the future.

CHALLENGES IN 2024

The challenges faced by the Company during 2024 include:

1. The large outstanding non-performing financing from previous years that need to be resolved.
2. The resolution of non-performing financing by the Special Asset Management (SAM) Task Force team requires time to achieve the maximum recovery rate.
3. It is not easy to find eligible debtors for financing.

2025 PROSPECTS

Facing 2025, the Company, with the strategies, policies, and operational activities implemented in 2024, has declared 2025 as the year of recovery, continuing the resolve of all issues and improving financial performance and business operations.

The Company's target is to achieve 2 out of 3 goals, which are the 3 pillars of the Company, namely "Health" and "Positive" by the end of 2025, and to achieve the third goal, "Grow," by the end of 2026.

The Company sees that the national macroeconomy is beginning to return to normal, with plans for the construction of 3 million simple houses and the empowerment of MSMEs, opening opportunities for the Company to expand its business in a healthy



pengembangan usaha secara sehat, namun harus tetap waspada dengan kondisi ekonomi global masih tidak menentu akibat perang yang berlanjut dan juga perang tarif negara-negara besar yang berdampak terhadap perkenomian nasional.

Perusahaan masih menilai rencana bisnis perusahaan di Tahun 2025 masih realistis dan dapat tercapai. Tentunya dengan usaha-usaha yang prudent dan profesional serta kerja keras dari manajemen dan karyawan.

PENILAIAN KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Komite dibawah direksi menjalankan fungsinya secara baik sepanjang tahun 2024 dalam mendukung aktifitas operasional. Perusahaan optimis bahwa fungsi komite-komite di bawah direksi akan terus memberikan kontribusi agar Perusahaan dapat berjalan baik sesuai dengan rencana bisnis yang ditetapkan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2024, Direksi mengadakan 2 kali RUPSLB dan 1 kali RUPST. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 28 Oktober 2024, perubahan susunan Direksi dengan rincian komposisi sebagai berikut:

- Direktur Utama : Bapak Ferianto Ferry Junarso
- Direktur : Bapak Andi Sulaiman Syah
- Direktur : Ibu Nuryatun

STRATEGI 2025

Memasuki tahun 2025, Perusahaan fokus untuk pemulihan terhadap kondisi dan kinerja yang menjadikan Perusahaan Sehat dan Positif. Perusahaan akan terus melakukan perbaikan kondisi dan kinerja serta aktifitas usaha dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, menerapkan tata kelola dan manajemen risiko yang baik, memperkuat proses internal, fungsi perencanaan dan pengawasan.

Tahun 2025 merupakan tahap penting bagi Perusahaan untuk menjadi sehat dan positif agar di periode tahun-tahun berikutnya Perusahaan dapat tumbuh dengan lebih baik.

1. Pertumbuhan portofolio pembiayaan yang lebih sehat
2. Diversifikasi risiko pembiayaan
3. Perbaikan kualitas portofolio pembiayaan dengan cara : mempertajam analisa pembiayaan, melakukan monitoring atas pembayaran kewajiban debitur dan penyelesaian pembiayaan bermasalah secepat mungkin.
4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan melaksanakan program pelatihan dan sistem meritokrasi.
5. Sistem penilaian kinerja berbasis KPI
6. Penguatan Management Risiko dan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik

manner. However, the Company must remain cautious due to the uncertain global economic conditions caused by ongoing wars and tariff wars between major countries, which affect the national economy.

The Company still considers the business plan for 2025 to be realistic and achievable, of course, with prudent and professional efforts and hard work from management and employees.

EVALUATION OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

The committees under the Board of Directors performed their functions well throughout 2024 in supporting the Company's operational activities. The Company is optimistic that the functions of the committees under the Board of Directors will continue to contribute to ensure that the Company operates effectively in accordance with the established business plan.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In 2024, the Board of Directors held two Extraordinary General Meetings of Shareholders (RUPSLB) and one Annual General Meeting of Shareholders (RUPST). Based on the resolution from the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on October 28, 2024, changes in the composition of the Board of Directors are as follows:

- President Director : Mr. Ferianto Ferry Junarso
- Director : Mr. Andi Sulaiman Syah
- Director : Mrs. Nuryatun

STRATEGY 2025

Entering 2025, The Company focused on recovering the conditions and performance that make the Company Healthy and Positive. The Company will continue to improve its condition and performance as well as business activities by prioritizing the principle of prudence, implementing good governance and risk management, strengthening internal processes, and enhancing planning and supervision functions.

The year 2025 is a critical stage for the Company to become healthy and positive, so that in the following years, the Company can grow even better.

1. Healthier financing portfolio growth
2. Financing risk diversification
3. Improvement of financing portfolio quality by: sharpening financing analysis, monitoring debtor obligations' payments, and resolving non-performing financing as quickly as possible.
4. Enhancing human resources quality through training programs and meritocracy systems
5. KPI-based performance evaluation system
6. Strengthening risk management and implementing good governance practices

APRESIASI

Direksi menyampaikan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham, Manajemen dan karyawan dan Pemangku Kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan sehingga Perusahaan dapat melakukan aktifitas kegiatan usaha secara profesional.

Direksi optimis dengan keberlanjutan kepercayaan dan dukungan seluruh Pemangku Kepentingan, Perusahaan akan dapat terus melakukan kegiatan usaha dengan baik untuk mencapai sasaran membangun 3 pilar Perusahaan yaitu Sehat, Positif dan Tumbuh.

APPRECIATION

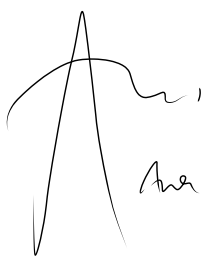
The Board of Directors expresses gratitude to all Shareholders, Management, employees, and other Stakeholders for the trust and support given, which has enabled the Company to carry out its business activities professionally.

The Board of Directors is optimistic that with the continued trust and support of all Stakeholders, the Company will be able to continue its business operations effectively to achieve the goal of building the Company's three pillars: Health, Positive, and Growth.

Jakarta, April 2025
Direksi,
Board of Directors,



Ferianto Ferry Junarso
Direktur Utama
President Director



Andi Sulaiman Syah
Direktur
Director



Nuryatun
Direktur
Director



Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS *Board of Commissioners' Report*

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, *Esteemed Shareholders and Stakeholders,*

Dalam kesempatan yang baik ini, kami, Dewan Komisaris, mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa Perusahaan telah melewati tahun 2024 yang penuh dengan tantangan dan rasa terima kasih Kami kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan.

Perusahaan dalam tahun 2024 masih dalam kondisi melakukan usaha-usaha perbaikan dengan melakukan konsolidasi dan menyusun rencana dan sasaran ke depan agar Perusahaan menjadi lebih baik. Perusahaan terus berusaha untuk memperbaiki kondisi dan kinerja dengan mengimplementasikan rencana dan strategi yang telah diajukan dan disetujui dan Kami selaku Dewan Komisaris melakukan Pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan tersebut.

Dewan Komisaris menilai secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan rencana dan strategi yang ditetapkan berpedoman pada kebijakan tata kelola dan manajemen risiko Perusahaan. Dewan Komisaris optimis bahwa Perusahaan akan menjadi lebih baik dan berkelanjutan sesuai visi dan misi Perusahaan.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap usaha-usaha yang telah dilakukan Direksi sepanjang tahun 2024 dalam upaya untuk memperbaiki kondisi dan kinerja Perusahaan melalui perencanaan yang terstruktur dan realistis serta pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian risiko secara prudent dan profesional atas seluruh aktifitas usaha Perusahaan.

Pada tahun 2024, tingkat kesehatan Perusahaan berada pada tingkat yang cukup sehat. Namun demikian, Dewan Komisaris meminta Direksi untuk selalu berupaya untuk memperbaiki kondisi dan kinerja Perusahaan sehingga tingkat kesehatan Perusahaan menjadi Sehat dengan selalu berpedoman pada tata kelola dan manajemen risiko yang baik.

Dewan Komisaris menekankan pentingnya rencana dan strategi yang tepat dalam melakukan kegiatan usaha Perusahaan. Salah satu tantangan besar pada tahun 2024 adalah memperbaiki kualitas piutang pembiayaan. Dewan Komisaris menilai bahwa langkah Direksi dalam membentuk Team Task Force Special Asset Management (SAM) untuk mempercepat penyelesaian piutang pembiayaan bermasalah dan pembentukan tambahan cadangan kerugian atas piutang pembiayaan bermasalah sesuai dengan rencana dan strategi untuk memperbaiki kondisi Perusahaan.

Dewan Komisaris menilai bahwa upaya yang dilakukan manajemen untuk terus menguatkan integritas karyawan, semangat kerjasama, kepedulian terhadap Perusahaan dan kolega kerja, juga komitmen yang tinggi dari seluruh jajaran Manajemen dan karyawan Perusahaan akan membuat Perusahaan selalu menjadi lebih baik.

On this occasion, we, the Board of Commissioners, would like to express our gratitude to Almighty God that the Company has successfully navigated through a challenging year in 2024. We also extend our thanks to the Shareholders and other Stakeholders for the trust and support they have given.

Throughout 2024, the Company has been focused on continuous improvement efforts through consolidation and preparing of future plans and targets to make the Company better. The Company remains committed to improving its conditions and performance by implementing the plans and strategies that have been proposed and approved. As the Board of Commissioners, we have carried out our supervisory role to ensure the proper execution of these activities.

The Board of Commissioners assesses the Company's activities have been carried out in accordance with the established plans and strategies, guided by the Company's governance policies and risk management practices. The Board of Commissioners is optimistic that the Company will continue to improve and more sustainable in accordance with the Company's vision and mission.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners appreciates the efforts made by the Board of Directors throughout 2024 in improving the Company's conditions and performance through structured and realistic planning, as well as prudent and professional execution, supervision, and risk control across all business activities of the Company.

In 2024, the Company's health status was at a moderately healthy level. However, the Board of Commissioners urges the Board of Directors to continuously strive to improve the Company's conditions and performance, so that the Company's health level becomes Healthy by always being guided by good governance and risk management.

The Board of Commissioners emphasizes the importance of appropriate plans and strategies in conducting out the Company's business activities. One of the major challenges in 2024 was improving the quality of financing receivables. The Board of Commissioners acknowledges the Board of Directors' efforts in establishing the Special Asset Management (SAM) Task Force to accelerate the resolution of non-performing financing, and the creation of additional provisions for losses on non-performing financing, in accordance with the plan and strategy to improve the Company's condition.

The Board of Commissioners also commends the management's ongoing efforts to strengthen employee integrity, foster teamwork, demonstrate concern for the Company and colleagues, and uphold the high commitment of all management and employees. These factors will contribute to the Company's continuous improvement.



PANDANGAN AKAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN YANG TELAH DISUSUN DIREKSI

Dewan Komisaris menilai langkah konsolidasi yang dilakukan Perusahaan dengan menyusun rencana perbaikan dan rencana sasaran yang ingin dicapai merupakan suatu tindakan yang baik dan implementasi rencana dan strategi yang dilakukan sudah sesuai dengan berpedoman pada tata kelola dan manajemen risiko yang baik.

Dewan Komisaris meminta kepada Direksi agar dalam pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan kedepannya konsisten dengan rencana dan strategi Perusahaan yang sudah disusun untuk mencapai hasil yang optimal.

PROSPEK USAHA 2025

Tahun 2025 menjadi periode penting bagi Perusahaan untuk memperbaiki kondisi dan kinerja Perusahaan agar Perusahaan dapat menjadi lebih baik dan mencapai sasaran yang diharapkan untuk membangun 3 Pilar Perusahaan.

Dewan Komisaris dan Direksi akan berupaya keras agar rencana bisnis dan strategi Perusahaan yang telah disetujui dapat direalisasikan.

Dewan Komisaris akan selalu melakukan pengawasan aktif atas realisasi rencana bisnis dan strategi Perusahaan dan memberikan arahan yang diperlukan agar hasil yang dicapai sesuai dengan yang telah disepakati dalam rencana.

IMPLEMENTASI PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menilai bahwa Perusahaan telah memiliki pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik dan telah dilaksanakan oleh Perusahaan.

Sebagai bagian dari tugas pengawasan, Dewan Komisaris memastikan bahwa praktik tata kelola diterapkan di setiap aspek kebijakan, prosedur, mekanisme pengawasan, serta kegiatan operasional Perusahaan. Komitmen terhadap transparansi, akuntabilitas, dan integritas terus diperkuat melalui berbagai sistem yang telah diterapkan Perusahaan.

Direksi dinilai terus meningkatkan kualitas implementasi tata kelola dengan melakukan evaluasi berkala guna memastikan efektivitasnya melalui :

- Mengatur hubungan antar Pemangku Kepentingan secara profesional dan berimbang.
- Menjalankan bisnis secara transparan, patuh terhadap peraturan, serta berlandaskan etika bisnis yang baik.
- Memperkuat manajemen risiko untuk menjaga stabilitas keuangan dan operasional Perusahaan.
- Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perusahaan melalui sistem pengendalian internal yang ketat.

Dengan implementasi tata kelola yang semakin baik, Kami menilai bahwa Perusahaan telah berkomitmen untuk terus menjadi Perusahaan pembiayaan yang akuntabel, transparan, dan memiliki daya saing tinggi dalam industri perusahaan pembiayaan.

OVERVIEW OF THE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGY FORMULATED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners views the consolidation efforts made by the Company, including the preparation of improvement plans and target goals, as a positive action. The implementation of the plans and strategies has been carried out in accordance with good governance and risk management.

The Board of Commissioners requests that the Board of Directors that in the implementation of the Company's business activities in the future, it is consistent with the Company's plans and strategies that have been prepared to achieve optimal results.

BUSINESS PROSPECTS FOR 2025

The year 2025 will be a crucial period for the Company to improve its condition and performance so that it can become better and achieve the targets set for building the 3 Pillars of the Company.

The Board of Commissioners and the Board of Directors will make every effort to ensure that the approved business plans and strategies are realized.

The Board of Commissioners will continuously carry out active supervision over the realization of the Company's business plans and strategies, providing necessary guidance to ensure that the results achieved align with what has been agreed upon in the plan.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

The Board of Commissioners assesses that the Company has established Good Corporate Governance guidelines and has implemented them effectively.

As part of its supervisory duties, the Board of Commissioners ensures that governance practices are applied in every aspect of the Company's policies, procedures, supervision mechanisms, and operational activities. The commitment to transparency, accountability, and integrity is continuously strengthened through the various systems that have been implemented by the Company.

The Board of Directors is assessed to have continuously improved the quality of governance implementation by conducting regular evaluations to ensure its effectiveness through:

- Managing relationships among stakeholders in a professional and balanced manner.
- Running the business transparently, in compliance with regulations, and based on good business ethics.
- Strengthening risk management to maintain the financial and operational stability of the Company.
- Preventing deviations in corporate management through strict internal control systems.

With the increasingly improved governance implementation, we assess that the Company is committed to continuing to be an accountable, transparent financing company with high competitiveness in the financing industry.

FREKUENSI DAN MEKANISME PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menjalankan perannya dalam memberikan pengarahan dan saran strategis kepada Direksi melalui berbagai mekanisme, termasuk Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang dilakukan secara berkala, baik dalam bentuk pertemuan formal maupun konsultasi yang lebih fleksibel sesuai dengan kebutuhan bisnis.

Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi berjalan secara profesional dengan mengedepankan prinsip saling menghormati wewenang masing-masing pihak. Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan dan memberikan arahan atas implementasi kebijakan, serta evaluasi kinerja Direksi guna memastikan pencapaian target yang telah ditetapkan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2024, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 28 Oktober 2024, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dengan rincian komposisi sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Bapak Sunu Widyatmoko*
- Komisaris Independen : Ibu Deassy Roosiana Tresna Handayani

*) Berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari OJK.

APRESIASI

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada seluruh Pemangku Kepentingan, Pemegang Saham, Direksi, dan karyawan atas dedikasi, kerja keras, serta komitmen yang telah diberikan sepanjang tahun 2024.

Keberhasilan Perusahaan dalam menghadapi tantangan tahun ini tidak terlepas dari sinergi dan loyalitas yang kuat di setiap lini organisasi. Dewan Komisaris berharap hasil kinerja tahun 2024 menjadi pembelajaran yang sangat berharga untuk terus meningkatkan kinerja keuangan untuk peningkatan kinerja di tahun-tahun mendatang, memperkuat daya saing Perusahaan, serta terus membangun kepercayaan bagi seluruh pihak yang terlibat.

Kami optimis bahwa dengan semangat kerjasama dan inovasi yang terus dijaga, Perusahaan dapat meraih pertumbuhan yang lebih berkelanjutan di masa depan.

FREQUENCY AND MECHANISM OF ADVICE GIVEN TO THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2024, the Board of Commissioners has performed its role in providing guidance and strategic advice to the Board of Directors through various mechanisms, including periodic Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, both in formal meetings and more flexible consultations based on business needs.

The working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors has been professional, emphasizing mutual respect for each party's authority. The Board of Commissioners has actively supervised and provided direction on policy implementation, as well as evaluating the performance of the Board of Directors to ensure the achievement of the established targets.

CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS

In 2024, based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on October 28, 2024, there were changes in the Board of Commissioners structure with the following composition:

- President Commissioner : Mr. Sunu Widyatmoko*
- Independent Commissioner : Mrs. Deassy Roosiana Tresna Handayani

*) Effective upon obtaining approval from the OJK.

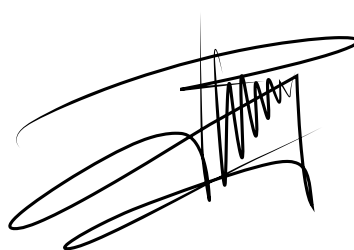
APPRECIATION

In closing, the Board of Commissioners expresses its gratitude to all Stakeholders, Shareholders, the Board of Directors, and employees for their dedication, hard work, and commitment throughout 2024.

The Company's success in facing this year's challenges is inseparable from the strong synergy and loyalty at every level of the organization. The Board of Commissioners hopes that the performance results of 2024 will serve as valuable lessons to continue improving financial performance for better results in the coming years, strengthen the Company's competitiveness, and continue building trust with all parties involved.

We are optimistic that, with the spirit of cooperation and innovation that continues to be upheld, the company can achieve more sustainable growth in the future.

Jakarta, April 2025
Dewan Komisaris,
Board of Commissioner,



Deassy Roosiana Tresna Handayani
Komisaris Independen
Independent Commissioners



Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

03

Profil Perusahaan

Company Profile



Identitas Perusahaan

Company Identity



Nama Perusahaan
Company Name

PT Pool Advista Finance Tbk



Bidang Usaha
Line of Business

Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Multiguna, Pembiayaan dengan Prinsip Syariah dan Pembiayaan Lainnya yang Disetujui oleh OJK.

Investment Financing, Working Capital Financing, Multipurpose Financing, Sharia Financing, and Other Financing Approved by OJK.



Tanggal Pendirian
Establishment

21 Mei 2001
May 21, 2001



Alamat Kantor
Address

Jln. Letjen Soepeno Blok CC6 No. 9-10
Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan 12210



Telepon
Phone

(62-21) 80626300



Email

corsec.paf@pooladvista.com



Website

www.paf.co.id



Modal Dasar
Authorized Capital

Rp 1.017.640.000.000, terbagi atas 10.176.400.000 saham dengan setiap saham bernilai nominal sebesar Rp 100.

Rp1,017,640,000.000, divided into 10,176,400,000 shares with the value of each share amounting to Rp100.



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Paid in Capitals

Rp 335.107.560.000 terbagi atas 3.351.075.600 lembar saham.

Rp 335,107,560,000. divided into 3,351,075,600 shares with the value of each share amounting to Rp 100.



Kode Saham
Share Code

POLA

Visi *Vision*

- Menjadi Perusahaan Pembiayaan yang memberikan manfaat terbaik bagi Perkembangan Ekonomi di Indonesia
- To be a finance company that provides best benefits for Indonesia's economic development*

Misi *Mission*

- Menjadi alternatif pilihan sumber pendanaan bagi pelaku usaha dengan memberikan pelayanan yang terbaik
- Bekerja secara profesional dengan memahami peraturan berlandaskan keadilan dan tata Kelola perusahaan yang baik
- Meningkatkan nilai Perusahaan untuk lebih mensejahterakan Pemegang Saham dan karyawan khususnya serta konsumen dan masyarakat pada umumnya
- To become an alternative source of funding for business players by providing the best service*
- To work professionally by understanding regulations based on fairness and good corporate governance*
- To increase the Company's value in order to better improve the welfare of Shareholders and employees in particular, as well as consumers and the public in general*

Nilai *Value*

Perusahaan memiliki nilai-nilai Perusahaan "SUKSES" dan SPT. Nilai-nilai ini menjadi pedoman bagi manajemen dan seluruh karyawan Perusahaan dalam bertindak dan berperilaku secara konsisten untuk menjalankan tugas dan kewajibannya, yaitu:

The Company's values are manifested in what is called "SUKSES" and SPT. These following values serve as guidelines for management and employees in how to act and behave when carrying out duties and obligations:

Semangat / *Passion*

Usaha / *Effort*

Kerjasama / *Cooperative*

Solusi / *Solutions*

Empati / *Empathy*

Seimbang / *Balanced*

Tiga Pilar Perusahaan *Three Pillars of the Company*

Saat ini Perusahaan berpegang pada Tiga Pilar Perusahaan yang disebut dengan SPT.

The company currently adheres to three core values: Health, Positive, and Growth (SPT).

Sehat / *Health*

Positif / *Positive*

Tumbuh / *Growth*

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Company at a Glance

PT Pool Advista Finance Tbk pada awalnya berdiri dengan nama PT Indo Jasa Pratama pada 21 Mei 2001. Pada awal didirikan, Perusahaan bergerak di sektor pembiayaan bidang otomotif dengan Izin Usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui SK Menkeu No. 180/KMK.06/2002, tanggal 23 April 2002 dan akta yang dibuat di hadapan Paulus Widodo Sugeng Haryono S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham R.I. tanggal 9 Juli 2001 dan telah diumumkan di BNRI No: 79, TBN No. 11836, tanggal 1 Oktober 2002.

Langkah besar Perusahaan dimulai pada 2003 saat Perusahaan menjadi salah satu dari sedikit UKM yang berhasil menerbitkan dan mencatatkan obligasi di pasar modal. Perusahaan menerbitkan Obligasi senilai Rp40.000.000.000 (Empat Puluh Miliar Rupiah) dengan nama Obligasi Amortisasi I Indojasa Pratama pada tahun 2003 dengan tingkat bunga tetap, dengan peringkat BBB+ (Triple B Plus) dari PT Kasnic Credit Rating Indonesia. Seluruh hutang Obligasi Perusahaan tersebut telah dilunasi pada bulan November 2008.

Pada tahun 2004, Perusahaan mengembangkan sayapnya dengan membuka kantor cabang setelah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan RI. Pada saat itu, Perusahaan memiliki 9 kantor cabang yang berlokasi di wilayah Provinsi Jawa Barat dan Provinsi Banten. Otoritas Jasa Keuangan memperluas kebijakan mengenai Kegiatan Usaha. Kebijakan ini memuat pernyataan bahwa Perusahaan pembiayaan dapat memberikan Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Multiguna, Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah dan Pembiayaan Lainnya yang disetujui oleh OJK. Dengan kebijakan ini, Perusahaan pembiayaan berpeluang besar untuk mengembangkan usahanya.

Menyambut kesempatan ini, Perusahaan melakukan peningkatan modal dari Rp55.000.000.000 (Lima Puluh Lima Miliar Rupiah) menjadi Rp254.410.000.000 (Dua Ratus Lima Puluh Empat Miliar Empat Ratus Sepuluh Juta Rupiah). Selain meningkatkan modal, Perusahaan juga memindahkan kantor pusat dari daerah Alam Sutera, Tangerang ke Jakarta untuk meningkatkan mobilitas. Beberapa cabang juga dikonsolidasikan sejalan dengan pergeseran bisnis Perusahaan dan ekspansi ke sektor pembiayaan untuk investasi, modal kerja dan multiguna.

Pada tahun 2017, Perusahaan mengubah namanya menjadi PT Pool Advista Finance dengan kantor pusat yang terletak di Jakarta Selatan. Seiring dengan reputasi yang semakin diakui publik, Perusahaan memutuskan untuk memasuki bursa saham dan menjadi Perusahaan Go Public pada tahun 2018, berdasarkan Akta No.15 tanggal 20 Agustus 2018, yang dibuat oleh Notaris RINI YULIANTI S.H dan memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor AHU-0017099.AH.01.02. Tahun 2018 pada tanggal 21 Agustus 2018, memperoleh pernyataan efektif dari OJK pada tanggal 8 November 2018 dan pencatatan pertama di Bursa Efek Indonesia tanggal 16 November 2018.

Perusahaan telah melakukan beberapa kali perubahan Direksi dan Dewan Komisaris, dan perubahan terakhir berdasarkan Akta No.17 tanggal 28 Oktober 2024 yang dibuat oleh Notaris RINI YULIANTI S.H.

PT Pool Advista Finance Tbk was originally established under the name PT Indo Jasa Pratama on May 21, 2001. At the beginning of its establishment, the Company was engaged in the automotive financing sector with a Business License from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Minister of Finance Decree No. 180/KMK.06/2002, dated 23 April 2002 and the deed made before Paulus Widodo Sugeng Haryono S.H., Notary in Jakarta which received approval from Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia dated July 9, 2001 and announced in BNRI No: 79, TBN No. 11836, October 1, 2002.

The Company's big step began in 2003 when the Company became one of the few SMEs that successfully issued and listed bonds in the capital market. The Company issued Bonds worth Rp40,000,000,000 (Forty Billion Rupiah) under the name Indojasa Pratama Amortization Bonds I in 2003 with a fixed interest rate, with a rating of BBB+ (Triple B Plus) from PT Kasnic Credit Rating Indonesia. All of the Company's Bonds payable were repaid in November 2008.

In 2004, the Company expanded its operations by opening branch offices after receiving approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia. At that time, the Company had 9 branch offices located in the provinces of West Java and Banten. The Financial Services Authority (OJK) expanded its policy regarding Business Activities.. This policy contains a statement that financing companies can provide Investment Financing, Working Capital Financing, Multipurpose Financing, Sharia-Based Financing and Other Financing approved by the OJK. With this policy, the financing company has a great opportunity to develop its business.

Welcoming this opportunity, the Company increased its capital from Rp55,000,000,000 (Fifty Five Billion Rupiah) to Rp254,410,000,000 (Two Hundred Fifty Four Billion Four Hundred and Ten Million Rupiah). In addition to increasing capital, the Company also moved its head office from the Alam Sutera area, Tangerang to Jakarta to increase mobility. Several branches were also consolidated in line with the shift of the Company's business and expansion into the financing sector for investment, working capital and multipurpose.

In 2017, the Company changed its name to PT Pool Advista Finance with its head office located in South Jakarta. Along with a reputation that is increasingly recognized by the public, the Company decided to enter the stock exchange and Go Public in 2018. And obtained an effective statement from the OJK on November 16, 2018, based on Deed No.15 dated 20 August 2018, made by Notary RINI YULIANTI S.H and with the approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree Number AHU-0017099.AH.01.02. Year 2018 on 21 August 2018, obtained an effective statement from OJK on November 8, 2018, and the first listing on the Indonesia Stock Exchange on November 16, 2018.

The Company has made several changes to the Board of Directors and the Board of Commissioners, with the most recent change based on Deed No. 17 dated October 28, 2024, drawn up by Notary RINI YULIANTI, S.H.

JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN

Corporate Milestone

Perusahaan didirikan dengan nama PT Indo Jasa Pratama pada awal pendirian, modal disetor yang dimiliki adalah sebesar Rp 12.500.000.000.

The Company was established with the name PT Indo Jasa Pratama. At the beginning of establishment, the paid in capital amounted to Rp 12,500,000,000.

2001

2004

Perusahaan melakukan perubahan nama yang semula PT Indo Jasa Pratama menjadi PT IndoJasa Pratama Finance Tbk pada bulan Mei 2004 dan dilakukan perubahan nama menjadi PT IndoJasa Pratama Finance pada bulan Oktober 2004.

The Company changed its name from PT Indo Jasa Pratama to PT IndoJasa Pratama Finance Tbk in May 2004, and then further changed its name to PT IndoJasa Pratama Finance in October 2004.

Akhir kuartal 4 tahun 2015, terjadi peningkatan modal disetor dari semula sebesar Rp 55.000.000.000 menjadi Rp 254.410.000.000. Perusahaan melakukan perubahan strategi bisnis yang fokus pada pembiayaan produktif.

At the end of the fourth quarter of 2015, there was an increase in paid-in capital from the original amounting to Rp 55,000,000,000 to Rp 254,410,000,000. The Company made business strategy changes that focus on productive financing.

2015

2016

Tanggal 1 September 2016, PT Pool Advista Indonesia Tbk mengakuisisi saham PT IndoJasa Utama dan menjadi Pemegang Saham mayoritas. Dengan mengakuisisi saham sebesar 99% saham PT IndoJasa Pratama Finance.

On September 1, 2016, PT Pool Advista Indonesia Tbk acquired the shares of PT IndoJasa Utama and became the majority Shareholder. With an acquisition of shares amounting to owns 99% of PT IndoJasa Pratama Finance's shares.

Tanggal 25 Oktober 2017, Perusahaan melakukan perubahan nama dari PT IndoJasa Pratama Finance menjadi PT Pool Advista Finance.

On October 25, 2017, the Company changed its name from IndoJasa Pratama Finance to PT Pool Advista Finance.

2017

2018

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia dan resmi tercatat di Papan Pengembangan Bursa Efek Indonesia berkode saham POLA dan berubah nama menjadi PT Pool Advista Finance Tbk.

The Company conducted an Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange and was officially listed on the Development Board under the stock code POLA, and subsequently changed its name to PT Pool Advista Finance Tbk.



Sejak Juli 2020 Perusahaan menetapkan langkah strategis dengan berorientasi pada Pembiayaan berbasis Syariah sebagai langkah awal Perusahaan merealisasikan rencana konversi menjadi Perusahaan Pembiayaan Syariah.

Since July 2020, the Company has implemented a strategic approach focused on Sharia-based Financing as the initial step in realizing its plan to convert into a Sharia Financing Company.

2020

2021

Pada tahun 2021, Perusahaan semakin memantapkan diri untuk bertransformasi menjadi Perusahaan Pembiayaan Syariah dengan mengimplementasikan seluruh pembiayaan baru ke dalam pembiayaan berbasis Syariah.

In 2021, the Company was increasingly determined to transform into a Sharia Financing Company by implementing all new financing into Sharia-based financing.

Pada tahun 2022, Perusahaan telah melakukan pengembangan secara sistem maupun kebijakan terkait dengan rencana konversi Perusahaan menjadi Perusahaan Pembiayaan Syariah.

In 2022, the Company has carried out system and policy developments related to the implementation of the Company to become a Sharia Financing Company.

2022

2023

Perusahaan merubah strategi bisnis dengan membatalkan rencana konversi menjadi Perusahaan Pembiayaan Syariah dan membatalkan rencana pemberian pembiayaan kepada Pensiunan ASN/TNI/Polri

The Company changed its business strategy by canceling the plan to convert into a Sharia Financing Company and halting the plan to provide financing to retired civil servants, military, and police personnel.

KEGIATAN USAHA *Business Activities*

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir nomor 36 tanggal 26 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha dalam bidang Pembiayaan Konvensional yang meliputi:
 - Pembiayaan Investasi seperti :
Jual dan Sewa Balik; Sewa Pembiayaan; Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang; Anjak Piutang tanpa Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang; Pembelian dengan Pembayaran Secara Angsuran; Pembiayaan Proyek; Pembiayaan Infrastruktur;
 - Pembiayaan Modal Kerja seperti Jual dan Sewa Balik; Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang; Anjak Piutang tanpa Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang; Fasilitas Modal Usaha;
 - Pembiayaan Multiguna seperti Sewa Pembiayaan; Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran; Fasilitas Dana;
 - Pembiayaan lain yang disetujui Otoritas Jasa Keuangan.
- b. Menjalankan usaha di bidang sewa operasi dan/atau kegiatan berbasis *fee* lainnya selama tidak bertentangan dengan peraturan sektor jasa keuangan;
- c. Kegiatan Usaha Penunjang melaksanakan pembiayaan syariah, kegiatan Unit Usaha Syariah meliputi :
 - Kegiatan Pembiayaan Jual Beli, yang meliputi Murabahah, Salam dan Istishna
 - Kegiatan Pembiayaan Investasi yang meliputi Mudharabah, Musyarakah, Mudharabah, Musyarakah dan Musyarakah Mutanaqishoh;
 - Kegiatan Pembiayaan Jasa yang meliputi Ijarah, Ijarah Muntahiyah Bittamlik, Hawalah atau Hawalah bil ujah, Wakalah.
 - Kegiatan pembiayaan lainnya yang dilakukan sesuai dengan prinsip syariah.

Pursuant to the latest Articles of Association of the Company No. 36 dated June 26, 2024, drawn up before Rini Yulianti, Notary in Jakarta, the purposes, objectives, and business activities of the Company are as follows:

- a. Running a business in the field of Conventional Financing, which includes:
 - Investment Financing such as:
Sale and Leaseback; Finance Lease; Factoring with Guarantee from the Seller of Receivables; Factoring without Guarantee from the Seller of Receivables; Installment-based Purchase Financing; Project Financing; Infrastructure Financing;
 - Working Capital Financing such as:
Sale and Leaseback; Factoring with Guarantee from the Seller of Receivables; Factoring without Guarantee from the Seller of Receivables; Business Capital Facilities;
 - Multipurpose Financing such as Lease Financing; Purchases with Payment in Installments; Fund Facilities;
 - Other financing approved by the Financial Services Authority (OJK).
- b. Running a business in the field of operational leasing and/or other fee-based activities as long as they do not conflict with financial services sector regulations
- c. Supporting business activities in conducting sharia financing, with the activities of the Sharia Business Unit including:
 - Sale and Purchase Financing activities, which include Murabahah, Salam, and Istishna;
 - Investment Financing activities, which include Mudharabah, Musyarakah, Mudharabah, Musyarakah, and Musyarakah Mutanaqishoh;
 - Service Financing activities, which include Ijarah, Ijarah Muntahiyah Bittamlik, Hawalah or Hawalah bil ujah, and Wakalah;
 - Other financing activities carried out in accordance with sharia principles.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN TAHUN 2024 *Business Activities Conducted in 2024*

- a. Menjalankan usaha dalam bidang Pembiayaan Konvensional yang meliputi:
 - Pembiayaan Investasi :
Jual dan Sewa Balik; Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang; Pembelian dengan Pembayaran Secara Angsuran;
 - Pembiayaan Modal Kerja:
Jual dan Sewa Balik; Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang; Fasilitas Modal Usaha;
 - Pembiayaan Multiguna:
Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran;
- b. Menjalankan usaha dalam bidang Pembiayaan syariah, melalui Unit Usaha Syariah meliputi :
 - Pembiayaan Jual Beli, yang meliputi Murabahah,
 - Pembiayaan Investasi yang meliputi, Musyarakah Mutanaqishoh (MMQ);
 - Pembiayaan Jasa yang meliputi Ijarah dan Hawalah bil ujah.

- a. Running a business in the field of Conventional Financing, which includes:
 - Investment Financing:
Sale and Leaseback; Factoring with Guarantee from the Seller of Receivables; Installment-based Purchase Financing;
 - Working Capital Financing:
Sale and Leaseback; Factoring with Guarantee from the Seller of Receivables; Business Capital Facilities;
 - Multi-purpose Financing:
Installment-based Purchase Financing;
- b. Running a business in the field of sharia financing through a Sharia Business Unit, which includes:
 - Sale and Purchase Financing, which includes Murabahah;
 - Investment Financing, which includes Musyarakah Mutanaqishoh (MMQ);
 - Service Financing, which includes Ijarah and Hawalah bil ujah.

WILAYAH OPERASIONAL

Operational Area



Perusahaan tidak memiliki cabang, namun wilayah Operasional Perusahaan tersebar di beberapa daerah meliputi:

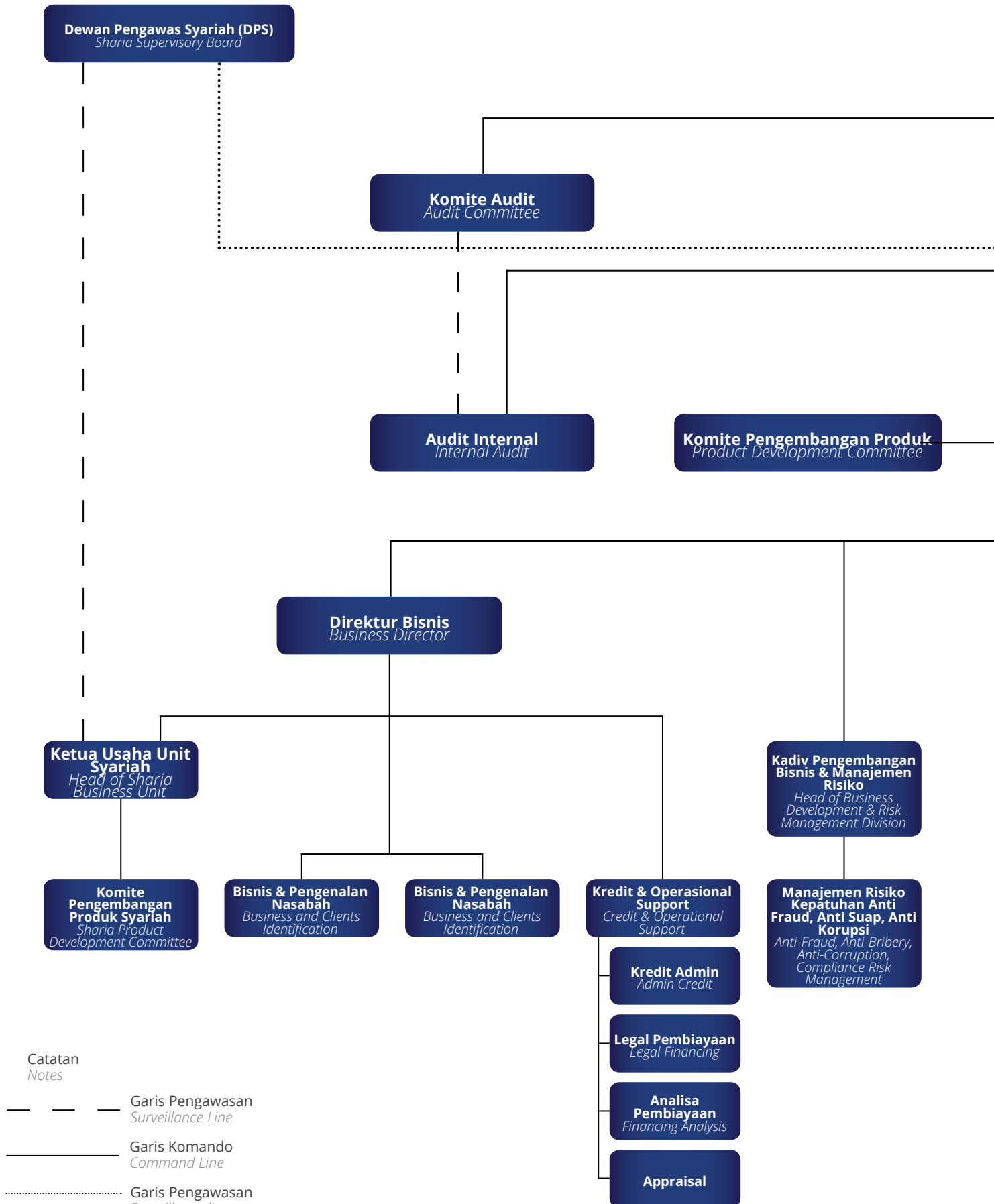
- DKI Jakarta
- Banten (Tangerang, Tangerang Selatan, Pandeglang, Serang)
- Jawa Barat (Bekasi, Karawang, Purwakarta, Subang, Sukabumi, Bogor, Depok, Kuningan, Majalengka, Sumedang dan Indramayu)
- Jawa Tengah (Solo, Klaten dan Sukoharjo)
- Jawa Timur (Surabaya dan Banyuwangi)
- Sulawesi Selatan (Makassar)
- Kalimantan (Berau).

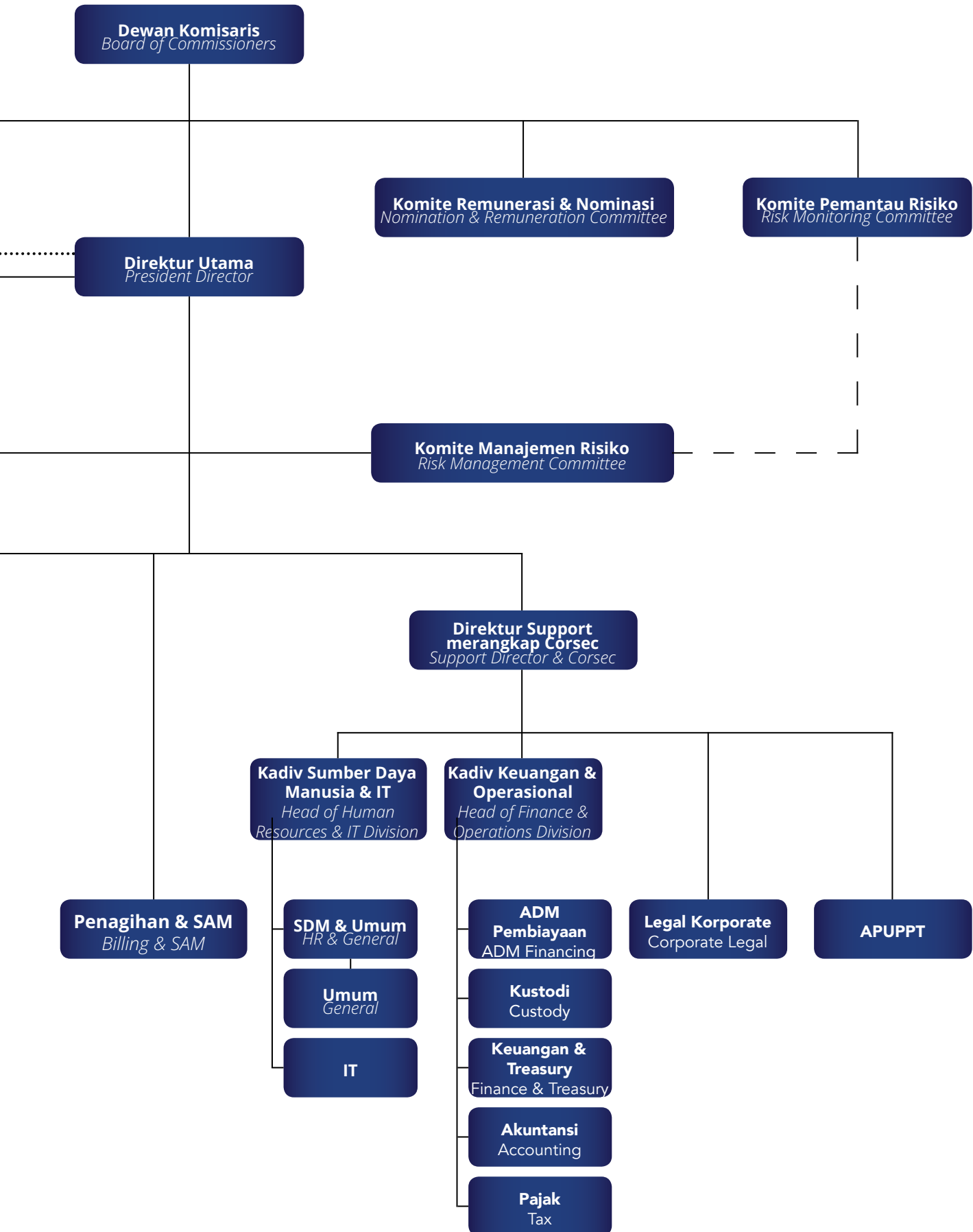
The company does not have branches, but its operational areas are spread across several regions, including:

- DKI Jakarta
- Banten (Tangerang, South Tangerang, Pandeglang, Serang)
- West Java (Bekasi, Karawang, Purwakarta, Subang, Sukabumi, Bogor, Depok, Kuningan, Majalengka, Sumedang, and Indramayu)
- Central Java (Solo, Klaten, and Sukoharjo)
- East Java (Surabaya and Banyuwangi)
- South Sulawesi (Makassar)
- Kalimantan (Berau).

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure





PROFIL DIREKSI

The Board of Director Profile

Ferianto Ferry Junarso

Direktur Utama
President Director



Warga Negara Indonesia, berusia 65 tahun. Saat ini berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada 1985. Menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan sesuai dengan Akta keputusan rapat nomor 7, tanggal 19 April 2024.

Memulai karier sebagai Auditor di KAP Drs. Utomo & CO (Ernst & Young) (1983 – 1985), Branch Manager Surabaya di PT Sejahtera Bank Umum (1985 – 1988), Chief Instructor dan Chief Instructor for Special Asset Management di PT Bank Permata (1988 – 2000), Wakil Presiden Direktur di PT KDLC Bank Bancbali Finance (1996 – 1998), Direktur Keuangan dan Akuntansi di PT Anugerah Pharmindo Lestari (2000 – 2001), Presiden Direktur di PT Hewlett Packard Finance Indonesia (2001 – 2005), Presiden Direktur di PT Palm Asia Corpora Tbk (2005 – 2007), Direktur Keuangan, Direktur Pemasaran, dan Direktur Pengembangan Bisnis di PT Bukit Darmo Property (2007 – 2012), anggota Komite Eksekutif di Golden Group (2012 – 2013), Direktur Operasional di PT Harmas Jalesveva (2013 – 2014), Asisten Presiden Direktur di PT Bukit Darmo Property (2015 – 2018), dan Komisaris Independen di PT Amantara Sekuritas (2014 – sekarang), Direktur Utama di PT Pool Advista Finance Tbk (April 2024 - Sekarang), Komisaris di PT Pool Advista Indonesia Tbk (2024 - Sekarang).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemilik manfaat akhir baik langsung maupun tidak langsung.

Indonesian citizen, 65 years old. Currently resides in Jakarta. Obtained a Bachelor's degree in Accounting from the University of Indonesia in 1985. Appointed as the President Director of the Company in accordance with the Meeting Resolution No. 7, dated April 19, 2024.

Started a career as an Auditor at KAP Drs. Utomo & CO (Ernst & Young) (1983 – 1985), Branch Manager of Surabaya at PT Sejahtera Bank Umum (1985 – 1988), Chief Instructor and Chief Instructor for Special Asset Management at PT Bank Permata (1988 – 2000), Vice President Director at PT KDLC Bank Bancbali Finance (1996 – 1998), Director of Finance and Accounting at PT Anugerah Pharmindo Lestari (2000 – 2001), President Director at PT Hewlett Packard Finance Indonesia (2001 – 2005), President Director at PT Palm Asia Corpora Tbk (2005 – 2007), Director of Finance, Marketing Director, and Business Development Director at PT Bukit Darmo Property (2007 – 2012), Executive Committee Member at Golden Group (2012 – 2013), Operational Director at PT Harmas Jalesveva (2013 – 2014), Assistant President Director at PT Bukit Darmo Property (2015 – 2018), and Independent Commissioner at PT Amantara Sekuritas (2014 – present), President Director at PT Pool Advista Finance Tbk (April 2024 – present), Commissioner at PT Pool Advista Indonesia Tbk (2024 – present).

Does not have any affiliative relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Ultimate Beneficial Owners, either directly or indirectly.



Andi Sulaiman Syah

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun. Saat ini berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Peternakan dari Universitas Andalas Padang pada 1993. Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sesuai Akta pernyataan keputusan rapat nomor 29, tanggal 7 Juli 2022.

Memulai karier di PT Bank Bali sebagai Sales Supervisor hingga Manager Card Center (1997–2003), lalu menjabat di posisi manajerial dan kepala departemen di PT Bank Permata, PT Bank Internasional Indonesia, dan PT Bank Mega Syariah (2003–2010). Melanjutkan karier di PT Bank Panin Syariah sebagai Head of Human Capital, GA & Direct Sales (2010–2016), serta Head of Consumer di PT Panin Dubai Syariah Bank (2016–2018). Sejak 2018 sampai dengan 2025 menjabat sebagai Komisaris PT Sarana Wisata Perdana, Direktur PT Mutual Berkah Sejahtera (2019–2022), dan kini sebagai Direktur PT Pool Advista Finance Tbk (2022–sekarang).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham pengendali, maupun pemilik manfaat akhir baik langsung maupun tidak langsung.

Indonesian citizen, 53 years old. Currently resides in Jakarta. Obtained a Bachelor's degree in Animal Science from Andalas University, Padang in 1993. Appointed as Director of the Company in accordance with the Meeting Resolution No. 29, dated July 7, 2022.

Began his career at PT Bank Bali as Sales Supervisor and later Manager of the Card Center (1997–2003), then held various managerial and department head positions at PT Bank Permata, PT Bank Internasional Indonesia, and PT Bank Mega Syariah (2003–2010). Continued his career as Head of Human Capital, GA & Direct Sales at PT Bank Panin Syariah (2010–2016), and as Head of Consumer at PT Panin Dubai Syariah Bank (2016–2018). From 2018 to 2025, served as Commissioner of PT Sarana Wisata Perdana, Director of PT Mutual Berkah Sejahtera (2019–2022), and currently serves as Director of PT Pool Advista Finance Tbk (2022–present).

Does not have any affiliative relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors, the controlling Shareholders, or the Ultimate Beneficial Owners, either directly or indirectly.



PROFIL DIREKSI

The Board of Director Profile

Nuryatun

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, berusia 59 tahun. Saat ini berdomisili di Tangerang. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Jenderal Soedirman pada 1989. Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sesuai dengan keputusan Akta berita acara RUPSLB nomor 24, tanggal 26 Januari 2024.

Memulai karir di Bank Dagang Nasional Indonesia (BDNI) dengan mengikuti Pendidikan Khusus Perbankan, kemudian menjadi Credit Legal Dept Head di BDNI Cabang Mayestik (1991-1998), Senior Administration Staf Loan Work Out Asset Management Credit ; Customer Care dan terakhir di Aset Manajement Investmen di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (1998-2004); Anggota Sub Pokja Audit Tim Pemberesan BPPN; Anggota Tim Koordinasi Penyelesaian Tugas BPPN Sub Tim Properti/BLBI/PKPS & Saham (2004 - 2006), Production & Accounting Manager di Okiyama Works System (2008 - 2010), Head of Credit Support Department di Bank IBK (d/h Bank Agris) (2010 - 2013), Personal Assistant to the President di PT Karabha Utama Sejahtera (2013 - 2016), Head of Legal Compliance and Risk Division di PT Pool Advista Finance Tbk (2016 - 2020), Head of Credit Support & Legal Division di PT Pool Advista Finance Tbk (2020 - 2023), dan Direktur di PT Pool Advista Finance Tbk (Januari 2024 - sekarang).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham pengendali, maupun pemilik manfaat akhir baik langsung maupun tidak langsung.

Indonesian citizen, 59 years old. Currently resides in Tangerang. Obtained a Bachelor's degree in Law from Jenderal Soedirman University in 1989. Appointed as Director of the Company in accordance with the decision of the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) No. 24, dated January 26, 2024.

Started her career at Bank Dagang Nasional Indonesia (BDNI) by joining the Special Banking Education program, then became the Credit Legal Dept Head at BDNI Mayestik Branch (1991-1998), Senior Administration Staff for Loan Work Out Asset Management Credit; Customer Care, and finally in Asset Management Investment at the Indonesian Bank Restructuring Agency (BPPN) (1998-2004); Member of the Audit Sub-Working Group of the BPPN Settlement Team; Member of the Coordination Team for the Completion of BPPN Tasks, Property/BLBI/PKPS & Shares Sub-Team (2004 - 2006), Production & Accounting Manager at Okiyama Works System (2008-2010), Head of Credit Support Department at Bank IBK (formerly Bank Agris) (2010-2013), Personal Assistant to the President at PT Karabha Utama Sejahtera (2013-2016), Head of Legal Compliance and Risk Division at PT Pool Advista Finance Tbk (2016-2020), Head of Credit Support & Legal Division at PT Pool Advista Finance Tbk (2020-2023), and Director at PT Pool Advista Finance Tbk (January 2024 - present).

Has no affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors, controlling Shareholders, or Ultimate Beneficial Owners, either directly or indirectly.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners Profile

Deassy Roosiana Tresna Handayani

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 38 tahun. Saat ini berdomisili di Jakarta. Memperoleh Diploma Akuntansi dari Politeknik Ubaya pada 2008, gelar Sarjana Manajemen Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) pada 2011, serta menempuh pendidikan di bidang akuntansi di Universitas Airlangga pada 2013. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sesuai dengan Akta pernyataan keputusan rapat nomor 5, tanggal 11 September 2024.

Memulai karier sebagai Junior Auditor dan Auditor Manager di KAP HLB Sugiarto Adi dan Rekan (2008 – 2021), serta Partner di KAP HLB Hadori Sugiarto Adi dan Rekan (2021 – sekarang), dan Komisaris di PT Asuransi Rama Satria Wibawa (November 2024 - sekarang), dan Komisaris Independen di PT Pool Advista Finance Tbk (2024 - sekarang).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham pengendali, maupun pemilik manfaat akhir baik langsung maupun tidak langsung.

Indonesian citizen, 38 years old. Currently residing in Jakarta. Acquired a Diploma in Accounting from Politeknik Ubaya in 2008, a Bachelor's Degree in Management Accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) in 2011, and an education in accounting from Universitas Airlangga in 2013. Serving as the Independent Commissioner of the Company in accordance with the decision of meeting resolution number 5, dated October 28, 2024.

Began her career as a Junior Auditor and Audit Manager at Public Accounting Firm (KAP) HLB Sugiarto Adi dan Rekan (2008–2021), and currently serves as Partner at KAP HLB Hadori Sugiarto Adi dan Rekan (2021–present), Commissioner at PT Asuransi Rama Satria Wibawa (since November 2024), and Independent Commissioner at PT Pool Advista Finance Tbk (2024–present).

She does not have any affiliations with the Board of Commissioners, other Directors, nor controlling shareholders.



PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Sharia Supervisory Board Profile

Izzuddin Edi Siswanto

Ketua Dewan Pengawas Syariah
Head of Sharia Supervisor Board



Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 Syariah di Universitas Islam Madinah, Saudi Arabia (1995), pendidikan S2 Ekonomi Syariah di Universitas Kebangsaan Malaysia, Selangor, Malaysia (1999), pendidikan S3 Ekonomi Syariah di Universitas Malaya, Kuala Lumpur, Malaysia (2004), dan pendidikan S3 Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri, Jakarta (2013).

Menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah sejak 5 April 2018 berdasarkan KEP-25/NB.22/2018. Selain menjabat sebagai Ketua DPS, beliau juga merupakan Dosen Tetap di Sekolah Tinggi Ekonomi Islam (STEI) SEBI sejak tahun 2004 hingga sekarang, serta Dosen Luar Biasa di Program Pascasarjana Universitas Paramadina sejak tahun 2016 hingga kini.

Perjalanan karier beliau antara lain mencakup posisi sebagai Manajer School Library and Resources Center di SSU Management Services, Sdn. Bhd., Malaysia (1998–2002), Tutor Lecturer di Universiti Putra Malaysia (UPM), Selangor (2000–2001), dan Research Assistant di Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM) (2002–2003). Beliau juga pernah menjabat sebagai Konsultan di Imbro Global, Sdn. Bhd., Kuala Lumpur (2003–2004), serta Ketua Jurusan di STEI SEBI (2004–2007). Di tingkat kebijakan publik, beliau pernah menjadi Ketua Tim Ahli Investasi Syariah di Kementerian Perumahan Rakyat (Kemenpera) RI untuk Proyek Masukan Teknis Aplikasi Wakaf Tunai dalam Pembiayaan Investasi Perumahan Swadaya (April–Oktober 2007), serta menjadi Ahli Kelembagaan di Kemenpera RI dalam Proyek Kajian Peluang Manfaat Dana Pensiun BUMN dalam Rangka Pembiayaan Perumahan (Februari–Agustus 2009). Di bidang akademik, beliau pernah menjadi Dosen Tidak Tetap di STIU Yapidh Bekasi (2008–2013) dan di Universitas Padjadjaran, Bandung (2008–2014), serta menjabat sebagai Direktur di WAFAA International (2010–2015). Selain itu, beliau juga aktif sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS), antara lain sebagai Anggota DPS di PT Avrist Assurance (sejak 2009), Ketua DPS di PT Smart Finance (sejak 2012), dan Anggota DPS di Avrist Asset Management (sejak 2013).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham pengendali, maupun pemilik manfaat akhir baik langsung maupun tidak langsung.

Indonesian citizen, 53 years old, domiciled in Jakarta. He completed his Bachelor's degree in Sharia at the Islamic University of Madinah, Saudi Arabia (1995), a Master's degree in Sharia Economics at the National University of Malaysia, Selangor, Malaysia (1999), a Doctoral degree in Sharia Economics at the University of Malaya, Kuala Lumpur, Malaysia (2004), and another Doctoral degree in Sharia Economics at the State Islamic University, Jakarta (2013).

His career journey includes serving as Manager of the School Library and Resources Center at SSU Management Services, Sdn. Bhd., Malaysia (1998–2002), Tutor Lecturer at Universiti Putra Malaysia (UPM), Selangor (2000–2001), and Research Assistant at Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM) (2002–2003). He also worked as a Consultant at Imbro Global, Sdn. Bhd., Kuala Lumpur (2003–2004), and as Head of Department at STEI SEBI (2004–2007). In the realm of public policy, he was appointed as the Lead Expert on Sharia Investment at the Ministry of Housing of the Republic of Indonesia (Kemenpera RI) for the Technical Input Project on the Application of Cash Waqf in Self-Help Housing Investment Financing (April–October 2007), and later served as Institutional Expert at Kemenpera RI for the Study on the Potential Utilization of State-Owned Enterprises Pension Funds for Housing Financing (February–August 2009). In academia, he has served as a part-time lecturer at STIU Yapidh, Bekasi (2008–2013), and Universitas Padjadjaran, Bandung (2008–2014), as well as Director at WAFAA International (2010–2015). In addition, he is actively involved in Sharia Supervisory Boards (DPS), currently serving as a Member of the DPS at PT Avrist Assurance (since 2009), Chairman of the DPS at PT Smart Finance (since 2012), and Member of the DPS at Avrist Asset Management (since 2013).

Has no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors, controlling Shareholders, or Ultimate Beneficial Owners, either directly or indirectly.



Warga Negara Indonesia, berusia 42 tahun, berdomisili di Bogor. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 Perbankan Syariah di Sekolah Tinggi Ekonomi Islam (STEI) SEBI, Depok (2007), meraih gelar Magister Bisnis & Keuangan Islam (MBKI) dari Universitas Paramadina, Jakarta (2012), dan saat ini sedang menempuh pendidikan S3 di Universiti Sains Islam Malaysia (USIM), Fakultas Ekonomi dan Muamalat (FEM). Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) di PT. Pool Advista Finance, Tbk sejak 05 April 2018 berdasarkan KEP/26/NB.22/2018 sampai sekarang.

Pengalaman karir profesional dan organisasi beliau, selain sebagai Anggota DPS di PT. Pool Advista Finance, Tbk, beliau juga DPS di PT. Smart Finance (2024-sekarang), DPS di Koperasi Syariah BMT Bumi, Depok (2021-sekarang), Ketua Program Studi Perbankan Syariah di STEI SEBI (2018-sekarang), Dosen Tetap di STEI SEBI sejak (2010-sekarang), Peneliti dan pembicara di LPPM STEI SEBI (2012-sekarang). Ketua Komisariat IAEI SEBI (2020-2024), Aktif sebagai Dosen di Asosiasi Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah (APSKPS) (2021-sekarang).

Beliau juga memiliki berbagai sertifikasi profesi dan atau, sertifikat keahlian untuk mendukung kompetensinya, antara lain, Sertifikasi Pengawas Syariah (Lembaga Sertifikasi Profesi Majelis Ulama Indonesia Bidang Ekonomi Syariah / LSP-MUI), Sertifikasi Dasar Pembiayaan untuk Komisaris (Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia /APPI), dan Sertifikat Pengawas Syariah Bidang Koperasi Syariah (Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia Institute / DSN-MUI Institute).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham pengendali, maupun Pemilik Manfaat Akhir baik langsung maupun tidak langsung.

An Indonesian citizen, 42 years old, currently residing in Bogor. He earned his Bachelor's degree in Sharia Banking from Sekolah Tinggi Ekonomi Islam (STEI) SEBI, Depok (2007), obtained a Master's degree in Islamic Business and Finance (MBKI) from Universitas Paramadina, Jakarta (2012), and is currently pursuing a Doctoral degree at Universiti Sains Islam Malaysia (USIM), Faculty of Economics and Muamalat (FEM). He has served as a Member of the Sharia Supervisory Board (DPS) at PT Pool Advista Finance Tbk since April 5, 2018, based on Decree No. KEP/26/NB.22/2018, and continues to hold this position to date.

In addition to his role at PT Pool Advista Finance Tbk, he is also a Sharia Supervisory Board member at PT Smart Finance (2024-present), DPS at Koperasi Syariah BMT Bumi, Depok (2021-present), and Head of the Sharia Banking Study Program at STEI SEBI (2018-present). He has been a full-time lecturer at STEI SEBI since 2010 and actively engages in research and public speaking under the Institute for Research and Community Service (LPPM) STEI SEBI since 2012. He also served as Chairman of the IAEI SEBI Branch (2020-2024) and is currently an active faculty member within the Association of Islamic Finance and Banking Study Programs (APSKPS) (2021-present).

He holds various professional certifications and credentials to support his expertise, including the Sharia Supervisor Certification from the Professional Certification Institute of the Indonesian Ulema Council (LSP-MUI), the Basic Financing Certification for Commissioners from the Indonesian Financial Services Association (APPI), and the Sharia Supervisory Certification for Islamic Cooperatives from the DSN-MUI Institute.

He has no affiliation with the Board of Commissioners, Directors, controlling shareholders, or ultimate beneficial owners, either directly or indirectly.

Firmansyah

Anggota Dewan Pengawas Syariah
Member of Sharia Supervisor Board



PROFIL KEPALA DIVISI

Head of Division Profile

Audy Benyamin Pattipawaej

Kepala Divisi Sumber Daya Manusia
Head of Human Resources Division



Warga Negara Indonesia, berusia 59 tahun. Saat ini berdomisili di Bogor. Menyelesaikan Pendidikan Ahli Teknologi Informatika (PATI) di Institut Teknologi Bandung. Menjabat sebagai Kepala Divisi Sumber Daya Manusia & Teknologi Informasi sejak 1 Januari 2024 sampai sekarang. Pernah menjabat sebagai Internal Audit Perusahaan berdasarkan Surat keputusan No. 001/S.KEP/PAF/IX/20023 Tanggal 1 September 2023 mulai September 2023-31 Desember 2023. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Sumber Daya Manusia & Operasional sejak Januari 2016 hingga 1 September 2023, IT & System Audit Head di PT Wom Finance, Tbk dari Agustus 2013 hingga 2016; Human Resources Information System Head di PT Gudang Garam, Tbk dari Juni 2012 hingga Juli 2013; Administration & Support Head di PT Bank Agris dari Oktober 2011 hingga Juni 2012; IT Head di PT Bank Agris dari Januari 2011 hingga Oktober 2011; IT Head di U Finance Indonesia dari Juli 2005 hingga Januari 2011; Infrastructure Section Head di Busan Auto Finance dari Juni 2004 hingga Juni 2005;

Indonesian citizen, 59 years old. Currently lived in Bogor. Completed Information Technology Expert Education (PATI) at the Bandung Institute of Technology. Serving as the Head of the Human Resources & Information Technology Division since January 1, 2024, to the present. Previously served as the Company's Internal Audit based on Decision Letter No. 001/S.KEP/PAF/IX/2023 dated September 1, 2023, from September 2023 to December 31, 2023. Previously served as Head of Human Resources & Operations Division from January 2016 to September 1 2023, IT & Systems Audit Head at PT Wom Finance, Tbk from August 2013 to 2016; Human Resources Information System Head at PT GUDANG GARAM, Tbk from June 2012 to July 2013; Administration & Support Head at PT Bank Agris from October 2011 to June 2012; IT Head at PT Bank Agris from January 2011 to October 2011; IT Head at U Finance Indonesia from July 2005 to January 2011; Infrastructure Section Head at Busan Auto Finance from June 2004 to June 2005;



Dindin Kamaludin

Kepala Unit Usaha Syariah
Head of Sharia Business Unit

Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun. Menyelesaikan Pendidikan Teknik Jurusan Geodesi di Universitas Pakuan Bogor pada tahun 2004. Menjabat sebagai Kepala Unit Usaha Syariah sejak Mei 2021 sampai Sekarang.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Sharia Business Development di PT Bank CIMB Niaga, Tbk Unit Usaha Syariah dari Oktober 2015 hingga Oktober 2019; Kepala Departemen Management Information System (MIS) di PT Bank CIMB Niaga, Tbk dari September 2012 hingga Oktober 2015; Business Support di PT Bank CIMB Niaga, Tbk dari Oktober 2010 hingga September 2012; SDM & IT di PT Global Arrow dari September 2006 hingga Oktober 2010; Geographic Information System (GIS) Programmer di PT Kemang Prima Siwi dari Januari 2005 hingga September 2006; dan Geographic Information System (GIS) Analyst di PT Komperji Nusaraya dari tahun 2004 hingga 2005.

Indonesian citizen, 47 years old. Completed Engineering Education majoring in Geodesy at Pakuan University, Bogor in 2004. Served as Head of Sharia Business Unit since May 2021 until now.

Previously served as Sharia Business Development at PT Bank CIMB Niaga, Tbk Sharia Business Unit from October 2015 to October 2019; Head of the Management Information System (MIS) Department at PT Bank CIMB Niaga, Tbk from September 2012 to October 2015; Business Support at PT Bank CIMB Niaga, Tbk from October 2010 to September 2012; HR & IT at PT Global Arrow from September 2006 to October 2010; Geographic Information System (GIS) Programmer at PT Kemang Prima Siwi from January 2005 to September 2006; and Geographic Information System (GIS) Analyst at PT Komperji Nusaraya from 2004 to 2005.



Aji Subroto Tedy Prasetiawan

Kadiv Keuangan dan Operasional

Head of Financial and Operational Division

Warga Negara Indonesia, berusia 42 tahun. Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Pertanian di Universitas Lampung pada tahun 2007. Menjabat sebagai Kepala Divisi Keuangan dan Operasional sejak September 2023 sampai sekarang. Seorang profesional yang berpengalaman dalam bidang marketing, operation, dan specialist asset management.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Sales Operation Head di PT Prabu Jaya Sukses dari Oktober 2022 hingga April 2023; Kepala Divisi Operasional & IT di PT Evolusi Finansial Indonesia dari Juli 2018 hingga April 2020; Kepala Divisi Collection & SAM di PT Pool Advista Finance dari November 2017 hingga Juni 2018; Business Development Manager & Branch Coordinator di PT Indojasa Pratama Finance (sebelum menjadi PT Pool Advista Finance) dari Desember 2015 hingga Oktober 2017; Area Manager / Marketing Manager di PT Putera Lautan Nusantara (Putera Group, Super Dealer Sepeda Motor Yamaha) dari Maret 2011 hingga November 2015; Area Supervisor / Supervisor Sales Analyst di PT Tunas Dwipa Matra (Main Dealer Sepeda Motor Honda) dari Mei 2009 hingga Februari 2011; serta sebagai Financial Advisor di AJB Bumiputera 1912 Divisi Asuransi Jiwa Syariah Cabang Bandar Lampung dari Januari 2007 hingga April 2009.

An Indonesian citizen, 42 years old. Earned a Bachelor's degree in Agriculture from the University of Lampung in 2007. Currently serves as Head of Finance and Operations Division since September 2023. A professional with experience in marketing, operations, and specialist asset management.

Previously held the position of Sales Operation Head at PT Prabu Jaya Sukses from October 2022 to April 2023; Head of Operations & IT Division at PT Evolusi Finansial Indonesia from July 2018 to April 2020; Head of Collection & Special Asset Management Division at PT Pool Advista Finance from November 2017 to June 2018; Business Development Manager & Branch Coordinator at PT Indojasa Pratama Finance (prior to becoming PT Pool Advista Finance) from December 2015 to October 2017; Area Manager / Marketing Manager at PT Putera Lautan Nusantara (Putera Group, Yamaha Motorcycle Super Dealer) from March 2011 to November 2015; Area Supervisor / Sales Analyst Supervisor at PT Tunas Dwipa Matra (Main Dealer of Honda Motorcycles) from May 2009 to February 2011; and served as a Financial Advisor at AJB Bumiputera 1912, Sharia Life Insurance Division, Bandar Lampung Branch from January 2007 to April 2009.



KOMPOSISI SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Di tahun 2024, Perusahaan memiliki jumlah karyawan sebanyak 33 orang. Informasi lebih rinci mengenai komposisi karyawan Perusahaan berdasarkan jenjang pendidikan, jabatan, jenis kelamin dan jenjang usia disajikan dalam tabel-tabel sebagai berikut:

In 2024, the Company has a total of 33 employees. More detailed information regarding the composition of employees based on educational background, position, gender, and age group is presented in the following tables:

KOMPOSISI BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN

Composition Based on Academic Background

Pendidikan <i>Academic</i>	2024	2023	2022
S3 <i>Doctoral Degree</i>	1	1	1
S2 <i>Master Degree</i>	3	4	3
S1 <i>Bachelor Degree</i>	24	24	22
Diploma <i>Diploma</i>	-	-	-
SMA <i>Senior High School</i>	5	5	5
Total	33	34	31

KOMPOSISI BERDASARKAN JABATAN

Composition Based on Position

Jabatan <i>Position</i>	2024	2023	2022
Komisaris & DPS <i>Commissioners & DPS</i>	4	4	4
Direktur <i>Directors</i>	3	1	3
Kepala Divisi <i>Division Head</i>	3	5	3
Manajer <i>Manager</i>	5	6	1
Supervisor <i>Supervisor</i>	9	8	10
Staf <i>Staff</i>	9	10	10
Total	33	34	31

KOMPOSISI BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Composition Based on Gender

Jenis Kelamin <i>Gender</i>	2024	2023	2022
Laki-laki <i>Male</i>	24	25	23
Perempuan <i>Female</i>	9	9	8
Total	33	34	31

KOMPOSISI BERDASARKAN JENJANG USIA

Composition Based on Age Discrepancies

Usia Age	2024	2023	2022
20 – 30 tahun 20 – 30 years old	8	12	13
31 – 40 tahun 31 – 40 years old	11	10	8
41 – 50 tahun 41 – 50 years old	5	8	6
≥ 51 tahun ≥ 51 years old	9	4	4
Total	33	34	31

KOMPOSISI BERDASARKAN STATUS KARYAWAN

Composition Based on Employee Status

Status Status	2024	2023	2022
Tetap Permanent	19	20	20
Kontrak Contract	14	14	11
Total	33	34	31

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholder Composition

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the composition of the Company's Shareholders is as follows:

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Share	Persentase Percentage
PT Pool Advista Indonesia Tbk	2.558.239.599	76,34%
PT Asabri (Persero)	256.228.000	7,65%
Masyarakat / Public	536.608.001	16,01%
Total	3.351.075.600	100,00%

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan hingga 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the composition of the Company's share ownership by members of the Company's Board of Commissioners and Directors is as follows:

Nama Dan Jabatan Pemegang Saham <i>Local Shareholder</i>	Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>
Sunu Widyatmoko* Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	none
Deassy Roosiana Tresna Handayani Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	none
Izzuddin Edi Siswanto Ketua Dewan Pengawas Syariah / <i>Head of Sharia Supervisor Board</i>	none
Firmansyah Anggota Dewan Pengawas Syariah / <i>Member of Sharia Supervisor Board</i>	none
Ferianto Ferry Junarso Direktur Utama / <i>President Director</i>	none
Andi Sulaiman Syah Direktur / <i>Director</i>	none
Nuryatun Direktur / <i>Director</i>	none

*) Berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari OJK.
 *) Effective upon obtaining approval from the OJK.

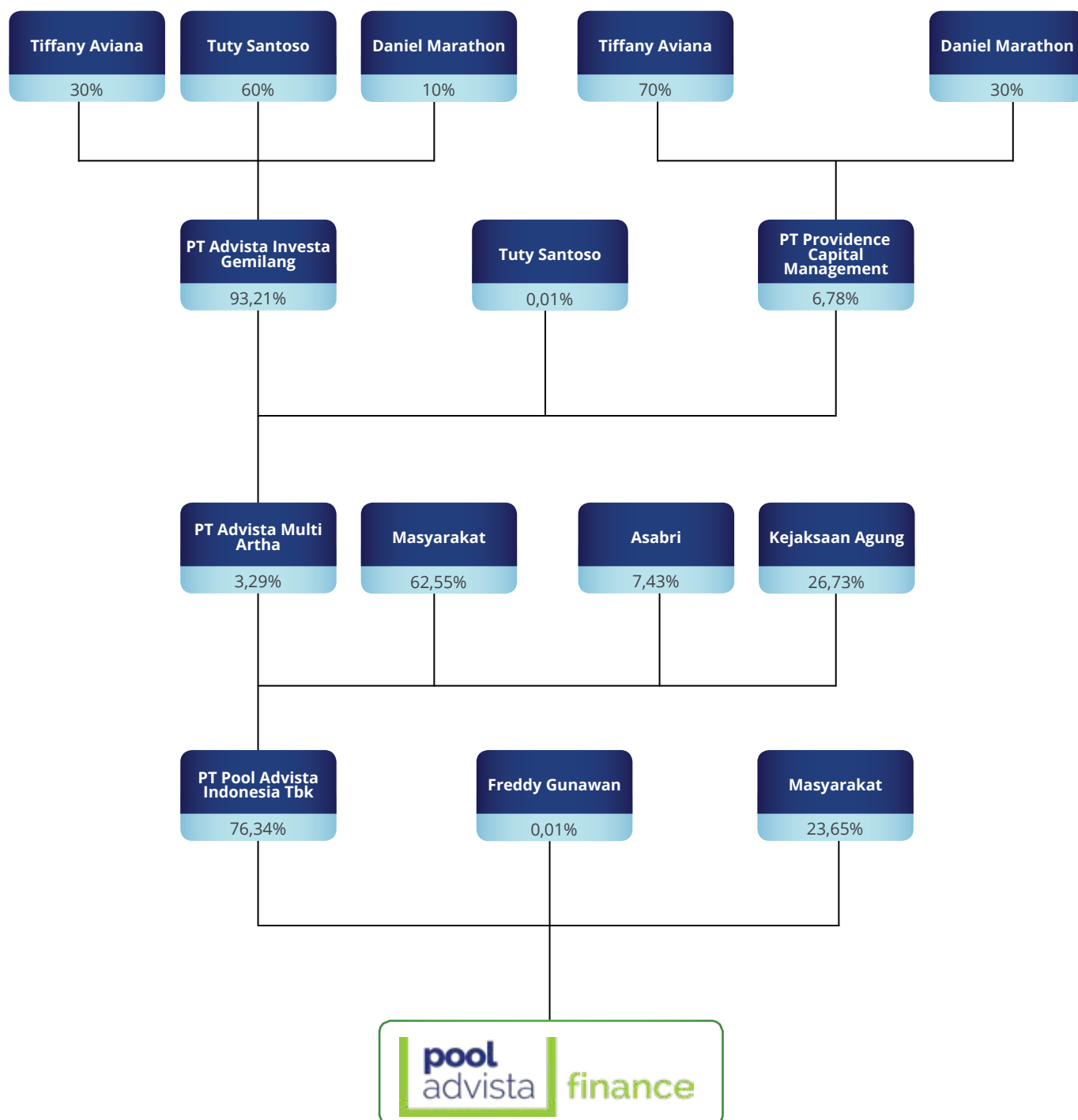
Komposisi Pemegang Saham berdasarkan klasifikasi Institusi dan Individu Asing dan Lokal per 31 Desember 2024 yang diterbitkan oleh Badan Administrasi Efek PT. Ficomindo Buana Registrar adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the composition of Shareholders based on the classification of Institutions and Foreign and Local Individuals published by PT. Ficomindo Buana Registrar is as follows:

Pemegang Saham Lokal <i>Local Shareholder</i>	Jumlah Investor <i>Number of Investor</i>	Jumlah Saham <i>Shares Amount</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Institusi <i>Institution</i>	16	3.035.879.992	90,59%
Individu <i>Individual</i>	2.299	315.040.139	9,40%
Pemegang Saham Asing <i>Foreign Shareholder</i>	Jumlah Investor <i>Number of Investor</i>	Jumlah Saham <i>Shares Amount</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Institusi <i>Institution</i>	2	2.200	00,00%
Individu <i>Individual</i>	2	153.269	00,00%
Total	2.319	3.351.075.600	100,00%

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG

Information on Direct and Indirect Main and Controlling Shareholders



INFORMASI SINGKAT ENTITAS ANAK

Brief Information of Subsidiaries

Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan tidak memiliki Anak Perusahaan.

As of December 31, 2024, the Company does not have any Subsidiaries.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Sharelisting Chronology

Keterangan <i>Description</i>	Tanggal <i>Date</i>
Tanggal Penawaran Umum Perdana (IPO) <i>Date of Initial Public Offering (IPO)</i>	9-12 November 2018 / November 9 – 12, 2018
Tanggal Pencatatan di BEI <i>Date of Registration in BEI</i>	16 November 2018 / November 16, 2018
Nilai Nominal Saham <i>Share Value Nominal</i>	Rp 100 per saham / share
Harga Penawaran <i>Offering Price</i>	Rp 135 per saham / share
Total Dana Hasil IPO <i>IPO Amount</i>	Rp 108.000.000.000
Harga Nominal Saham <i>Share Nominal Price</i>	Rp 100 per saham / share
Jumlah Saham yang Diperdagangkan <i>Total Traded Shares</i>	800.000.000 lembar / share

Untuk memenuhi ketentuan Pasal 11 ayat (2) Peraturan OJK No. 28/POJK.05/2014 tanggal 19 Desember 2014 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan yang mensyaratkan minimal 15% (lima belas persen) saham Perusahaan tidak diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

To fulfill the provisions of Article 11 paragraph (2) Regulation of OJK No. 28 / POJK.05 / 2014 dated December 19, 2014 concerning Business Licensing and Institution of Financing Companies that require a minimum of 15% (fifteen percent) of the Company's shares not to be traded on the Indonesia Stock Exchange.

KRONOLOGIS PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA

Chronology of Issuance and/or Listing of Other Securities

Tidak terdapat adanya informasi mengenai kronologis penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dikarenakan Perusahaan tidak melakukan aktivitas tersebut sepanjang tahun 2024.

There is no information regarding the chronology of the issuance and/or listing of other securities because the Company does not carry out such activities throughout 2024.

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI DAN LEMBAGA

Association Membership and Institution

Nama Asosiasi / Lembaga <i>Name Of Association / Institution</i>	Keterangan <i>Description</i>
APPI	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Sebagai anggota No. :1299/JKT/XII/15
AEI	Asosiasi Emiten Indonesia Sebagai anggota No. :579/POLA-AEI/18
BMPPVI	Badan Mediasi Pembiayaan Pegadaian dan Ventura Indonesia Sebagai anggota No. :0065/012019/BMPPVI
RAPINDO	Rapi Utama Indonesia Sebagai anggota No. 116/Rapindo-1/7/2021
KSEI	Kustodian Sentral Efek Indonesia Sebagai anggota sejak November 2018
BEI	Bursa Efek Indonesia Tercatat sejak November 2018
LAPS SJK	Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan

LEMBAGA ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Supporting Professions/Institutions the Capital Market

Akuntan Publik

Public Accountant

Heliantono

Kantor Akuntan Publik

KAP Heliantono & Rekan

Aminta Plaza, Jl TB Simatupang Kav.10

Jakarta Selatan, 12310

Telp: (021) 766134850

Cakupan Tanggung Jawab: Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2024

Responsible for: The Company's Audited Report.

Periode penugasan: 2024

Assignment Period: 2024

Total fee periode 2024 sebesar Rp140.000.000,-

Total fee for the 2024 period amounts to Rp140,000,000,-

Notaris

Notary

Kantor Notaris dan PPAT Rini Yulianti, S.H.

Komplek Bina Marga II, Jl. Swakarsa V No. 57B

Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur 13450

Telp: 021-8641170

Cakupan Tanggung Jawab: Membuat Akta Berita Acara RUPS Tahunan.

Responsible for: the Act of the Annual General Meeting.

Periode penugasan: 2024

Assignment Period: 2024

Biro Administrasi Efek

Stock Administration Bureau

PT. Ficomindo Buana Registrar

Jl. Kyai Caringin No 2-A RT11/RW4, Kel. Cideng, Kec.

Gambir, Jakarta Pusat, 10150

Telp: 021-22638327

Cakupan Tanggung Jawab: Mengelola administrasi saham Perusahaan.

Responsible for: Company's administration.

Periode penugasan: 2024

Assignment Period: 2024

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Perusahaan mempunyai prioritas membangun SDM yang kompeten dan profesional. SDM yang kompeten dan profesional akan menunjang produktivitas perusahaan untuk mencapai tujuan Perusahaan. Untuk mencapai tujuan Perusahaan tersebut, maka SDM melakukan strategi seleksi yang ketat, pengelolaan yang bertanggung jawab dan peningkatan kompetensi, serta pelatihan-pelatihan yang tepat guna. Pelaksanaan strategi ini adalah untuk menciptakan SDM yang berkarakter, kompeten dan profesional, terampil, fokus, dan berdedikasi tinggi untuk membantu Perusahaan bersaing dalam industri.

Perusahaan menyadari bahwa membangun SDM yang kompeten dan profesional tidak dapat dicapai secara instan dan harus dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan. Komitmen pengembangan SDM ini diwujudkan melalui pelatihan-pelatihan dan pengembangan strategis yang dilakukan secara berkesinambungan. Pengembangan SDM ini juga merupakan bagian dari Implementasi Cetak Biru Sumber Daya Manusia (SDM) Sektor Jasa Keuangan (SJK). Fokus pengembangan SDM pada tahun 2024 ini diharapkan menjadi langkah penting yang dapat meningkatkan kompetensi SDM sesuai dengan tujuan dan harapan Perusahaan.

Jenjang karier di dalam Perusahaan juga menjadi bagian dari strategi SDM. Perusahaan juga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk pengembangan diri dan berpeluang mengisi formasi jabatan yang tersedia sesuai dengan kompetensi, minat dan bakat yang dimiliki karyawan. Karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mencapai karir yang setinggi-tingginya selama mampu memenuhi persyaratan atas posisi atau jabatan yang ditentukan tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

Untuk mewujudkan komitmen Perusahaan mencetak SDM kompeten dan profesional, Perusahaan melaksanakan pengelolaan SDM yang tepat sasaran sesuai dengan keadaan Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan memiliki kebijakan pengelolaan untuk meningkatkan kualitas Perusahaan yang tercermin melalui SDM yang dimiliki.

Beberapa kebijakan yang dirancang Perusahaan dalam hal pengelolaan SDM yang berkualitas antara lain:

1. Pemenuhan SDM yang efektif dan efisien
2. Proses rekrutmen yang selektif dan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan
3. Remunerasi yang kompetitif
4. Pengembangan melalui pelatihan-pelatihan, ikut serta dalam seminar maupun webinar yang terus-menerus dan berkesinambungan dalam hal membangun karakter dan kemampuan teknis untuk memenuhi kebutuhan Perusahaan

PEDOMAN PENGELOLAAN SDM

Dalam mengelola SDM, Perusahaan mengacu pada kerangka yang dibuat untuk mengoptimalkan proses pengelolaan SDM. Kerangka pengelolaan SDM bertujuan untuk menjaga dan memastikan bahwa pengelolaan SDM telah berjalan dengan baik, sesuai rencana, efektif dan efisien. Selain itu, kerangka pengelolaan SDM dapat memaksimalkan peningkatan kualitas dan kompetensi SDM sebagai penggerak roda Perusahaan. Kerangka pengelolaan SDM juga mengikuti kerangka Cetak Biru Sumber Daya Manusia (SDM) Sektor Jasa Keuangan (SJK).

The Company prioritizes the people development to be the competent and professional human resources (HR). Competent and professional HR will enhance the Company's productivity in achieving its corporate objectives. To support this goal, the Company implements a stringent selection process, responsible HR management, targeted competency development, and effective training programs. The implementation of this strategy aims to foster HR that is characterized by integrity, competence, professionalism, skillfulness, focus, and strong dedication to help the Company compete within the industry.

The Company acknowledges that building competent and professional HR cannot be achieved instantly, but must be carried out gradually and sustainably. This commitment is demonstrated through continuous strategic training and development programs. HR development is also part of the implementation of the Human Capital Blueprint for the Financial Services Sector (Cetak Biru Sumber Daya Manusia Sektor Jasa Keuangan). The focus of HR development in 2024 is expected to be a crucial step in improving HR competencies in line with the Company's goals and expectations.

Career progression within the Company is also an integral part of the HR strategy. The Company provides employees with opportunities for personal development and the potential to fill available positions in accordance with their competencies, interests, and talents. All employees are given equal opportunities to advance in their careers as long as they meet the required qualifications for the positions, regardless of ethnicity, religion, race, or social group.

HR MANAGEMENT POLICY

To fulfill its commitment to developing competent and professional HR, the Company carries out targeted HR management aligned with the Company's conditions. Therefore, the Company has established HR management policies aimed at improving overall Company quality as reflected in its workforce.

Key HR management policies implemented by the Company include:

1. Effective and efficient HR fulfillment
2. Selective recruitment processes tailored to the Company's needs
3. Competitive remuneration
4. Ongoing development through training, seminars, and webinars focused on character building and technical skills development to meet Company requirements

FRAMEWORK OF HUMAN RESOURCE MANAGEMENT

In managing HR, the Company refers to a framework created to optimize the HR management process. The HR management framework aims to maintain and ensure that HR management has been running well, according to plan, effectively and efficiently. In addition, the HR management framework can maximize the improvement of the quality and competence of HR as the driving force of the Company. The HR management framework also follows the Human Capital Blueprint Framework of the Financial Services Sector (FSS).

KEGIATAN DIVISI SDM SELAMA TAHUN 2024

Divisi SDM sebagai unit Perusahaan yang bertanggung jawab dalam melaksanakan pengelolaan SDM berupaya untuk mengoptimalkan kapabilitas SDM Perusahaan demi meningkatkan bisnis Perusahaan. Pada tahun 2024, Divisi SDM melaksanakan berbagai kegiatan untuk menunjang peningkatan SDM, antara lain:

1. Pelatihan Karyawan
2. Rekrutmen Karyawan Baru
3. Sharing Knowledge
4. Employee Gathering

PELATIHAN DAN PENDIDIKAN KARYAWAN

Pada tahun 2024, melalui *Learning Training Development* (LTD) yang bertujuan mengembangkan dan meningkatkan kualitas SDM, Perusahaan mengikutsertakan SDM ke dalam pelatihan dan pendidikan untuk mendapatkan sertifikasi yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Sertifikasi-sertifikasi yang diwajibkan adalah Sertifikasi Ahli Pembiayaan untuk Direksi, Sertifikasi Dasar Pembiayaan- Komisaris, Sertifikasi Dasar Pembiayaan-Manajerial, Sertifikasi Profesi-Penagihan Pembiayaan dan Sertifikasi Manajemen Risiko diselenggarakan oleh pihak eksternal dan pihak internal.

Berbagai program yang diikuti SDM Perusahaan pada tahun 2024:

ACTIVITIES OF THE HUMAN RESOURCES DIVISION DURING 2024

The HR Department as the Company's unit responsible for HR management always strives to optimize the Company's HR capabilities in order to improve the Company's business. In 2024, the HR Department carried out various activities to support HR improvement, including:

1. Employee Training
2. New Employee Recruitment
3. Knowledge Sharing
4. Employee Gathering

EMPLOYEE TRAINING AND EDUCATION

In 2024, through *Learning Training Development* (LTD) which aims to develop and improve the quality of human resources, the Company included human resources in training and education to obtain certifications required by the Financial Services Authority. The required certifications are Financing Expert Certification for Directors, Financing Basic Certification- Commissioner, Financing Basic Certification-Managerial, Professional Certification- Financing Billing and Risk Management Certification organized by external and internal parties.

Various programs followed by the Company's human resources in 2024 :

NO	Keterangan <i>Description</i>
1	Connecting The Dot <i>Connecting The Dot</i>
2	Coaching Penyusunan Dokumen Penilaian Risiko TPPU, TPPT, dan/atau PPSPM Secara Individual (Individual Risk Assessment/IRA) <i>Coaching on the Preparation of Individual Risk Assessment (IRA) of ML, TPPT, and/or PPSPM Risk Assessment Documents</i>
3	Strategi Mencegah Serangan Cyber <i>Strategies to Prevent Cyber Attacks</i>
4	Artificial Intelligence Changes the Face of Financial Sector <i>Artificial Intelligence Changes the Face of Financial Sector</i>
5	Peluang dan Tantangan Aset Digital di Indonesia <i>Opportunities and Challenges of Digital Assets in Indonesia</i>
6	Training dan Sertifikasi Sophos Firewall- ID Net <i>Sophos Firewall- ID Net Training and Certification</i>
7	Strategi Mengakselerasi Pangsa Pasar Keuangan Syariah <i>Strategies to Accelerate Sharia Finance Market Share</i>
8	Peran Taksonomi untuk Keuangan Berlanjutan Indonesia (TKBI) dalam Mendorong Transisi Energi Menuju Net Zero Emission Indonesia <i>The Role of the Taxonomy for Indonesian Sustainable Finance (TSIF) in Driving the Energy Transition to Net Zero Emission Indonesia</i>
9	Peluang dan Tantangan Open Finance di Indonesia <i>Opportunities and Challenges of Open Finance in Indonesia</i>
10	How To Prevent Accounting Fraud in Financial Sector <i>How To Prevent Accounting Fraud in Financial Sector</i>
11	Workshop Developer Properti <i>Property Developer Workshop</i>
12	Workshop Pemanfaatan data Analytic di sektor Jasa Keuangan <i>Workshop on Utilization of Data Analytics in the Financial Services Sector</i>
13	Pelatihan PSAK 71, 72 dan 73 <i>PSAK 71, 72 and 73 Training</i>
14	Peluang dan Tantangan Pelindungan Data Pribadi dalam Transaksi di Era Digital <i>Opportunities and Challenges of Personal Data Protection in Transactions in the Digital Era</i>
15	Sosialisasi Uji Coba Server Baru SLIK Tahap III <i>Socialization of SLIK Phase III New Server Trial</i>



16	Strategi Pemasaran Digital di Era Digital : Taktik dan Langkah Efektif Mencetak Profit Optimal <i>Digital Marketing Strategy in the Digital Era: Effective Tactics and Steps to Achieve Optimal Profits</i>
17	Sertifikasi Dasar Managerial <i>Basic Managerial Certification</i>
18	How to Mitigate Transition and Physical Risk in the Financial Sector <i>How to Mitigate Transition and Physical Risk in the Financial Sector</i>
19	Peran Teknologi Digital dalam Meningkatkan Praktik Akuntansi <i>The Role of Digital Technology in Improving Accounting Practices</i>
20	Driving Corporate Performance through Artificial Intelligence <i>Driving Corporate Performance through Artificial Intelligence</i>
21	Edukasi Perpajakan <i>Taxation Education</i>
22	Team Building dalam rangka memperingati HUT RI <i>Team Building in order to commemorate the Republic of Indonesia Anniversary</i>
23	Pertemuan APPI terkait Pencatatan Piutang Pembiayaan <i>APPI Meeting related to Recording Financing Receivables</i>
24	Gathering/outing karyawan dan Training Penerapan Strategi Anti Fraud <i>Employee Gathering/Outing and Anti-Fraud Strategy Implementation Training</i>
25	Webinar “Bedah Buku Keamanan Siber Bank” OJK <i>Webinar “Bank Cybersecurity Book Review” OJK</i>
26	Sosialisasi PMK No 74 tahun 2024 tentang Pembentukan Cadangan Piutang Tak Tertagih yang boleh dikurangkan dari Penghasilan Bruto <i>Socialization of PMK No. 74 of 2024 concerning the Establishment of Bad Debt Reserves that may be deducted from Gross Income</i>
27	Webinar “Perlindungan Konsumen di Indonesia : Menguasai Regulasi dan Strategi Efektif dalam Menghadapi Gugatan Perlindungan Konsumen” <i>Webinar “Consumer Protection in Indonesia: Mastering Regulations and Effective Strategies in Facing Consumer Protection Lawsuits”</i>
28	Undangan Pertemuan Online Komite Internal Audit APPI dan Kepala Internal Audit Perusahaan Pembiayaan <i>Invitation to Online Meeting of APPI Internal Audit Committee and Head of Internal Audit of Financing Companies</i>
29	Webinar Navigating PMK 172: Strengthening Compliance and Fair Business Practices in Transfer Pricing for Listed Companies - AEI <i>Webinar Navigating PMK 172: Strengthening Compliance and Fair Business Practices in Transfer Pricing for Listed Companies - AEI</i>



Analisa & Pembahasan Manaja

Management Discussion & Analysis



04



jemen

TINJAUAN UMUM

General Overview

Industri pembiayaan di Indonesia mencatatkan pertumbuhan yang menjanjikan. Piutang pembiayaan tumbuh sebesar 6,92% secara tahunan menjadi Rp503,43 triliun pada akhir Desember 2024. Hal ini menunjukkan meningkatnya kebutuhan pembiayaan masyarakat, terutama untuk sektor-sektor produktif dan konsumtif. OJK pun telah merilis Roadmap Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan 2024–2028, sebagai landasan arah penguatan industri agar lebih sehat, kuat, inklusif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. (Sumber: id.tradingview.com)

Berikut adalah portofolio pembiayaan dari masing-masing kegiatan usaha untuk tahun 2024 dan 2023:

The financing industry in Indonesia also recorded promising growth. Financing receivables grew by 6.92% year-on-year, reaching IDR 503.43 trillion by the end of December 2024. This indicates increasing public demand for financing, particularly in productive and consumer sectors. The Financial Services Authority (OJK) has also launched the 2024–2028 Roadmap for the Development and Strengthening of Financing Companies, which serves as a strategic direction to foster a healthier, stronger, more inclusive, and technologically adaptive industry. (source: id.tradingview.com)

Below is the financing portfolio by business segment for fiscal years 2024 and 2023:

STATISTIK INDUSTRI PEMBIAYAAN NASIONAL TAHUN 2024 DAN 2023

NATIONAL FINANCING INDUSTRY STATISTICS FOR 2024 AND 2023

Uraian Description	Jumlah Industri (Unit) Total Industries (Unit)		Aset (Miliar Rp) Asset (Billion Rp)		Liabilitas (Miliar Rp) Liability (Billion Rp)		Ekuitas (Miliar Rp) Equity (Billion Rp)	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Perusahaan Pembiayaan (data termasuk syariah) Financing Industries (Including Sharia)	146	147	588.936	552.887	419.130	392.847	169.806	160.040
Perusahaan Modal Ventura Konvensional Conventional Joint Venture Capital Companies	53	54	26.555	27.246	12.004	11.933	14.551	15.313
Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur (data termasuk syariah) Infrastructure Financing Industries (including Sharia data)	1	1	14.657	15.105	11.353	12.716	3.304	2.389
Total	200	202	630.147	595.238	442.487	417.496	187.661	177.742

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

Operational Overview by Business Segment

Perusahaan bergerak di bidang industri pembiayaan dengan kegiatan usaha utama Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Multiguna, Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah dan Pembiayaan Lainnya yang Disetujui oleh OJK. Saat ini, Perusahaan memiliki penyaluran pembiayaan yang berfokus pada pembiayaan sektor produktif. Perusahaan tidak memiliki Cabang.

The Company operates in the financing industry, with core business activities that include Investment Financing, Working Capital Financing, Multipurpose Financing, Sharia-Based Financing, and other types of financing approved by the OJK. Currently, the Company is focused on disbursing financing primarily in the productive sector. The Company no longer maintains any branch offices.

(Dalam Satuan Rupiah)
(In Rupiah)

Kinerja Pembiayaan <i>Financing Performance</i>	2024		2023		2022	
	Nominal (Rp) <i>Nominal (Rp)</i>	(%)	Nominal (Rp) <i>Nominal (Rp)</i>	(%)	Nominal (Rp) <i>Nominal (Rp)</i>	(%)
Pembiayaan Investasi - Bersih <i>Investment Financing - Net</i>	21.545.977.707	22,25%	15.377.151.668	10,92%	9.317.487.047	10,92%
Pembiayaan Modal Kerja - Bersih <i>Work Capital Financing - Net</i>	17.875.917.083	18,46%	26.052.883.174	18,50%	16.200.218.573	18,50%
Pembiayaan Multiguna - Bersih <i>Multipurpose Financing - Net</i>	4.066.550.367	4,20%	2.033.800.192	1,44%	2.055.801.591	1,44%
Pembiayaan Syariah - Bersih <i>Sharia Financing - Net</i>	53.349.227.529	55,09%	97.375.698.079	69,14%	104.470.039.233	69,14%
Total	96.837.672.686	100%	140.839.533.113	100%	132.043.546.444	100%

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Penjabaran mengenai tinjauan dari kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan yang ditampilkan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku secara umum di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024. Laporan Keuangan yang digunakan sebagai dasar tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dalam menyampaikan bahasan terkait kinerja keuangan Perusahaan, penjelasan pada catatan Laporan Keuangan dari pihak auditor indepen selalu diperhatikan sebagai bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

ASET

Perusahaan membukukan total aset sebesar Rp214.841.221.458. Jumlah ini mengalami Penurunan sebesar 12,44% dibandingkan 2023 yang mencapai Rp245.365.452.241. Penurunan total Aset dikarenakan dilakukannya penghapusbukuan terhadap beberapa akun pembiayaan bermasalah dan beberapa piutang lain, pelunasan dipercepat beberapa debitur dengan nominal yang besar juga diikuti dengan tidak tercapainya target pembiayaan baru yang dapat menghasilkan pendapatan untuk Perusahaan, serta penyusutan berkala nilai aset tetap.

FINANCIAL PERFORMANCE OVERVIEW

This financial performance review is based on the Company's Financial Statements prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) applicable for the year ending December 31, 2024. The financial statements used as the basis have been audited by the Public Accounting Firm Heliantono & Partners, which issued an unqualified opinion in all material respects, including the financial performance and cash flows for the year ending December 31, 2024, in accordance with applicable accounting standards in Indonesia.

In delivering the analysis of the Company's financial performance, the notes in the Financial Statements provided by the independent auditors are always considered an integral part of this Annual Report.

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

ASSETS

The Company recorded total assets amounting to Rp214,841,221,458. This represents a decrease of 12.44% compared to 2023, which recorded assets of Rp245,365,452,241. The decline in total assets was due to the write-off of several Non-Performing Financing (NPF) accounts and other receivables, early settlements by several high-value debtors, as well as the Company's inability to achieve new financing targets that could have generated income. Additionally, depreciation in fixed asset value contributed to the decrease.

(Dalam Satuan Rupiah)
(In Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalent	21.213.790.028	16.659.437.753	4.554.352.275	27,34
Portofolio Efek untuk Diperdagangkan Stock Portfolio	19.777.923.392	23.926.299.534	(4.148.376.142)	(17,34)
Piutang Pembiayaan Investasi - Bersih Investment Financing Receivable - Net	21.545.977.707	15.377.151.668	6.168.826.039	40,12
Piutang Pembiayaan Modal Kerja - Bersih Working Capital Financing Receivable - Net	17.875.917.083	26.052.883.174	(8.176.966.091)	(31,39)
Piutang Pembiayaan Multiguna-Bersih Multi-purpose Financing Receivable - Net	4.066.550.367	2.033.800.192	2.032.750.175	99,95
Piutang Pembiayaan <i>Murabahah</i> -Bersih Financing Receivables based on				
Pihak Berelasi Related Parties	47.924.959	6.343.003.146	(6.295.078.187)	(99,24)
Pihak Ketiga Third Parties	17.955.672.279	23.596.674.661	(5.641.002.382)	(23,91)
Piutang Pembiayaan <i>Musarakah Mutanaqisah</i> Bersih Musarakah Mutanaqisah Financing Receivables - Net				
Pihak Berelasi Related Parties	12.111.686.022	8.429.571.752	3.682.114.270	43,68
Pihak Ketiga Third Parties	7.990.342.547	26.872.516.795	(18.882.174.248)	(70,27)
Piutang Pembiayaan <i>Ijarah</i> -Bersih Ijarah Financing Receivables - Net				
Pihak Berelasi Related Parties	803.991.824	0	803.991.824	100
Pihak Ketiga Third Parties	14.439.609.898	21.908.740.343	(7.469.130.445)	(34,09)
Piutang Pembiayaan <i>Hawalah</i> -Bersih Hawalah Financing Receivables - Net				
Pihak Ketiga Third Parties	0	10.225.191.382	(10.225.191.382)	(100)
Aset Keuangan Lainnya Other Financial Asset				
Pihak Berelasi Related Parties	20.359.807.500	3.292.590.901	17.067.216.599	518,35
Pihak Ketiga Third Parties	13.582.226.989	15.272.166.408	(1.689.939.419)	(11,07)
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka Advances and Prepaid Expenses	244.006.256	778.176.025	(534.169.769)	(68,64)
Pajak Dibayar di Muka Prepaid taxes	114.117.472	28.788.706	85.328.766	296,4
Aset Tetap Fixed assets	33.422.011.863	36.066.525.807	(2.644.513.944)	(7,33)
Aset Tak Berwujud Intangible Assets	29.912.797	327.787.783	(297.874.986)	(90,87)
Aset Pajak Tangguhan Deferred tax assets	9.259.752.475	8.174.146.212	1.085.606.263	13,28
Total Aset	214.841.221.458	245.365.452.241	(30.524.230.783)	(12,44)



LIABILITAS

Pada 2024, Perusahaan mencatat jumlah liabilitas sebesar Rp7.017.583.221 angka ini menurun sebesar Rp1.855.818.425 dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp8.873.401.646. Penurunan yang dialami disebabkan oleh penyelesaian atas utang lain-lain oleh Perusahaan di tahun 2024.

EKUITAS

Ekuitas Perusahaan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp207.823.638.237, Nilai Ekuitas ini menurun sebesar Rp28.668.412.358 dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp236.492.050.595. Penurunan Ekuitas tersebut disebabkan pencatatan kerugian yang disebabkan oleh penambahan pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) debitur/nasabah pembiayaan bermasalah dalam usaha Perusahaan untuk memperbaiki kondisi riil kinerja Perusahaan.

LIABILITY

In 2024, the Company recorded total liabilities amounting to Rp7,017,583,221, reflecting a decrease of Rp1,855,818,425 compared to Rp8,873,401,646 in 2023. This decline was primarily due to the settlement of other outstanding debts by the Company during 2024.

EQUITY

The Company's equity in 2024 amounted to Rp207,823,638,237, representing a decrease of Rp28,668,412,358 compared to Rp236,492,050,595 in 2023. This decline in equity was caused by the recognition of losses resulting from the additional establishment of Allowance for Impairment Losses (CKPN) on non-performing financing (NPF) debtors/customers, as part of the Company's efforts to align its financial performance with actual conditions.

(Dalam Satuan Rupiah)
(In Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Beban Akrua Accrued Expenses	70.000.000	140.000.000	(70.000.000)	(50,00)
Utang Pajak Tax Debt	4.649.702	63.439.357	(58.789.655)	(92,67)
Utang Lain-Lain Other Debts	5.899.074.614	7.805.366.101	(1.906.291.487)	(24,42)
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Long-Term Employee Benefits Liability	1.043.858.905	864.596.188	179.262.717	20,73
Jumlah Liabilitas Total Liability	7.017.583.221	8.873.401.646	(1.855.818.425)	(20,91)
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Issued & Fully Paid Capital	335.107.560.000	335.107.560.000	0	0,00
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	23.900.865.943	23.900.865.943	0	0,00
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	58.758.897	(18.642.172)	77.401.069	(415,19)
Saldo Laba (Defisit) Retain Earning (deficit)				-
Telah ditentukan Penggunaannya Determined Use	17.000.000.000	17.000.000.000	0	0,00
Belum ditentukan Penggunaannya Undetermined Use	(168.243.546.603)	(139.497.733.176)	(28.745.813.427)	20,61
Jumlah Ekuitas Total Equity	207.823.638.237	236.492.050.595	(28.668.412.358)	(12,12)
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equities	214.841.221.458	245.365.452.241	(30.524.230.783)	(12,44)

LAPORAN LABA RUGI

Pada tahun 2024, Perusahaan membukukan Pendapatan sebesar Rp17.567.919.283. Di sisi lain, jumlah beban Perusahaan tercatat sebesar Rp47.421.170.043. Angka ini naik sebesar 50,99% jika dibandingkan dengan beban pada tahun sebelumnya sebesar Rp31.407.163.231.

Rugi Komprehensif Tahun Berjalan mencatatkan adanya kenaikan sebesar 69,61% pada tahun 2024 yang tercatat sebesar (Rp28.668.412.358) dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar (Rp16.902.775.749). Hal tersebut disebabkan karena pembentukan CKPN atas penghapusbukuan beberapa debitur pembiayaan bermasalah, tidak tercapainya target pembiayaan baru yang dapat menghasilkan pendapatan untuk Perusahaan serta pengakuan biaya atas talangan yang timbul akibat eksekusi jaminan debitur pembiayaan bermasalah.

PROFIT LOSS REPORT

In 2024, the Company recorded total revenue of Rp17,567,919,283. On the other hand, the Company's total expenses amounted to Rp47,421,170,043—an increase of 50.99% compared to the previous year's expenses of Rp31,407,163,231.

Comprehensive Loss for the Current Year recorded an increase of 69.61% in 2024, amounting to (Rp28,668,412,358) compared to (Rp16,902,775,749) in 2023. This increase was mainly due to the establishment of allowance for impairment losses (CKPN) on the write-off of several non-performing financing (NPF) debtors, the failure to meet new booking targets that could generate income for the Company, and the recognition of expenses arising from advances made due to the execution of collateral from NPF debtors.

(Dalam Satuan Rupiah)
(In Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Jumlah Pendapatan Total Revenues	17.567.919.283	19.315.040.304	(1.747.121.021)	(9,05)
Jumlah Beban Total Expenses	47.421.170.043	31.407.163.231	16.014.006.812	50,99
Beban Lain-lain Other Expenses	5.097.585.386	1.467.078.871	3.630.506.515	247,46
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	(29.853.250.760)	(12.092.122.927)	(17.761.127.833)	146,88
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Bersih Income Tax Expense - Net	1.107.437.333	(4.561.938.053)	5.669.375.386	(124,28)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	(28.745.813.427)	(16.654.060.980)	(12.091.752.447)	72,61
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak Other Comprehensive Income After Tax	77.401.069	(248.714.769)	326.115.838	(131,12)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	(28.668.412.358)	(16.902.775.749)	(11.765.636.609)	69,61



LAPORAN ARUS KAS

Posisi kas Perusahaan di akhir tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 27,34% atau sebesar Rp4.554.352.275 dari akhir tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp16.659.437.753 menjadi Rp21.213.790.028 di akhir tahun 2024. Peningkatan tersebut disebabkan oleh pelunasan dipercepat beberapa debitur dengan nominal yang besar juga diikuti dengan belum tercapainya target pembiayaan baru.

CASH FLOW STATEMENT

The Company's cash position at the end of 2024 increased by 27.34% or Rp 4,554,352,275, from Rp 16,659,437,753 at the end of 2023 to Rp 21,213,790,028 at the end of 2024. This increase was primarily driven by the early repayment from several large debtors, coupled with the underachievement of new booking targets.

(Dalam Satuan Rupiah)
(In Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Kas Bersih Aktivitas Operasi <i>Total Revenues Net Cash Obtained from (Used For) Operating Activities</i>	22.151.297.775	(22.554.658.559)	44.705.956.334	198,21
Kas Bersih Aktivitas Investasi <i>Net Cash Obtained from (Used for) Investment Activities</i>	(11.945.500)	1.248.866.650	(1.260.812.150)	(100,96)
Kas Bersih Aktivitas Pendanaan <i>Net Cash Obtained from (Used for) Funding Activities</i>	(17.585.000.000)	14.488.050.400	(32.073.050.400)	(221,38)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas <i>Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents</i>	4.554.352.275	(6.817.741.509)	11.372.093.784	(166,80)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun <i>Early Year Cash and Cash Equivalents</i>	16.659.437.753	23.477.179.262	(6.817.741.509)	(29,04)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun <i>Year-End Cash and Cash Equivalents</i>	21.213.790.028	16.659.437.753	4.554.352.275	27,34

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Perusahaan mengukur kemampuan dalam membayar utang dengan mengkalkulasikan berbagai Rasio yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

- Rasio Utang terhadap Ekuitas**
Rasio Utang terhadap Ekuitas merupakan rasio perbandingan antara utang-utang dan ekuitas dalam aspek pendanaan Perusahaan, serta menunjukkan kemampuan modal yang dimiliki untuk memenuhi seluruh kewajiban.
- Rasio Utang Terhadap Total Aset**
Rasio Utang terhadap Total Aset adalah rasio perbandingan antara utang lancar dan utang jangka panjang dengan seluruh aset diketahui jumlahnya. Melalui rasio ini, terlihat berapa bagian dari keseluruhan aset Perusahaan yang biayai oleh utang.
- Gearing Ratio**
Perbandingan antara total utang atau kewajiban dengan total ekuitas atau modal sendiri

SOLVENCY

The Company assesses its debt servicing ability by calculating various ratios related to its business activities:

- Debt To Equity Ratio**
This ratio compares the Company's total debt to its equity, showing how much capital is available to cover all of the Company's obligations.
- Debt To Total Assets Ratio**
This ratio compares the sum of current and long-term liabilities with the total assets, illustrating the portion of the Company's assets that is financed by debt.
- Gearing Ratio**
Perbandingan antara total utang atau kewajiban dengan total ekuitas atau modal sendiri

Rasio Keuangan Financing Ratio	2024	2023
Utang terhadap Ekuitas <i>Debt to Equity</i>	0,03x	0,04x
Utang terhadap Total Aset <i>Debt to Total Assets</i>	0,03x	0,04x
Gearing Ratio	0,00x	0,00x
Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Total Ekuitas (ROE) <i>Comprehensive Profit (Loss) to Total Equity</i>	(12,56%)	(6,91%)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Total Aset (ROA) <i>Comprehensive Profit (Loss) to Total Assets</i>	(12,57%)	(4,82%)
Financing to Asset Ratio <i>Financing to Asset Ratio</i>	45,07%	57,40%
Non Performing Financing <i>Non Performing Financing</i>	18,86%	3,09%
Biaya operasional pendapatan operasional* <i>Operational expense revenue</i>	287,85%	192,31%
Ratio Ekuitas terhadap modal disetor <i>Ratio of equity to paid in capital</i>	62,02%	70,57%

* BOPO dengan pembentukan CKPN

* *Operational Expense Revenue including CKPN formation*

** BOPO diluar pembentukan CKPN untuk tahun 2024 135,72% dan untuk 2023 144,50%

***BOPO exclude the formation of CKPN for 2024 is 135.72%, and for 2023 is 144.50%.*

RASIO PROFITABILITAS

Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba guna mempertahankan keberlangsungan Perusahaan serta untuk memperlihatkan kondisi atau tingkat Kesehatan Perusahaan. Rasio ini dihitung dengan membandingkan tingkat perolehan keuntungan dengan pendapatan serta tingkat perolehan keuntungan dengan aset.

PROFITABILITY RATIO

Profitability Ratio is a ratio used to measure a company's ability to generate profits in order to sustain its business continuity and to reflect its overall financial health. This ratio is calculated by comparing the profit level to revenue and the profit level to assets.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Tingkat Kolektibilitas Piutang Pembiayaan (NPF Netto) Perusahaan tahun 2024 memang di atas 5%, Perusahaan telah mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki rasio NPF, dan Perusahaan berkomitmen untuk memperbaiki Rasio Non Performing Financing (NPF) melalui penerapan prinsip-prinsip manajemen risiko serta prinsip kehati-hatian.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY RATE

The Company's Financing Receivables Collectibility Ratio (Net NPF) for 2024 is indeed above 5%. The Company has taken steps to improve the NPF ratio and is committed to improving the Non-Performing Financing (NPF) ratio through the implementation of risk management principles and prudence principles.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 35/POJK.05/2018 per tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan jo POJK No.46 tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur dan Perusahaan Modal Ventura berdasarkan peraturan tersebut ditetapkan rasio permodalan minimal sebesar 50 %.

Berikut rasio struktur modal Perusahaan dalam kurun waktu 2023 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rasio Struktur Modal <i>Capital Structure Ratio</i>	2024	2023
Ratio Ekuitas terhadap modal disetor <i>Ratio of equity to paid in capital</i>	62,02%	70,57%

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal dalam mengelola kondisi permodalan, Perusahaan saat ini menjadi perhatian khusus oleh manajemen memperbaiki struktur modal dengan tetap mengaju kepada POJK, dengan cara mempercepat pembiayaan bermasalah dan menjaga kualitas piutang pembiayaan yang sehat. Perusahaan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perusahaan tetap mengikuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 47/POJK.05/2020 tertanggal 17 November 2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tertanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan jo POJK No.46 tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur dan Perusahaan Modal Ventura, sebagai berikut:

1. Modal disetor minimal Rp. 100 Miliar
2. Rasio permodalan Perusahaan minimum 10%,
3. Jumlah pinjaman yang dimiliki Perusahaan dibandingkan modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.
4. Rasio Modal Sendiri terhadap modal disetor minimal 50%

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2024, Perusahaan tidak memiliki ikatan material sehingga penjelasan terkait nama pihak yang melakukan ikatan, tujuan ikatan, sumber dana, mata uang, dan langkah perlindungan risiko mata uang tidak disajikan di bagian ini.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2024, Perusahaan tidak melakukan investasi barang modal sehingga penjelasan terkait jenis investasi, tujuan investasi dan nilai investasi tidak disajikan di bagian ini.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH LAPORAN AKUNTAN

Merujuk pada Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-18/PL.02/2025 tertanggal 26 Februari 2025, dinyatakan bahwa hasil uji kemampuan dan kepatutan atas Komisaris Utama Perusahaan menyimpulkan bahwa yang bersangkutan tidak memenuhi syarat untuk menduduki posisi tersebut.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 concerning the Implementation of Financing Company Business in conjunction with POJK No. 46 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Financing Companies, Infrastructure Financing Companies, and Venture Capital Companies, the minimum capital adequacy ratio is set at 50%.

The details of the company's Capital structure ratios for the period from 2022 to 2024 are as follows:

The Management Policy on Capital Structure in managing the capital condition is currently a special focus for management to improve the capital structure while still adhering to POJK, by accelerating the resolution of non-performing financing and maintaining the quality of healthy financing receivables. The Company conducts monthly analyses to ensure that it continues to comply with the Financial Services Authority Regulation No. 47/POJK.05/2020 dated November 17, 2020, regarding the Licensing and Institutional Framework of Financing Companies, and Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018, regarding the Operations of Financing Companies, in conjunction with POJK No.46 of 2024 on the Development and Strengthening of Financing Companies, Infrastructure Financing Companies, and Venture Capital Companies, as follows:

1. Minimum paid-up capital of IDR 100 billion.
2. Minimum capital adequacy ratio of the Company is 10%
3. The total loans held by the Company compared to its equity and subordinated loans, less investments, is a maximum of 10 times, both for foreign and domestic loans
4. The ratio of Equity to Paid-Up Capital must be at least 50%

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2024, the Company has no material commitments, therefore, details regarding the parties involved in the commitments, the purpose of the commitments, the source of funds, the currency, and measures for currency risk protection are not presented in this section.

REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2024, the Company did not make any capital investments, so details regarding the type of investment, investment purpose, and investment value are not presented in this section.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORTING DATE

Referring to the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-18/PL.02/2025 dated February 26, 2025, it was stated that the results of the fit and proper test of the Company's President Commissioner concluded that the person concerned did not meet the requirements to achieve the position.

TARGET DAN REALISASI TAHUN BUKU

TARGET AND REALIZATION FOR THE FISCAL YEAR 2024

(Dalam Satuan Rupiah)
(In Rupiah)

Keterangan Description	Target 2024 Target 2024	Realisasi 2024 Realization 2024
Total Piutang Total Receivables	145.111.037.067	96.837.672.686
Total Aset Total Assets	249.573.144.257	214.841.221.458
Total Liabilitas Total Liabilities	9.933.538.240	7.017.583.221
Pendapatan Revenues	24.025.583.070	17.567.319.283
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	3.147.555.422	(28.668.412.358)
Modal Ditempatkan & Disetor Paid-up Capital	335.107.560.000	335.107.560.000
Agio Agio	23.900.865.943	23.900.865.943
Total Ekuitas Total Equity	239.639.606.017	207.823.638.237

PROSPEK USAHA 2025

Menghadapi tahun 2025, Perusahaan dengan strategi, kebijakan dan kegiatan operasional di Tahun 2024 mencanangkan bahwa tahun 2025 merupakan tahun pemulihan dengan melanjutkan penyelesaian semua permasalahan dan memperbaiki kinerja kondisi keuangan dan kegiatan usaha.

Target Perusahaan adalah mencapai 2 dari 3 *goals* yang merupakan 3 Pilar Perusahaan yaitu "Sehat" dan "Positif" pada akhir Tahun 2025 dan mencapai *goal* ke 3 yaitu "Tumbuh" pada akhir Tahun 2026

Perusahaan melihat bahwa ekonomi nasional secara makro sudah mulai normal kembali seperti adanya rencana pembangunan 3 juta rumah sederhana, pemberdayaan ekonomi UMKM yang membuka peluang bagi Perusahaan untuk melakukan pengembangan usaha secara sehat, namun harus tetap waspada dengan kondisi ekonomi global yang masih tidak menentu akibat perang yang berlanjut dan juga perang tarif negara-negara besar yang berdampak terhadap perkenomian nasional.

Perusahaan masih menilai rencana bisnis perusahaan di Tahun 2025 masih realistis dan dapat tercapai. Tentunya dengan usaha-usaha yang *prudent* dan profesional serta kerja keras dari manajemen dan karyawan.

BUSINESS OUTLOOK 2025

Facing 2025, the Company, with the strategies, policies, and operational activities implemented in 2024, has set 2025 as the year of recovery, continuing the resolution of all issues and improving financial performance and business operations.

The Company's target is to achieve 2 out of 3 goals, which are the 3 pillars of the Company, namely "Health" and "Positive" by the end of 2025, and to achieve the third goal, "Grow," by the end of 2026.

The Company sees that the national macroeconomy is beginning to return to normal, with plans for the construction of 3 million simple houses and the empowerment of MSMEs, opening opportunities for the Company to expand its business in a healthy manner. However, the Company must remain cautious due to the uncertain global economic conditions caused by ongoing wars and tariff wars between major countries, which affect the national economy.

The Company still considers the business plan for 2025 to be realistic and achievable, of course, with prudent and professional efforts and hard work from management and employees.



TARGET 2025

TARGET 2025

(Dalam Satuan Rupiah)
(In Rupiah)

Keterangan Description	Target 2025 Target 2025
Total Piutang Total Receivables	Rp104.894.194.186
Total Aset Total Assets	Rp234.150.160.033
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp3.538.962.169
Pendapatan Revenues	Rp15.802.981.754
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	Rp9.039.548.373
Modal Ditempatkan & Disetor Paid-up Capital	Rp335.107.560.000
Agio Agio	Rp23.900.865.943
Total Ekuitas Total Equity	Rp230.611.197.864

Memasuki tahun 2025, Perusahaan menetapkan target keuangan yang lebih konservatif namun tetap progresif, dengan fokus pada pemulihan kinerja dan penguatan struktur keuangan perusahaan secara menyeluruh.

Total piutang ditargetkan mencapai Rp104,89 miliar, yang mencerminkan strategi kolektibilitas yang lebih ketat dan perbaikan sistem manajemen penagihan. Sementara itu, total aset ditargetkan sebesar Rp234,15 miliar, dengan strategi optimalisasi aset yang lebih fokus pada efisiensi dan likuiditas.

Total liabilitas ditargetkan turun signifikan menjadi hanya Rp3,54 miliar, sejalan dengan kebijakan perusahaan untuk menyelesaikan liabilitas yang ada.

Pendapatan perusahaan ditargetkan sebesar Rp15,80 miliar, dengan pendekatan realistis berdasarkan hasil evaluasi tahun sebelumnya karena perusahaan meyakini dapat menyelesaikan piutang bermasalah sampai dengan akhir tahun 2025.

Dengan strategi pemulihan dan efisiensi operasional, manajemen percaya diri bahwa target 2025 dapat dicapai, sekaligus menjadi landasan untuk pertumbuhan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

Entering 2025, the Company has set more conservative yet progressive financial targets, with a focus on performance recovery and strengthening the overall financial structure.

Total receivables are targeted to reach Rp104.89 billion, reflecting a stricter collectibility strategy and improvements in the billing management system. Meanwhile, total assets are projected at Rp234.15 billion, supported by an asset optimization strategy emphasizing efficiency and liquidity.

Total liabilities are targeted to significantly decrease to Rp3.54 billion, in line with the Company's policy to settle existing obligations.

The Company's revenue is targeted at Rp15.80 billion, based on a realistic approach derived from the previous year's evaluation, as the Company believes it can resolve its non-performing receivables by the end of 2025.

With the recovery strategy and operational efficiency initiatives, management is confident that the 2025 targets can be achieved, laying a strong foundation for sustainable growth in the years to come.

ASPEK PEMASARAN

Perusahaan menyadari bahwa kegiatan pemasaran merupakan salah satu hal penting yang patut mendapatkan perhatian lebih dari manajemen Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa menerapkan kegiatan-kegiatan pemasaran yang unggul dan inovatif dengan tujuan untuk meningkatkan performa Perusahaan dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin kompetitif. Adapun kegiatan pembiayaan Perusahaan meliputi :

1. Pembiayaan Investasi
2. Pembiayaan Modal Kerja
3. Pembiayaan Multiguna
4. Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah

Untuk memastikan strategi pemasaran yang telah ditetapkan terimplementasi secara efektif, Perusahaan merekrut tenaga pemasaran yang handal. Fungsi monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala dan berkesinambungan. Perusahaan juga senantiasa memberikan pelayanan dan produk pembiayaan yang kompetitif dan sesuai dengan kebutuhan konsumen.

KEBIJAKAN DIVIDEN TAHUN 2024

Pada tahun 2024 tidak ada pembagian dividen karena Perusahaan mengalami kerugian.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI TRANSAKSI AFILIASI DAN MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN / MATERIAL

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

Sifat dan Hubungan Pihak Berelasi:

No.	Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Hubungan Dengan Perusahaan <i>Relation With The Company</i>	Transaksi <i>Transaction</i>
1.	PT Pool Advista Indonesia Tbk	Entitas Induk <i>Parent Entity</i>	Piutang Lain-lain dan Jasa Profesional <i>Other Receivables and Professional Services</i>
2.	PT Pool Advista Aset Management	Dikendalikan oleh Pengendali yang Sama <i>Controlled by the Same Entity</i>	Piutang Lain-lain <i>Other receivables</i>
3.	PT Arkazh Mandiri Pratama	Dikendalikan oleh Pengendali yang Sama <i>Controlled by the Same Entity</i>	Piutang Pembiayaan Syariah dan Pendapatan Pembiayaan Syariah <i>Sharia Financing Receivables and Sharia Financing Income</i>
4.	Komisaris dan Direksi <i>Board Of Commisioner and Directors</i>	Manajemen Kunci <i>Key Management</i>	Gaji dan Tunjangan <i>Salary and Benefits</i>
5.	Andi Sulaiman Syah	Manajemen Kunci <i>Key Management</i>	Piutang Pembiayaan Syariah dan Pendapatan Pembiayaan Syariah <i>Sharia Financing Receivables and Sharia Financing Income</i>

Rincian Transaksi Pihak Berelasi:

Details of Related Party Transactions:

No.	Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Nilai Transaksi <i>Relation With The Company</i>	Tanggal Transaksi <i>Transaction</i>
1.	PT Pool Advista Indonesia Tbk	Rp20.359.807.500	15 Oktober 2024
2.	PT Arkazh Mandiri Pratama	Rp12.162.076.970	23 Agustus 2022
3.	Komisaris dan Direksi <i>Board Of Commisioner and Directors</i>	Rp5.309.209.303	Sampai dengan 31 Desember 2024
4.	Andi Sulaiman Syah	Rp48.244.114	31 Agustus 2023

MARKETING ASPECT

The Company acknowledges that marketing activities are a crucial element requiring special attention from management. Therefore, the Company consistently implements superior and innovative marketing initiatives aimed at enhancing its performance in an increasingly competitive business environment. The Company's financing activities include:

1. Investment Financing
2. Working Capital Financing
3. Multipurpose Financing
4. Sharia-Based Financing

To ensure the effective implementation of its marketing strategies, the Company recruits qualified and competent marketing personnel. Monitoring and evaluation functions are carried out regularly and continuously. Additionally, the Company is committed to delivering competitive financing services and products that align with customer needs.

DIVIDEND POLICY IN 2024

In 2024, no dividends were distributed as the Company recorded a loss.

MATERIAL INFORMATION ON AFFILIATED TRANSACTIONS AND CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

All transactions with affiliates are carried out under conditions that are equivalent to those applicable in fair transactions.

Nature and Relationships of related parties:

Transaksi kepada PT Pool Advista Indonesia Tbk merupakan transaksi pemberian pinjaman dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dengan bunga pinjaman sesuai dengan ketentuan internal Perusahaan dan dilakukan secara rutin dan berulang.

Transaksi kepada PT Arkhaz Mandiri Pratama dan kepada Andi Sulaiman Syah merupakan transaksi pembiayaan yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan secara rutin dan berulang.

Transaksi dengan pihak afiliasi telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan dan catatan atas Laporan Keuangan nomor 12 dan 30. Transaksi-transaksi tersebut dilakukan secara wajar dan telah memenuhi ketentuan POJK nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Transaksi kepada pihak afiliasi telah diketahui oleh Dewan komisaris.

PERUBAHAN KETENTUAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Dalam menjalankan bisnis Perusahaan senantiasa memperhatikan dan mematuhi, meninjau kebijakan dan SOP Perusahaan dan melakukan sosialisasi kepada pihak eksternal dan internal mengenai perubahan yang terjadi dalam ketentuan perundang undangan. Perubahan ketentuan tahun 2024 yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan:

POJK nomor 46 tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur dan Perusahaan Modal Ventura. Dimana Perusahaan wajib:

- Memiliki rasio piutang pembiayaan netto terhadap total aset paling rendah 50%
- Perusahaan wajib memuat informasi mengenai posisi laporan keuangan dan laporan laba rugi Unit Usaha Syariah pada Laporan Keuangan Tahunan Audited.
- Unit Usaha Syariah Perusahaan wajib melakukan pemisahan Unit Usaha Syariah jika memenuhi kriteria modal inti Unit Usaha Syariah telah mencapai paling sedikit Rp100 miliar dan nilai aset Unit Usaha Syariah telah mencapai paling sedikit 50% dari total aset Perusahaan

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI. Berikut adalah revisi, amandemen, dan penyesuaian atas Standar Akuntansi Keuangan (SAK) serta Interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024:

- Amandemen PSAK 116 "Sewa" tentang liabilitas sewa dalam transaksi jual dan sewa balik;
- Amandemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan konvenan pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan mempengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang;
- Amandemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas";
- Amandemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan" tentang pengungkapan pengaturan pembiayaan pemasok;

Transactions with PT Pool Advista Indonesia Tbk constitute loan disbursements intended to generate operating income, with interest charged based on the Company's internal policies. These transactions are conducted on a regular and recurring basis.

Transactions with PT Arkhaz Mandiri Pratama and with Andi Sulaiman Syah are financing transactions that are part of the Company's regular and recurring business activities.

Transactions with affiliated parties have been disclosed in the Financial Statements and the Notes to the Financial Statements No. 12 and 30. These transactions were carried out fairly and in compliance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

All affiliated transactions have been acknowledged by the Board of Commissioners.

SIGNIFICANT REGULATIONS AMENDMENT

In running its business, the Company consistently pays attention to and complies with, reviews the Company's policies and SOPs, and communicates changes in regulations to both external and internal parties. The regulatory changes in 2024 that significantly impact the Company include:

Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 46 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Financing Companies, Infrastructure Financing Companies, and Venture Capital Companies. Under this regulation, the Company is required to:

- Maintain a net financing receivables-to-total assets ratio of at least 50%;
- The Company is required to include information regarding the financial position and the income statement of the Sharia Business Unit in the Audited Annual Financial Statements.
- Spin off the Sharia Business Unit if it meets the criteria of a minimum core capital of Rp100 billion and the Sharia Business Unit's total assets reaching at least 50% of the Company's total assets.

CHANGE IN ACCOUNTING POLICIES

Effective January 1, 2024, references to the relevant PSAK and ISAK standards have been revised as announced by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI). The following amendments and adjustments to the Financial Accounting Standards (SAK) and Interpretations thereof are effective for the fiscal year beginning on or after January 1, 2024:

- Amendment to PSAK 116 "Leases" concerning lease liabilities in sale and leaseback transactions;
- Amendment to PSAK 201 "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with covenants affecting the classification of liabilities as current or non-current at the reporting date;
- Amendment to PSAK 207 "Statement of Cash Flows";
- Amendment to PSAK 107 "Financial Instruments" concerning disclosures of supplier financing arrangements;

- Revisi PSAK 409 “Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah” tentang pengukuran selanjutnya untuk aset zakat, infak, dan sedekah yang terpapar fluktuasi nilai wajar signifikan; dan
- Revisi PSAK 401 “Penyajian Laporan Keuangan Syariah” tentang menghilangkan penyajian laporan perubahan aset kelolaan.

Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas standar akuntansi keuangan Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

STRATEGI 2025

Memasuki tahun 2025, Perusahaan fokus untuk pemulihan terhadap kondisi dan kinerja yang menjadikan Perusahaan Sehat dan Positif. Perusahaan akan terus melakukan perbaikan kondisi dan kinerja serta aktifitas usaha dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, menerapkan tata kelola dan manajemen risiko yang baik, memperkuat proses internal, fungsi perencanaan dan pengawasan.

Tahun 2025 merupakan tahap penting bagi Perusahaan untuk menjadi sehat dan positif agar di periode tahun-tahun berikutnya Perusahaan dapat tumbuh dengan lebih baik.

1. Pertumbuhan portofolio pembiayaan yang lebih sehat
2. Diversifikasi risiko pembiayaan
3. Perbaikan kualitas portofolio pembiayaan dengan cara : mempertajam analisa pembiayaan, melakukan monitoring atas pembayaran kewajiban debitur dan penyelesaian pembiayaan bermasalah secepat mungkin.
4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan melaksanakan program pelatihan dan sistem meritokrasi.
5. Sistem penilaian kinerja berbasis KPI
6. Penguatan Management Risiko dan penerapan tata kelola yang baik

- Revision to PSAK 409 “Accounting for Zakat, Infaq, and Sadaqah” concerning subsequent measurement of zakat, infaq, and sadaqah assets subject to significant fair value fluctuations;
- Revision to PSAK 401 “Presentation of Sharia Financial Statements” concerning the elimination of the statement of changes in managed assets.

The implementation of the above amendments and interpretations does not result in any material changes to the Company's financial accounting standards and has no significant impact on the financial statements for the current or previous fiscal year.

STRATEGY 2025

Entering 2025, the Company focuses on recovery towards a healthy and positive condition and performance. The Company will continue to improve its condition and performance as well as business activities by prioritizing the principle of prudence, implementing good governance and risk management practices, strengthening internal processes, and enhancing planning and supervision functions.

The year 2025 is a critical stage for the Company to become healthy and positive, so that in the following years, the Company can grow even better.

1. Healthier financing portfolio growth
2. Financing risk diversification
3. Improvement of financing portfolio quality by: sharpening financing analysis, monitoring debtor obligations' payments, and resolving non-performing financing as quickly as possible.
4. Enhancing human resources quality through training programs and meritocracy systems
5. KPI-based performance evaluation system
6. Strengthening risk management and implementing good governance practices



Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

05





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Implementation

Sejalan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perusahaan telah menerapkan kerangka kerja yang jelas dalam menjalankan seluruh aktivitas bisnis. Prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kesetaraan dan kewajaran menjadi landasan bagi setiap pengambilan keputusan dan tindakan.

Penerapan prinsip-prinsip ini tidak hanya meningkatkan kualitas informasi yang disampaikan kepada publik, namun juga memperkuat struktur pengendalian internal, mengurangi risiko, serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Principles of Corporate Governance

1. KETERBUKAAN

Prinsip keterbukaan merupakan landasan utama dalam tata kelola Perusahaan. Kami berkomitmen untuk memberikan akses yang mudah bagi seluruh pemangku kepentingan terhadap informasi material yang berkaitan dengan Perusahaan. Penerapan prinsip ini diwujudkan melalui berbagai langkah, antara lain pengumuman pendirian Perusahaan dalam Berita Negara Republik Indonesia dan media massa, serta penerapan praktik pengelolaan Perusahaan yang transparan. Selain itu, Perusahaan secara proaktif memberikan informasi yang jelas mengenai struktur kepemilikan saham kepada publik.

2. AKUNTABILITAS

Prinsip akuntabilitas merupakan landasan fundamental dalam menjalankan operasional Perusahaan. Kejelasan fungsi dan mekanisme pertanggungjawaban seluruh pihak yang terlibat memastikan bahwa kinerja Perusahaan berjalan secara transparan, adil, efektif, dan efisien. Dalam konteks ini, direksi berperan aktif dalam mengelola Perusahaan, sementara komisaris menjalankan fungsi pengawasan yang independen. Kolaborasi antara keduanya, didukung oleh tim manajemen yang kompeten, menjadi kunci dalam pengambilan keputusan strategis yang selaras dengan visi dan misi Perusahaan.

3. TANGGUNG JAWAB

Sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab, Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. Salah satu bentuk tanggung jawab tersebut adalah dengan memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perusahaan juga berupaya untuk menjalankan bisnis secara etis dan berkelanjutan, dengan selalu mengacu pada prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik. Melalui pendekatan ini, Perusahaan berupaya untuk membangun kepercayaan dan hubungan jangka panjang dengan seluruh pemangku kepentingan.

4. KEMANDIRIAN

Sebagai bentuk komitmen terhadap tata kelola Perusahaan yang baik, Perusahaan senantiasa mengutamakan prinsip kemandirian dalam setiap pengambilan keputusan. Dengan menjalankan bisnis secara profesional dan independen, Perusahaan dapat memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai etika bisnis yang tinggi.

In accordance with the principles of Good Corporate Governance, the Company has implemented a clear framework in carrying out all business activities. The principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and equality and fairness serve as the foundation for every decision and action.

The implementation of these principles not only improves the quality of information delivered to the public, but also strengthens the internal control structure, reduces risks, and increases the trust of stakeholders.

1. TRANSPARENCY

The principle of openness is the cornerstone of the Company's corporate governance. We are committed to providing easy access for all stakeholders to material information relating to the Company. The implementation of this principle is realized through various steps, including the announcement of the Company's establishment in the State Gazette of the Republic of Indonesia and mass media, as well as the implementation of transparent corporate management practices. In addition, the Company proactively provides clear information on the shareholding structure to the public.

2. ACCOUNTABILITY

The principle of accountability is a fundamental foundation in running the Company's operations. Clarity of functions and accountability mechanisms of all parties involved ensure that the Company's performance is transparent, fair, effective and efficient. In this context, the board of directors plays an active role in managing the company, while the commissioners carry out an independent supervisory function. Collaboration between the two, supported by a competent management team, is key in making strategic decisions that are aligned with the company's vision and mission.

3. RESPONSIBILITY

As a responsible business entity, the Company is committed to creating value for all stakeholders. One form of such responsibility is by ensuring compliance with all applicable laws and regulations. In addition, the Company also strives to conduct business in an ethical and sustainable manner, by always referring to the principles of good corporate governance. Through this approach, the Company seeks to build trust and long-term relationships with all stakeholders.

4. INDEPENDENCE

As a commitment to good corporate governance, the Company always prioritizes the principle of independence in every decision making. By conducting business professionally and independently, the Company can ensure that all business activities are in line with the prevailing laws and regulations as well as high business ethics values.

5. KESETARAAN DAN KEWAJARAN

Kesetaraan dan Kewajaran merupakan nilai inti yang mendasari seluruh aktivitas bisnis. Dengan menerapkan prinsip ini, diharapkan tercipta nilai tambah yang berkelanjutan bagi Perusahaan, pelanggan, dan masyarakat. Prinsip ini diterapkan dalam setiap aspek bisnis, mulai dari pengambilan keputusan hingga pelaksanaan operasional.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Penerapan prinsip GCG bertujuan untuk memenuhi hal-hal di bawah ini:

- Memaksimalkan nilai Perusahaan bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk debitur, kreditur, dan pihak terkait lainnya.
- Meningkatkan kualitas pengelolaan Perusahaan secara profesional, efektif, dan efisien.
- Memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan etika bisnis.
- Memperkuat kontribusi Perusahaan terhadap perekonomian nasional dan keberlanjutan lingkungan.
- Membangun reputasi Perusahaan sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab secara sosial.

5. EQUALITY AND FAIRNESS

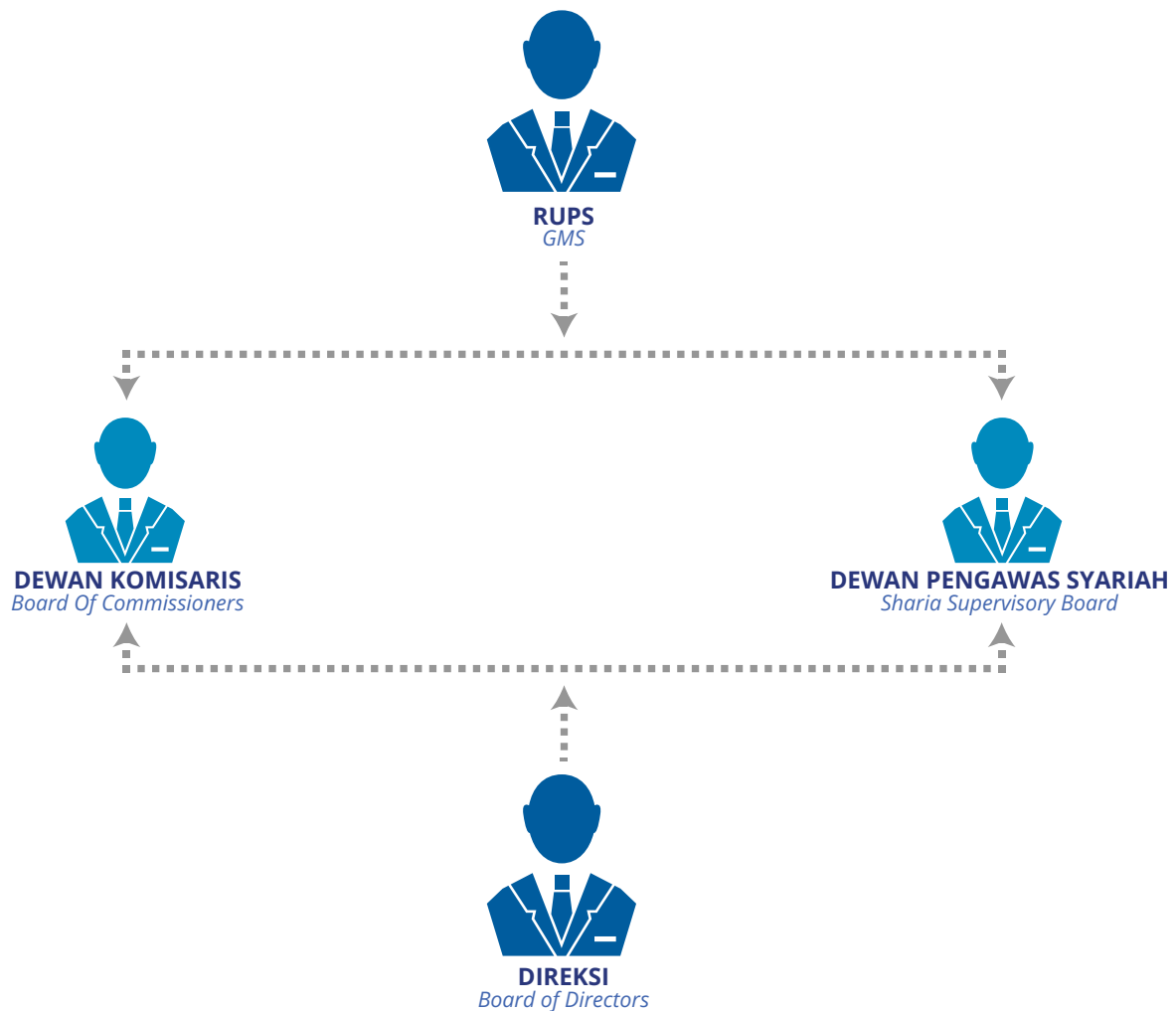
Equality and Fairness are the core values underlying all business activities. By applying this principle, it is expected to create sustainable added value for the company, customers, and society. This principle is applied in every aspect of the business, from decision making to operational implementation.

THE PURPOSE OF IMPLEMENTING GCG

The implementation of GCG principles aims to fulfil the following:

- Maximizing company value for all stakeholders, including debtors, creditors, and other related parties.
- Improve the quality of company management in a professional, effective and efficient manner.
- Ensure compliance with laws and regulations and business ethics.
- Strengthen the company's contribution to the national economy and environmental sustainability.
- Building the company's reputation as a socially responsible business entity.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance Structure



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST)

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

Sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki wewenang untuk menentukan arah atau strategi pengelolaan Perusahaan.

RUPS juga menjadi saluran bagi Pemegang Saham. Pada tahun 2024, Perusahaan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, di mana para Pemegang Saham merumuskan dan memutuskan kebijakan strategis yang akan dijalankan oleh manajemen Perusahaan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2023

WAKTU DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN RUPS 2023

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pool Advista Finance Tbk diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 20 Juni 2023 yang dihadiri oleh 78,456 % pemegang saham di Aula Pertemuan PT Pool Advista Finance Tbk. Lantai 2 Jl. Letjen. Soepeno, Blok CC 6, No.9-10, Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan.

AGENDA DAN KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2023

Informasi mengenai agenda dan hasil keputusan RUPS Tahunan Perusahaan tahun 2023 dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
2. Penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
3. Penetapan besarnya gaji dan tunjangan lain bagi anggota Direksi serta honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan dan Dewan Pengawas Syariah.
4. Persetujuan Pengangkatan Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah.
5. Laporan pertanggungjawaban penggunaan dana hasil konversi Waran Seri I

Mata Acara Rapat Pertama

1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan selama tahun buku 2022.
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan sesuai dengan laporannya Nomor 00310/2.0459/AU.1/08/0469-1/III/2023 tanggal 28 Maret 2023 dengan pendapat Wajar. Dalam semua hal yang material, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perusahaan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2022, sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada laporan keuangan Perusahaan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

The General Meeting of Shareholders (GMS), as the highest decision-making forum, has the authority to determine the direction or strategy of the Company's management.

The GMS also serves as a channel for Shareholders. In 2024, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders and 2 (two) Extraordinary General Meetings of Shareholders offline, where the shareholders formulated and decided on strategic policies to be implemented by the Company's management.

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS 2023

TIME AND PLACE OF THE 2023 AGM

The Annual General Meeting of Shareholders of PT Pool Advista Finance Tbk was held on Tuesday, June 20, 2023 which was attended by 78.456% of shareholders at the Meeting Hall of PT Pool Advista Finance Tbk. 2nd floor Jl. Letjen. Soepeno, Blok CC 6, No.9-10, Arteri Permata Hijau, South Jakarta.

TIME AND PLACE OF THE 2023 AGM

Information regarding the agenda and resolutions of the Company's Annual GMS in 2023 is described in the table below:

1. Approval of the Annual Report of the Board of Directors, the Board of Commissioners supervision Report and ratification of the Balance Sheet and Profit/Loss Calculation for the financial year ended December 31, 2022.
2. Appointment of a Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements ending on December 31, 2023.
3. Setting of the honorarium and other benefits for members of the Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board, as well as the salary and other perks for the Board of Directors.
4. Approval of the Appointment of Members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board.
5. Accountability report on the use of proceeds from the conversion of Series I Warrants

First Meeting Agenda

1. To receive and approve the Company's Annual Report for the financial year ended December 31, 2022, including the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the financial year 2022.
2. Approve and ratify the Company's Financial Statements audited by Heliantono & Partners Public Accounting Firm in accordance with its Report Number 00310/2.0459/AU.1/08/0469-1/III/2023 dated March 28, 2023 with a Fair opinion. In all material respects, as well as granting full release and discharge of responsibility (*volledig acquit et de charge*) to all Directors and Board of Commissioners for the management and supervision of the Company that has been carried out during the 2022 Financial Year, as long as it is not a criminal offense or violates applicable legal provisions and procedures and is recorded in the Company's financial statements and does not conflict with laws and regulations.

Mata Acara Rapat Kedua

1. Menyetujui penunjukan Akuntan Publik Heliantono dari Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan untuk melaksanakan Audit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2023
2. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan penunjukan Akuntan Publik tersebut, termasuk untuk memberitahukan dan mengumumkan ke publik (jika diperlukan)
3. Melimpahkan wewenang kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk:
 - a. Menunjuk Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik yang telah ditetapkan dalam Rapat ini, dikarenakan penunjukan akuntan publik perlu disesuaikan dengan hasil evaluasi, serta sepanjang penunjukan dilakukan dengan tunduk pada kriteria Akuntan Publik yang ditetapkan dalam kebijakan Perusahaan; dan
 - b. Menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugas karena sebab apapun berdasarkan ketentuan dan peraturan pasar modal.

Mata Acara Rapat Ketiga

Penentuan gaji dan tunjangan lain bagi anggota Direksi serta uang jasa dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan para anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan diusulkan untuk dilimpahkan wewenangnya kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan; dan besarnya gaji atau uang jasa dan atau tunjangan dalam bentuk apapun lainnya yang telah ditetapkan bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris dan anggota Dewan Pengawas Syariah dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2023.

Mata Acara Rapat Keempat

1. Menyetujui mengangkat anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2027 yang akan diselenggarakan pada tahun 2028, dengan susunan sebagai berikut :

DIREKSI

- Direktur Utama Bapak Djoni Widjanarko Kridarso *)
- Direktur Bapak Raden Ari Priyadi
- Direktur Bapak Andi Sulaiman Syah

DEWAN KOMISARIS

- Komisaris Utama Bapak Marhaendra
- Komisaris Independen Bapak Ahmad Santoso

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

- Ketua Bapak Izzuddin Edi Siswanto
- Anggota Bapak Firmansyah

*) Dengan ketentuan pengangkatan Bapak Djoni Widjanarko Kridarso sebagai Direktur Utama Perusahaan berlaku efektif setelah diperolehnya persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penilaian kemampuan dan kepatutan (fit and proper test).

2. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengangkatan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan

Second Meeting Agenda

1. Approve the appointment of Public Accountant Helianto from Helianto & Partners Public Accounting Firm to conduct the Audit of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2023.
2. To grant the authority and power with the right substitution to the Board of Directors of the Company to take all necessary action in connection with the appointment the Public Accountant, including to notify and announce to the public (if necessary).
3. Delegating authority to the Board of Directors and Board of Commissioners to:
 - a. Appoint a Public Accountant to the Public Accountant Firm that has been determined in this Meeting, due to the appointment of a public accountant needs to be adjusted to the results of the evaluation, and as long as the appointment is made subject to the Public Accountant criteria set out in the Company's policy; and
 - b. Determining the Public Accountant and/or Substitute Public Accounting Firm if the Public Accounting Firm that has been appointed is unable to continue or carry out its duties for any reason based

Third Meeting Agenda

The determination of salaries and other benefits for members of the Board of Directors and fees and other benefits for members of the Board of Commissioners and members of the Sharia Supervisory Board of the Company is proposed to be delegated to the Nomination and Remuneration Committee of the Company; and the amount of salaries or fees and or benefits in any other form determined for members of the Board of Directors, Board of Commissioners and members of the Sharia Supervisory Board will be included in the Annual Report for the financial year 2023.

Fourth Meeting Agenda

1. Approved to appoint members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board of the Company as of the closing date of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for the financial year 2027 which will be held in 2028, with the following composition :

DIRECTORS

- President Director Mr. Djoni Widjanarko Kridarso *)
- Director Mr. Raden Ari Priyadi
- Director Mr. Andi Sulaiman Syah

BOARD OF COMMISSIONERS

- President Commissioner Mr. Marhaendra
- Independent Commissioner Mr. Ahmad Santoso

SHARIA SUPERVISORY BOARD

- Chairman Mr. Izzuddin Edi Siswanto
- Member Mr. Firmansyah

*) Provided that the appointment of Mr. Djoni Widjanarko Kridarso as President Director of the Company is effective upon the approval of the Financial Services Authority (OJK) on the fit and proper test.

2. To grant power and authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the appointment of such members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board of the Company, without any exception

Mata Acara Rapat Kelima

Sehubungan Mata Acara Rapat Kelima yaitu Laporan pertanggungjawaban penggunaan dana hasil konversi Waran Seri I maka tidak dilakukan pengambilan keputusan.

Seluruh keputusan RUPST Perusahaan pada tahun 2023 telah direalisasikan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2024

WAKTU DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN RUPST 2024

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 26 Juni 2024 yang dihadiri oleh 79,386% Pemegang Saham di Aula Pertemuan PT Pool Advista Finance Tbk. Lantai 2 Jl. Letjen. Soepeno, Blok CC 6, No.9-10, Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan.

AGENDA DAN KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2024

Informasi mengenai agenda dan hasil keputusan RUPS Tahunan Perusahaan tahun 2024 dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
2. Penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
3. Penetapan besarnya gaji dan tunjangan lain bagi anggota Direksi serta honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan dan Dewan Pengawas Syariah.
4. Persetujuan perubahan pengurus dan/atau pengawas Perusahaan.
5. Persetujuan perubahan nama dan logo Perusahaan.
6. Persetujuan penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan dengan KBLI 2020.
7. Laporan pertanggungjawaban penggunaan dana hasil konversi Waran Seri I

Mata Acara Rapat Pertama

1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan selama tahun buku 2023.
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan sesuai dengan laporannya Nomor 00312/2.0459/AU.1/08/0469-2/III/2024, tertanggal 26 Maret 2024 dengan pendapat Wajar Dalam semua hal Yang material, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perusahaan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023, sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada laporan keuangan Perusahaan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Mata Acara Rapat Kedua

1. Menyetujui penunjukan Akuntan Publik Heliantono dari Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan untuk melaksanakan Audit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2024.

Fifth Meeting Agenda

In connection with the Fifth Meeting Agenda, namely the accountability report on the use of proceeds from the conversion of Series I Warrants, no decision was made.

All decisions made in the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGM) in 2023 have been implemented.

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS 2024

TIME AND PLACE OF THE 2024 AGM

The Annual General Meeting of Shareholders of the Company was held on Wednesday, June 26, 2024 which was attended by 79.386% of Shareholders at the Meeting Hall of PT Pool Advista Finance Tbk. 2nd floor Jl. Letjen. Soepeno, Blok CC 6, No.9-10, Arteri Permata Hijau, South Jakarta.

AGENDA AND RESOLUTIONS OF THE 2024 AGM

Information regarding the agenda and resolutions of the Company's Annual GMS in 2024 is described in the table below:

1. Approval of the Annual Report of the Board of Directors, the Board of Commissioners supervision Report and ratification of the Balance Sheet and Profit/Loss Statement for the financial year ended December 31, 2023.
2. Appointment of a Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements ending on December 31, 2024.
3. Determination of the salary amount and other benefits for Board of Directors, and honorarium and other benefits for Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board.
4. Approval of changes in the management and/or supervisory board of the Company.
5. Approval of changes to the Company's name and logo.
6. Approval of the adjustment of Article 3 of the Company's Articles of Association with KBLI 2020.
7. Accountability report on the use of proceeds from the conversion of Series I Warrants

First Meeting Agenda

1. To receive and approve the Company's Annual Report for the financial year ended on December 31, 2023, including the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the financial year 2023.
2. Approved and ratified the Company's Financial Statements audited by Heliantono & Rekan Public Accounting Firm in accordance with its Report Number 00312/2.0459/AU.1/08/0469-2/III/2024, dated March 26, 2024 with a Reasonable opinion in all material respects, as well as granting full release and discharge of responsibility (*volledig acquit et de charge*) to all Directors and Board of Commissioners for the management and supervision of the Company that has been carried out during the 2023 Financial Year, as long as it is not a criminal offense or violates applicable legal provisions and procedures and is recorded in the Company's financial statements and does not conflict with laws and regulations.

Second Meeting Agenda

1. Approved the appointment of Public Accountant Heliantono from Heliantono & Partners Public Accounting Firm to conduct the Audit of the Company's Financial Statements for the Financial Year 2024.

2. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan penunjukan Akuntan Publik tersebut, termasuk untuk memberitahukan dan mengumumkan ke publik (jika diperlukan).
3. Melimpahkan wewenang kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk:
 - a. Menunjuk Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik yang telah ditetapkan dalam Rapat ini, dikarenakan penunjukan akuntan publik perlu disesuaikan dengan hasil evaluasi, serta sepanjang penunjukan dilakukan dengan tunduk pada kriteria Akuntan Publik yang ditetapkan dalam kebijakan Perusahaan; dan
 - b. Menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugas karena sebab apapun berdasarkan ketentuan dan peraturan pasar modal.

Mata Acara Rapat Ketiga

Penentuan gaji dan tunjangan lain bagi anggota Direksi serta uang jasa dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan para anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan diusulkan untuk dilimpahkan wewenangnya kepada Dewan Komisaris dan besarnya gaji atau uang jasa dan atau tunjangan dalam bentuk apapun lainnya yang telah ditetapkan bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris dan anggota Dewan Pengawas Syariah dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2024.

Mata Acara Rapat Keempat

1. Menyetujui mengangkat :
 - Bapak Mirza Indrajaya Siregar sebagai Komisaris Utama; dan
 - Ibu Deassy Roosiana Tresna Handayani sebagai Komisaris Independen Perusahaan yang baru, dengan ketentuan pengangkatan mana berlaku efektif setelah diperolehnya persetujuan dari OJK atas penilaian kemampuan dan kepatutan (fit and proper test).
2. Menyetujui dan menerima pengunduran diri :
 - Bapak Marhaendra dari jabatannya sebagai Komisaris Utama; dan
 - Bapak Ahmad Santoso dari jabatannya sebagai Komisaris Independen

Dengan ketentuan setelah pengangkatan:

 - Bapak Mirza Indrajaya Siregar sebagai Komisaris Utama
 - Ibu Deassy Roosiana Tresna Handayani sebagai Komisaris Independen mendapat persetujuan dari OJK atas penilaian kemampuan dan kepatutan (fit and proper test)
3. Menyetujui setelah diperolehnya persetujuan dari OJK atas penilaian kemampuan dan kepatutan (fit and proper test) untuk pengangkatan :
 - Bapak Mirza Indrajaya Siregar sebagai Komisaris Utama
 - Ibu Deassy Roosiana Tresna Handayani sebagai Komisaris Independen

susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta Dewan Pengawas Syariah sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tahun 2028 (dua ribu dua puluh delapan), menjadi sebagai berikut :

2. Granted authority and power with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the appointment of the Public Accountant, including to notify and announce to the public (if necessary).
3. Delegated authority to the Board of Directors and Board of Commissioners to:
 - a. Appoint a Public Accountant to the Public Accountant Firm that has been determined in this Meeting, due to the appointment of a public accountant needs to be adjusted to the evaluation results, and as long as the appointment is made subject to the Public Accountant criteria set out in the Company's policy; and
 - b. Appoint a Public Accountant and/or a replacement Public Accountant Firm if the appointed Public Accountant Firm is unable to continue or carry out its duties for any reason based on the provisions and regulations of the capital market.

Third Meeting Agenda

Determination of salaries and other benefits for members of the Board of Directors and fees and other benefits for members of the Board of Commissioners and members of the Sharia Supervisory Board of the Company is proposed to be delegated to the Board of Commissioners and the amount of salary or fees and or benefits in any other form that has been determined for members of the Board of Directors, Board of Commissioners and members of the Sharia Supervisory Board will be included in the Annual Report for the financial year 2024.

Fourth Meeting Agenda

1. Approved the appointment of:
 - Mr Mirza Indrajaya Siregar as President Commissioner; and
 - Mrs Deassy Roosiana Tresna Handayani as the new Independent Commissioner of the Company, provided that such appointment shall be effective upon approval from OJK for the fit and proper test.
2. Approved and accepted the resignation of:
 - Mr Marhaendra from his position as President Commissioner; and
 - Mr Ahmad Santoso from his position as Independent Commissioner,

With the following provisions after the appointment:

 - Mr Mirza Indrajaya Siregar as President Commissioner
 - Mrs Deassy Roosiana Tresna Handayani as an Independent Commissioner obtained approval from OJK for a fit and proper test.
3. Approved after obtaining approval from OJK on the fit and proper test for the appointment of:
 - Mr Mirza Indrajaya Siregar as President Commissioner
 - Mrs Deassy Roosiana Tresna Handayani as Independent Commissioner

the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2028 (two thousand twenty eight), will be as follows:

DIREKSI

- Direktur Utama Bapak Ferianto Ferry Junarso
- Direktur Bapak Andi Sulaiman Syah
- Direktur Ibu Nuryatun

DEWAN KOMISARIS

- Komisaris Utama Bapak Mirza Indrajaya Siregar
- Komisaris Independen Ibu Deassy Roosiana Tresna Handayani

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

- Ketua Bapak Izzuddin Edi Siswanto
- Anggota Bapak Firmansyah

DIRECTORS

- President Director Mr. Ferianto Ferry Junarso
- Director Mr. Andi Sulaiman Syah
- Director Mrs. Nuryatun

BOARD OF COMMISSIONERS

- President Commissioner Mr. Mirza Indrajaya Siregar
- Independent Commissioner Mrs. Deassy Roosiana Tresna Handayani

SHARIA SUPERVISORY BOARD

- Chairman Mr. Izzuddin Edi Siswanto
- Member Mr. Firmansyah

4. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris Perusahaan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Mata Acara Rapat Kelima

1. Menyetujui rencana perubahan nama Perusahaan dan logo Perusahaan yang disetujui oleh instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
2. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan rencana perubahan nama dan logo Perusahaan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Mata Acara Rapat Keenam

Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Badan Pusat Statistik (BPS) No.2/2020 menjadi sebagai berikut :

1. Maksud dan tujuan dari Perusahaan ini ialah berusaha dalam bidang Aktivitas Jasa Keuangan Lainnya, Bukan Asuransi, Penjamin dan Dana Pensiun
2. Kegiatan Usaha Utama, yaitu :
 - Perusahaan Pembiayaan Konvensional (KBLI 64911)
 - Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan (KBLI 64913)

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, berkaitan dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Mata Acara Rapat Ketujuh

Sehubungan Mata Acara Rapat Ketujuh yaitu Laporan pertanggung jawaban penggunaan dana hasil konversi Waran Seri I maka tidak dilakukan pengambilan keputusan.

KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2024 & REALISASINYA

Keputusan RUPST 2024 yang belum direalisasikan adalah perubahan nama Perusahaan dan logo disebabkan karena Perusahaan fokus untuk memperbaiki kinerja keuangan.

4. To grant power and authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the changes in the composition of the Board of Commissioners of the Company, without any exception, in accordance with the prevailing laws and regulations.

Fifth Meeting Agenda

1. Approved the plan to change the Company's name and logo approved by the authorised agency in accordance with the prevailing laws and regulations.
2. To grant authority and power with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to take all actions in connection with the plan to change the Company's name and logo, without any exceptions, in accordance with the prevailing laws and regulations.

Sixth Meeting Agenda

Approved the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association in order to adjust to the Central Bureau of Statistics (BPS) Regulation No.2/2020 as follows :

1. The purpose and objective of this Company is to engage in Other Financial Services Activities, Not Insurance, Guarantee and Pension Funds.
2. Main Business Activities, consisting of :
 - Conventional Financing Company (KBLI 64911)
 - Sharia Business Unit of Financing Company (KBLI 64913)

Granting power and authority to the Board of Directors with the right of substitution to take all necessary actions, related to the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association, without any exceptions, in accordance with applicable laws and regulations.

Seventh Meeting Agenda

Regarding the Seventh Agenda Item, which is the report on the accountability of the funds from the conversion of Series I Warrants, no decision has been made.

DECISION OF THE GMS 2024 & ITS REALIZATION

The decisions made at the 2024 General Meeting of Shareholders (GMS) that have not been realized include the change of the Company's name and logo, due to the Company's focus on improving financial performance.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPSLB) *Extraordinary General Meeting Of Shareholders (Egms)*

Di tahun 2024, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebanyak 2 (dua) kali.

WAKTU DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN RUPSLB JANUARI 2024

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pool Advista Finance Tbk diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 26 Januari 2024, yang dihadiri oleh 78,451% pemegang saham di Aula Pertemuan PT Pool Advista Finance Tbk Lantai 2 Jl. Letjen. Soepeno, Blok CC 6, No.9-10, Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan.

AGENDA DAN KEPUTUSAN RUPSLB JANUARI 2024

Agenda: Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus dan/atau Pengawas Perusahaan.

Adapun keputusan yang diambil dalam Mata Acara Tunggal Rapat ini adalah sebagai berikut:

- Menyetujui dan mengesahkan pengunduran diri:
 - Tuan Djoni Widjanarko, S.E. sebagai Direktur Utama, dan
 - Tuan Raden Ari Priyadi sebagai Direktur, efektif sejak tanggal pengunduran diri masing-masing.
- Menyetujui pengangkatan:
 - Nyonya Nuryatun sebagai Direktur.
- Menyetujui pengangkatan:
 - Tuan Ferianto Ferry Junarso sebagai Direktur Utama, efektif setelah memperoleh persetujuan OJK atas penilaian kemampuan dan kepatutan (fit and proper test).
- Menyetujui susunan manajemen untuk masa jabatan hingga penutupan RUPST 2028:

DIREKSI	
• Direktur Utama	Bapak Ferianto Ferry Junarso
• Direktur	Bapak Andi Sulaiman Syah
• Direktur	Ibu Nuryatun

DEWAN KOMISARIS

- Komisaris Utama Bapak Marhaendra
- Komisaris Independen Bapak Ahmad Santoso

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

- Ketua Bapak Izzuddin Edi Siswanto
- Anggota Bapak Firmansyah

- Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menyatakan keputusan ini dalam akta notaris dan melakukan tindakan yang diperlukan tanpa terkecuali.

WAKTU DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN RUPSLB OKTOBER 2024

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pool Advista Finance Tbk diselenggarakan pada hari Senin, 28 Oktober 2024, yang dihadiri oleh 78,451% pemegang saham di Aula Pertemuan PT Pool Advista Finance Tbk Lantai 2 Jl. Letjen. Soepeno, Blok CC 6, No.9-10, Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan.

AGENDA DAN KEPUTUSAN RUPSLB 2024

Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus dan/atau Pengawas Perusahaan.

Adapun keputusan yang diambil dalam Mata Acara Tunggal Rapat ini adalah sebagai berikut:

- Membatalkan pengangkatan Bapak Mirza Indrajaya Siregar sebagai Komisaris Utama, karena tidak mendapat persetujuan OJK.

In 2024, the Company held 2 (two) Extraordinary General Meeting of Shareholders

TIME AND LOCATION OF THE EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (EGMS) JANUARY 2024

The Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Pool Advista Finance Tbk was held on Friday, January 26, 2024, with 78.451% of Shareholders in attendance at the Meeting Room of PT Pool Advista Finance Tbk 2nd Floor, Jl. Letjen Soepeno, Blok CC 6, No. 9-10, Arteri Permata Hijau, South Jakarta.

AGENDA AND RESOLUTIONS OF THE EGMS JANUARY 2024

Approval of Changes in the Management and/or Supervisory Board of the Company.

The resolutions adopted in the Single Agenda of this Meeting are as follows:

- Approved and ratified the resignation of:
 - Mr. Djoni Widjanarko, S.E. as President Director, and
 - Mr. Raden Ari Priyadi as Director, effective as of their respective resignation dates.
- Approved the appointment of:
 - Mrs. Nuryatun as Director.
- Approved the appointment of:
 - Mr. Ferianto Ferry Junarso as President Director, effective upon obtaining OJK's approval of the fit and proper test results.
- Approved the composition of the management for the term of office until the closing of the 2028 AGMS:

BOARD OF DIRECTORS	
• President Director	Mr. Ferianto Ferry Junarso
• Director	Mr. Andi Sulaiman Syah
• Director	Mrs. Nuryatun

BOARD OF COMMISSIONERS

- President Commissioner Mr. Marhaendra
- Independent Commissioner Mr. Ahmad Santoso

SHARIA SUPERVISORY BOARD

- Chairman Mr. Izzuddin Edi Siswanto
- Member Mr. Firmansyah

- Granted authority to the Board of Directors to state this resolution in a notarial deed and take all necessary actions without exception.

TIME AND LOCATION OF THE EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (EGMS) OCTOBER 2024

The Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Pool Advista Finance Tbk was held on Monday, October 28, 2024, with 78.451% of Shareholders in attendance at the Meeting Room of PT Pool Advista Finance Tbk 2nd Floor, Jl. Letjen Soepeno, Blok CC 6, No. 9-10, Arteri Permata Hijau, South Jakarta.

AGENDA AND RESOLUTIONS OF THE EGMS JANUARY 2024

Agenda: Approval of Changes in the Composition of the Company's Management and/or Supervisory Board.

The resolutions adopted in the Single Agenda of this Meeting are as follows:

- Cancelled the appointment of Mr. Mirza Indrajaya Siregar as President Commissioner due to lack of approval from OJK

- Menyetujui pengunduran diri Bapak Marhaendra sebagai Komisaris Utama, efektif setelah penutupan rapat
- Mengangkat Bapak Sunu Widyatmoko sebagai Komisaris Utama, efektif setelah mendapat persetujuan dari OJK
- Menyetujui susunan manajemen hingga penutupan RUPST 2028:

DIREKSI

- Direktur Utama Bapak Ferianto Ferry Junarso
- Direktur Bapak Andi Sulaiman Syah
- Direktur Ibu Nuryatun

DEWAN KOMISARIS

- Komisaris Utama Bapak Sunu Widyatmoko *)
- Komisaris Independen Ibu Deassy Roosiana Tresna Handayani

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

- Ketua Bapak Izzuddin Edi Siswanto
- Anggota Bapak Firmansyah

- Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris tersebut, tanpa ada yang dikecualikan, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

*) Pengangkatan berlaku efektif setelah memperoleh persetujuan OJK atas hasil penilaian kemampuan dan keputusan.

- Approved the resignation of Mr. Marhaendra as President Commissioner, effective upon the closing of the meeting.
- Appointed Mr. Sunu Widyatmoko as President Commissioner, effective upon obtaining OJK's approval.
- Approved the composition of the management for the term of office until the closing of the 2028 AGMS:

BOARD OF DIRECTORS

- President Director Mr. Ferianto Ferry Junarso
- Director Mr. Andi Sulaiman Syah
- Director Mrs. Nuryatun

BOARD OF COMMISSIONERS

- President Commissioner Mr. Sunu Widyatmoko *)
- Independent Commissioner Mrs. Deassy Roosiana Tresna Handayani

SHARIA SUPERVISORY BOARD

- Chairman Mr. Izzuddin Edi Siswanto
- Member Mr. Firmansyah

- Granted authority to the Board of Directors to take necessary legal actions in accordance with prevailing regulations regarding the changes in the composition of the Board of Commissioners.

*) The appointment shall be effective upon obtaining OJK's approval of the fit and proper test results.

DIREKSI Director

Dalam kerangka tata kelola Perusahaan yang baik, Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan, memastikan bahwa setiap keputusan bisnis diambil dengan mempertimbangkan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

- Memastikan pencapaian tujuan strategis Perusahaan melalui kepemimpinan yang kuat dan pengelolaan yang efektif.
- Menjaga kelestarian aset Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik;
- Merumuskan rencana bisnis tahunan yang visioner dan memastikan ketersediaan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai target yang ditetapkan.

WEWENANG DIREKSI

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi memiliki wewenang atas pengelolaan Perusahaan, antara lain:

- Direksi memiliki wewenang penuh dalam menjalankan dan mengelola seluruh kegiatan Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar.
- Direksi bertindak sebagai perwakilan resmi Perusahaan dalam segala hubungan hukum, baik di dalam maupun di luar pengadilan.
- Dalam hal Direksi menjalankan transaksi yang berpotensi memuat benturan kepentingan antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau pemegang saham dengan kepentingan Perusahaan, transaksi tersebut memerlukan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Persetujuan tersebut harus diperoleh dengan suara

In the framework of good corporate governance, the Board of Directors is fully responsible for the management of the Company, ensuring that every business decision is taken with the interests of all stakeholders in mind.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

- Ensure the achievement of the Company's strategic objectives through strong leadership and effective management.
- Maintain the preservation of the Company's assets by applying the principles of good corporate governance;
- Formulate a visionary annual business plan and ensure the availability of necessary resources to achieve the set targets.

AUTHORITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out its duties, the Board of Directors has authority over the management of the Company, including:

- The Board of Directors has full authority in running and managing all company activities in accordance with the Articles of Association.
- The Board of Directors acts as the company's official representative in all legal relations, both inside and outside the court.
- In the event that the Board of Directors carries out a transaction that potentially contains a conflict of interest between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or shareholders with the interests of the Company, the transaction requires approval from the General Meeting of Shareholders (GMS). Such approval must

- terbanyak dari pemegang saham yang tidak memiliki benturan kepentingan.
4. Apabila Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan untuk menjalankan tugasnya karena alasan apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka dua orang Direktur akan berhak dan berwenang untuk bertindak atas nama Direksi dan mewakili Perusahaan.
 5. Dalam kondisi tertentu, Direksi berhak untuk mengangkat satu atau lebih individu sebagai wakil atau kuasanya, dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 6. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk mengalihkan, melepaskan, atau menjaminkan aset Perusahaan yang nilainya lebih dari 50% dari harta bersih Perusahaan dalam satu tahun buku, baik dalam satu transaksi atau lebih, sesuai dengan Pasal 102 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020.
 7. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perusahaan apabila:
 - Terjadi perkara di pengadilan antara Perusahaan dan anggota Direksi yang bersangkutan; atau
 - Anggota Direksi memiliki kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perusahaan;
 8. Jika keadaan yang tercantum pada nomor 7 di atas terjadi, yang berhak mewakili Perusahaan adalah:
 - anggota Direksi lain yang tidak mempunyai benturan kepentingan;
 - Dewan Komisaris jika seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan;
 - pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS jika Komisaris mempunyai benturan kepentingan.

PERTANGGUNGJAWABAN DIREKSI

- a. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS dalam pelaksanaan tugasnya;
- b. Laporan pelaksanaan tugas Direksi selama tahun berjalan disampaikan dalam Laporan Tahunan Perusahaan dan disahkan dalam RUPS Tahunan;
- c. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS mencerminkan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan dan pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

PIAGAM DIREKSI

Direksi Perusahaan memiliki Pedoman dan Tata Kerja Direksi (*Board Charter*) yang ditetapkan pada tanggal 10 Januari 2018. Pedoman ini menjadi acuan bagi Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perusahaan, menetapkan langkah-langkah strategis, serta kebijakan yang diambil. Piagam ini disusun secara terstruktur, sistematis, dan mudah diakses sehingga pelaksanaannya dapat selaras dengan kepentingan, visi, dan misi Perusahaan. Penyusunan pedoman ini mengacu pada ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014.

TABEL RAPAT DEWAN DIREKSI TAHUN 2024

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meeting</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>
Ferianto Ferry Junarso	Direktur Utama <i>President Director</i>	34	34
Andi Sulaiman Syah	Direktur <i>Director</i>	42	42
Nuryatun	Direktur <i>Director</i>	42	42

- be obtained by a majority vote of shareholders who do not have a conflict of interest.
4. If the President Director is absent or unable to perform his/her duties for any reason that does not need to be proven to a third party, then two Directors shall be entitled and authorised to act on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
 5. Under certain conditions, the Board of Directors shall be entitled to appoint one or more individuals as its representative or proxy, with the conditions that have been determined in accordance with the applicable provisions.
 6. The Board of Directors shall seek GMS approval to transfer, release or pledge the Company's assets with a value of more than 50% of the Company's net assets in a financial year, whether in one or more transactions, in accordance with Article 102 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020.
 7. Members of the Board of Directors are not authorised to represent the Company if:
 - There is a case in court between the Company and the member of the Board of Directors concerned; or
 - The member of the Board of Directors has interests that conflict with the interests of the Company;
 8. If the conditions listed in number 7 above arise, the person entitled to represent the Company are:
 - other members of the Board of Directors who have no conflict of interest;
 - Board of Commissioners if all members of the Board of Directors have a conflict of interest;
 - other parties appointed by the GMS if the Commissioner has a conflict of interest.

ACCOUNTABILITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

- a. The Board of Directors is responsible to the GMS in the execution of its duties;
- b. Report on the implementation of the duties of the Board of Directors during the year shall be submitted in the Company's Annual Report and ratified in the Annual GMS;
- c. The accountability of the Board of Directors to the GMS reflects the accountability of the Company's management and the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The Board of Directors of the Company has a Board Charter established on January 10, 2018. This charter serves as a guideline for the Board of Directors in conducting the Company's business activities, determining strategic steps, and making key policy decisions. It is structured, systematic, and easily accessible, allowing its implementation to align with the interests, vision, and mission of the Company. The preparation of this charter refers to the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KEMAMPUAN ANGGOTA DIREKSI SELAMA TAHUN 2024

Informasi mengenai pelatihan dan pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh anggota Direksi pada tahun 2024 dapat ditemukan secara rinci pada tabel pelatihan karyawan dalam bab Profil Perusahaan.

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT FOR MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS DURING 2024

Information regarding training and competency development that has been attended by members of the Board of Directors in 2024 can be found in detail in the employee training table in the Company Profile chapter.

Pelatihan & Peningkatan Kompetensi Direksi Training & Competency Enhancement for the Board of Directors

Sertifikasi Ahli Pembiayaan - LSPPI
Financing Expert Certification - LSPPI

Sertifikasi Manajemen Risiko Direksi
Director Risk Management Certification

Seminar Nasional Bertumbuh dalam pengaturan UU P2SK
National Seminar Growing in the setting of the P2SK Law

Musyawarah Anggota Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) 2024
Deliberation of Members of the Indonesian Issuers Association (AEI) 2024

Undangan Gathering Perusahaan Pembiayaan – Perbankan
Invitation to Financing Company - Banking Gathering

Sinergi Emiten Dalam Membangun Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan” Pada Peringatan HUT Asosiasi Emiten Indonesia ke-36 - AEI
Issuer Synergy in Building Sustainable Economic Growth” on the 36th Anniversary of the Indonesian Issuers Association - AEI

PENILAIAN KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Komite dibawah direksi telah menjalankan fungsinya secara baik sepanjang tahun 2024 dalam mendukung aktifitas Operasional. Perusahaan optimis fungsi komite dibawah direksi dapat terus memberikan kontribusi agar Perusahaan terus tumbuh sesuai dengan yang telah di canangkan dalam Rencana Bisnis Perusahaan di tahun tahun berikutnya.

DEWAN KOMISARIS *Board of Commissioners*

Sejalan dengan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik, Dewan Komisaris berperan sebagai pengawas independen yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kepentingan Perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan terjaga. Untuk mendukung pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk membentuk komite-komite yang relevan, dengan tetap mengedepankan prinsip akuntabilitas dan transparansi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan yang aktif demi kepentingan Perusahaan dengan tetap memperhatikan kepentingan pemegang saham, serta bertanggung jawab langsung kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Mengawasi kebijakan serta jalannya pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi, baik yang berkaitan dengan Perusahaan maupun bisnis yang dijalankan. Selain itu, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam pengelolaan Perusahaan, termasuk dalam hal Rencana Pengembangan Perusahaan, Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, dengan mengacu pada Anggaran Dasar, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan yang berlaku.
3. Seluruh tugas, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan yang berlaku untuk

EVALUATION OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

The committees under the Board of Directors have performed their functions well throughout 2024 in supporting the Company's operational activities. The Company is optimistic that the functions of these committees will continue to contribute to the Company's growth in accordance with the goals outlined in the Company's Business Plan for the coming years.

In line with the principles of good corporate governance, the Board of Commissioners acts as an independent watchdog responsible for ensuring that the interests of the company and all stakeholders are safeguarded. To support the implementation of its duties, the Board of Commissioners has the authority to form relevant committees, while maintaining the principles of accountability and transparency.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. The Board of Commissioners is tasked with active supervision in the interests of the Company while taking into account the interests of shareholders, and is directly responsible to the General Meeting of Shareholders.
2. Supervise the policies and management carried out by the Board of Directors, both related to the Company and its business. In addition, the Board of Commissioners provides recommendations to the Board of Directors in the management of the Company, including in terms of the Company's Development Plan, Implementation of the Company's Work Plan and Budget, with reference to the Articles of Association, decisions of the General Meeting of Shareholders, and applicable regulations.
3. All duties, authorities, and responsibilities of the Board of Commissioners are carried out in accordance with the provisions contained in the Articles of Association, resolutions of the General Meeting of Shareholders, and

memastikan kepatuhan yang optimal terhadap norma yang ada.

4. Memeriksa laporan tahunan yang diserahkan Direksi dan menandatangani.

WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris berwenang untuk mengawasi hal-hal di bawah ini:

1. Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk memberhentikan sementara anggota Direksi, dengan memberikan penjelasan yang jelas mengenai alasan pemberhentian tersebut.
2. Dewan Komisaris berhak mengambil alih wewenang pengelolaan Perusahaan dalam situasi tertentu dan untuk jangka waktu tertentu, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
3. Berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk memberikan persetujuan kepada Direksi dalam melakukan perbuatan hukum tertentu, antara lain:
 - Meminjam uang atas nama Perusahaan (tidak termasuk mengambil uang Perusahaan di Bank).
 - Mendirikan bisnis baru atau ikut serta dalam Perusahaan lain, baik di dalam maupun luar negeri.
 - Membeli atau dengan cara apapun memperoleh aset untuk Perusahaan.
 - Menjual atau mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas harta kekayaan Perusahaan.
 - Menjaminkan kekayaan Perusahaan yang nilainya kurang dari atau hingga dengan 50% (lima puluh persen) dari kekayaan bersih Perusahaan sebagai jaminan hutang Perusahaan.
4. Dewan Komisaris berwenang untuk memasuki bangunan, halaman, atau tempat lain yang digunakan atau dikuasai oleh Perusahaan selama jam kerja kantor, serta memiliki hak untuk memeriksa semua pembukuan, catatan, surat, dokumen, dan alat bukti lainnya. Dewan Komisaris juga berhak memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan aset lainnya, serta memperoleh informasi terkait segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

PERTANGGUNGJAWABAN DEWAN KOMISARIS

1. Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
2. Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris disampaikan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.
3. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan bentuk implementasi prinsip akuntabilitas dalam tata kelola Perusahaan yang baik (GCG).

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perusahaan memiliki Pedoman Kerja (*Board Charter*) yang ditetapkan pada tanggal 17 September 2024. Pedoman ini berfungsi sebagai panduan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan serta memberikan arahan dan rekomendasi kepada Direksi. Dokumen ini mencakup tanggung jawab dan tata kerja Dewan Komisaris maupun komite-komite di bawahnya secara terstruktur, sistematis, dan mudah dipahami. Dengan adanya pedoman ini, pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dapat berjalan secara konsisten dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan. Penyusunan pedoman ini mengacu pada ketentuan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014, Peraturan Bursa Efek Indonesia, serta Anggaran Dasar Perusahaan.

applicable regulations to ensure optimal compliance with existing norms.

4. Examine the annual report submitted by the Board of Directors and sign it.

AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is authorised to oversee the following matters:

1. The Board of Commissioners has the authority to temporarily dismiss members of the Board of Directors, by providing a clear explanation of the reasons for the dismissal.
2. The Board of Commissioners has the authority to take over the management of the Company in certain situations and for a certain period of time, in accordance with the provisions stated in the Articles of Association or resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS).
3. Based on the provisions in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners has the authority to grant approval to the Board of Directors in carrying out certain legal actions, including:
 - To borrow funds on behalf of the Company (excluding the withdrawal of Company funds from a bank).
 - To establish a new business or participate in another company, both domestically and internationally.
 - To purchase or otherwise acquire assets for the Company.
 - To sell, transfer or otherwise dispose of the Company's assets.
 - To pledge the Company's assets, with a value of less than or equal to 50% (fifty percent) of the Company's net worth, as collateral for the Company's debt.
4. The Board of Commissioners shall have the authority to enter any building, yard, or other place used or controlled by the Company during office hours, and shall have the right to inspect all books, records, letters, documents, and other evidence. The Board of Commissioners shall also have the right to inspect and verify the status of cash and other assets, and to obtain information regarding all actions taken by the Directors.

BOARD OF COMMISSIONERS ACCOUNTABILITY

1. The Board of Commissioners is fully accountable to the General Meeting of Shareholders (GMS).
2. The Board of Commissioners' supervision report is presented in the Company's Annual Report.
3. The accountability of the Board of Commissioners to the GMS is a form of implementation of the accountability principle in good corporate governance (GCG).

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Board of Commissioners of the Company has a Board Charter established on September 17, 2024. This charter serves as a guideline for the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function and in providing direction and recommendations to the Board of Directors. It outlines the responsibilities and working procedures of the Board and its committees in a structured, systematic, and easily understandable manner. With this charter, the duties of the Board of Commissioners can be performed consistently in support of the Company's vision and mission. The preparation of this charter refers to the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014, the Indonesia Stock Exchange regulations, and the Company's Articles of Association.

TABEL RAPAT DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024

TABLE OF BOARD OF COMMISSIONERS MEETING IN 2024

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance
Deassy Roosiana Tresna Handayani (Efektif Per tanggal 11 September 2024)	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	0
Marhaendra* (Periode Januari - Oktober 2024)	Komisaris Utama President Commissioner	4	4
Ahmad Santoso* (Periode Januari - Juni 2024)	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KEMAMPUAN DEWAN KOMISARIS SELAMA TAHUN 2024

Informasi mengenai pelatihan dan pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh Dewan Komisaris pada tahun 2024 dapat ditemukan secara rinci pada tabel pelatihan karyawan dalam bab Profil Perusahaan.

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT FOR MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS DURING 2024

Information regarding training and competency development that has been attended by members of the Board of Commissioners in 2024 can be found in detail in the employee training table in the Company Profile chapter.

Pelatihan & Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris Training & Competency Enhancement for the Board of Commissioner

Seminar Nasional Bertumbuh dalam pengaturan UU P2SK
Ijtima'Sanawi (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah XX Tahun 2024

Sertifikasi Dasar Komisaris
Basic Commissioner Certification

GRC Summit
GRC Summit

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Di bawah ini merupakan penilaian kinerja Dewan Komisaris pada tahun 2024:

- Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) telah dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan yang berlaku.
- Visi dan misi Perusahaan telah dilaksanakan dengan baik.
- Meskipun Rencana Bisnis Tahun 2024 tidak tercapai, Dewan Komisaris meminta manajemen untuk:
 - Menyesuaikan target agar lebih dinamis, realistis, dan adaptif terhadap perubahan dinamika bisnis
 - Mempercepat penyelesaian eksekusi barang jaminan, melakukan restrukturisasi untuk debitur yang masih memiliki prospek usaha, membuat pencadangan CKPN yang cukup dan menyalurkan pembiayaan hanya ke sektor sektor usaha yang dipahami oleh Perusahaan.
- Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Pemantau Risiko menjalankan tugas dan kewajiban yang diemban dengan baik sesuai dengan target yang ditentukan.
- Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi yang tinggi dalam rapat internal dan Rapat Gabungan.
- Khusus untuk anggota Direksi, terdapat indikator penilaian yakni terciptanya lingkungan kerja.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The following is the performance evaluation of the Board of Commissioners in 2024:

- The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles has been carried out in accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulations.
- The Company's vision and mission have been well implemented.
- Although the 2024 Business Plan was not achieved, the Board of Commissioners has requested management to:
 - Adjust targets to be more dynamic, realistic, and adaptive to changes in business dynamics
 - Accelerate the completion of collateral execution, conduct restructuring for debtors who still have business prospects, make sufficient loan loss provisions, and channel financing only to business sectors that the company understands.
- The Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Monitoring Committee have carried out their duties and responsibilities properly in accordance with the established targets.
- The attendance rate of the Board of Commissioners and Directors in internal meetings and Joint Meetings is high.
- Specifically for members of the Board of Directors, there is a performance indicator of creating a conducive work environment.

PIHAK PENILAI KINERJA

Dewan Komisaris menyerahkan rekomendasi atas penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada saat RUPS. Hal ini telah sesuai dengan fungsi nominasi dan remunerasi yang dimiliki Dewan Komisaris. Penilaian dilakukan pada saat RUPS setelah Dewan Komisaris dan Direksi menyerahkan laporan aktivitas monitoring dan manajemen Perusahaan sepanjang tahun buku. Setelah penyerahan laporan dilakukan, RUPS akan membebaskan Dewan Komisaris dan Direksi dari tanggung jawab operasional tahun buku tersebut. Selain itu, Perusahaan juga melakukan mekanisme penilaian mandiri sebagai basis penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

PENILAIAN KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi terhadap dedikasi dan kontribusi seluruh komite dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sepanjang tahun 2024. Peran aktif komite dalam mendukung pengawasan dan evaluasi terhadap jalannya operasional serta pengambilan keputusan strategis telah memberikan dampak positif bagi perkembangan dan keberlanjutan bisnis Perusahaan. Dewan Komisaris optimistis bahwa sinergi ini akan terus diperkuat guna menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di masa depan.

RAPAT DEWAN KOMISARIS, RAPAT DIREKSI DAN RAPAT GABUNGAN

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasannya dan memberikan masukan dan saran kepada Direksi dalam berbagai bentuk termasuk dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi yang dilakukan secara formal dan berkala. Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berjalan dengan baik dengan mengedepankan prinsip saling menghormati tugas dan wewenang masing-masing pihak.

Detail mengenai pelaksanaan rapat-rapat tersebut, termasuk tingkat kehadiran, dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2024

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance
Deassy Roosiana Tresna Handayani (Efektif Per tanggal 11 September 2024)	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	3
Marhaendra* (Periode Januari - Oktober 2024)	Komisaris Utama President Commissioner	8	5
Ahmad Santoso* (Periode Januari - Juni 2024)	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	4
Ferianto Ferry Junarso	Direktur Utama President Director	8	6
Andi Sulaiman Syah	Direktur Director	8	8
Nuryatun	Direktur Director	8	8

PERFORMANCE ASSESSOR

The Board of Commissioners submits recommendations on the performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors at the GMS. This is in accordance with the nomination and remuneration function of the Board of Commissioners. The assessment is conducted at the GMS after the Board of Commissioners and the Board of Directors submit a report on the Company's monitoring and management activities throughout the financial year. Upon submission of the report, the GMS will release the Board of Commissioners and the Board of Directors from operational responsibility for the financial year. In addition, the Company also conducts a self assessment mechanism as a basis for assessing the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

ASSESSMENT OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners expresses high appreciation for the dedication and contributions of all committees in carrying out their duties and responsibilities throughout 2024. The active role of the committees in supporting supervision and evaluation of operations, as well as strategic decision-making, has had a positive impact on the development and sustainability of the Company's business. The Board of Commissioners is optimistic that this synergy will continue to be strengthened to face challenges and seize future opportunities.

BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND JOINT MEETINGS

Throughout 2024, the Board of Commissioners has carried out its supervisory duties and provided input and advice to the Board of Directors in various forms, including through Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which were conducted formally and regularly. The working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors has been well-maintained, upholding the principle of mutual respect for each party's duties and authorities.

Details of these meetings, including attendance rates, can be seen in the following table:

TABLE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETING IN 2024

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, serta Dewan Pengawas Syariah berdasarkan Keputusan RUPST 2024 dilimpahkan wewenangnya kepada Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan usulan dan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.

STRUKTUR REMUNERASI

Secara umum Remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, serta Dewan Pengawas Syariah terdiri dari beberapa komponen seperti:

- Gaji
- Tunjangan - tunjangan, dan
- Fasilitas.

Pada tahun 2024, jumlah keseluruhan remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebesar Rp5.309.209.303. Jumlah tersebut ditetapkan berdasarkan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun buku dan melalui pertimbangan remunerasi pada Perusahaan lain dengan bidang usaha yang sama.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH *Shariah Advisory Board*

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor KEP-37/NB.223/2018 tanggal 2 Mei 2018, Perusahaan telah memperoleh izin untuk mendirikan Unit Syariah. Sejalan dengan itu, Perusahaan telah mengangkat Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang bertugas untuk memberikan pengawasan dan nasihat terkait penerapan prinsip syariah dalam seluruh aktivitas Perusahaan.

KOMPOSISI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Perusahaan memiliki Dewan Pengawas Syariah yang komposisinya terdiri dari 2 (dua) orang, yaitu:

- Ketua Dewan Pengawas Syariah: Izzuddin Edi Siswanto
- Anggota Dewan Pengawas Syariah: Firmansyah

PROFIL DEWAN PENGAWAS

Ketua Dewan Pengawas Syariah

Izzuddin Edi Siswanto

Profil Izzuddin Edi Siswanto sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah dapat dilihat dalam Bab 'Profil Perusahaan' bagian 'Profil Dewan Pengawas Syariah'.

Anggota Dewan Pengawas Syariah

Firmansyah

Profil Firmansyah sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah dapat dilihat dalam Bab 'Profil Perusahaan' bagian 'Profil Dewan Pengawas Syariah'.

TUGAS DEWAN PENGAWAS SYARIAH

- DPS bertanggung jawab terhadap pengawasan dan pemberian rekomendasi agar Perusahaan dijalankan sesuai dengan prinsip syariah.
- Mengajukan usul pengembangan produk dan operasional syariah dan menilai produk sebelum disampaikan kepada regulator.
- DPS wajib untuk mematuhi peraturan yang berlaku dan mengawasi efektivitas praktik GCG.

BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS REMUNERATION POLICY

The determination of remuneration for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Sharia Supervisory Board based on the 2024 AGMS Resolution has been delegated to the Board of Commissioners, taking into account the proposals and recommendations from the Remuneration and Nomination Committee.

REMUNERATION STRUCTURE

In general, the remuneration of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board consists of several components such as:

- Salary
- Allowances and benefits, and
- Facilities.

In 2024, the total remuneration provided to the Board of Commissioners and Directors of the Company amounted to Rp5.309.209.303. This amount was determined based on the performance of the Board of Commissioners and Directors during the financial year and by considering the remuneration of other companies in the same industry.

Pursuant to the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) Number KEP-37/NB.223/2018 dated May 2, 2018, the Company has obtained approval to establish a Sharia Unit. In line with this, the Company has appointed a Sharia Advisory Board (SAB) tasked with providing supervision and advice on the implementation of Sharia principles in all company activities.

COMPOSITION OF THE SHARIA ADVISORY BOARD

The Company has a Sharia Supervisory Board whose composition consists of 2 (two) persons, namely:

- Chairman of the Sharia Supervisory Board: Izzuddin Edi Siswanto
- Member of Sharia Supervisory Board: Firmansyah

SUPERVISORY BOARD PROFILE

Chairman of the Sharia Supervisory Board

Izzuddin Edi Siswanto

Izzuddin Edi Siswanto's profile as Chairman of the Sharia Supervisory Board can be seen in the Chapter 'Company Profile' section 'Sharia Supervisory Board Profile'.

Member of Sharia Supervisory Board

Firmansyah

Firmansyah's profile as a Member of the Sharia Supervisory Board can be seen in the Chapter 'Company Profile' section 'Sharia Supervisory Board Profile'.

DUTIES OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

- The DPS is responsible for supervising and providing recommendations so that the Company is run in accordance with sharia principles.
- To propose product development and sharia operations and assess products before they are submitted to the regulator.
- DPS is obliged to comply with applicable regulations and oversee the effectiveness of GCG practices.

WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN PENGAWAS SYARIAH

1. Mengawasi penerapan prinsip syariah yang dibuktikan dengan notulen rapat dan/atau laporan hasil pengawasan.
2. Mengevaluasi proses bisnis Perusahaan untuk memastikan kesesuaian dengan prinsip syariah.
3. Menyusun laporan Pengawasan Syariah.

MEKANISME PEMBERIAN NASIHAT DAN PENGAWASAN PEMENUHAN PRINSIP SYARIAH

Dewan Pengawas Syariah (DPS) berperan krusial dalam memastikan seluruh aktivitas Perusahaan senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip syariah. Sepanjang tahun 2024, DPS telah aktif memberikan enam rekomendasi strategis yang bertujuan untuk terus meningkatkan kualitas layanan syariah Perusahaan. Hasil pengawasan yang dilakukan secara berkala menunjukkan bahwa Perusahaan telah berhasil memenuhi seluruh ketentuan syariah yang berlaku.

RAPAT DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Pada tahun 2024, Dewan Pengawas Syariah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance
Izzuddin Edi Siswanto	Ketua Dewan Pengawas Syariah Head of Sharia Supervisor Board	6	6
Firmansyah	Anggota Dewan Pengawas Syariah Member of Sharia Supervisor Board	6	6

AUTHORITIES AND RESPONSIBILITIES OF THE SHAIKH SUPERVISORY BOARD

1. Supervise the implementation of sharia principles as evidenced by meeting minutes and/or supervisory reports.
2. Evaluate the Company's business processes to ensure compliance with sharia principles.
3. Preparing the Sharia Supervision report.

MECHANISM FOR PROVIDING ADVICE AND SUPERVISION OF SHARIA COMPLIANCE

The Sharia Supervisory Board (SSB) plays a crucial role in ensuring that all of the Company's activities consistently adhere to Sharia principles. Throughout 2024, the SSB has been actively providing six strategic recommendations aimed at continuously improving the quality of the Company's Sharia services. The results of periodic monitoring indicate that the Company has successfully met all applicable Sharia requirements.

SHARIA SUPERVISORY BOARD MEETING

During the year 2024, the Sharia Supervisory Board convened six meetings. Attendance rates among its members are as follows:

KOMITE AUDIT Audit Committee

Demi meningkatkan kualitas pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SKEP.007/BOC/PAF/IX/2024 tanggal 12 September 2024, Komite Audit dibentuk untuk membantu tugas-tugas pengawasan Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Audit ini merupakan salah satu upaya Perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

PROFIL KOMITE AUDIT

Ketua Komite Audit

Deassy Roosiana Tresna Handayani

Profil Deassy Roosiana Tresna Handayani sebagai Ketua Komite Audit dapat dilihat dalam Bab 'Profil Perusahaan' bagian 'Profil Dewan Komisaris'.

Anggota Komite Audit

Irdam Halim

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia dan memiliki sertifikasi Chartered Accountant. Diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SKEP.007/BOC/PAF/IX/2024 tanggal 12 September 2024.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 27 tahun di Kantor Akuntan Publik, antara lain di Heliantono & Rekan, Arthur Andersen, dan Ernst & Young, dengan keahlian di bidang audit

In order to enhance the quality of supervision over the Company's management, the Board of Commissioners has established an Audit Committee. Based on the Decree of the Board of Commissioners Number SKEP.007/BOC/PAF/IX/2024 dated 12 September 2024, the Audit Committee was formed to assist the supervisory duties of the Board of Commissioners. The establishment of this Audit Committee is part of the Company's efforts to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG).

AUDIT COMMITTEE PROFILE

Chairperson of the Audit Committee

Deassy Roosiana Tresna Handayani

The profile of Deassy Roosiana Tresna Handayani as Chairperson of the Audit Committee can be found in the chapter 'Company Profile' under the section 'Board of Commissioners Profile'.

Members of the Audit Committee

Irdam Halim

An Indonesian citizen, aged 56. Holds a Bachelor's degree in Economics majoring in Accounting from the University of Indonesia and holds a Chartered Accountant certification. Appointed as a member of the Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decree No. SKEP.007/BOC/PAF/IX/2024 dated 12 September 2024.

He has more than 27 years of experience with Public Accounting Firms, including Heliantono & Rekan, Arthur Andersen, and Ernst & Young, with expertise in conventional and sharia banking audits,

bank konvensional dan syariah, jasa akuntansi, loan review, agreed upon procedures, dan due diligence. Selain itu, beliau pernah menjabat sebagai Anggota Komite Audit di PT BRI Syariah (2014–2017) dan di salah satu perusahaan pembiayaan.

Yus Indra

Warga Negara Indonesia, berusia 58 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dan Magister Manajemen. Diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SKEP.007/BOC/PAF/IX/2024 tanggal 12 September 2024.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 27 tahun di dunia perbankan nasional, dengan posisi terakhir sebagai Advisor pada salah satu Unit Usaha Syariah dan Kepala Grup Manajemen Risiko. Saat ini menjabat sebagai Senior Partner di beberapa lembaga konsultan perbankan dan manajemen. Aktif sebagai konsultan dan trainer di bidang *governance*, manajemen risiko, perencanaan strategis, *treasury*, dan pembiayaan. Terlibat dalam berbagai proyek strategis, termasuk penyusunan regulasi, kajian valuasi bank, pengembangan sistem manajemen risiko, dan proyek-proyek nasional di sektor keuangan dan pemerintahan.

accounting services, loan reviews, agreed-upon procedures, and due diligence. In addition, he has previously served as a member of the Audit Committee at PT BRI Syariah (2014–2017) and at a multifinance company.

Yus Indra

An Indonesian citizen, aged 58. Holds a Bachelor's degree in Economics and a Master's degree in Management. Appointed as a member of the Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decree No. SKEP.007/BOC/PAF/IX/2024 dated 12 September 2024.

He has over 27 years of experience in the national banking industry, with his most recent role as Advisor at one of the Sharia Business Units and Head of the Risk Management Group. Currently, he serves as a Senior Partner at several banking and management consulting institutions. Actively engaged as a consultant and trainer in the areas of governance, risk management, strategic planning, treasury, and financing. He has been involved in numerous strategic projects, including regulatory drafting, bank valuation assessments, risk management system development, and national-level projects in the financial and governmental sectors.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Penunjukan <i>Appointment</i>
Deassy Roosiana Tresna Handayani	Ketua <i>Head</i>	SKEP.007/BOC/PAF/IX/2024
Irdam Halim	Anggota <i>Member</i>	SKEP.007/BOC/PAF/IX/2024
Yus Indra	Anggota <i>Member</i>	SKEP.007/BOC/PAF/IX/2024

COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

- Memeriksa informasi keuangan yang akan disampaikan Perusahaan kepada publik dan/atau otoritas seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan.
- Memeriksa kepatuhan terhadap peraturan yang mengatur aktivitas Perusahaan.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang penunjukan akuntan yang mencakup independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
- Memeriksa audit yang dijalankan auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut Direksi atas temuan auditor internal.
- Memeriksa pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi jika Perusahaan tidak memiliki Komite Pemantau Risiko di bawah Dewan Komisaris.
- Memeriksa pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
- Memeriksa dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang potensi benturan kepentingan Perusahaan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

- Review financial information that the Company will disclose to the public and/or authorities, such as financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
- Review compliance with regulations governing the Company's activities.
- Provide an independent opinion in the event of a disagreement between management and the auditor regarding services rendered.
- Recommend to the Board of Commissioners the appointment of an auditor, including independence, scope of assignment, and remuneration..
- Review audits conducted by internal auditors and to oversee the management's follow-up of internal auditors' findings.
- Review the risk management practices implemented by the Board of Directors if the Company does not have a Risk Management Committee under the Board of Commissioners.
- Review the risk management practices implemented by the Board of Directors if the Company does not have a Risk Management Committee under the Board of Commissioners.
- Review and recommend to the Board of Commissioners on potential conflicts of interest of the Company.
- Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

KEWENANGAN KOMITE AUDIT

1. Mengakses dokumen, data dan informasi relevan untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Melakukan komunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Apabila diperlukan, dengan persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat mempekerjakan tenaga ahli yang independen di luar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
4. Melaksanakan kewenangan lain yang diberikan Dewan Komisaris.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit berasal dari pihak independen yang memiliki keahlian di bidang audit, keuangan dan akuntansi termasuk akuntansi syariah, tidak memiliki hubungan keluarga dengan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris dan Direksi; dan memiliki pengetahuan dan pengalaman yang sejalan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, yang dijabarkan dalam tabel di bawah ini:

Aspek Independensi <i>Independency Aspects</i>	Penunjukan <i>Appointment</i>		
	Deassy Roosiana Tresna Handayani <i>Ketua Komite Head of the Committee</i>	Irdam Halim <i>Anggota Member</i>	Yus Indra <i>Anggota Member</i>
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Komisaris dan Direksi <i>Not having financial relations with the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Ya <i>Yes</i>	Ya <i>Yes</i>	Ya <i>Yes</i>
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan ataupun di Perusahaan afiliasi <i>Not having managerial relations with the Company or affiliated companies</i>	Ya <i>Yes</i>	Ya <i>Yes</i>	Ya <i>Yes</i>
Tidak menjabat sebagai Pengurus Parpol dan atau Pejabat Pemerintah Daerah <i>Not serving as Management of Political Parties and/or Regional Government Official</i>	Ya <i>Yes</i>	Ya <i>Yes</i>	Ya <i>Yes</i>

PENDIDIKAN / PELATIHAN

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit tidak mengikuti peningkatan kompetensi dalam bentuk pelatihan maupun pendidikan.

RAPAT KOMITE AUDIT

Pada tahun 2024, Komite Audit menyelenggarakan sebanyak 4 kali rapat dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meeting</i>	Kehadiran <i>Attedance</i>
Deassy Roosiana Tresna Handayani (Efektif Per tanggal 11 September 2024)	Ketua <i>Head</i>	4	0
Ahmad Santoso (Periode Januari - Juni 2024)	Ketua <i>Head</i>	4	4
Irdam Halim	Anggota <i>Member</i>	4	4
Yus Indra	Anggota <i>Member</i>	4	4

AUTHORITY OF THE AUDIT COMMITTEE

1. The Audit Committee has the authority to access any relevant documents, data, and information necessary to carry out its duties.
2. The Audit Committee may communicate directly with employees, including the Board of Directors, internal auditors, risk management personnel, and accountants regarding matters related to the Audit Committee's duties and responsibilities.
3. If necessary, with the approval of the Board of Directors, the Audit Committee may engage independent experts outside of the Committee to assist in carrying out its duties.
4. The Audit Committee shall exercise such other authorities as may be delegated to it by the Board of Directors.

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

Members of the Audit Committee come from independent parties who have expertise in auditing, finance and accounting including sharia accounting, have no family relationship with the Major Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors; and have knowledge and experience in line with the regulations of the Financial Services Authority, which are described in the table below:

EDUCATION / TRAINING

Throughout 2024, the Audit Committee did not participate in competency improvement in the form of training or education:

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

In 2024, the Audit Committee held 4 meetings with the attendance rate of members as follows:

KEGIATAN KOMITE AUDIT SELAMA 2024

Untuk memenuhi tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit melaksanakan sejumlah kegiatan di bawah ini:

1. Mengadakan rapat dengan Audit Eksternal untuk membahas Laporan Tahunan Perusahaan dan persoalan lain yang menurut Komite Audit atau Audit eksternal penting untuk didiskusikan;
2. Mengadakan pertemuan dengan Audit Internal (AI) untuk membahas kegiatan yang perlu diperiksa oleh Audit Internal (AI) dan persoalan lain yang menurut Komite Audit atau Audit Internal (AI) penting untuk didiskusikan;
3. Mengadakan pertemuan dengan Direktur Utama untuk membahas kegiatan yang perlu diperiksa oleh Audit Internal (AI) dan persoalan lain yang menurut Komite Audit penting untuk didiskusikan.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit Laporan Keuangan per 31 Desember 2024.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Untuk mendukung Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang disusun pada tanggal 26 Maret 2019 berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan terkait. Di dalam Piagam Komite Audit tercantum mekanisme kerja Komite Audit untuk mencapai visi dan misi Perusahaan.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI *Nomination And Remuneration Committee*

Sejalan dengan prinsip *Good Corporate Governance*, Perusahaan telah mendelegasikan fungsi nominasi dan remunerasi kepada Komite Nominasi dan Remunerasi. Hal ini dilakukan untuk memastikan independensi dan objektivitas dalam proses pengambilan keputusan terkait kepemimpinan Perusahaan

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Deassy Roosiana Tresna Handayani

Profil Deassy Roosiana Tresna Handayani sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat dalam Bab 'Profil Perusahaan' bagian 'Profil Dewan Komisaris'.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Audy Benyamin Pattipawaej

Profil Audy Benyamin Pattipawaej sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat dalam Bab 'Profil Perusahaan' bagian 'Profil Kepala Divisi'.

KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Penunjukan <i>Appointment</i>
Deassy Roosiana Tresna Handayani	Ketua <i>Head</i>	SKEP.003/BOC.PAF/X/2024
Audy Benyamin Pattipawaej	Anggota <i>Member</i>	SKEP.003/BOC.PAF/X/2024

AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES IN 2024

To fulfil its duties and responsibilities, the Audit Committee carries out the following activities:

1. Hold meetings with External Audit to discuss the Company's Annual Report and other issues that the Audit Committee or External Audit deems important to discuss;
2. Hold meetings with Internal Audit (AI) to discuss activities that need to be examined by Internal Audit (AI) and other issues that according to the Audit committee or Internal Audit (AI) are important to discuss;
3. Hold a meeting with the President Director to discuss activities that need to be examined by Internal Audit (AI) and other issues that according to the Audit Committee are important to discuss.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Financial Statements as of 31 December 2024.

AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES IN 2024

To support the Board of Commissioners in carrying out its duties, the Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter prepared on 26 March 2019 the Company's Articles of Association and related regulations. The Audit Committee Charter contains the working mechanism of the Audit Committee to achieve the Company's vision and mission

In accordance with the principles of Good Corporate Governance, the Company has delegated the nomination and remuneration function to the Nomination and Remuneration Committee. This is done to ensure independence and objectivity in the decision-making process related to the Company's leadership.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE PROFILE

Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee

Deassy Roosiana Tresna Handayani

The profile of Deassy Roosiana Tresna Handayani as Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee can be found in the chapter 'Company Profile' under the section 'Board of Commissioners Profile'.

Members of the Nomination and Remuneration Committee

Audy Benyamin Pattipawaej

The profile of Audy Benyamin Pattipawaej as member of the Nomination and Remuneration Committee can be found in the chapter 'Company Profile' under the section 'Division Head Profile'.

COMPOSITION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

1. Komite Nominasi dan Remunerasi bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya;
2. Memberikan rekomendasi tentang:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Komite melakukan penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah ditetapkan sebagai bahan evaluasi;
4. Komite memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
5. Komite mengusulkan calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang memenuhi syarat untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
6. Memberikan rekomendasi tentang:
 - a. Struktur Remunerasi;
 - b. Kebijakan Remunerasi; dan
 - c. Jumlah Remunerasi.
7. Melakukan penilaian kinerja dan menyesuaikan remunerasi yang diterima anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

KEWENANGAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

1. Mengakses seluruh dokumen, pencatatan, dan informasi tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, Divisi Sumber Daya Manusia, karyawan, dan pihak-pihak terkait lainnya.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Apabila diperlukan, Komite Nominasi dan Remunerasi berhak melibatkan tenaga ahli dan/atau konsultan/ pihak independen yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya, setelah mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris.

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah dipilih secara cermat berdasarkan prinsip independensi. Mereka tidak memiliki afiliasi bisnis atau keluarga dengan Perusahaan, Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris, maupun Direksi. Selain itu, para anggota komite ini memiliki kompetensi dan pengalaman yang sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana tertuang dalam tabel berikut:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

1. The Nomination and Remuneration Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities;
2. Provide recommendations on:
 - a. The composition of the positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - b. Policies and criteria required in the Nomination process; and
 - c. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. The Committee assesses the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on benchmarks that have been set as evaluation materials;
4. The Committee provides recommendations on capacity building programmes for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
5. The Committee proposes candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who meet the requirements to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS);
6. Provide recommendations on:
 - a. Remuneration structure;
 - b. Remuneration Policy; and
 - c. Total Remuneration.
7. Conduct performance assessment and adjust the remuneration received by members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

AUTHORITY OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

1. Access all documents, records, and information pertaining to the Company's employees, funds, assets, and resources relevant to the performance of its duties.
2. Communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Human Resources Division, employees, and other relevant stakeholders.
3. Hold regular and ad hoc meetings with the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Engage experts and/or consultants/independent parties, subject to the written approval of the Board of Commissioners, to assist in carrying out its duties.

INDEPENDENCE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

All members of the Nomination and Remuneration Committee have been carefully selected based on the principle of independence. They have no business or family affiliations with the Company, Major Shareholders, Board of Commissioners, or Board of Directors. In addition, the committee members possess the competencies and experience that meet the requirements set forth by the Financial Services Authority, as detailed in the following table:

Aspek Independensi <i>Independency Aspects</i>	Penunjukan <i>Appointment</i>	
	Deassy Roosiana Tresna Handayani <i>Ketua Komite Head of the Committee</i>	Audy Benyamin Pattipawaej <i>Anggota Member</i>
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Komisaris dan Direksi <i>Not having financial relations with the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Ya <i>Yes</i>	Ya <i>Yes</i>
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan ataupun di Perusahaan afiliasi <i>Not having managerial relations with the Company or affiliated companies</i>	Ya <i>Yes</i>	Ya <i>Yes</i>
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan <i>Not having any share of the Company</i>	Ya <i>Yes</i>	Ya <i>Yes</i>
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan sesama anggota Komite <i>Not having familial relations with the members of Board of Commissioners, Board of Directors, and the other members of committee</i>	Ya <i>Yes</i>	Ya <i>Yes</i>
Tidak menjabat sebagai Pengurus Parpol dan atau Pejabat Pemerintah Daerah <i>Not serving as Management of Political Parties and/or Regional Government Official</i>	Ya <i>Yes</i>	Ya <i>Yes</i>

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan empat kali rapat. Tingkat kehadiran anggota dalam setiap rapat menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap tugas dan tanggung jawab mereka

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETINGS

The Nomination and Remuneration Committee held four meetings throughout 2024. The high attendance rate of members in each meeting demonstrated their strong commitment to their duties and responsibilities:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meeting</i>	Kehadiran <i>Attedance</i>
Deassy Roosiana Tresna Handayani (Efektif Per tanggal 11 September 2024)	Ketua <i>Head</i>	11	2
Marhaendra (Periode Januari - Oktober 2024)	Ketua <i>Head</i>	11	10
Ahmad Santoso (Periode Januari - Juni 2024)	Ketua <i>Head</i>	11	9
Audy Benyamin Pattipawaej	Anggota <i>Member</i>	11	11

KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI SELAMA TAHUN 2024

Dalam rangka menjalankan mandatnya, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan empat kali rapat sepanjang tahun 2024.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE ACTIVITIES DURING 2024

To fulfill its mandate, the Nomination and Remuneration Committee held four meetings throughout 2024.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugasnya berdasarkan Piagam Komite yang telah disusun sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Piagam ini menjadi landasan bagi Komite dalam melaksanakan tugasnya, termasuk dalam hal identifikasi calon anggota Direksi dan penetapan kebijakan remunerasi.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

The Nomination and Remuneration Committee performs its duties based on the Committee Charter that has been prepared in accordance with applicable legal provisions. This Charter serves as the basis for the Committee in carrying out its duties, including the identification of candidates for the Board of Directors and the determination of remuneration policies.

KOMITE PEMANTAU RESIKO

Risk Supervision Committee

Dalam upaya untuk memperkuat kerangka kerja manajemen risiko Perusahaan, Dewan Komisaris membentuk Komite Pemantau Risiko. Komite ini bertugas untuk memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam mengawasi dan mengevaluasi penerapan kebijakan dan praktik manajemen risiko. Dengan tanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko memastikan bahwa risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dikelola secara proaktif dan efektif.

KOMITE PEMANTAU RESIKO

Ketua Komite Pemantau Risiko

Deassy Roosiana Tresna Handayani

Profil Deassy Roosiana Tresna Handayani sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko dapat dilihat dalam Bab 'Profil Perusahaan' bagian 'Profil Dewan Komisaris'.

Anggota Komite Pemantau Risiko

Yus Indra

Warga Negara Indonesia, berusia 58 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dan Magister Manajemen. Diangkat sebagai anggota Pemantau Risiko berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SKEP. 008/BOC.PAF/IX/2024 tanggal 12 September 2024.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 27 tahun di dunia perbankan nasional, dengan posisi terakhir sebagai Advisor pada salah satu Unit Usaha Syariah dan Kepala Grup Manajemen Risiko. Saat ini menjabat sebagai Senior Partner di beberapa lembaga konsultan perbankan dan manajemen. Aktif sebagai konsultan dan trainer di bidang *governance*, manajemen risiko, perencanaan strategis, treasury, dan pembiayaan. Terlibat dalam berbagai proyek strategis, termasuk penyusunan regulasi, kajian valuasi bank, pengembangan sistem manajemen risiko, dan proyek-proyek nasional di sektor keuangan dan pemerintahan.

KOMPOSISI KOMITE PEMANTAU RESIKO

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Penunjukan <i>Appointment</i>
Deassy Roosiana Tresna Handayani	Ketua <i>Head</i>	SKEP. 008/BOC.PAF/IX/2024
Yus Indra	Anggota <i>Member</i>	SKEP. 008/BOC.PAF/IX/2024

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG KOMITE PEMANTAU RESIKO

Komite Pemantau Risiko menjalankan fungsi pengawasan secara independen dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Dalam rangka memastikan efektivitas manajemen risiko, komite ini bertugas untuk:

- Memastikan bahwa kebijakan manajemen risiko telah diimplementasikan secara konsisten dan sesuai dengan tujuan Perusahaan.
- Mengevaluasi Pedoman Manajemen Risiko yang disusun oleh Direksi untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya.
- Menganalisis laporan penilaian mandiri tingkat kesehatan Perusahaan untuk mengidentifikasi potensi risiko dan memberikan rekomendasi perbaikan.

In an effort to strengthen the Company's risk management framework, the Board of Commissioners has established a Risk Supervision Committee. This committee is tasked with providing support to the Board of Commissioners in overseeing and evaluating the implementation of risk management policies and practices. With direct accountability to the Board of Commissioners, the Risk Supervision Committee ensures that the risks faced by the Company are managed proactively and effectively.

RISK MONITORING COMMITTEE

Chairperson of the Risk Monitoring Committee

Deassy Roosiana Tresna Handayani

The profile of Deassy Roosiana Tresna Handayani as Chairperson of Risk Monitoring Committee can be found in the chapter 'Company Profile' under the section 'Board of Commissioners Profile'.

Members of the Risk Monitoring Committee

Yus Indra

An Indonesian citizen, aged 58. Holds a Bachelor's degree in Economics and a Master's degree in Management. Appointed as a member of the Risk Monitoring Committee based on the Board of Commissioners' Decree No. SKEP.008/BOC.PAF/IX/2024 dated 12 September 2024.

He has more than 27 years of experience in the national banking industry, with his most recent position being Advisor at one of the Sharia Business Units and Head of Risk Management Group. Currently, he serves as a Senior Partner at several banking and management consultancy institutions. Actively works as a consultant and trainer in the fields of governance, risk management, strategic planning, treasury, and financing. He has been involved in various strategic projects, including regulatory drafting, bank valuation studies, risk management system development, and national projects in the financial and governmental sectors.

RISK MONITORING COMMITTEE COMPOSITION

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITY OF THE RISK SUPERVISION COMMITTEE

The Risk Supervision Committee performs its Supervision function independently and reports directly to the Board of Commissioners. In order to ensure the effectiveness of risk management, this committee is responsible for:

- Ensuring that risk management policies are implemented consistently and in accordance with the Company's objectives.
- Evaluating the Risk Management Guidelines prepared by the Board of Directors to ensure their relevance and effectiveness.
- Analyzing the Company's self-assessment reports on its soundness level to identify potential risks and provide recommendations for improvement.

INDEPENDENSI KOMITE PEMANTAU RESIKO

Sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko menjalankan fungsinya secara independen dan bertanggung jawab. Untuk memastikan independensi tersebut, dilakukan pemeriksaan terhadap data hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan, dan kepemilikan saham setiap anggota Komite Pemantau Risiko. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan afiliasi antara anggota Komite Pemantau Risiko dengan Perusahaan pembiayaan lainnya.

RISK MONITORING COMMITTEE INDEPENDENCE

In compliance with the Risk Oversight Committee Charter approved by the Board of Commissioners, the Risk Oversight Committee operates independently and is accountable. To maintain its independence, the Committee conducts reviews of potential conflicts of interest, including family relationships, financial ties, management roles, and share ownership, for all its members. The review confirms that no member has any affiliations with other financing companies.

Aspek Independensi <i>Independency Aspects</i>	Penunjukan <i>Appointment</i>	
	Deassy Roosiana Tresna Handayani <i>Ketua Komite Head of the Committee</i>	Yus Indra <i>Anggota Member</i>
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Komisaris dan Direksi <i>no financial relationship with the Board of Commissioners and Directors</i>	Ya <i>Yes</i>	Ya <i>Yes</i>
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan sesama anggota Komite <i>No family relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and fellow Committee members</i>	Ya <i>Yes</i>	Ya <i>Yes</i>
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan <i>No share ownership in the Company</i>	Ya <i>Yes</i>	Ya <i>Yes</i>

RAPAT KOMITE PEMANTAU RESIKO

Selama periode tahun 2024, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan empat kali rapat sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Tingkat kehadiran anggota yang mencapai dalam setiap rapat menjadi indikator kuat dari komitmen dan partisipasi aktif anggota dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan risiko Perusahaan.

RISK MONITORING COMMITTEE MEETINGS

During the 2024 period, the Risk Monitoring Committee held four meetings in accordance with the established schedule. The attendance rate of members in each meeting, serves as a strong indicator of the members' commitment and active participation in fulfilling the company's risk supervision duties and responsibilities.

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meeting</i>	Kehadiran <i>Attedance</i>
Deassy Roosiana Tresna Handayani <i>(Efektif Per tanggal 11 September 2024)</i>	Ketua <i>Head</i>	0	0
Ahmad Santoso <i>(Periode Januari - Juni 2024)</i>	Ketua <i>Head</i>	2	2
Irdam Halim	Anggota <i>Member</i>	2	2
Yus Indra	Anggota <i>Member</i>	2	2

KEGIATAN KOMITE PEMANTAU RESIKO

Dalam rangka menjalankan mandatnya, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan empat kali rapat sepanjang tahun 2024.

RISK MONITORING COMMITTEE ACTIVITIES

In fulfilling its mandate, the Risk Monitoring Committee convened four meetings throughout the year 2024.

KOMITE MANAJEMEN RESIKO

Risk Management Committee

Sebagai implementasi dari POJK NO.44/POJK.05/2020 tertanggal 28 Agustus 2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank, maka pada tahun 2024 melalui Surat Keputusan Direksi Nomor SKEP.004/BOD-PAF/X/24 telah dibentuk Komite Manajemen Risiko Perusahaan dengan keanggotaan sebagai berikut :

PROFIL KOMITE MANAJEMEN RESIKO

Ketua Komite Manajemen Risiko

Ferianto Ferry Junarso

Profil Ferianto Ferry Junarso sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko dapat dilihat dalam Bab 'Profil Perusahaan' bagian 'Profil Direksi'.

Anggota Komite Audit

Andi Sulaiman Syah

Profil Andi Sulaiman Syah sebagai anggota Komite Manajemen Risiko dapat dilihat dalam Bab 'Profil Perusahaan' bagian 'Profil Direksi'.

Nuryatun

Profil Nuryatun sebagai anggota Komite Manajemen Risiko dapat dilihat dalam Bab 'Profil Perusahaan' bagian 'Profil Direksi'.

Andini Muharrani

Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Manajemen dari Universitas Sumatera Utara. Diangkat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SKEP.004/DIR.PAF/X/2024 tanggal 31 Oktober 2024.

Memiliki latar belakang di bidang operasional dan sistem prosedur operasional perbankan yaitu sebagai Account Officer di Bank BRI (2009-2012), sebagai Manajer Pengawasan Cabang & Prosedur Operasional di Bank Panin Dubai Syariah (2012-2021), sebagai Manajer Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan Anti Fraud, Anti Suap, Anti Korupsi di PT Pool Advista Finance Tbk (2021 – sekarang). Memiliki sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 dan Level 2 dari BNSP serta Sertifikasi Dasar Manajerial dari LSPPI.

Trandy Silaban

Warga Negara Indonesia, berusia 37 tahun. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Darma Agung di Kota Medan dan meraih gelar Magister Kenotariatan dari Universitas Negeri Jambi di Provinsi Jambi. Diangkat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SKEP.004/DIR.PAF/X/2024 tanggal 31 Oktober 2024.

Memiliki latar belakang di bidang Hukum perbankan dan pembiayaan yaitu sebagai Legal PT Bank IBK Indonesia Tbk, atau sebelumnya dikenal sebagai Bank Agris (2010-2012), sebagai Legal PT Bima Multi Finance (2012-2013), sebagai Legal PT Tunas Ridean (Tunas Group) (2013-2017), dan Manajer Legal di PT Pool Advista Finance Tbk (2019 – sekarang). Memiliki sertifikasi Pendidikan Khusus Profesi Advokat (PKPA), Sertifikasi Dasar Manajerial dari LSPPI, serta sebagai Anggota Luar Biasa Ikatan Notaris Indonesia.

As an implementation of the OJK (Financial Services Authority) Regulation No. 44/POJK.05/2020 dated August 28, 2020, concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions, the Company established a Risk Management Committee in 2024 through the Board of Directors Decree No. SKEP.004/BOD-PAF/X/24. was established with the following membership:

RISK MANAGEMENT COMMITTEE PROFILE

Chairperson of Risk Management Committee

Ferianto Ferry Junarso

The profile of Ferianto Ferry Junarso as Chairperson of Risk Management Committee can be found in the chapter 'Company Profile' under the section 'Board of Directors Profile'.

Members of Audit Committee

Andi Sulaiman Syah

The profile of Andi Sulaiman Syah as member of Risk Management Committee can be found in the chapter 'Company Profile' under the section 'Board of Directors Profile'.

Nuryatun

The profile of Nuryatun as member of Risk Management Committee can be found in the chapter 'Company Profile' under the section 'Board of Directors Profile'.

Andini Muharrani

An Indonesian citizen, aged 44. Holds a Bachelor's degree in Economics majoring in Management from the University of North Sumatra. Appointed as a member of the Risk Management Committee based on the Board of Directors' Decree No. SKEP.004/DIR.PAF/X/2024 dated 31 October 2024.

She has a background in banking operations and operational systems and procedures, having served as an Account Officer at Bank BRI (2009-2012), Branch Supervision & Operational Procedures Manager at Bank Panin Dubai Syariah (2012-2021), and as Risk Management, Compliance, and Anti-Fraud, Anti-Bribery, and Anti-Corruption Manager at PT Pool Advista Finance Tbk (2021-present). Holds Risk Management Certification Level 1 and Level 2 from BNSP, as well as a Basic Managerial Certification from LSPPI.

Trandy Silaban

An Indonesian citizen, aged 37. Holds a Bachelor's degree in Law from Darma Agung University in Medan and a Master's degree in Notarial Law from Jambi State University in Jambi Province. Appointed as a member of the Risk Management Committee based on the Board of Directors' Decree No. SKEP.004/DIR.PAF/X/2024 dated 31 October 2024.

He has a background in banking and finance law, having served as Legal Officer at PT Bank IBK Indonesia Tbk, formerly known as Bank Agris (2010-2012), Legal Officer at PT Bima Multi Finance (2012-2013), Legal Officer at PT Tunas Ridean (Tunas Group) (2013-2017), and currently as Legal Manager at PT Pool Advista Finance Tbk (2019-present). Holds a Special Education Certificate for the Advocate Profession (PKPA), a Basic Managerial Certification from LSPPI, and is an Associate Member of the Indonesian Notary Association (Ikatan Notaris Indonesia).

KOMPOSISI KOMITE MANAJEMEN RESIKO

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Penunjukan <i>Appointment</i>
Ferianto Ferry Junarso	Ketua / <i>Head</i>	SKEP.004/BOD-PAF/X/24
Andi Sulaiman Syah	Anggota / <i>Member</i>	SKEP.004/BOD-PAF/X/24
Nuryatun	Anggota / <i>Member</i>	SKEP.004/BOD-PAF/X/24
Andini Muharrani	Anggota / <i>Member</i>	SKEP.004/BOD-PAF/X/24
Trandy Silaban	Anggota / <i>Member</i>	SKEP.004/BOD-PAF/X/24

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE MANAJEMEN RESIKO

Komite Manajemen Risiko memiliki mandat untuk memberikan rekomendasi strategis kepada Direktur Utama terkait pengelolaan risiko Perusahaan. Tanggung jawab utama komite meliputi:

1. Pengembangan kerangka kerja manajemen risiko yang komprehensif, mencakup kebijakan, strategi, pedoman, tingkat risiko yang dapat diterima, toleransi risiko, dan rencana kontinjensi.
2. Evaluasi dan penyesuaian berkelanjutan terhadap pelaksanaan manajemen risiko, termasuk penyempurnaan proses sebagai respons terhadap perubahan kondisi internal dan eksternal.
3. Penetapan pedoman untuk keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur standar, seperti persetujuan pembiayaan, posisi risiko, dan eksposur risiko di luar batas yang ditetapkan.
4. Penerimaan dan peninjauan laporan profil risiko yang disiapkan oleh fungsi manajemen risiko.

RAPAT KOMITE MANAJEMEN RESIKO

Komite Manajemen Risiko telah menunjukkan efektivitasnya dalam menjalankan fungsi pengawasan dan partisipasi yang aktif mencerminkan dedikasi yang kuat terhadap pengelolaan risiko Perusahaan

SEKRETARIS PERUSAHAAN *Corporate Secretary*

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pool Advista Finance Tbk Nomor: SKEP.003/DIR.PAF/IX/2023 tanggal 8 September 2023, Direksi Perusahaan telah menetapkan dan mengangkat Ibu Nuryatun sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pengangkatan ini merupakan langkah strategis Perusahaan dalam rangka pemenuhan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, serta untuk memperkuat penerapan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

RISK MANAGEMENT COMMITTEE COMPOSITION

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Risk Management Committee is mandated to provide strategic recommendations to the President Director regarding the company's risk management. The committee's primary responsibilities include:

1. Development of a comprehensive risk management framework, encompassing policies, strategies, guidelines, acceptable risk levels, risk tolerance, and contingency plans.
2. Continuous evaluation and adjustment of risk management implementation, including process enhancements in response to changes in internal and external conditions.
3. Establishment of guidelines for business decisions that deviate from standard procedures, such as financing approvals, risk positions, and risk exposures exceeding established limits.
4. Receipt and review of risk profile reports prepared by the risk management function.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEETINGS

The Risk Management Committee has demonstrated its effectiveness in carrying out its oversight function, and its active participation reflects a strong dedication to the Company's risk management.

Pursuant to the Decree of the Board of Directors of PT Pool Advista Finance Tbk Number: SKEP.003/DIR.PAF/IX/2023 dated September 8, 2023, the Board of Directors has officially appointed Mrs. Nuryatun as the Corporate Secretary.

This appointment reflects the Company's strategic initiative to comply with the provisions of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies, and to further strengthen the implementation of good corporate governance principles.

Sebagai Sekretaris Perusahaan, Ibu Nuryatun bertanggung jawab untuk memastikan kelancaran komunikasi antara Perusahaan dengan regulator, pemegang saham, investor, dan seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, beliau juga menjalankan fungsi pengelolaan informasi, memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mendukung pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris dalam rangka mendorong transparansi dan akuntabilitas di lingkungan Perusahaan.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan

Nuryatun

Profil Nuryatun sebagai Sekretaris Perusahaan dapat dilihat dalam Bab 'Profil Perusahaan' bagian 'Profil Direksi'.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS Perusahaan

Fungsi sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas paling kurang:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundangundangan di bidang Pasar Modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2024

Dalam rangka memenuhi tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan mempunyai kegiatan:

- Mengkoordinasikan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).
- Menyampaikan kinerja Perusahaan dalam *Public Expose* Perusahaan.
- Memenuhi kewajiban pelaporan kepada para pihak terkait seperti BEI, OJK, dan lain sebagainya.
- Mengikuti perkembangan peraturan Pemerintah yang mengatur bisnis Perusahaan.
- Menjaga hubungan baik antara Perusahaan dengan pihak eksternal, termasuk investor dan masyarakat umum.

In her role as Corporate Secretary, Mrs. Nuryatun be responsible for ensuring effective communication between the Company and its stakeholders, including regulators, shareholders, and investors. She also oversee the management of corporate information, ensure compliance with prevailing laws and regulations, and support the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners in fostering transparency and accountability within the Company.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Corporate Secretary

Nuryatun

Nuryatun's profile as Corporate Secretary can be found in the 'Company Profile' chapter under the 'Board of Directors Profile' section.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE COMPANY SECRETARY

The function of the Company's secretary is to carry out the following duties at least:

- To follow the development of the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market;
- Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market;
- Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
 - Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Website of the Issuer or Public Company;
 - Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
 - Organization and documentation of General Meeting of Shareholders;
 - Organization and documentation of meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
 - Implementation of company orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- As a liaison between the Issuer or Public Company and the shareholders of the Issuer or Public Company, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

CORPORATE SECRETARY ACTIVITIES IN 2024

In order to fulfill its duties and responsibilities, the Corporate Secretary has activities such as:

- Coordinating the organization of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM).
- Presenting the Company's performance in the Company's Public Expose.
- Fulfilling reporting obligations to related parties such as the IDX, OJK, and so on.
- Keep informed of government regulations governing the Company's business.
- Maintain good relations between the Company and external parties, including investors and the general public.

AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Sebagai bagian integral dari struktur tata kelola Perusahaan, Perusahaan telah membentuk Unit Audit Internal yang beroperasi secara independen. Kepala Audit Internal, yang ditunjuk oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris, bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil audit. Unit ini memiliki wewenang penuh untuk mengakses seluruh informasi yang diperlukan dalam menjalankan tugasnya.

As an integral part of the corporate governance structure, the Company has established an Internal Audit Unit that operates independently. The Head of Internal Audit, appointed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, is responsible for the planning, execution and reporting of audit results. This unit has full authority to access all information required in carrying out its duties.

PROFIL AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT PROFILE



Dennis Godura

Audit Internal
Internal Audit

Warga Negara Indonesia, berusia 58 tahun. Memperoleh pendidikan tinggi dari Sekolah Tinggi Manajemen Industri pada 1992. Menjabat sebagai Audit Internal sesuai dengan Surat Keputusan Direksi nomor SKEP.004/DIR.PAF/II/2024 tanggal 19 februari 2024.

Memulai karier sebagai Regional Supervisor – Transfer and Clearing di Bank Pacific (1990 – 1994), bagian dari Internal Audit Group di Bank Muamalat KPNO (1994 – 2000), serta menduduki berbagai posisi di Bank Muamalat, termasuk Branch Operational Manager, Business Development Group Officer, dan Administration Group Officer hingga 2016. Kemudian bergabung dengan Badan Amil Zakat Nasional/BAZNAS (2016 – 2018), BPRS HIK Cibitung (2018 – 2022), dan saat ini bertugas di Unit Audit Internal PT Pool Advista Finance Tbk (2022 – sekarang).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali.

Indonesian Citizen, 58 years old. Earned a higher education degree from the School of Industrial Management in 1992. Appointed as Internal Auditor pursuant to the Board of Directors' Decree No. SKEP.004/DIR.PAF/II/2024 dated February 19, 2024.

He started his career as Regional Supervisor – Transfer and Clearing at Bank Pacific (1990 – 1994), was part of the Internal Audit Group at Bank Muamalat KPNO (1994 – 2000), Pekalongan Branch Operational Manager at Bank Muamalat (2000 – 2003), Business Development Group Officer at Bank Muamalat KPNO (2003 – 2005), Administration Group Officer at Bank Muamalat KPNO (2005 – 2006), Jambi Branch Manager at Bank Muamalat (2006 – 2007), Internal Audit Group Officer at Bank Muamalat KPNO (2007 – 2008), Administration Group Officer at Bank Muamalat KPNO (2008 – 2009), Pontianak Branch Manager at Bank Muamalat (2009 – 2010), Makassar Branch Operational Manager at Bank Muamalat (2010 – 2011), Surabaya Darmo Branch Operational Manager at Bank Muamalat (2011 – 2016), part of the Internal Audit Unit at Badan Amil Zakat Nasional/BAZNAS (2016 – 2018), part of the Internal Audit Work Unit at BPRS HIK Cibitung (2018 – 2022), and part of the Internal Audit Work Unit at PT Pool Advista Finance Tbk (2022 – present).

He does not have any affiliations with the Board of Commissioners, other Directors, nor controlling shareholders.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

KEWENANGAN UNIT AUDIT INTERNAL

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
4. Melakukan koordinasi dengan auditor eksternal; dan
5. Mengalokasikan sumber daya manusia, menentukan frekuensi, memilih subyek, menentukan cakupan tugas, dan menerapkan teknik yang dibutuhkan untuk mencapai sasaran audit.

PENDIDIKAN / PELATIHAN

Sepanjang tahun 2024, tidak ada pendidikan atau pelatihan yang diikuti oleh Unit Audit Internal.

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Piagam Audit Internal yang dimiliki oleh Perusahaan disahkan pada tanggal 18 Maret 2019, dan dijadikan pedoman oleh Unit Audit Internal. Sejalan dengan komitmen Perusahaan terhadap tata kelola Perusahaan yang baik, Unit Audit Internal menjalankan tugasnya berdasarkan Piagam yang telah disusun. Piagam ini menggariskan peran Audit Internal dalam memberikan keyakinan atas efektivitas sistem pengendalian internal dan memberikan rekomendasi perbaikan. Dengan pendekatan yang objektif dan independen, Audit Internal berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kualitas tata kelola Perusahaan.

KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah menjalankan tugasnya dengan cermat dalam melaksanakan kegiatan audit internal Perusahaan. Hasil audit yang komprehensif telah memberikan masukan berharga bagi manajemen dalam menyusun rencana perbaikan dan peningkatan kinerja. Tindak lanjut atas rekomendasi audit telah dilakukan secara konsisten dan dilaporkan secara berkala kepada Unit Audit Internal dan jajaran manajemen terkait.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

1. Develop and implement the Annual Internal Audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policy;
3. Examine and assess the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Prepare audit reports and submit them to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities performed;
9. Conduct special examinations if necessary.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

1. Access all relevant information about the Company related to its duties and functions;
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
4. Coordinating with external auditors; and
5. Allocating human resources, determining frequency, selecting subjects, determining the scope of tasks, and applying techniques needed to achieve audit objectives.

EDUCATION / TRAINING

Throughout 2024, no education or training was attended by the Internal Audit Unit.

INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

The Internal Audit Charter owned by the Company was ratified on March 18, 2019, and serves as a guideline for the Internal Audit Unit. In line with the company's commitment to good corporate governance, the Internal Audit Unit carries out its duties based on the Charter that has been prepared. This Charter outlines the role of Internal Audit in providing assurance on the effectiveness of the internal control system and providing recommendations for improvement. With an objective and independent approach, Internal Audit contributes significantly to improving the quality of corporate governance.

INTERNAL AUDIT UNIT ACTIVITIES IN 2024

Throughout 2024, the Internal Audit Unit has performed its duties meticulously in carrying out the company's internal audit activities. The comprehensive audit results have provided valuable input for management in developing improvement plans and performance improvement. Follow-up on audit recommendations has been carried out consistently and reported regularly to the Internal Audit Unit and related management.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL SERTA KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG UNDANGAN

Fungsi Sistem Pengendalian Internal (SPI) adalah memastikan tercapainya sasaran Perusahaan melalui pelaksanaan aktivitas yang efektif dan efisien, menjaga keandalan pelaporan keuangan, mengamankan aset Perusahaan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Pimpinan Perusahaan dan seluruh pegawai Perusahaan turut berperan dalam penerapan sistem ini secara konsisten dan berkelanjutan.

SPI yang diterapkan oleh Perusahaan mencakup elemen-elemen berikut:

1. Lingkungan pengendalian internal yang terstruktur dan disiplin dalam Perusahaan;
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha yang komprehensif;
3. Aktivitas pengendalian yang terencana dan terukur;
4. Sistem informasi dan komunikasi yang mendukung kelancaran operasional;
5. Proses monitoring yang dijabarkan dalam berbagai kebijakan, pedoman, petunjuk operasional, serta instruksi kerja untuk memastikan efektivitas implementasi SPI.

EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Demi menjamin kualitas dan reliabilitas informasi keuangan, SPI telah melakukan berbagai inisiatif untuk meningkatkan efektivitas proses audit. Salah satu langkah yang diambil adalah penerapan sistem baru yang memungkinkan pelaksanaan audit secara lebih efisien dan akurat.

PELAKSANAAN TUGAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL 2024

Unit Audit Internal telah berhasil menjaga integritas dan keandalan sistem pengendalian internal Perusahaan sepanjang tahun 2024. Dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten, unit ini telah memberikan kontribusi signifikan dalam menjaga keberlanjutan bisnis Perusahaan.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Perkembangan dunia perusahaan pembiayaan yang disertai dengan meningkatnya kompleksitas aktivitas pembiayaan semakin mempertegas pentingnya tata kelola Perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Kedua hal tersebut merupakan faktor penilaian pilihan target investasinya. Penerapan manajemen risiko di Perusahaan pada dasarnya sudah dilakukan sejak Perusahaan berdiri, meskipun dengan cara yang masih konvensional dan berkembang sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

KERANGKA MANAJEMEN RISIKO

Kebijakan ditetapkan menganalisis Manajemen untuk Risiko mengklarifikasikan risiko-risiko yang Perusahaan, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROLS AND COMPLIANCE WITH LAWS AND REGULATIONS

The function of the Internal Control System (ICS) is to ensure the achievement of the Company's objectives through the implementation of effective and efficient activities, maintaining the reliability of financial reporting, safeguarding the Company's assets, and ensuring compliance with applicable regulations. The Company's leadership and all employees play a role in the consistent and continuous implementation of this system.

ICS implemented by the Company includes the following elements:

1. A structured and disciplined internal control environment within the Company;
2. Comprehensive business risk assessment and management;
3. Planned and measurable control activities;
4. Information and communication systems that support smooth operations;
5. Monitoring process outlined in various policies, guidelines, operational instructions, and work instructions to ensure the effectiveness of SPI implementation.

INTERNAL CONTROL EFFECTIVENESS

To ensure the quality and reliability of financial information, the Internal Control System (ICS) has undertaken various initiatives to enhance the effectiveness of the audit process. One of the measures taken was the implementation of a new system that enables more efficient and accurate audit execution.

INTERNAL CONTROL SYSTEM TASK IMPLEMENTATION IN 2024

The Internal Audit Unit has successfully maintained the integrity and reliability of the company's internal control system throughout 2024. By consistently applying the principles of Good Corporate Governance (GCG), the unit has made a significant contribution to ensuring the company's business sustainability.

RISK MANAGEMENT POLICY

The development of the multifinance industry, along with the increasing complexity of financing activities, further highlights the importance of good corporate governance and reliable risk management. Both are key factors in the assessment of investment target choices. Risk management implementation in the Company has essentially been in place since its establishment, albeit initially in a conventional manner and evolving in line with both internal and external developments.

RISK MANAGEMENT FRAMEWORK

The Company has established policies to analyze and classify its risks, set appropriate risk limits and controls, and monitor risks and compliance with the established limits. These risk management policies and systems are reviewed regularly to

yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan Perusahaan, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

Manajemen Risiko merupakan aktivitas yang ditujukan untuk melakukan pengukuran, mitigasi serta monitoring atas berbagai risiko. Efektivitas sistem manajemen risiko memungkinkan manajemen untuk mendapatkan informasi yang terkini dan akurat dalam hal adanya pelanggan atau ketidakpatuhan terhadap prosedur dan hal ini dapat digunakan sebagai dasar pengambilan tindakan untuk mengurangi pengaruh risiko dalam hubungannya dengan aset Perusahaan yang mengandung risiko.

RISIKO STRATEGI

Risiko strategi adalah Risiko akibat ketidaktepatan Perusahaan dalam pengambilan pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan Perusahaan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Direksi Perusahaan telah menyusun rencana strategis di dalam Rencana Bisnis Tahunan yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, dan disetujui oleh Dewan Komisaris antara lain.

- Mencapai Rasio pembiayaan bermasalah dibawah 5% di tahun 2025 dengan melakukan tindakan-tindakan penyelesaian pembiayaan bermasalah secara intensif serta menjaga rasio permodalan, rasio rentabilitas dan rasio likuiditas yang baik sesuai dengan ketentuan OJK, maka tingkat kesehatan Perusahaan bisa terjaga minimal SEHAT.
- Diversifikasi Pembiayaan dengan menargetkan pembiayaan baru pada sektor industri yang diperkirakan akan tumbuh baik pada tahun 2025 serta menempatkan (*positioning*) Perusahaan pada segmen komersial di bidang perumahan dan related bisnisnya serta Pembiayaan tagihan.
- Melakukan kerjasama dengan Lembaga Keuangan lain untuk menyalurkan pembiayaan dengan skema *channeling* atau *joint financing* untuk meningkatkan volume pembiayaan.
- Tetap memberikan Pembiayaan kepada debitur UMKM yaitu developer rumah subsidi dan perdagangan kecil menengah.
- Menerapkan prinsip kehati-hatian serta prinsip manajemen risiko dalam memberikan fasilitas pembiayaan kepada debitur.
- Membentuk struktur organisasi yang ramping dan efisien, namun tetap mampu menunjang aktifitas Perusahaan secara profesional.
- Meningkatkan kompetensi karyawan dengan memberikan kesempatan pelatihan yang relevan.

RISIKO KREDIT

Risiko Kredit adalah risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan. Termasuk Risiko Kredit akibat kegagalan debitur antara lain risiko konsentrasi pembiayaan, *counterparty credit risk* dan *settlement risk*.

Pada akhir bulan Desember 2024, Perusahaan masih berada dalam pengawasan intensif OJK karena pembiayaan bermasalah di atas 5%.

Perusahaan melakukan evaluasi dan perbaikan kebijakan penyaluran Pembiayaan dengan lebih mengedepankan prinsip kehati-hatian manajemen risiko, dengan tujuan menjaga

reflect changes in market conditions, as well as in the products and services offered by the Company. Through training and the application of management standards and procedures, the Company strives to foster a disciplined and constructive control environment in which all employees understand their roles and responsibilities.

Risk management activities are aimed at measuring, mitigating, and monitoring various types of risks. An effective risk management system enables management to obtain timely and accurate information regarding customers or non-compliance with procedures, which can be used as the basis for taking action to reduce the impact of risks related to the Company's risk-bearing assets.

STRATEGY RISK

Strategic risk refers to the risk arising from the Company's failure to properly make or execute strategic decisions and its inability to anticipate changes in the business environment.

The Company's Board of Directors has formulated strategic plans in the Annual Business Plan submitted to the Financial Services Authority (OJK) and approved by the Board of Commissioners, including:

- Achieving a Net NPF (Non-Performing Financing) Ratio of below 5% by 2025 through intensive resolution of non-performing loans and maintaining sound capital, profitability, and liquidity ratios as required by OJK to ensure the Company remains in at least a HEALTHY condition.
- Diversifying financing by targeting new financing in industrial sectors expected to grow well in 2025, and positioning the Company in the commercial segment in the housing sector and related businesses, as well as receivables financing.
- Collaborating with other financial institutions to distribute financing through channeling or joint financing schemes to increase financing volume.
- Continuing to provide financing to MSME debtors, including subsidized housing developers and small-to-medium traders.
- Applying the principles of prudence and risk management in providing financing facilities to debtors.
- Establishing a lean and efficient organizational structure that still supports the Company's operations professionally.
- Enhancing employee competencies by providing opportunities for relevant training.

CREDIT RISK

Credit risk is the risk arising from the failure of other parties to fulfill their obligations to the Company. This includes credit risk from debtor defaults such as concentration risk, counterparty credit risk, and settlement risk.

At the end of December 2024, the Company was under intensive supervision by the Financial Services Authority (OJK) due to a Net NPF (Non-Performing Financing) ratio exceeding 5%.

The Company conducts evaluation and improvement of the financing distribution policy by prioritizing the principles of risk management prudence, with the aim of maintaining the quality of

kualitas pembiayaan baru dan menurunkan rasio pembiayaan bermasalah menjadi di bawah 5%, dengan cara mempercepat penyelesaian terhadap piutang pembiayaan bermasalah dan menjaga kualitas piutang pembiayaan tetap baik.

Manajemen juga telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Perusahaan sebagai berikut:

- Melakukan mitigasi risiko pembiayaan melalui pengalihan risiko kredit dengan mekanisme asuransi kredit atau penjaminan kredit sesuai dengan ketentuan perundangundangan.
- Mengalihkan risiko atas agunan dari kegiatan pembiayaan melalui mekanisme asuransi, serta melakukan pembebanan jaminan fidusia, hak tanggungan atau hipotek atas agunan dari kegiatan pembiayaan.
- Melakukan penyaluran pembiayaan secara selektif berdasarkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan penyelesaian pembiayaan bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Perusahaan.

Risiko kredit merupakan risiko yang dapat terjadi, namun dapat dihindari dengan mitigasi manajemen risiko yang baik serta penerapan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko yang tepat.

RISIKO OPERASIONAL

Risiko Operasional adalah risiko ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Perusahaan. Risiko ini dapat memengaruhi kinerja operasi dan proses transaksi sehingga mengganggu kelancaran operasional dan kualitas pelayanan yang mengakibatkan menurunnya kinerja dan daya saing Perusahaan.

- Manajemen sumber daya manusia telah efektif dengan terpenuhinya struktur organisasi dan telah diisi oleh SDM yang profesional dan berkompeten, sehingga operasional Perusahaan berjalan sesuai fungsinya masing-masing, dan Perusahaan juga telah memberikan pelatihan kepada sumber daya manusia.
- Perusahaan telah memiliki infrastruktur sistem teknologi informasi yang memadai dan dapat dipercaya untuk menunjang kegiatan bisnis Perusahaan.
- Perusahaan telah memiliki SOP untuk pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan dan adanya *dual control* terhadap pengawasan pelaksanaan operasional Perusahaan.
- Perusahaan telah memiliki sistem pencatatan, pengadministrasian, dan pelaporan transaksi yang cukup memadai.

Tingkat kompleksitas operasional dan volume usaha Perusahaan yang belum terlampaui tinggi dan kecukupan sistem pengendalian internal yang ada saat ini, maka Risiko Operasional masih dalam koridor toleransi yang terkendali.

RISIKO PASAR

Risiko Pasar adalah risiko yang terjadi pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar. Risiko Pasar antara lain meliputi Risiko suku bunga, Risiko nilai tukar, dan Risiko ekuitas. Selain itu, risiko pada posisi aset dan liabilitas merupakan posisi terbuka antara aset dan liabilitas, yang dapat mengakibatkan adanya risiko seperti risiko suku bunga dan risiko nilai tukar.

new financing and reducing the ratio of non-performing financing to below 5%, by accelerating the resolution of non-performing financing receivables and maintaining the quality of financing receivables.

Management has also taken steps to mitigate the impact on the Company's business, including:

- Mitigating financing risk through credit insurance or credit guarantee mechanisms in accordance with prevailing regulations.
- Transferring collateral-related risks in financing activities through insurance mechanisms, and applying fiduciary guarantees, mortgages, or hypothecs on financed assets.
- Distributing financing selectively based on prudent principles.
- Increasing collection efforts for the resolution of non-performing financing.
- Implementing operational cost efficiency.
- Applying optimal liquidity risk management to maintain the Company's liquidity position.

Credit risk is a risk that may occur but can be avoided with effective risk management mitigation and the application of caution and proper risk management principles.

OPERATIONAL RISK

Operational risk is the risk arising from inadequacy and/or failure of internal processes, human error, system failures, and/or external events that affect the Company's operations. This risk may affect operational performance and transaction processes, thereby disrupting operational continuity and service quality, which may result in the decline of the Company's performance and competitiveness.

- Human resource management has been effective, as the organizational structure has been properly fulfilled and staffed with professional and competent personnel. This has allowed the Company's operations to run according to their respective functions. Additionally, the Company has provided training to its human resources.
- The Company has adequate and reliable information technology infrastructure to support the Company's business activities.
- The Company has Standard Operating Procedures (SOP) for the implementation of the Company's operational activities, along with dual control over the supervision of the Company's operational implementation.
- The Company has an adequate system for recording, administrating, and reporting transactions.

Considering the current complexity of operations and business volume is not significantly high, and supported by the adequacy of internal control systems, the operational risk remains within a controlled tolerance corridor.

MARKET RISK

Market risk refers to the risk arising from the positions of assets, liabilities, equity, and administrative accounts, including derivative transactions, due to overall changes in market conditions. Market risk includes, among others, interest rate risk, exchange rate risk, and equity risk. Additionally, the risk on asset and liability positions refers to an open position between assets and liabilities, which can result in risks such as interest rate risk and exchange rate risk.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko Likuiditas adalah risiko yang timbul akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan. Sebagai tambahan, Perusahaan tidak memiliki pembiayaan dari lembaga keuangan, sehingga kondisi tersebut turut berkontribusi pada rendahnya risiko likuiditas yang dihadapi oleh Perusahaan.

RISIKO HUKUM

Risiko hukum adalah risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Risiko ini dapat terjadi karena ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan dalam perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Sebagai tambahan, risiko hukum juga mencakup potensi kerugian yang terjadi akibat kekalahan dalam proses hukum, lemahnya perjanjian, serta tidak adanya perjanjian yang mengikat.

Untuk memitigasi risiko hukum tersebut, Perusahaan melakukan peninjauan secara berkala terhadap perjanjian pembiayaan dan pengikatan agunan, yang disertai dengan penerapan SOP dan kebijakan yang berlaku guna memastikan perlindungan hukum yang lebih baik.

RISIKO KEPATUHAN

Risiko Kepatuhan adalah Risiko akibat Perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan.

Perusahaan memiliki risiko kepatuhan sebagai berikut:

- Perusahaan masih memiliki portofolio saham karena hingga laporan ini disusun, belum dapat dilakukan penjualan saham dan reksa dana yang dimiliki Perusahaan belum dapat dilakukan, mengingat saham tersebut masih dalam status suspend.
- Keterlambatan pelaporan kepada OJK, Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas penyampaian laporan sehingga tidak dikenakan sanksi administratif.
- Rasio pembiayaan bermasalah di atas 5%, dan Perusahaan juga ditetapkan dalam status "Pengawasan Intensif" berdasarkan Surat dari OJK No S 427/PL.11/2024 tanggal 9 September 2024. Perusahaan telah membuat rencana tindak lanjut untuk menurunkan rasio piutang pembiayaan bermasalah di bawah 5%.
- Sehubungan dengan penetapan status Pengawasan Intensif, Perusahaan telah menyampaikan rencana untuk menurunkan rasio piutang pembiayaan bermasalah di bawah 5%, yang telah disetujui oleh OJK.

RISIKO REPUTASI

Risiko Reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan.

Saat ini, Perusahaan tidak memiliki risiko reputasi.

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk arising from the inability of the Company to meet liabilities that fall due from cash flow funding sources and/or liquid assets that can easily be converted into cash, without disrupting the activities and financial condition of the Company. Additionally, the Company does not have financing from financial institutions, which further contributes to the low liquidity risk faced by the Company.

LEGAL RISK

Legal risk is the risk arising from legal claims and/or weaknesses in the legal aspects. This risk may arise due to the absence of supportive regulations or weaknesses in the contractual agreements, such as failure to fulfill the necessary conditions of the contract or imperfect collateral binding.

Additionally, legal risk also refers to the potential losses arising from defeats in legal proceedings, weak agreements, or the absence of binding agreements.

To mitigate this legal risk, the Company conducts regular reviews of financing agreements and collateral binding, accompanied by the application of relevant SOPs and policies to ensure better legal protection.

COMPLIANCE RISK

Compliance risk is the risk resulting from the Company's failure to comply with and/or implement laws and regulations applicable to the Company.

The Company faces compliance risks as follows:

- The Company still holds a portfolio of stocks because, as of the preparation of this report, the sale of the stocks and mutual funds owned by the Company has not been carried out, as these stocks are still in a suspended status.
- The delay in reporting to the Financial Services Authority (OJK) resulted in the Company being subjected to a fine. Going forward, the Company will improve the quality of report submissions to avoid being subject to administrative sanctions.
- The Net NPF ratio is above 5%, and the Company has also been placed under "Intensive Supervision" status based on the OJK Letter No. S 427/PL.11/2024 dated September 9, 2024. The Company has developed an action plan to reduce the ratio of non-performing financing receivables to below 5%.
- In connection with the designation of Intensive Supervision status, the Company has submitted a plan to reduce the ratio of non-performing financing receivables to below 5%, which has been approved by OJK.

REPUTATION RISK

Reputation risk is the risk arising from a decrease in the level of trust of stakeholders due to negative perceptions of the Company.

Currently, the Company does not have any reputation risk.

INFORMASI PERKARA HUKUM MATERIAL YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Information Of Material Legal Cases That The Company Faced

1. Gugatan Debitur Mohamad Aminudin Dahlan

Mohamad Aminudin Dahlan pada tahun 2021 mengajukan gugatan melalui surat gugatan di Pengadilan Negeri Bandung Nomor 302/Pdt.G/2021/PNBdg tanggal 2 Agustus 2021, mengajukan gugatan kepada Perusahaan (Tergugat) atas pelaksanaan lelang agunan milik debitur yang dilakukan Perusahaan untuk melunasi piutang Penggugat. Gugatan Penggugat ditolak oleh Pengadilan dan selanjutnya Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Bandung dan hasil atas banding tersebut, pengadilan menolak banding Penggugat.

Selanjutnya, Penggugat mengajukan memori kasasi terhadap Putusan Pengadilan Tinggi Bandung. Atas kasasi Penggugat, telah diputus oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan keputusan menolak permohonan kasasi dari Pemohon.

Penggugat juga melakukan Perlawanan terhadap Penetapan Eksekusi Pengadilan Negeri Bandung, yang telah diputus oleh Pengadilan Negeri Bandung dengan putusan yang menyatakan gugatan tidak diterima atas seluruh perkara hukum tersebut, yang telah berkekuatan hukum tetap (inkracht).

Kasus hukum tersebut diatas tidak mempengaruhi operasional Perusahaan.

2. Permasalahan dalam Pencairan Deposito Berjangka pada PT Bank Victoria Syariah (BVS)

Perusahaan mengajukan pencairan deposito ke BVS senilai Rp13.500.000.000, namun ditolak oleh BVS dengan alasan deposito tersebut tidak tercatat dalam sistem deposito BVS.

Manajemen Perusahaan dan BVS telah beberapa kali mengadakan pertemuan dan surat menyurat terkait hal ini, dan dalam beberapa pertemuan terakhir difasilitasi oleh OJK. Hingga laporan ini dibuat, pembayaran deposito belum dilakukan.

3. Permasalahan dalam Sita Aset Gedung

Sehubungan dengan perkara tindak pidana korupsi dan tindak pidana pencucian uang atas nama Heru Hidayat, Kejaksaan Agung melalui surat tertanggal 21 Agustus 2024 memberitahukan kepada Perusahaan bahwa akan dilakukan penyitaan terhadap gedung milik Perusahaan yang beralamat di Jl. Letjen Soepono, Blok CC6 nomor 9-10, Arteri Permata Hijau, Jakarta 12210, dengan nilai tercatat per 31 Desember 2024 sebesar Rp32.769.437.500.

Terhadap hal tersebut di atas, Perusahaan pada tanggal 3 Oktober 2024 mengajukan keberatan atas pelaksanaan eksekusi gedung, dengan permohonan keberatan Perusahaan tidak dapat diterima oleh Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Perusahaan telah mengajukan kasasi dan sampai dengan saat ini permohonan masih di proses di Mahkamah Agung.

1. Lawsuit by Debtor Mohamad Aminudin Dahlan

In 2021, Mohamad Aminudin Dahlan filed a lawsuit through a statement of claim at the Bandung District Court Number 302/Pdt.G/2021/PNBdg dated August 2, 2021, against the Company (Defendant) regarding the auction of collateral owned by a debtor conducted by the Company to settle the Plaintiff's receivables. The Plaintiff's claim was rejected by the Court, after which the Plaintiff filed an appeal with the Bandung High Court, and the result of the appeal was that the court rejected the Plaintiff's appeal.

Subsequently, the Plaintiff filed a cassation memorandum against the decision of the Bandung High Court. Regarding the Plaintiff's cassation, the Supreme Court of the Republic of Indonesia issued a decision to reject the cassation request from the Applicant.

The Plaintiff also filed an Objection against the Execution Determination of the Bandung District Court, which was decided by the Bandung District Court by a ruling that declared the claim inadmissible. All of these legal cases have obtained permanent legal force (inkracht).

The aforementioned legal case does not affect the Company's operations.

2. Issue in the Disbursement of Time Deposit at PT Bank Victoria Syariah (BVS)

The Company submitted a request to cash a time deposit worth IDR 13,500,000,000 to BVS, but the request was rejected by BVS on the grounds that the deposit was not recorded in BVS's deposit system.

The Company's management and BVS have held several meetings and correspondences regarding this issue, and in the last few meetings, they were facilitated by OJK. As of the time this report was made, the payment for the deposit has not been processed.

3. Asset Seizure of Office Building

In connection with the criminal case of corruption and money laundering under the name of Heru Hidayat, the Attorney General through a letter dated August 21, 2024, informed the Company that it would proceed with the seizure of the Company's building located at Jl. Letjen Soepono, Blok CC6 No. 9-10, Arteri Permata Hijau, Jakarta 12210, with a recorded value as of December 31, 2024, of Rp32,769,437,500.

In connection with the above, the Company filed an objection to the execution of the building on October 3, 2024. However, the Company's objection was not accepted by the Corruption Crime Court at the Central Jakarta District Court. |

The Company has filed for Cassation and as of now, the application is still being processed at the Supreme Court.

INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF

Pada tahun 2023 terdapat 3 kali sanksi dari OJK dan pada tahun 2024 terdapat 3 kali sanksi. Perusahaan kedepannya akan menyampaikan pelaporan tepat waktu. pelaporan mengakibatkan Perusahaan dikenakan denda, kedepannya Perusahaan akan meningkatkan kualitas penyampaian laporan sehingga tidak dikenakan sanksi administratif.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Code of Conduct.

Perusahaan telah memiliki dan menerapkan *Code of Conduct* yang berlaku bagi semua anggota Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan seluruh karyawan.

TUJUAN PENERAPAN

Penerapan Kode Etik bertujuan untuk memastikan bahwa perusahaan selalu menjunjung tinggi reputasi baiknya di mata publik, mitra bisnis, dan masyarakat luas. Kami menyadari bahwa reputasi ini merupakan salah satu aset yang paling berharga dan harus dijaga dengan penuh tanggung jawab oleh seluruh pihak yang terlibat dalam perusahaan.

RUANG LINGKUP DARI KODE ETIK:

- Profesionalisme: Menjalankan tugas dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap profesional yang tinggi.
- Kejujuran: Berbicara dan bertindak dengan transparansi dan kejujuran dalam setiap situasi.
- Tanggung Jawab: Menunjukkan rasa tanggung jawab dalam setiap keputusan dan tindakan yang diambil.
- Objektivitas: Mengambil keputusan berdasarkan fakta dan bukti yang objektif, tanpa terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau pihak lain.

PELANGGARAN KODE ETIK

Beberapa contoh pelanggaran yang dapat terjadi adalah:

- Konflik kepentingan: Ketika keputusan atau tindakan pribadi seseorang mempengaruhi objektivitas dalam pekerjaan.
- Gratifikasi: Penerimaan hadiah atau janji atas potensi keuntungan pribadi yang dapat memengaruhi objektivitas atau keputusan profesional.
- Transaksi orang dalam: Penyalahgunaan informasi internal untuk keuntungan pribadi.
- Pencucian uang: Aktivitas yang berusaha menyembunyikan asal usul ilegal dari dana atau aset.

MEKANISME PENEGAKAN

Kode Etik Perusahaan ditegakkan melalui kesadaran serta disosialisasikan dan ditandatangani oleh setiap karyawan, Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN PERUSAHAAN

Sebagai bagian dari kebijakan pengelolaan sumber daya manusia saat ini, Perusahaan belum memberikan fasilitas kepemilikan saham kepada karyawan melalui program *Employee Stock Ownership Plan* (ESOP) atau *Management Stock Option Plan* (MSOP). Rincian kepemilikan saham Perusahaan dapat ditemukan dalam Bab Profil Perusahaan.

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In 2023, there were three sanctions from OJK, and in 2024, there were also three sanctions. Moving forward, the Company will submit reports in a timely manner. Due to late reporting, the Company was fined; going forward, the Company will improve the quality of its reporting to avoid administrative sanctions.

The Company's Code of Ethics is enforced through awareness, and it is socialized and signed by each employee, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Sharia Supervisory Board.

PURPOSE OF IMPLEMENTATION

The implementation of this Code of Ethics aims to ensure that the Company consistently upholds its good reputation in the eyes of the public, business partners, and society at large. We recognize that our reputation is among our most valuable assets and must be protected with full responsibility by all parties involved in the Company.

SCOPE

- Professionalism: Performing duties with a high level of skill, knowledge, and professional conduct.
- Honesty: Acting and communicating with transparency and truthfulness in all situations.
- Responsibility: Demonstrating accountability in every decision and action taken.
- Objectivity: Making decisions based on facts and objective evidence, free from personal interests or external pressures.

VIOLATIONS OF THE CODE OF ETHICS

include:

- Conflict of Interest: When personal interests or actions affect one's objectivity in performing job responsibilities.
- Gratification: Accepting gifts or promises of personal gain that may influence objectivity or professional decisions.
- Insider Trading: Misuse of internal information for personal gain.
- Money Laundering: Activities aimed at concealing the illegal origins of funds or assets.

ENFORCEMENT MECHANISM

This Code of Ethics is enforced through strict internal oversight and is disseminated to all employees via behavioral guidelines

EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PLAN FOR EMPLOYEES AND/ OR MANAGEMENT OF THE COMPANY

As part of its current human resources management policy, the Company has not yet provided employees with the opportunity to own shares through an Employee Stock Ownership Plan (ESOP) or Management Stock Option Plan (MSOP) program. Details of the Company's share ownership can be found in the Company Profile chapter.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Dalam upaya memperkuat prinsip GCG dan kinerja internal, perusahaan memiliki sistem Pelaporan Pelanggaran. Sistem ini dirancang untuk menciptakan mekanisme pengaduan yang efektif bagi pelanggan dan seluruh pemangku kepentingan, serta sebagai bagian dari strategi pencegahan dan deteksi dini terhadap praktik *fraud* dan pelanggaran etika.

Sistem ini bertujuan untuk menghindari kegagalan pengelolaan risiko yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan:

- Mempercepat proses pengungkapan pelanggaran
- Mendorong lingkungan kerja yang terbuka dan kondusif
- Memperkuat unit pengendalian internal *anti-fraud*
- Meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi OJK dan Peraturan Perusahaan.

Perusahaan menyediakan beberapa saluran pelaporan, termasuk surat tertulis, *email*, dan laporan lisan. Pelaporan dapat dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal Perusahaan. Untuk menjamin keamanan dan kenyamanan pelapor, pelaporan juga dapat dilakukan secara *anonim*.

JENIS PELANGGARAN YANG DAPAT DILAPORKAN

- *Fraud* (penipuan atau penggelapan)
- Pelanggaran operasional yang signifikan
- Pelanggaran standar etika dan moral
- Benturan kepentingan
- Pelanggaran hukum atau regulasi yang berlaku
- Tindakan yang membahayakan keselamatan kerja, aset Perusahaan, atau pihak ketiga yang berada di bawah tanggung jawab perusahaan

MEKANISME PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Perusahaan telah menyediakan saluran pelaporan pelanggaran yang aman dan terpercaya melalui fungsi *anti-fraud* yang harus ditindaklanjuti dalam waktu 1 x 24 jam pada hari kerja. Pelaporan dapat dilakukan secara tertulis maupun lisan, dan akan ditangani dengan menjunjung tinggi prinsip kerahasiaan. Mekanisme pelaporan yang terstruktur ini bertujuan untuk menjamin bahwa setiap laporan yang masuk akan ditindaklanjuti dengan segera dan tepat, sehingga potensi kerugian yang dapat timbul akibat pelanggaran dapat dicegah secara efektif.

PENANGANAN PELAPORAN PENGADUAN

Setiap pelaporan yang disampaikan wajib didasarkan pada fakta yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Pelapor dilarang untuk menyampaikan informasi yang bersifat fitnah atau pencemaran nama baik. Untuk mendukung proses verifikasi, setiap laporan harus dilengkapi dengan bukti-bukti yang relevan. Tim Audit Internal akan melakukan evaluasi dan investigasi secara komprehensif terhadap setiap laporan yang masuk, guna memastikan kebenaran dan objektivitas informasi yang disampaikan.

In an effort to strengthen the principles of Good Corporate Governance (GCG) and enhance internal performance, the Company has established a Whistleblowing System. This system is designed to create an effective complaint mechanism for customers and all stakeholders, and serves as part of the Company's strategy for the prevention and early detection of fraud and ethical violations.

This system aims to avoid the failure of risk management that could result in losses for the company:

- Accelerating the disclosure process of violations
- Fostering an open and conducive work environment
- Strengthening the internal anti-fraud control unit
- Enhancing compliance with OJK regulations and Company policies

The Company offers several reporting channels, including written letters, emails, and verbal reports. Reports can be submitted by both internal and external parties. To ensure safety and comfort, anonymous reporting is allowed.

REPORTABLE VIOLATIONS

- Fraud (deception or embezzlement)
- Significant operational violations
- Violations of ethical and moral standards
- Conflicts of interest
- Violations of applicable laws or regulations
- Actions that endanger workplace safety, company assets, or third parties under the company's responsibility

WHISTLEBLOWING MECHANISM

The Company has provided a secure and reliable whistleblowing channel through a dedicated Unit, which must follow up on reports within 1 x 24 hours on working days. Reports can be made either in writing or orally, and will be handled with a strong commitment to confidentiality.

This structured reporting mechanism is intended to ensure that every incoming report is promptly and appropriately acted upon, thereby effectively preventing potential losses arising from violations.

HANDLING OF REPORTS AND COMPLAINTS

Every report submitted must be based on accurate and accountable facts. Whistleblowers are prohibited from providing defamatory or slanderous information. To support the verification process, each report must be accompanied by relevant evidence. The Internal Audit Team will conduct a comprehensive evaluation and investigation of each report received to ensure the truth and objectivity of the information provided.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perusahaan memberikan jaminan perlindungan kepada setiap pelapor dari risiko pembalasan, tekanan, atau tindakan diskriminatif.

Perusahaan menjamin:

- Kerahasiaan identitas pelapor
- Perlindungan dari tindakan balasan
- Kekebalan atas sanksi administratif
- Hak untuk melapor langsung ke Direksi jika merasa tidak terlindungi oleh jalur pelaporan formal

MEDIA PENGADUAN

Pelapor dapat menyampaikan pengaduan dengan menggunakan media sebagai berikut:

- Surat Tertulis
Surat tertulis yang ditujukan kepada fungsi *Anti-Fraud*
- Surat Elektronik / *e-mail*
ditujukan pada ke (pengaduan@paf.co.id)
- Informasi Lisan
 - a. Lisan yang ditujukan kepada fungsi anti *fraud*
 - b. Surat Tertulis yang ditujukan kepada fungsi anti *fraud*
 - c. Surat Elektronik.

PIHAK PENGELOLA PENGADUAN

Fungsi Anti *Fraud* bertanggung jawab dalam pengelolaan pengaduan untuk memastikan bahwa setiap pelaporan ditangani sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sistem pengaduan yang terintegrasi diharapkan dapat mengatasi masalah dengan cara yang lebih efektif dan efisien.

HASIL PENANGANAN KELUHAN

- Kasus *Whistle Blowing* ditindaklanjuti oleh Fungsi *Anti-Fraud* seperti halnya kasus *Fraud* dan pelanggaran lainnya. Apabila ada tindakan disiplin terhadap terlapor, termasuk tindakan rehabilitasi nama Karyawan, maka Perusahaan berpedoman kepada ketentuan internal Perusahaan terkait disiplin dan sanksi selama tahun 2024 tidak ada pengaduan terkait kasus *Whistle Blowing*.
- Untuk pelanggaran yang dilakukan oleh anggota Direksi atau Dewan Komisaris, dapat dibentuk tim yang beranggotakan anggota Direksi, Dewan Komisaris selain terlapor dan jika ditemukan indikasi kuat atas kebenaran pelaporan tersebut, maka akan di eskalasi ke Pemegang Saham Pengendali di luar Fungsi Anti *Fraud*.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Anti-Corruption Policy

Perusahaan memandang korupsi sebagai ancaman serius yang merusak keuangan negara serta nilai-nilai integritas. Sebagai wujud dukungan terhadap pemberantasan korupsi, Perusahaan menyusun kebijakan antikorupsi yang mengacu pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2001, yang menjadi landasan untuk mencegah tindakan korupsi di berbagai lini.

Di samping kebijakan antikorupsi, Perusahaan juga menerapkan kebijakan anti suap, mengingat bahwa suap merupakan bentuk lain dari gratifikasi yang dapat merusak tata kelola dan etika bisnis.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

The Company guarantees protection for every whistleblower against the risk of retaliation, coercion, or discriminatory actions.

The Company ensures:

- Confidentiality of the whistleblower's identity
- Protection from retaliation
- Immunity from administrative sanctions
- The right to report directly to the Board of Directors if the formal reporting channel does not provide adequate protection

COMPLAINT CHANNELS

Whistleblowers can submit complaints using the following media

- Written Letter
A written letter addressed to the Anti-Fraud team.
- Electronic Mail / Email
Sent to (pengaduan@paf.co.id).
- Oral Information
 - a. Oral complaints directed to the Anti-Fraud function.
 - b. Written letter addressed to the Anti-Fraud function.
 - c. Email.

COMPLAINT MANAGEMENT

Internal Audit is responsible for managing complaints to ensure that every report is handled in accordance with applicable regulations. An integrated complaint system is expected to address issues more effectively and efficiently.

RESULTS OF COMPLAINT HANDLING

- Whistleblowing cases are followed up by the Anti-Fraud Function, similar to fraud cases and other violations. If there are disciplinary actions against the reported individuals, including rehabilitation of the employee's reputation, the Company adheres to internal regulations regarding discipline and applicable sanctions.
- For violations committed by members of the Board of Directors or the Board of Commissioners, a team may be formed consisting of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, excluding the reported party. If strong indications of the truth of the report are found, the matter will be escalated to the Controlling Shareholders outside of the Anti-Fraud Function.

The Company views corruption as a serious threat that undermines the nation's finances and the values of integrity. As a form of support for corruption eradication efforts, the Company has developed an anti-corruption policy that refers to Law No. 20 of 2001, which serves as the foundation for preventing corruption across various business lines.

In addition to the anti-corruption policy, the Company also implements an anti-bribery policy, considering that bribery is another form of gratification that can undermine governance and business ethics.

IMPLEMENTASI PEDOMAN GCG DI PERUSAHAAN

GCG Implementation Guideline in The Company

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Increased The Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation

Rekomendasi

Recommendation

Kepatuhan

Compliance

Perusahaan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.
Company had methods or technical procedures for poll (voting), either open or closed that promoted the independence and the interests of shareholders.

Comply

Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan hadir dalam RUPS Tahunan.
All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of The Company should be present at the AGMS.

Comply

Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan paling sedikit selama 1 (satu) tahun.
Minutes of meeting of the SGM were available in the website of the The Company for at least one (1) year.

Comply

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan dengan Pemegang Saham atau Investor

Improved The Quality of Company Communications with Shareholders or Investors

Rekomendasi

Recommendation

Kepatuhan

Compliance

Perusahaan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.
The Company had methods or a policy of communication with shareholders or investors.

Comply

Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.
The Company revealed its communication policy with shareholders or investors in website.

Comply

FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS

The Functions and Roles of the Boc

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

Strengthened The Membership and Compositions of The Board of Commissioners

Rekomendasi

Recommendation

Kepatuhan

Compliance

Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan.
Determined the number of members of the Board of Commissioners considered the condition of The Company.

Comply

Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.
Determined the composition of the Board of Commissioners with the consideration to the diversity of skills, knowledge and experience required.

Comply

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Improved The Quality of Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners

Rekomendasi

Recommendation

Kepatuhan

Compliance

Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.
BOC policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners.

Comply

Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan.
Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of The Company.

Comply

Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
BOC had a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes.

Comply



FUNGSI DAN PERAN DIREKSI

Functions and Role of the Board of Directors

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi

Strengthened Membership and Composition of The Board of Directors

Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determined the number of Board of Directors members considering the condition of the Company and effectiveness in decision making.</i>	Comply
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determined the composition of the Board of Directors members regarding the diversity of skills, knowledge and experience required.</i>	Comply
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Members of the Board of Directors were in charge in accounting or financial expertise and/or knowledge in the field of accounting.</i>	Comply

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Improved The Quality of Duties and Responsibilities of Directors

Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Company had a communication policy with shareholders or investors.</i>	Comply
Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan. <i>Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Directors expressed through the annual report of the Company.</i>	Comply
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Directors had policies related to the resignation of the Board of Directors members if they were involved in financial crimes.</i>	Comply

PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN

Participation of Stakeholders

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi

Strengthened Membership and Composition of The Board of Directors

Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Perusahaan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . <i>The Company had a policy to prevent insider trading.</i>	Comply
Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> . <i>The Company had a policy of anti-corruption and anti-fraud.</i>	Comply
Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>The Company had a policy of selection and upgrades supplier or vendor.</i>	Comply
Perusahaan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor. <i>The Company had a policy on the fulfillment of the rights of creditors.</i>	Comply
Perusahaan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . <i>The Company had a policy of whistleblowing systems.</i>	Comply
Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>The Company had a policy of long-term incentives for directors and employees.</i>	Comply

KETERBUKAAN INFORMASI

Information Disclosure

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi

Improved the Implementation of Information Disclosure

Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Perusahaan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>The Company utilized the use of information technology more widely besides Website as a media openness of The Company.</i>	Comply
Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>Annual Report which disclosed the ultimate beneficiary owners in the ownership of Company shares at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Company's ownership through the main shareholder and controller.</i>	Comply

PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT POOL ADVISTA FINANCE TBK

Statement of the Board of Commissioners and Directors Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Pool Advista Finance Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pool Advista Finance Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2025

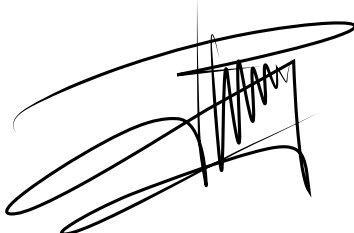
We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report PT Pool Advista Finance Tbk for 2024 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2025

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



Deassy Roosiana Tresna Handayani

Komisaris Independen
Independent Commissioners

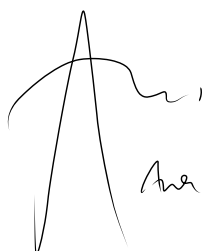
DIREKSI

Board of Directors



Ferianto Ferry Junarso

Direktur Utama
President Director



Andi Sulaiman Syah

Direktur
Director



Nuryatun

Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

Hope-Fueled Sustainability

Keberlanjutan yang Didorong oleh Harapan



01



Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy



STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy

Sejalan dengan visi perusahaan untuk menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek operasional. Laporan Keberlanjutan 2024 ini menyajikan gambaran komprehensif mengenai upaya Perusahaan dalam mengelola dampak bisnis terhadap lingkungan, sosial, dan ekonomi, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Laporan ini juga menunjukkan kontribusi aktif Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan.

Sebagai pelaku industri keuangan non-bank, Perusahaan memahami tanggung jawabnya terhadap aspek sosial dan lingkungan yang berkesinambungan untuk menciptakan keberlanjutan tatanan sosial yang berorientasi pada lingkungan. Perusahaan berupaya memberikan kinerja terbaik untuk menjadi "Perusahaan yang Berorientasi pada Ekonomi Berkelanjutan" dengan memberikan kontribusi terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Perusahaan berperan aktif dalam program aksi keuangan berkelanjutan, sesuai dengan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Sebagai perusahaan pembiayaan, Perusahaan tidak hanya menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat yang membutuhkan, tetapi juga memastikan bahwa seluruh aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan diperhatikan dalam menjalankan usaha bisnisnya.

Perusahaan berkomitmen untuk turut serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat secara umum. Dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan pengelolaan keuangan yang seimbang, Perusahaan memastikan bahwa aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan selalu berjalan selaras.

In line with the Company's vision to create added value for all Stakeholders, PT Pool Advista Finance Tbk (the "Company") is committed to implementing sustainability principles across all operational aspects. The 2024 Sustainability Report provides a comprehensive overview of the Company's efforts in managing the business impact on environmental, social, and economic aspects, as well as its application of good corporate governance. This report also demonstrates the Company's active contribution to sustainable development.

As a non-bank financial industry player, the Company recognizes its responsibility towards sustainable social and environmental aspects to help build a socially and environmentally oriented society. The Company strives to deliver its best performance to become a "Company Focused on a Sustainable Economy," contributing to economic, social, and environmental aspects.

The Company actively participates in sustainable finance initiatives, in accordance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. As a financing company, the Company not only distributes financing to those in need but also ensures that all economic, social, and environmental aspects are considered in its business activities.

The Company is committed to contributing to sustainable economic development to improve the quality of life and the environment for the benefit of the Company itself, local communities, and society at large. By implementing prudence principles and balanced financial management, the Company ensures that economic, social, and environmental aspects progress in harmony.

TUJUAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy Objectives

Tujuan utama dari strategi keberlanjutan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa setiap aspek operasional perusahaan mendukung terciptanya nilai jangka panjang yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan. Perusahaan berkomitmen untuk menjadi perusahaan pembiayaan yang bertanggung jawab, yang tidak hanya berfokus pada pertumbuhan bisnis, tetapi juga pada dampak positif yang dapat diberikan kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat, lingkungan, dan sektor ekonomi.

Melalui penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan, Perusahaan bertujuan untuk menciptakan suatu sistem yang seimbang antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Strategi keberlanjutan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kinerja keuangan Perusahaan, tetapi juga untuk memperkuat kontribusi sosial melalui pembiayaan yang ramah lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar wilayah operasi.

Perusahaan juga berupaya untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), dengan mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam setiap lini bisnis dan keputusan operasional. Dengan demikian, tujuan strategi keberlanjutan Perusahaan adalah untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan mendukung ekosistem ekonomi yang lebih luas, selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan regulasi yang ada, sehingga Perusahaan dapat terus berkontribusi secara signifikan dalam pembangunan sosial dan ekonomi yang lebih baik.

RUJUKAN SEBAGAI PEDOMAN

References as Guidelines

Sebagai bagian dari komitmennya terhadap keberlanjutan, Perusahaan merujuk pada berbagai pedoman dan peraturan yang berlaku dalam mengembangkan strategi keuangan berkelanjutan. Beberapa pedoman utama yang digunakan oleh Perusahaan antara lain adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, yang menjadi acuan dalam menjalankan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam kegiatan usaha pembiayaan.

Selain itu, Perusahaan juga merujuk pada standar internasional seperti *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang dikeluarkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), serta pedoman yang ditetapkan oleh industri terkait untuk memastikan bahwa setiap langkah yang diambil tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga berdampak positif terhadap sosial dan lingkungan.

The main objective of the Company sustainability strategy is to ensure that every aspect of the Company's operations supports the creation of long-term value that is not only economically profitable but also beneficial to society and the environment. The Company is committed to being a responsible financing company, focusing not only on business growth but also on the positive impacts it can deliver to all Stakeholders, including society, the environment, and the economic sector.

Through the implementation of sustainability principles, the Company aims to establish a balanced system between economic, social, and environmental aspects. This sustainability strategy is not only intended to enhance the Company's financial performance but also to strengthen its social contribution by promoting environmentally friendly financing and improving the quality of life of communities around its operational areas.

The Company also strives to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) by integrating sustainability aspects into every business line and operational decision. Thus, the Company's sustainability strategy aims to create sustainable growth and support a broader economic ecosystem, aligned with sustainable finance principles and prevailing regulations, enabling the Company to continue making a significant contribution to better social and economic development.

As part of its commitment to sustainability, the Company refers to various applicable guidelines and regulations in developing its sustainable finance strategy. Some of the main references used by the Company include the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, which serves as a reference for applying sustainability principles in financing activities.

In addition, the Company also refers to international standards such as the United Nations (UN) Sustainable Development Goals (SDGs) and industry-specific guidelines to ensure that every step taken is not only economically driven but also has a positive social and environmental impact.



Dengan mengikuti rujukan ini, Perusahaan berusaha memastikan bahwa kebijakan dan tindakan yang diambil sejalan dengan perkembangan global dalam hal keberlanjutan, serta memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan baik di tingkat lokal maupun internasional.

SISTEM MONITORING, EVALUASI, DAN MITIGASI

Monitoring, Evaluation, and Mitigation System

Perusahaan telah mengimplementasikan sistem pengawasan yang komprehensif untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan Perusahaan berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik dan berkelanjutan. Evaluasi kinerja operasional, yang meliputi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), dilakukan secara rutin melalui berbagai forum, seperti rapat koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi. Sistem ini memungkinkan identifikasi risiko yang lebih cepat dan penerapan langkah mitigasi yang sesuai untuk menjaga kesinambungan dan keberlanjutan usaha.

Pendekatan ini menempatkan keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi bisnis Perusahaan. Direksi Perusahaan memegang peranan kunci dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap keputusan dan aktivitas operasional, memastikan bahwa setiap langkah yang diambil tidak hanya mengutamakan keuntungan finansial, tetapi juga dampak sosial dan lingkungan yang positif.

Untuk mendukung pelaksanaan tersebut, Perusahaan juga memperkuat sistem pengelolaan data yang transparan dan akuntabel, dengan melibatkan unit kerja terkait dalam proses monitoring dan pelaporan. Hal ini memastikan bahwa seluruh keputusan bisnis mempertimbangkan dengan seksama dampaknya terhadap lingkungan, sosial, dan pemangku kepentingan, serta memperkuat komitmen perusahaan untuk menjadi entitas yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Dengan sistem ini, Perusahaan dapat terus memperbaiki dan mengoptimalkan kinerja keberlanjutan di seluruh aspek operasionalnya.

By adhering to these references, the Company strives to ensure that its policies and actions are aligned with global developments in sustainability and meet the expectations of Stakeholders at both the local and international levels.

The Company has implemented a comprehensive monitoring system to ensure that all corporate activities are conducted in accordance with sound governance and sustainability principles. Operational performance evaluations, covering environmental, social, and governance (ESG) aspects, are routinely conducted through various forums, such as coordination meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. This system enables faster risk identification and the implementation of appropriate mitigation measures to maintain business continuity and sustainability.

This approach positions sustainability as an integral part of the Company's business strategy. The Board of Directors plays a key role in integrating sustainability principles into every decision and operational activity, ensuring that each action taken prioritizes not only financial gain but also positive social and environmental impact.

To support this implementation, the Company also strengthens a transparent and accountable data management system by involving relevant working units in the monitoring and reporting processes. This ensures that all business decisions carefully consider their impacts on the environment, society, and Stakeholders, while reinforcing the Company's commitment to being a responsible and sustainable entity. Through this system, the Company continuously improves and optimizes its sustainability performance across all aspects.

02

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Overview of Sustainability Aspect Performance



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Overview

(Dalam Satuan Rupiah)
(In Rupiah)

Kinerja Ekonomi / Pendapatan Economic Performance / Revenue	2024	2023	2022
Pembiayaan Investasi Investment Financing	3.087.825.388	909.439.984	2.072.881.587
Pembiayaan Modal Kerja Working Capital Financing	2.367.967.337	1.526.779.299	1.219.755.788
Pembiayaan Multiguna Multipurpose Financing	220.617.723	291.550.947	757.653.788
Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah Financing Based on Sharia	8.684.778.388	12.064.239.969	9.150.944.793
Administrasi dan Provisi Administration and Provisions	302.440.706	708.252.972	1.367.229.689
Denda dari Fasilitas Pembiayaan Fines from Financing Facilities	37.288.990	63.916.450	35.158.970
Pendapatan Lain-lain Other Income	2.867.000.751	3.750.860.683	267.457.634
Jumlah Pendapatan Total Revenues	17.567.919.283	19.315.040.304	14.336.166.981

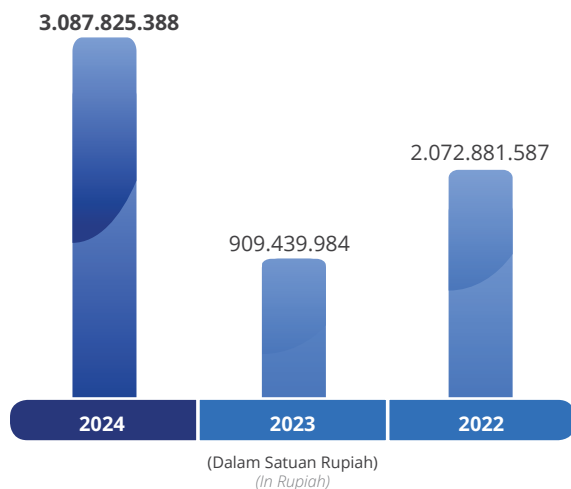
(Dalam Satuan Rupiah)
(In Rupiah)

Kinerja Lingkungan / Biaya Environmental Performance / Cost	2024	2023	2022
Penggunaan Listrik Electricity Usage	260.166.952	237.563.795	232.316.810
Penggunaan Air Water Usage	31.274.238	11.435.238	7.807.502
Jumlah Penggunaan Listrik dan Air Total Electricity and Water Usage	291.441.190	248.999.033	240.124.312

Kinerja Sosial / Sumber Daya Manusia Social Performance / Human Resources	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan (orang) Total Employee	34	34	33
Rasio Karyawan Perempuan (%) Female Employee Ratio	36%	36%	32%

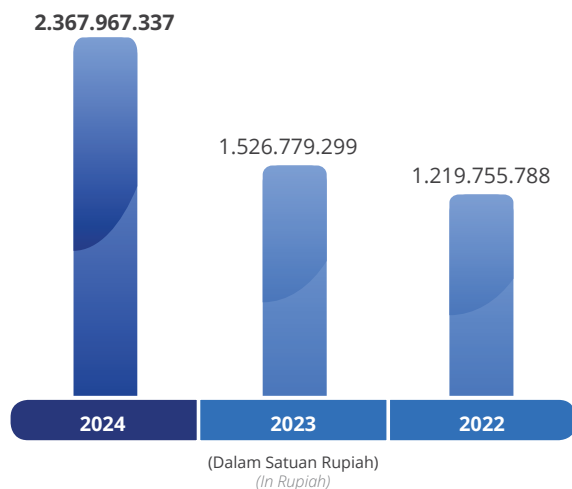
Pendapatan Pembiayaan Investasi

Investment Financing



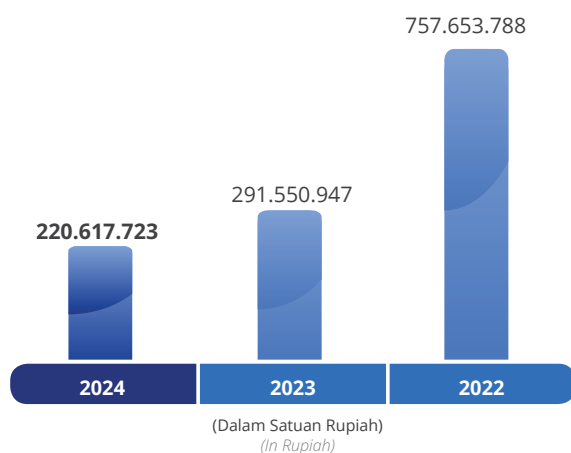
Pendapatan Pembiayaan Modal Kerja

Working Capital Financing



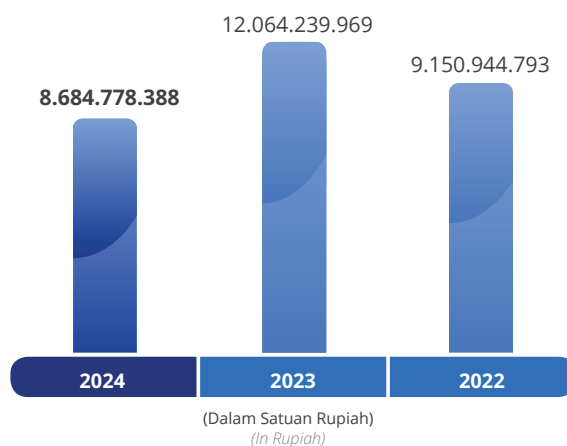
Pendapatan Pembiayaan Multiguna

Multipurpose Financing



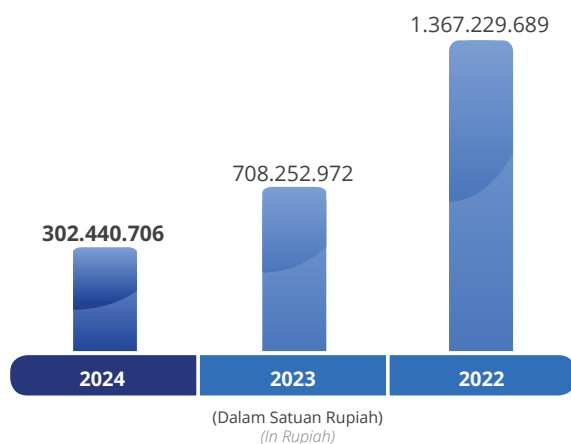
Pendapatan Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah

Financing Based On Sharia



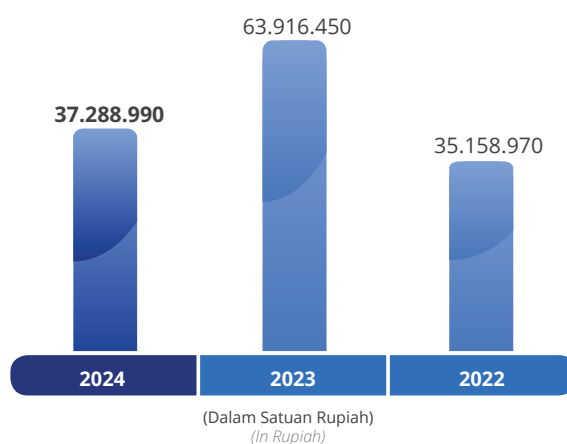
Administrasi dan Provisi

Administration and Provisions



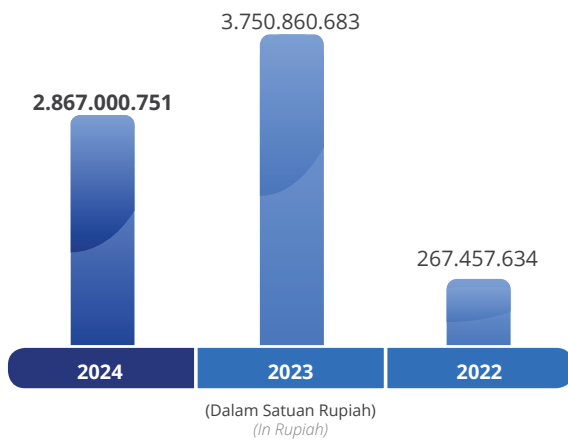
Denda dari Fasilitas Pembiayaan

Fines from Financing Facilities

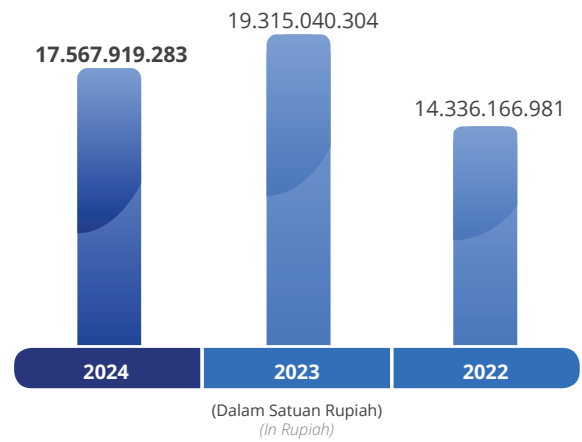




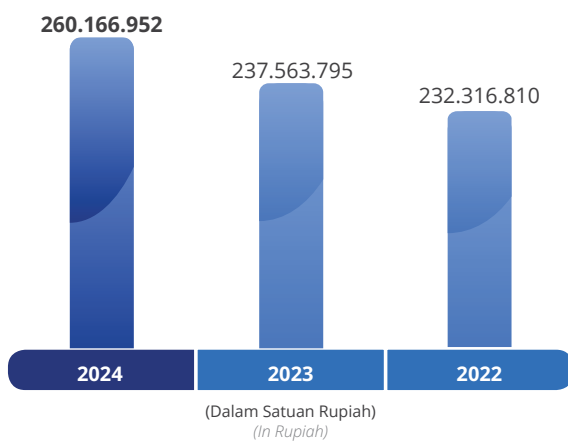
Pendapatan Lain-Lain *Other Income*



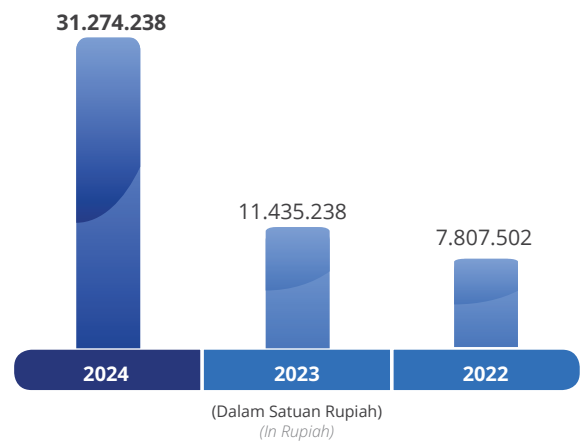
Jumlah Pendapatan *Total Revenues*



Penggunaan Listrik *Electricity Usage*



Penggunaan Air *Water Usage*



03

Penjelasan Direksi

The Board of Directors Remark



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, *Esteemed Shareholders and Stakeholders,*

Perusahaan senantiasa berupaya menyediakan layanan keuangan berkualitas tinggi dengan menerapkan prinsip bisnis berkelanjutan. Kesadaran akan pentingnya aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan menjadi landasan utama dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

KEBIJAKAN DALAM MENGHADAPI TANTANGAN KEBERLANJUTAN

Perusahaan berkomitmen untuk berperan aktif dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan menciptakan manfaat bagi lingkungan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik di tingkat Perusahaan, komunitas lokal, maupun skala yang lebih luas.

Sebagai bagian dari Industri Keuangan Non-Bank (IKNB), Perusahaan mengutamakan penyaluran pembiayaan sebagai elemen kunci dalam menjaga stabilitas keuangan Perusahaan. Perusahaan tidak hanya berorientasi pada aspek ekonomi dan penerapan prinsip kehati-hatian, tetapi juga menerapkan pengelolaan keuangan berkelanjutan yang menyeimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pendekatan ini sejalan dengan visi dan misi perusahaan untuk menjadi lembaga pembiayaan yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional.

NILAI-NILAI KEBERLANJUTAN

Perusahaan menempatkan keberlanjutan sebagai nilai utama dalam operasional bisnis. Perusahaan tidak hanya berupaya mencapai keuntungan finansial (aspek ekonomi), tetapi juga berkomitmen untuk menjalankan tanggung jawab sosial kepada masyarakat (*people*) serta berkontribusi pada pelestarian lingkungan (*planet*).

Dalam praktiknya, Perusahaan berupaya mengadopsi prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan yang tidak hanya menguntungkan secara jangka pendek, tetapi juga menciptakan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan dalam jangka panjang.

The Company continuously strives to provide high-quality financial services by applying sustainable business principles. Awareness of the importance of economic, social, and environmental aspects is the foundation in supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

POLICIES IN FACING SUSTAINABILITY CHALLENGES

The Company is committed to actively supporting sustainable economic development by creating environmental benefits and improving community welfare, both at the company level, local communities, and on a broader scale.

As part of the Non-Bank Financial Industry (IKNB), the Company prioritizes the distribution of financing as a key element in maintaining financial stability. The Company is not only focused on economic aspects and the application of prudential principles, but also implements sustainable financial management that balances economic, social, and environmental aspects. This approach aligns with the Company's vision and mission to become a financing institution that contributes to national economic growth.

SUSTAINABILITY VALUES

The Company places sustainability as a core value in its business operations. The Company not only aims to achieve financial profit (economic aspect) but is also committed to fulfilling its social responsibility (*people*) and contributing to environmental conservation (*planet*).

In practice, the Company seeks to adopt sustainable finance principles that are not only beneficial in the short term but also create a positive long-term impact for all stakeholders.

RESPONS TERHADAP ISU KEBERLANJUTAN

Sebagai bagian dari upaya mendukung strategi keberlanjutan, Perusahaan terus menyalurkan pembiayaan kepada UMKM dan debitur yang menjalankan usaha dengan pendekatan ramah lingkungan. Sektor-sektor yang menjadi prioritas dalam pembiayaan berkelanjutan meliputi pertanian, perikanan, perkebunan, dan kehutanan, yang memiliki peran penting dalam pelestarian lingkungan hidup.

Dengan memberikan akses pembiayaan kepada sektor-sektor tersebut, Perusahaan turut serta dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih hijau dan berkelanjutan.

KOMITMEN TERHADAP KEBERLANJUTAN

Perusahaan menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan membutuhkan dukungan dari seluruh lini organisasi, terutama dari jajaran Direksi. Oleh karena itu, Direksi berperan penting dalam memastikan bahwa kebijakan dan strategi keberlanjutan dijalankan secara konsisten dan selaras dengan visi Perusahaan.

Komitmen ini diwujudkan melalui penguatan tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), pengembangan produk dan layanan yang mendukung keberlanjutan, serta peningkatan kesadaran internal terhadap pentingnya aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG).

TANTANGAN DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN

Perusahaan menghadapi berbagai tantangan dalam menerapkan kebijakan keberlanjutan, terutama di tengah kondisi perekonomian yang dinamis dan penuh ketidakpastian. Situasi yang dikenal dengan konsep VUCA (*volatility, uncertainty, complexity, and ambiguity*) menuntut Perusahaan untuk terus beradaptasi dan mengembangkan strategi yang fleksibel agar tetap mampu menjalankan prinsip keuangan berkelanjutan.

Dengan berbagai tantangan tersebut, Perusahaan terus berupaya meningkatkan inovasi dalam pengelolaan risiko, memperkuat sinergi dengan para pemangku kepentingan, serta memastikan implementasi kebijakan keberlanjutan yang efektif guna mencapai pertumbuhan bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Pada tahun 2024, penerapan keuangan berkelanjutan memasuki tahap awal implementasi sesuai dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Dalam proses ini, Perusahaan secara aktif mengedukasi karyawan mengenai pentingnya pelestarian lingkungan melalui berbagai inisiatif, seperti pengurangan penggunaan kertas, penghematan energi listrik dan air, serta pengembangan ruang hijau di lingkungan kantor. Inisiatif ini sejalan dengan TPB 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab, yang mendorong efisiensi sumber daya dan praktik berkelanjutan dalam operasional bisnis.

RESPONSE TO SUSTAINABILITY ISSUES

As part of its sustainability strategy, the Company continues to provide financing to MSMEs and debtors running environmentally friendly businesses. Priority sectors for sustainable financing include agriculture, fisheries, plantations, and forestry, which play an important role in environmental preservation.

By providing access to financing for these sectors, the Company participates in promoting greener and more sustainable economic growth.

COMMITMENT TO SUSTAINABILITY

The Company realizes that the implementation of sustainable finance requires support from all lines of the organization, especially from the Board of Directors. Therefore, the Board of Directors plays an important role in ensuring that sustainability policies and strategies are implemented consistently and in alignment with the Company's vision.

This commitment is reflected in the strengthening of good corporate governance, development of products and services that support sustainability, and increased internal awareness of the importance of Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects.

CHALLENGES IN IMPLEMENTING SUSTAINABILITY POLICIES

The Company faces various challenges in implementing sustainability policies, especially amid dynamic and uncertain economic conditions. The situation, known as VUCA (*volatility, uncertainty, complexity, and ambiguity*), requires the Company to continue adapting and developing flexible strategies to remain able to implement sustainable finance principles.

Despite these challenges, the Company continues to innovate in risk management, strengthen synergies with stakeholders, and ensure effective implementation of sustainability policies to achieve responsible and sustainable business growth.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

In 2024, the implementation of sustainable finance entered the initial phase in accordance with the Sustainable Finance Roadmap (SFR). In this process, the Company actively educates employees about the importance of environmental preservation through various initiatives, such as reducing paper usage, saving electricity and water, and developing green spaces within office environments. These initiatives align with SDG 12: Responsible Consumption and Production, which promotes resource efficiency and sustainable practices in business operations.



Sebagai bentuk komitmen terhadap operasional yang ramah lingkungan, Perusahaan menerapkan prinsip pengelolaan kantor yang mendukung keberlanjutan dengan mengadopsi konsep *green office*. Upaya ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih efisien dan berwawasan lingkungan, mendukung TPB 13: Penanganan Perubahan Iklim, yang menekankan tindakan mitigasi untuk mengurangi dampak lingkungan.

Selain itu, Perusahaan juga berfokus pada peningkatan layanan dan komunikasi dengan debitur guna memastikan kepatuhan mereka dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan secara konsisten. Langkah ini mendukung TPB 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, yang menekankan inklusivitas ekonomi dan kepatuhan terhadap praktik keuangan yang bertanggung jawab.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

RAKB menjadi landasan utama dalam mencapai target keuangan berkelanjutan, yang disusun dengan mempertimbangkan dinamika pertumbuhan ekonomi saat ini. Selain itu, Perusahaan juga menerapkan strategi pengelolaan serta mitigasi risiko dalam setiap kegiatan usaha guna memastikan pencapaian target keuangan berkelanjutan secara optimal.

MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan bisnis pembiayaan, Perusahaan senantiasa memperhatikan potensi risiko yang dapat mempengaruhi stabilitas dan keberlangsungan usaha. Perusahaan telah mengidentifikasi beberapa risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional, serta risiko terkait keberlanjutan seperti risiko transisi dan risiko fisik akibat perubahan iklim.

Untuk mengelola risiko-risiko tersebut, Perusahaan menerapkan sistem manajemen risiko yang komprehensif dan berbasis prinsip kehati-hatian. Penguatan kapabilitas internal dalam menganalisis kelayakan pembiayaan, monitoring portofolio secara berkala, serta penggunaan indikator keuangan dan non-keuangan menjadi bagian dari strategi mitigasi risiko yang diterapkan secara konsisten.

Selain itu, Perusahaan terus meningkatkan kapasitas karyawan melalui pelatihan dan sosialisasi terkait manajemen risiko berbasis ESG (*Environmental, Social, and Governance*), agar mampu mengenali potensi dampak jangka panjang terhadap portofolio pembiayaan serta mengembangkan pendekatan responsif dan adaptif.

As part of its commitment to environmentally friendly operations, the Company adopts green office management principles to create a more efficient and environmentally conscious workplace, supporting SDG 13: Climate Action, which emphasizes mitigation efforts to reduce environmental impacts.

In addition, the Company also focuses on improving services and communication with debtors to ensure their consistent compliance with obligations to the Company. This effort supports SDG 8: Decent Work and Economic Growth, which emphasizes economic inclusivity and adherence to responsible financial practices.

STRATEGY TO ACHIEVE TARGETS

The SFR serves as the main foundation for achieving sustainable finance targets, formulated with consideration of current economic growth dynamics. Additionally, the Company also implements risk management and mitigation strategies in all business activities to ensure the optimal achievement of sustainable finance targets.

RISK MANAGEMENT

In running its financing business, the Company consistently considers potential risks that may affect business stability and continuity. The Company has identified several key risks, including credit risk, liquidity risk, operational risk, and sustainability-related risks such as transition risk and physical risk due to climate change.

To manage these risks, the Company implements a comprehensive and prudent risk management system. Strengthening internal capabilities in financing feasibility analysis, regular portfolio monitoring, and the use of financial and non-financial indicators are part of the consistently applied risk mitigation strategy.

Moreover, the Company continues to enhance employee capacity through training and socialization related to ESG-based risk management to better understand the potential long-term impacts on the financing portfolio and develop responsive and adaptive approaches.

PEMANFAATAN PELUANG DAN PROSPEK USAHA

Perusahaan melihat peluang yang signifikan dalam pengembangan pembiayaan berkelanjutan, terutama kepada sektor-sektor yang mendukung transisi menuju ekonomi hijau, seperti agribisnis ramah lingkungan, energi terbarukan, dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang menerapkan praktik usaha bertanggung jawab.

Peluang pertumbuhan juga hadir melalui sinergi dengan pelaku ekosistem keuangan berkelanjutan serta dukungan kebijakan dari regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Taksonomi Hijau dan RAKB. Dengan memanfaatkan kebijakan tersebut, Perusahaan dapat memperluas portofolio pembiayaan hijau serta meningkatkan kepercayaan investor dan masyarakat terhadap komitmen keberlanjutan yang dijalankan.

Melalui penguatan digitalisasi layanan dan penyempurnaan proses bisnis, Perusahaan optimistis dapat menjangkau segmen pasar yang lebih luas, memperkuat daya saing, serta meningkatkan kinerja usaha secara berkelanjutan dalam jangka panjang.

Penjelasan Situasi Eksternal yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan

SITUASI EKONOMI

Kondisi perekonomian global dan nasional yang fluktuatif akibat ketegangan geopolitik, inflasi, serta perubahan suku bunga acuan berpotensi mempengaruhi permintaan pembiayaan dan likuiditas pasar. Perusahaan secara aktif memantau dinamika ini untuk mengantisipasi dampaknya terhadap kegiatan operasional dan kemampuan bayar debitur.

SITUASI LINGKUNGAN HIDUP

Perubahan iklim, bencana alam, dan degradasi lingkungan menjadi faktor penting yang berpotensi mengganggu kelangsungan usaha debitur, terutama di sektor pertanian dan perikanan. Untuk itu, integrasi aspek lingkungan dalam analisis risiko pembiayaan menjadi prioritas guna memastikan portofolio yang resilien dan berkontribusi pada tujuan mitigasi iklim.

SITUASI SOSIAL

Perubahan demografi, ketimpangan akses keuangan, serta meningkatnya ekspektasi masyarakat terhadap tanggung jawab sosial Perusahaan mendorong Perusahaan untuk lebih inklusif dalam pendekatan layanan. Pembiayaan kepada kelompok rentan dan pelatihan literasi keuangan menjadi bagian dari strategi keberlanjutan sosial yang dijalankan oleh Perusahaan.

UTILIZING BUSINESS OPPORTUNITIES AND PROSPECTS

The Company sees significant opportunities in the development of sustainable financing, particularly for sectors that support the transition to a green economy, such as environmentally friendly agribusiness, renewable energy, and micro, small, and medium enterprises (MSMEs) that implement responsible business practices.

Growth opportunities also arise through synergy with players in the sustainable finance ecosystem and support from regulators such as the Financial Services Authority (OJK) through the Green Taxonomy and SFR. By leveraging these policies, the Company can expand its green financing portfolio and enhance investor and public trust in its sustainability commitments.

Through strengthened digitalization of services and improved business processes, the Company is optimistic about reaching a wider market segment, enhancing competitiveness, and sustainably improving business performance in the long term.

Explanation of External Situations that Could Affect Sustainability

ECONOMIC SITUATION

Fluctuations in global and national economic conditions due to geopolitical tensions, inflation, and changes in benchmark interest rates have the potential to affect financing demand and market liquidity. The Company actively monitors these dynamics to anticipate their impact on operational activities and debtors' repayment capabilities.

ENVIRONMENTAL SITUATION

Climate change, natural disasters, and environmental degradation are critical factors that can disrupt the sustainability of debtors' businesses, particularly in the agriculture and fisheries sectors. Therefore, integrating environmental aspects into financing risk analysis is a priority to ensure a resilient portfolio that contributes to climate mitigation goals.

SOCIAL SITUATION

Demographic shifts, unequal access to finance, and increasing public expectations for corporate social responsibility are pushing the Company to adopt a more inclusive service approach. Financing for vulnerable groups and financial literacy training are part of the Company's social sustainability strategy.



APRESIASI

Kami, selaku Direksi, menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya, sehingga Perusahaan dapat menjalankan operasionalnya dengan baik. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran Perusahaan atas dedikasi, loyalitas, dan kerja kerasnya dalam menghadapi berbagai tantangan sepanjang tahun ini.

Perusahaan akan terus mengedepankan prinsip keberlanjutan sebagai bagian dari strategi pertumbuhan dan pengembangan jangka panjang. Dengan pendekatan ini, Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas layanan dan menjadi Perusahaan pembiayaan yang mampu berkontribusi secara selaras terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

APPRECIATION

We, the Board of Directors, extend our sincere appreciation to the Shareholders and all Stakeholders for their trust and support, which have enabled the Company to operate successfully. We also express our gratitude to all levels of the Company for their dedication, loyalty, and hard work in facing various challenges throughout the year.

The Company will continue to uphold sustainability principles as part of its long-term growth and development strategy. With this approach, the Company is committed to improving service quality and becoming a financing company that contributes in harmony with economic, social, and environmental aspects.

Jakarta, April 2025
Direksi,
Board of Directors,

Ferianto Ferry Junarso
Direktur Utama
President Director

Andi Sulaiman Syah
Direktur
Director

Nuryatun
Direktur
Director

04

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

PENANGGUNG JAWAB PROGRAM PELAKSANAAN AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Responsibility for The Implementation of The Sustainable Finance Action Plan

Sepanjang tahun 2024, Direksi memegang tanggung jawab penuh atas inisiatif keuangan berkelanjutan Perusahaan. Pelaksanaan agenda ini didukung secara komprehensif oleh berbagai unit kerja, termasuk Divisi Akuntansi & Keuangan, Divisi Operasional dan SDM, Divisi Marketing dan Collection, Divisi Kepatuhan & Manajemen Risiko, serta Divisi Legal dan Kredit. Sinergi antar divisi ini menunjukkan komitmen Perusahaan dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh aspek operasional.

Throughout 2024, the Board of Directors has held full responsibility for the Company's sustainable finance initiatives. The execution of this agenda is comprehensively supported by various work units, including the Accounting & Finance Division, Operations & Human Resources Division, Marketing & Collection Division, Compliance & Risk Management Division, as well as the Legal & Credit Division. The synergy among these divisions reflects the Company's commitment to integrating sustainability principles into all aspects of its operations.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Competency Development

Dalam rangka memperkuat implementasi program Keuangan Berkelanjutan di tahun 2024, Perusahaan menjalin kemitraan strategis dengan lembaga penyedia jasa yang memiliki keahlian mumpuni di bidang ini. Langkah awal yang krusial adalah penyelenggaraan pelatihan komprehensif mengenai fondasi Keuangan Berkelanjutan. Program pelatihan ini melibatkan partisipasi aktif dari seluruh karyawan Perusahaan. Sebagai wujud investasi dalam pengembangan sumber daya manusia, Perusahaan telah mengalokasikan dana sebesar Rp 128.314.103 (seratus dua puluh delapan juta tiga ratus empat belas ribu seratus tiga rupiah) untuk pelaksanaan pelatihan ini di tahun 2024.

To strengthen the implementation of the Sustainable Finance program in 2024, the Company has established strategic partnerships with service providers that possess expertise in this field. A crucial initial step was the organization of a comprehensive training program on the fundamentals of Sustainable Finance. This training program involved active participation from all employees of the Company. As an investment in human resource development, the Company allocated a total budget of Rp 128,314,103 (one hundred twenty-eight million three hundred fourteen thousand one hundred three rupiah) for the execution of this training in 2024.

MITIGASI RISIKO

Risk Mitigation

Dalam rangka memitigasi risiko, Perusahaan telah mengambil langkah-langkah strategis yang meliputi peningkatan sistem pengendalian internal secara komprehensif. Selain itu, unit manajemen risiko secara proaktif melakukan pemetaan menyeluruh terhadap potensi risiko, guna meminimalisasi dampak negatif yang mungkin timbul.

To mitigate risks, the Company has implemented strategic measures, including a comprehensive enhancement of its internal control systems. Additionally, the risk management unit proactively conducts thorough risk mapping to minimize potential negative impacts.

PEMANGKU KEPENTINGAN

Stakeholders

Perusahaan menyadari pentingnya komunikasi dua arah dalam membangun bisnis yang berkelanjutan dan lingkungan kerja yang positif. Oleh karena itu, kami menerapkan strategi komunikasi yang terintegrasi, yang mencakup:

The Company recognizes the importance of two-way communication in building a sustainable business and fostering a positive work environment. Therefore, we implement an integrated communication strategy that includes:

1. Komunikasi Internal: Memfasilitasi dialog terbuka dan konstruktif di antara karyawan melalui berbagai platform komunikasi, seperti rapat departemen, buletin internal, dan platform digital. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif, meningkatkan motivasi karyawan, dan mendorong inovasi.
2. Komunikasi Eksternal: Menjalinkan hubungan yang erat dengan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), laporan keuangan berkala, dan saluran komunikasi lainnya. Selain itu, kami juga berkomitmen untuk memberikan layanan pelanggan yang prima melalui penanganan keluhan yang cepat dan efektif, promosi produk yang transparan, dan program edukasi keuangan yang informatif.

1. Internal Communication: Facilitating open and constructive dialogue among employees through various communication platforms, such as departmental meetings, internal bulletins, and digital platforms. This aims to create a collaborative work environment, enhance employee motivation, and encourage innovation.
2. External Communication: Establishing strong relationships with shareholders through General Meetings of Shareholders (GMS), periodic financial reports, and other communication channels. Additionally, we are committed to delivering excellent customer service by ensuring prompt and effective complaint handling, transparent product promotions, and informative financial education programs.

TANTANGAN DAN RENCANA KE DEPAN

Challenges and Future Plans

Perusahaan menyadari pentingnya peningkatan kapasitas dan kesadaran terkait Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk menyelenggarakan program edukasi yang komprehensif bagi karyawan, terutama mereka yang bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan berkelanjutan. Selain itu, inisiatif kampanye berkelanjutan akan digalakkan untuk mempromosikan praktik bisnis yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

The Company recognizes the importance of enhancing capacity and awareness regarding the Sustainable Finance Action Plan. Therefore, the Company is committed to organizing comprehensive educational programs for employees, particularly those responsible for managing sustainable finance. Additionally, ongoing campaign initiatives will be intensified to promote sustainable and environmentally friendly business practices.

TINDAK LANJUT RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN UIC DAN PIC PENANGGUNG JAWAB MONITORING & EVALUASI AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Follow-Up on The Sustainable Finance Action Plan

Uic and Pic Responsible for Monitoring & Evaluation of Sustainable Finance Actions

Penanggung Jawab Monitoring dan evaluasi aksi keuangan berkelanjutan di Perusahaan adalah sebagai berikut:

The parties responsible for monitoring and evaluating sustainable finance actions within the Company are as follows:

Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>	Unit Penanggung Jawab <i>Unit in Charge</i>	Penanggung Jawab <i>Person in Charge</i>
Monitoring Kampanye lingkungan hidup (Mengurangi penggunaan kertas, penghematan penggunaan listrik dan air, menciptakan ruang hijau di kantor) Monitoring Environmental Campaigns (Reducing paper usage, saving electricity and water, creating green spaces in the office)	- Direksi - Unit / bagian SDM - Directors - HR Unit	- Direktur Kepatuhan - Kadiv SDM & Operasional - Compliance Director - Head of HR & Operations Division
Monitoring dan evaluasi Penyusunan Pedoman Keuangan Berkelanjutan Monitoring the Establishment/ Appointment of a Sustainable Finance Management Unit	- Direksi - Unit / bagian SDM - Unit / bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan - Directors - HR Unit - Risk Management and Compliance Unit	- Direktur Utama - Kadiv SDM & Operasional - Ka. Unit / Kepala Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan - President Director - Head of HR & Operations Division - Head of Risk Management and Compliance
Monitoring dan evaluasi Penyusunan Pedoman Keuangan Berkelanjutan Monitoring and Evaluation of Sustainable Finance Guidelines Development	- Direksi - Unit / bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko - Directors - Risk Management and Compliance Unit	- Direktur Kepatuhan - Ka. Unit / Kepala Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan - Compliance Director - Head of Risk Management and Compliance

PENENTUAN WAKTU UNTUK MENGUKUR REALISASI RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Determining the Timing for Measuring the Implementation of the Sustainable Finance Action Plan

Dalam menghadapi dinamika ekonomi tahun 2024, Perusahaan tetap berkomitmen untuk menjalankan dan mengukur implementasi keuangan berkelanjutan secara berkala. Evaluasi dilakukan guna memastikan efektivitas strategi yang telah diterapkan serta menyesuaikan dengan perubahan kondisi ekonomi dan industri. Adapun pengukuran realisasi rencana aksi keuangan berkelanjutan dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Laporan realisasi program dan aktivitas keuangan berkelanjutan disusun dan diterbitkan setiap satu tahun sekali.
- Laporan Keuangan Berkelanjutan disusun secara tahunan sebagai bagian dari Laporan Tahunan Perusahaan.

Amid the economic dynamics of 2024, the Company remains committed to implementing and periodically measuring sustainable finance initiatives. Evaluations are conducted to ensure the effectiveness of the strategies applied and to adapt to changes in economic and industry conditions. The measurement of the realization of the sustainable finance action plan is carried out under the following provisions:

- The realization report on sustainable finance programs and activities is prepared and published annually.
- The Sustainability Financial Report is prepared annually as part of the Company's Annual Report

TINDAK LANJUT RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Tindak Lanjut Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Apabila Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) belum dapat direalisasikan sesuai dengan program dan jadwal yang telah ditetapkan, Perusahaan akan mengambil langkah-langkah tindak lanjut sebagai berikut:

- Melakukan evaluasi dan peninjauan ulang terhadap seluruh program serta aktivitas yang telah direncanakan, termasuk pencapaian target serta *timeline* yang telah direalisasikan.
- Menyusun revisi terhadap Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan guna memastikan kesesuaian dengan perkembangan kondisi ekonomi tahun 2024 serta perubahan regulasi yang berlaku.

If the Sustainable Finance Action Plan (SFR) cannot be realized according to the predetermined program and schedule, the Company will take the following follow-up actions:

- Conduct an evaluation and review of all planned programs and activities, including target achievements and the realized timeline.
- Revise the Sustainable Finance Action Plan to ensure alignment with the economic developments of 2024 and applicable regulatory changes.

05

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

KINERJA EKONOMI

Economic Performance

Sebagai perusahaan pembiayaan yang beroperasi berdasarkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perusahaan senantiasa menjunjung tinggi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Selain itu, Perusahaan menerapkan persyaratan pembiayaan yang terdiferensiasi sesuai dengan karakteristik masing-masing jenis usaha yang menjadi fokus. Rincian jumlah dan nilai kontrak pembiayaan Perusahaan untuk tahun 2024, 2023, dan 2022 disajikan pada tabel berikut.

As a financing company operating under the license of the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan - OJK), the Company consistently upholds compliance with prevailing regulations. Furthermore, the Company implements differentiated financing requirements tailored to the specific characteristics of each business type it focuses on. Details regarding the volume and value of the Company's financing contracts for the years 2024, 2023, and 2022 are presented in the following table.

TOTAL PIUTANG PEMBIAYAAN

Total Financing Receivables

(Dalam Satuan Rupiah)
(In Rupiah)

Keterangan Description	2024	2023	2022
Piutang Pembiayaan Financing Receivables	96,387,672,686	140,839,533,113	132,043,546,444
Volume (dalam unit) Volume (in units)	49	51	66
Pendapatan Pembiayaan Financing Revenue	14,361,188,836	14,792,010,199	13,201,235,956

PIUTANG PEMBIAYAAN INVESTASI

Investment Financing Receivables

(Dalam Satuan Rupiah)
(In Rupiah)

Keterangan Description	2024	2023	2022
Piutang Pembiayaan Financing Receivables	21,545,977,707	15,377,151,668	9,317,487,047
Volume (dalam unit) Volume (in units)	13	6	12
Pendapatan Pembiayaan Financing Revenue	3,087,825,388	909,439,984	2,072,881,587

PIUTANG PEMBIAYAAN MODAL KERJA

Working Capital Financing Receivables

(Dalam Satuan Rupiah)
(In Rupiah)

Keterangan Description	2024	2023	2022
Piutang Pembiayaan Financing Receivables	17,875,917,083	26,052,883,174	16,200,218,573
Volume (dalam unit) Volume (in units)	6	9	12
Pendapatan Pembiayaan Financing Revenue	2,367,967,337	1,526,779,299	1,219,755,788

PIUTANG PEMBIAYAAN MULTIGUNA

Multipurpose Financing Receivables

(Dalam Satuan Rupiah)
(In Rupiah)

Keterangan Description	2024	2023	2022
Piutang Pembiayaan Financing Receivables	4,066,550,367	2,033,800,192	2,055,801,591
Volume (dalam unit) Volume (in units)	3	3	3
Pendapatan Pembiayaan Financing Revenue	220,617,723	291,550,947	757.653.788

PIUTANG PEMBIAYAAN BERDASARKAN PRINSIP SYARIAH

Shariah-Based Financing Receivables

(Dalam Satuan Rupiah)
(In Rupiah)

Keterangan Description	2024	2023	2022
Piutang Pembiayaan Financing Receivables	53,349,227,529	97,375,698,079	104.470.039.233
Volume (dalam unit) Volume (in units)	27	33	39
Pendapatan Pembiayaan Financing Revenue	8,684,778,388	12,064,239,969	9.150.944.793

KINERJA EKONOMI Economic Performance

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan secara konsisten menjalankan aktivitas bisnis pembiayaan dengan menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) beserta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2024 kinerja keuangan Perusahaan masih belum sesuai dengan target yang ditetapkan dalam rencana bisnis Perusahaan, namun demikian Perusahaan berkomitmen untuk terus memperbaiki kinerja keuangan di tahun 2025 agar bisa menjadi Perusahaan Pembiayaan yang sehat, positif dan tumbuh. Perbandingan kinerja rasio keuangan utama Perusahaan terhadap rata-rata industri pembiayaan pada tahun 2024 terlampir dalam tabel berikut:

Throughout year 2024, the Company consistently conducted its financing business activities with a strong emphasis on the principles of prudence and adherence to the Financial Services Authority (OJK) Regulations and prevailing laws.

In 2024, the Company's financial performance did not meet the targets set in the Company's business plan. However, the Company is committed to continuously improving its financial performance in 2025 in order to become a healthy, positive, and growing Financing Company. A comparison of the Company's key financial ratio performance against the financing industry average for the year 2024 is presented in the following table:

Keterangan Description	Industri Industry	Perusahaan Company
Financing Asset Ratio (FAR) Financing Asset Ratio (FAR)	85,48%	45,07%
Gearing Ratio (GR (x)) Gearing Ratio (GR (x))	2,31x	0,00x
Rasio Modal Sendiri – Modal Disetor (MSMD) / Paid-up Capital - Equity Ratio Paid-up Capital - Equity Ratio	319,77%	62,02%
Non Performing Financing (NPF) - Net Non-Performing Financing (NPF) - Net	2,70%	18,86%
Return On Asset (ROA) Return On Assets (ROA)	5,02%	(12,57%)
Return on Equity (ROE) Return on Equity (ROE)	13,78%	(12,56%)
Beban Operasional – Pendapatan Operasional (BOPO) / Operational Efficiency Ratio Operational Efficiency Ratio (Operating Expenses to Operating Income)	79,36%	287,85%

TARGET DAN REALISASI TAHUN BUKU Fiscal Year Targets and Realization

Pada tahun 2024, Perusahaan menghadapi tantangan signifikan yang bersumber dari perlambatan ekonomi global dan domestik, yang secara langsung mempengaruhi daya beli konsumen. Di samping itu, intensifikasi persaingan dalam industri pembiayaan turut memberikan tekanan terhadap pencapaian target

In fiscal year 2024, the Company faced significant challenges stemming from the global and domestic economic slowdown, which directly impacted consumer purchasing power. Furthermore, intensified competition within the financing industry exerted pressure on the achievement of disbursed



pembiayaan yang disalurkan. Meskipun demikian, Perusahaan tetap berkomitmen untuk mencapai kinerja yang optimal, sebagaimana tercermin dalam pencapaian, target, dan proyeksi kinerja yang terlampir:

financing targets. Nevertheless, the Company remained committed to achieving optimal performance, as reflected in the attached performance achievements, targets, and projections:

(Dalam Satuan Rupiah)
(In Rupiah)

Keterangan Description	Target 2024 Target 2024	Realisasi 2024 Realization 2024
Total Piutang Total Receivables	145.111.037.067	96.837.672.686
Total Aset Total Assets	249.573.144.257	214.841.221.458
Total Liabilitas Total Liabilities	9.933.538.240	7.017.583.221
Pendapatan Revenues	24.025.583.070	17.567.319.283
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	3.147.555.422	(28.668.412.358)
Modal Ditempatkan & Disetor Paid-up Capital	335.107.560.000	335.107.560.000
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-up Capital	23.900.865.943	23.900.865.943
Total Ekuitas Total Equity	239.639.606.017	207.823.638.237

TARGET 2025 Target 2025

Dalam menyusun rencana strategis untuk tahun 2025, Manajemen Perusahaan telah melaksanakan analisis komprehensif terhadap dinamika industri keuangan, kondisi ekonomi terkini, serta proyeksi makro dan mikro ekonomi. Pertimbangan matang terhadap faktor-faktor eksternal ini menjadi landasan utama dalam perumusan target dan inisiatif Perusahaan di tahun mendatang.

In formulating the strategic plan for the fiscal year 2024, the Company's Management undertook a comprehensive analysis of the finance industry dynamics, prevailing economic conditions, and macroeconomic and microeconomic projections. Careful consideration of these external factors served as the fundamental basis for the establishment of the Company's targets and initiatives for the ensuing year.

(Dalam Satuan Rupiah)
(In Rupiah)

Keterangan Description	Target 2025 Target 2025
Total Piutang Total Receivables	104.894.194.186
Total Aset Total Assets	234.150.160.033
Total Liabilitas Total Liabilities	3.538.962.169
Pendapatan Revenues	15.802.981.754
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	9.039.548.373
Modal Ditempatkan & Disetor Paid-up Capital	335.107.560.000
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-up Capital	23.900.865.943
Total Ekuitas Total Equity	230.611.197.864

KINERJA SOSIAL

Social Performance

Selaras dengan pertumbuhan operasional dan bisnis Perusahaan, pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan prioritas strategis. Sebagai entitas yang bergerak di sektor pembiayaan, kualitas SDM secara langsung berkontribusi pada mutu produk dan layanan yang kami berikan. Dalam pengelolaan hubungan kerja, Perusahaan senantiasa berpegang pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan terkait ketenagakerjaan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Komitmen ini diwujudkan melalui kebijakan yang tegas terhadap larangan mempekerjakan anak di bawah umur dan praktik kerja paksa, dengan jam kerja karyawan yang sepenuhnya mengikuti regulasi yang ditetapkan.

Lebih lanjut, Perusahaan menerapkan prinsip kesetaraan kesempatan kerja bagi setiap individu yang memenuhi kriteria kompetensi, integritas, etos kerja yang tinggi, dan kejujuran. Kebijakan ini bertujuan untuk membentuk SDM yang berkualitas, mampu menjalankan tugas dengan efektif, serta adaptif terhadap dinamika perkembangan di masa depan.

Catatan mengenai mutasi karyawan selama tahun 2024, beserta tingkat perputaran karyawan dan perbandingannya dengan tahun 2023 dan 2022, terlampir dalam bagian selanjutnya dari laporan ini.

In alignment with the Company's operational and business growth, the development of Human Resources (HR) constitutes a strategic priority. As an entity operating within the financing sector, the quality of our HR directly contributes to the caliber of products and services we provide. In managing employment relations, the Company consistently adheres to prevailing laws and regulations, encompassing labor provisions as well as Occupational Health and Safety (OHS). This commitment is manifested through a firm policy against the employment of underage individuals and forced labor practices, with employee working hours strictly adhering to established regulations.

Furthermore, the Company implements the principle of equal employment opportunity for every individual who meets the criteria of competence, integrity, a strong work ethic, and honesty. This policy aims to cultivate high-quality HR capable of executing tasks effectively and adapting to future developmental dynamics.

Notes regarding employee transfers during the year 2024, along with the employee turnover rate and its comparison with the years 2023 and 2022, are appended in a subsequent section of this report.

Keterangan Description	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan Awal Tahun Total Employees at Start of Year	28	24	25
Rekrutmen Karyawan Baru New Employee Recruitment	0	6	8
Karyawan yang Berakhir Hubungan Kerjanya Employees Whose Employment Ended	2	1	11
Jumlah Karyawan Akhir Tahun Total Employees at Year-End	26	29	31
Tingkat Perputaran Karyawan Employee Turnover Rate	7,41%	27%	4,1%

PERBANDINGAN GAJI POKOK DI LEVEL TERENDAH DENGAN UPAH MINIMUM REGIONAL (UMR)

Comparison of Base Salary at The Lowest Level with The Regional Minimum Wage (Umr)

Remunerasi yang diberikan Perusahaan kepada pekerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan Indonesia. Bahkan, gaji pokok karyawan tetap Perusahaan, baik wanita maupun pria di level terendah, masih lebih besar dari Upah Minimum Kabupaten/ Kota (UMK) yang berlaku di seluruh wilayah kantor cabang di Indonesia.

Persentase Gaji Pokok Pekerja Tetap pada Tingkat Terendah di Jakarta Terhadap UMR.

The remuneration provided by the Company to its employees is in accordance with Indonesian labor regulations. Notably, the base salary of the Company's permanent employees, both female and male at the lowest level, exceeds the applicable Regency/ City Minimum Wage (UMK) across all branch office regions in Indonesia.

Percentage of Permanent Employees' Base Salary at the Lowest Level in Jakarta Compared to the Regional Minimum Wage.

Keterangan Description	2024	2023	2022
Perbandingan Gaji Pokok di Level Terendah dengan UMR DKI Jakarta Comparison of Basic Salary at the Lowest Level with the Regional Minimum Wage of DKI Jakarta	100%	100%	100%

LINGKUNGAN KERJA YANG LAYAK DAN AMAN

Safe and Decent Work Environment

Perusahaan memiliki komitmen yang kuat terhadap penciptaan lingkungan kerja yang layak dan kondusif, menyadari dampaknya yang signifikan terhadap peningkatan produktivitas seluruh unit kerja. Implementasi program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) mendapatkan dukungan penuh dari manajemen dan partisipasi aktif seluruh karyawan.

Lebih lanjut, Perusahaan juga mewajibkan seluruh vendor untuk mengadopsi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) sebagai bagian integral dari upaya menciptakan lingkungan kerja yang aman bagi seluruh pihak yang terlibat. Implementasi K3 tercermin dalam penataan ruang kantor yang memperhatikan kelengkapan dan kelayakan fasilitas, lingkungan kerja, serta sarana keamanan. Guna meningkatkan kesadaran (*awareness*) dan keterampilan K3, serta mengantisipasi potensi kecelakaan, Perusahaan secara rutin menyelenggarakan program sosialisasi, pelatihan, dan simulasi evakuasi (*evacuation drill*) bagi seluruh pekerja. Berbagai pelatihan, termasuk simulasi evakuasi di gedung tinggi, penanganan kebakaran, bencana alam, dan gempa bumi, telah dilaksanakan di seluruh kantor wilayah dan kantor cabang.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Employee Competency Development

Perusahaan mengakui bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset fundamental yang tak ternilai. Sebagai wujud komitmen terhadap pengembangan SDM, Perusahaan secara berkelanjutan menginvestasikan sumber daya dalam peningkatan kompetensi dan penyediaan sarana pelatihan yang komprehensif bagi seluruh karyawan. Berbagai metode penyampaian materi pelatihan telah diimplementasikan, termasuk *video conference* dan *e-learning*, untuk menjangkau karyawan secara efektif. Pengembangan SDM Perusahaan tidak terbatas pada pelatihan formal, baik tatap muka maupun virtual, namun juga mencakup pendekatan praktis seperti *on-the-job training*, tutoring, rotasi kerja, *coaching*, dan mentoring. Kurikulum pelatihan yang disusun pun bersifat *holistik*, tidak hanya berfokus pada keahlian teknis di industri pembiayaan, tetapi juga pada pengembangan *soft skills esensial* seperti kepemimpinan, pengembangan diri, dan komunikasi yang efektif.

The Company maintains a strong commitment to fostering a safe, decent, and conducive work environment, recognizing its significant impact on enhancing the productivity of all work units. The implementation of Occupational Health and Safety (OHS) programs receives full support from management and active participation from all employees.

Furthermore, the Company mandates that all vendors adopt an Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) as an integral component of its efforts to create a safe working environment for all stakeholders involved. The implementation of OHS is reflected in the arrangement of office spaces that consider the completeness and suitability of facilities, the work environment, and safety infrastructure. To enhance OHS awareness and skills, and to anticipate potential accidents, the Company routinely conducts socialization programs, training sessions, and evacuation drills for all employees. Various training programs, including high-rise building evacuation simulations, fire safety, natural disaster preparedness, and earthquake response, have been implemented across all regional and branch offices.

The Company acknowledges that Human Resources (HR) constitutes an invaluable and fundamental asset. As a manifestation of its commitment to HR development, the Company continuously invests resources in enhancing competencies and providing comprehensive training facilities for all employees. Various training delivery methods have been implemented, including video conferencing and e-learning, to effectively reach employees. The Company's HR development is not limited to formal training, whether in-person or virtual, but also encompasses practical approaches such as on-the-job training, tutoring, job rotation, coaching, and mentoring. The developed training curriculum is holistic, focusing not only on technical expertise within the financing industry but also on the development of essential soft skills such as leadership, personal development, and effective communication.

NO	Keterangan Description
1	Connecting The Dot <i>Connecting The Dot</i>
2	Coaching Penyusunan Dokumen Penilaian Risiko TPPU, TPPT, dan/atau PPSPM Secara Individual (Individual Risk Assessment/IRA) <i>Coaching on the Preparation of Individual Risk Assessment (IRA) of ML, TPPT, and/or PPSPM Risk Assessment Documents</i>
3	Strategi Mencegah Serangan Cyber <i>Strategies to Prevent Cyber Attacks</i>
4	Artificial Intelligence Changes the Face of Financial Sector <i>Artificial Intelligence Changes the Face of Financial Sector</i>
5	Peluang dan Tantangan Aset Digital di Indonesia <i>Opportunities and Challenges of Digital Assets in Indonesia</i>
6	Training dan Sertifikasi Sophos Firewall- ID Net <i>Sophos Firewall- ID Net Training and Certification</i>
7	Strategi Mengakselerasi Pangsa Pasar Keuangan Syariah <i>Strategies to Accelerate Sharia Finance Market Share</i>

NO	Keterangan Description
8	Peran Taksonomi untuk Keuangan Berlanjutan Indonesia (TKBI) dalam Mendorong Transisi Energi Menuju Net Zero Emission Indonesia <i>The Role of the Taxonomy for Indonesian Sustainable Finance (TKBI) in Driving the Energy Transition to Net Zero Emission Indonesia</i>
9	Peluang dan Tantangan Open Finance di Indonesia <i>Opportunities and Challenges of Open Finance in Indonesia</i>
10	How To Prevent Accounting Fraud in Financial Sector <i>How To Prevent Accounting Fraud in Financial Sector</i>
11	Workshop Developer Properti <i>Property Developer Workshop</i>
12	Workshop Pemanfaatan data Analytic di sektor Jasa Keuangan <i>Workshop on Utilization of Data Analytics in the Financial Services Sector</i>
13	Pelatihan PSAK 71, 72 dan 73 <i>PSAK 71, 72 and 73 Training</i>
14	Peluang dan Tantangan Pelindungan Data Pribadi dalam Transaksi di Era Digital <i>Opportunities and Challenges of Personal Data Protection in Transactions in the Digital Era</i>
15	Sosialisasi Uji Coba Server Baru SLIK Tahap III <i>Socialization of SLIK Phase III New Server Trial</i>
16	Strategi Pemasaran Digital di Era Digital : Taktik dan Langkah Efektif Mencetak Profit Optimal <i>Digital Marketing Strategy in the Digital Era: Effective Tactics and Steps to Achieve Optimal Profits</i>
17	Sertifikasi Dasar Managerial <i>Basic Managerial Certification</i>
18	How to Mitigate Transition and Physical Risk in the Financial Sector <i>How to Mitigate Transition and Physical Risk in the Financial Sector</i>
19	Peran Teknologi Digital dalam Meningkatkan Praktik Akuntansi <i>The Role of Digital Technology in Improving Accounting Practices</i>
20	Driving Corporate Performance through Artificial Intelligence <i>Driving Corporate Performance through Artificial Intelligence</i>
21	Edukasi Perpajakan <i>Taxation Education</i>
22	Team Bulding dalam rangka memperingati HUT RI <i>Team Bulding in order to commemorate the Republic of Indonesia Anniversary</i>
23	Undangan Pertemuan Online Komite Internal Audit APPI dan Kepala Internal Audit Perusahaan Pembiayaan <i>Invitation to Online Meeting of APPI Internal Audit Committee and Head of Internal Audit of Financing Companies</i>
24	Pertemuan APPI terkait Pencatatan Piutang Pembiayaan <i>APPI Meeting related to Recording Financing Receivables</i>
25	Gathering/outing karyawan dan Training Penerapan Strategi Anti Fraud <i>Employee Gathering/Outing and Anti-Fraud Strategy Implementation Training</i>
26	Webinar "Bedah Buku Keamanan Siber Bank" OJK <i>Webinar "Bank Cybersecurity Book Review" OJK</i>
27	Sosialisasi PMK No 74 tahun 2024 tentang Pembentukan Cadangan Piutang Tak Tertagih yang boleh dikurangkan dari Penghasilan Bruto <i>Socialization of PMK No. 74 of 2024 concerning the Establishment of Bad Debt Reserves that may be deducted from Gross Income</i>
28	Webinar "Perlindungan Konsumen di Indonesia : Menguasai Regulasi dan Strategi Efektif dalam Menghadapi Gugatan Perlindungan Konsumen" <i>Webinar "Consumer Protection in Indonesia: Mastering Regulations and Effective Strategies in Facing Consumer Protection Lawsuits"</i>
29	Undangan Pertemuan Online Komite Internal Audit APPI dan Kepala Internal Audit Perusahaan Pembiayaan <i>Invitation to Online Meeting of APPI Internal Audit Committee and Head of Internal Audit of Financing Companies</i>
30	Webinar Navigating PMK 172: Strengthening Compliance and Fair Business Practices in Transfer Pricing for Listed Companies - AEI <i>Webinar Navigating PMK 172: Strengthening Compliance and Fair Business Practices in Transfer Pricing for Listed Companies - AEI</i>

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN Social and Community Development

Pada tahun 2024 belum ada program yang dilaksanakan oleh Perusahaan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan.

As of 2024, the Company has not implemented any programs related to social and community development.

LAPORAN PELAYANAN DAN PENYELESAIAN PENGADUAN

Service and Complaint Resolution Reporting

Hingga saat buku ini diterbitkan, Perusahaan belum memiliki program Laporan Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan.

Up to the time of this publication, the Company does not yet have a Service and Complaint Resolution Reporting program in place.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Performance

Perusahaan menaruh komitmen yang kuat terhadap pelestarian lingkungan hidup, yang tercermin dalam praktik penggunaan energi dan material yang efisien dalam kegiatan operasional. Sebagai pusat kegiatan operasional, Kantor Pusat Perusahaan mengimplementasikan kebijakan penggunaan energi dan material secara efektif. Dalam penggunaan kertas, kebijakan utama yang diterapkan adalah pemanfaatan kertas secara bolak balik. Terkait sumber daya air dan listrik, Kantor Pusat memanfaatkan layanan yang disediakan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan PT PLN (Persero).

The Company maintains a strong commitment to environmental preservation, which is reflected in the efficient use of energy and materials in its operational activities. As the central hub of its operations, the Head Office of the Company implements policies for the effective utilization of energy and materials. Regarding paper usage, the primary policy implemented is the double-sided use of paper. With respect to water and electricity resources, the Head Office utilizes services provided by the Regional Water Company (PDAM) and PT PLN (Persero).

Pengelolaan konsumsi air dan listrik di Kantor Pusat dilakukan sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Meskipun pencatatan volume penggunaan kertas, air, dan listrik tidak dilakukan secara spesifik, Perusahaan mencatat biaya bulanan yang dikeluarkan untuk konsumsi air dan listrik di Kantor Pusat. Rincian biaya penggunaan air dan listrik selama tahun 2024 terlampir.

The management of water and electricity consumption at the Head Office is carried out in accordance with the Company's policies. Although specific volume tracking of paper, water, and electricity usage is not performed, the Company records the monthly expenses incurred for water and electricity consumption at the Head Office. Details of water and electricity usage costs for the year 2024 are attached.

(Dalam Satuan Rupiah)
(In Rupiah)

Keterangan Description	2024	2023	2022
Penggunaan Listrik Electricity Usage	260.166.952	237.563.795	232.316.810
Penggunaan Air Water Usage	31.274.238	11.435.238	7.807.502
Jumlah Penggunaan Listrik dan Air Total Usage	291.441.190	248.999.033	240.124.312

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK DAN/ATAU JASA

Product and/or Service Development Responsibility

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk dan jasa pembiayaan yang setara kepada konsumen. Kebijakan Perusahaan terkait tanggung jawab terhadap produk/ Jasa serta konsumen dan mitra kerja tertuang dalam:

The Company is committed to providing equitable services for its financing products and services to consumers. The Company's policies regarding product/service responsibility, as well as consumers and business partners, are outlined in the following:

1. Standard Operating Procedure No. 1/01/12/2022 mengenai Kebijakan Pemberian Pembiayaan
2. Standard Operating Procedure No. 1/01/07/2022 (Rev. 02/12/2022) mengenai Kebijakan Pemberian Pembiayaan Syariah
3. Customer Care Standard Operating Procedure No. 02/09/12/2022 mengenai General Affairs

1. Standard Operating Procedure No. 1/01/12/2022 concerning Financing Provision Policy.
2. Standard Operating Procedure No. 1/01/07/2022 (Rev. 02/12/2022) concerning Sharia Financing Provision Policy.
3. Customer Care Standard Operating Procedure No. 02/09/12/2022 concerning General Affairs.

Perusahaan saat ini mengenakan biaya kepada debitur terdiri atas:

Currently, the Company levies the following charges to its customers:

1. Biaya bunga
2. Biaya administrasi dan Biaya Provisi.
3. Denda, untuk pelanggan yang melakukan penunggakan atas kewajiban angsurannya.

1. Interest Expense.
2. Administration Fee and Provision Fee.
3. Penalties, for customers who are delinquent on their installment obligations.

INDEKS SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021 : PT Pool Advista Finance Tbk

SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021 INDEX : PT Pool Advista Finance, Tbk

Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai:	The Sustainability Report contains information about:	Halaman Page
A. Strategi Keberlanjutan	A. Sustainability Strategy	
1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan	1. Elaboration on Sustainability Strategy	104
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	B. Overview of Performance on Sustainability Aspects	
1. Aspek ekonomi	1. Economic aspects	107
a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual;	a. Quantity of products or services sold;	
b. Pendapatan atau penjualan;	b. Revenue or sales;	
c. Laba atau rugi bersih;	c. Net profit or loss;	
d. Produk ramah lingkungan; dan	d. Environment-friendly products; and	
e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Keberlanjutan.	e. Engagement of local stakeholders concerning the Sustainability business process.	
2. Aspek Lingkungan Hidup	2. Environmental aspects	107
a. Penggunaan energi	a. Energy consumption	
b. Pengurangan emisi yang dihasilkan;	b. Emission reductions achieved;	
c. Pengurangan limbah dan effluent; dan	c. Reduction of waste and effluent; and	
d. Pelestarian keanekaragaman hayati.	d. Biodiversity conservation.	
3. Aspek Sosial	3. Social Aspect	107
C. Profil Perusahaan	C. Company Profile	
1. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan	1. Company vision, mission, and sustainability values;	20
2. Alamat Perusahaan;	2. Company's Address;	20
3. Skala usaha, meliputi:	3. Business Scale covering:	4, 38,
a. Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban;	a. Total assets or asset capitalization, and total liabilities;	40, 26
b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan;	b. The number of employees by gender, position, age, education, and employment status;	
c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan	c. The name of shareholders and percentage of share ownership; and	
d. Wilayah operasional.	d. Operational area.	
4. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan;	4. Products, Services, and Business Activities Conducted	25
5. Keanggotaan pada asosiasi;	5. Membership of associations;	43
6. Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan.	6. Significant Changes in Issuer and Public Compan.	-
D. Penjelasan Direksi	D. Directors' Report	
1. Penjelasan Direksi	1. Director' Report	111
a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	a. Policy for responding to challenges in fulfilling the sustainability strategy	
b. Penerapan keuangan berkelanjutan	b. Implementation of Sustainable Finance	
c. Strategi pencapaian target	c. Target achievement strategy	
E. Tata Kelola Keberlanjutan	E. Sustainability Governance	
1. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	1. PIC for the Implementation of Sustainable Finance	117
2. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	2. Competency Development on Sustainable Finance	117
3. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan;	3. Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance;	117
4. Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	4. Stakeholder Relations	117
5. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan	5. Obstacles in implementing Sustainable Finance	118
F. Kinerja Keberlanjutan	F. Sustainability Aspect Performance	
1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	1. Activities to Build a Culture of Sustainability	-
Kinerja Ekonomi	Economic Aspect	
2. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	2. Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Target Financing, or Investment, Income and Profit and Loss	121
3. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	3. Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance	123
Kinerja Lingkungan Hidup	Environmental Aspect	
Aspek Umum	General Aspect	
4. Biaya Lingkungan Hidup	4. Environmental Cost	107
Aspek Material	Material Aspect	
5. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	5. Use of Environmentally Friendly Materials	-
Aspek Energi	Energy Aspect	
6. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	6. Amount and Intensity of Energy Used	127
7. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	7. Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	-
Aspek Air	Water Aspect	
8. Penggunaan air	8. Water usage	127
Aspek Keanekaragaman Hayati	Biodiversity Aspect	
9. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	9. Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Areas with Biodiversity	-
10. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	10. Biodiversity Conservation Effort	-



Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai:	The Sustainability Report contains information about:	Halaman Page
Aspek Emisi	Emission Aspect	
11. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	11. Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	-
12. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	12. Emission Reduction Efforts and Achievements	-
Aspek Limbah Dan Efluen	Waste and effluent aspects	
13. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	13. Amount of Waste and Effluent Produced by Type	-
14. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	14. Waste and Effluent Management Mechanism	-
15. Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	15. Waste Spills that Occur (if any)	-
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	Complaints Related to the Environment Aspects	
16. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan.	16. Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.	127
Kinerja Sosial	Social Aspect	
17. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	17. Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers	124
Aspek Ketenagakerjaan	Employment Aspect	
18. Kesetaraan Kesempatan Bekerja	18. Equal Employment Opportunity	124
19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	19. Child Labor and Forced Labor	124
20. Upah Minimum Regional	20. Regional Minimum Wage	124
21. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	21. Decent and Safe Working Environment	125
22. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	22. Employee Capabilities Training and Development	125
Aspek Masyarakat	Community Aspect	
23. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	23. Impact of Operations on Surrounding Communities	-
24. Pengaduan Masyarakat	24. Public Complaint	127
25. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	25. Environmental and Social Responsibility Activities (CSR)	126
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	Sustainable Product/Service Development Aspect	127
26. Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	26. Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	
27. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	27. Safety Evaluated Products/Services for Customers	
28. Dampak Produk/Jasa	28. Product/Service Impact	
29. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	29. Number of Products Recall	
30. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	30. Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	
G. Lain-lain	G. Others	
1. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	1. Written Verification from an Independent Party (if any).	-
2. Lembar Umpan Balik.	2. Feedback Sheet.	130
3. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya.	3. Feedback on Previous Year's Sustainability Report.	-
4. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.	4. List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	128

LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK SHEET

Laporan ini menyajikan informasi terkait kinerja Perusahaan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perusahaan sangat mengharapkan kritik, masukan, atau saran dari Bapak/Ibu/Saudara untuk meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan berikutnya.

This report presents information related to performance of the Company in economic, social, and environmental aspects. The Company welcomes your criticisms, feedback or suggestions for improving quality of the subsequent sustainable reports.

Pertanyaan Questions	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perusahaan. This Sustainability Report has provided useful information on economic, social, and environmental performance of the Company.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. Data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. Data and information presented are useful for making decision.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.		
Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam Laporan ini. (1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).	Please score on aspects presented in this Report. (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very important).	

☐ Kinerja Ekonomi
Economic Performance

☐ Ketenagakerjaan
Employment

☐ Pengelolaan Limbah
Waste Treatment

☐ Portofolio Produk
Product Portfolio

☐ Penggunaan Energi
Energy Consumption

☐ Privasi Pelanggan
Customer Privacy

☐ Pelatihan dan Pendidikan
Training and Education

☐ Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja yang Adil
Gender Equality and Fair Job Opportunity

☐ Anti Korupsi dan Anti Fraud
Anti-Corruption and Anti-Fraud

☐ Teknologi Informasi
Information Technology

☐ Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Work Health and Safety

☐ Pengurangan Emisi
Emission Reduction

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini. / Please give your comments/suggestions/ideas for this report

.....

.....

.....

Profil Anda / Your Profile

Nama / Name :

Pekerjaan / Occupation :

Nama Lembaga/Perusahaan / Name of Agency/Company :

Kontak (telepon, email) / Contact (phone, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan / Category of Stakeholder

☐ Investor / Investor ☐ Pelanggan / Customer ☐ Pegawai / Employee ☐ Distributor / Distributor

☐ Media / Media ☐ Masyarakat / Public ☐ Pemerintah / Government ☐ Lain-lain / Other

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam Laporan ini mohon dikirimkan kepada:
Please send your suggestion and response to information presented in this Report to:

NURYATUN
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PT Pool Advista Finance Tbk
Jl. Letjen Soepono Blok CC6 No 9 - 10, Arteri Permata Hijau
Jakarta Selatan 12210
Telp: 021-80626300

PELAPORAN ESG / FORM E020

Esg Reporting / Form E020

A. Kinerja Lingkungan / Environmental Performance

Perusahaan menyampaikan Tahunan :

E-01 Laporan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)			
Laporan Emisi GRK Konsolidasi?	☐ Ya	☒ Tidak	
Batasan Organisasi	-		
Adakah anak perusahaan yang tidak diikutsertakan dalam laporan ini?	☐ Ya	☒ Tidak	

Nama	Contoh sumber emisi	Total Emisi (tCO ₂ e)
Kategori 1: Emisi GRK langsung dan pembuangan		
Emisi langsung dari pembakaran stasioner	Emisi yang berasal dari pembakaran pada peralatan tetap yang dimiliki perusahaan seperti generator set, boiler, tungku pembakaran	*
Emisi langsung dari pembakaran bergerak	Emisi yang berasal dari kendaraan bermotor yang dimiliki perusahaan	*
Emisi langsung dari proses pengolahan	Asap (fumes) yang dihasilkan selama proses produksi di tempat dan proses industri lainnya	*
Emisi fugitive langsung	Pelepasan gas yang tidak disengaja akibat kebocoran. Berasal dari gas pendingin AC, pengolahan air limbah, kebocoran perpipaan, tangki penyimpanan	*
Emisi langsung dari Land Use, Land Use Change and Forestry (LULUCF)	Deforestasi/penebangan pohon, kebakaran hutan, konversi lahan	*
Total Emisi Langsung (Scope 1)		
Kategori 2: Emisi GRK tidak langsung dari energi yang diimpor/dibeli		
Emisi tidak langsung dari konsumsi Listrik yang diimpor/dibeli	Pembelian listrik	*
Emisi tidak langsung dari konsumsi jaringan energi yang diimpor/dibeli (diluar listrik)	Pembelian pemanasan distrik, pendinginan distrik, uap	*
Total Emisi Tidak Langsung (Scope2)		
Kategori 3: Emisi GRK tidak langsung dari transportasi		
Transportasi dan distribusi hulu	Transportasi dan proses distribusi barang yang dibeli dan bahan mentah penting lainnya untuk operasional perusahaan	*
Perjalanan dinas	Perjalanan dinas karyawan yang dibayarkan oleh perusahaan	*
Transportasi dari klien dan pengunjung	Perjalanan tamu dan klien yang berkunjung ke perusahaan yang dibayarkan oleh perusahaan	*
Transportasi dan distribusi hilir	Transportasi dan distribusi barang yang dijual oleh perusahaan dimana jasa transportasi tersebut dibayarkan oleh perusahaan	*
Perjalanan Karyawan	Perjalanan (commuting) yang ditempuh karyawan perusahaan dari tempat tinggal karyawan ke perusahaan	*
Kategori 4: Emisi GRK tidak langsung dari produk yang digunakan oleh perusahaan		
Kegiatan yang berhubungan dengan energi yang tidak termasuk dalam emisi langsung dan emisi energi tidak langsung	Emisi yang berkaitan dengan adanya proses transmisi listrik dan transportasi bahan bakar yang dibeli oleh perusahaan (di luar Scope 1 dan Scope 2)	*

Nama	Contoh sumber emisi	Total Emisi (tCO ₂ e)
Pembelian Barang dan Jasa	Emisi dari produk yang dibeli atau diperoleh oleh perusahaan, yang mencakup barang dan bahan mentah (produk berwujud) dan jasa (produk tidak berwujud)	*
Capital equipment/goods	Emisi dari produk akhir yang memiliki masa pakai lebih lama dan digunakan oleh perusahaan pelapor untuk memproduksi suatu produk. Contoh: komputer, printer, bangunan, mesin dan perlengkapan	*
Limbah yang dihasilkan dalam kegiatan operasional	Limbah dan air limbah yang dihasilkan oleh aktivitas Perusahaan pelapor	*
Aset Sewaan hulu	Emisi dari aktivitas pengoperasian aset yang disewa oleh Perusahaan pelapor. Termasuk di dalamnya: mobil sewaan yang digunakan untuk perjalanan bisnis atau mesin berat sewaan yang digunakan untuk proyek konstruksi perusahaan	*
Kategori 5: Emisi GRK tidak langsung yang terkait dengan penggunaan produk dari perusahaan		
Investasi	Emisi Scope 1 dan Scope 2 dari perusahaan yang masuk dalam investasi perusahaan pada tahun pelaporan, yang belum termasuk dalam Scope 1 atau Scope 2 Perusahaan pelapor.	*
Penggunaan produk yang dijual	Penggunaan langsung dan tidak langsung dari produk yang dihasilkan perusahaan oleh konsumen	*
Pembuangan akhir masa pakai produk yang dijual	Pembuangan dan pengolahan produk yang dihasilkan perusahaan oleh konsumen di akhir masa hidup produk atau setelah menjadi limbah	*
Waralaba hilir	Scope 1 dan Scope 2 dari pengoperasian waralaba yang dimiliki perusahaan	*
Aset Sewaan Hilir	Scope 1 dan Scope 2 dari pengoperasian aset yang dimiliki oleh perusahaan pelapor (bertindak sebagai lessor) dan disewakan kepada entitas lain	*
Pengolahan produk yang dijual	Pemrosesan produk yang dihasilkan perusahaan oleh konsumen. Berlaku jika produk yang dihasilkan perusahaan adalah produk intermediary product	*
Kategori 6: Emisi GRK tidak langsung dari sumber lainnya		
Emisi atau pembuangan tidak langsung lainnya	Emisi yang tidak bisa dilaporkan pada kategori lainnya	*
Total Emisi Tidak Langsung(Scope 3)		*
Total Emisi GRK (Scope 1 and 2)		*
Total Emisi GRK (Scope 1, 2 and 3)		*
Offsets/Credits	Klaim untuk menghindari emisi gas rumah kaca atau peningkatan removal gas rumah kaca dari atmosfer	*
Pembelian Renewable Energy Certificate (REC) (kWh)	REC mewakili hak perusahaan atas atribut lingkungan, sosial, dan atribut non-listrik lainnya dari pembangkitan listrik terbarukan. Jumlah yang diperoleh akan dilaporkan secara terpisah dari pelaporan emisi Scope 2.	*

* Perusahaan hingga saat ini masih berada pada tahap wacana untuk dapat menyajikan data yang dimintakan secara akuntabel.

* The Company is still at the conceptual stage of being able to present the requested data in an accountable manner.

E-02	Intensitas Emisi GRK	Total emisi dari Scope 1 dan 2 per unit pendapatan Perusahaan Tercatat (tCO ₂ e/Rp)	*
E-03	Konsumsi Energi listrik	Jumlah total energi yang dikonsumsi secara langsung (kWh or J)	*
		Jumlah total energi yang dikonsumsi secara tidak langsung (kWh or J)	*
		Total konsumsi energi (kWh or J)	*
E-04	Konsumsi Air	Total konsumsi air (m3)	*
E-05	Limbah yang dihasilkan	Total limbah yang dihasilkan (ton)	*

* Perusahaan hingga saat ini masih berada pada tahap wacana untuk dapat menyajikan data yang dimintakan secara akuntabel.

* The Company is still at the conceptual stage of being able to present the requested data in an accountable manner.

E-06 Komitmen Perusahaan untuk mencapai target Net Zero Emission

Apakah Perusahaan memiliki komitmen pencapaian target net zero?	☒ Ya ☐ Tidak
Tahun berapa Perusahaan menargetkan pencapaian Net Zero emission yang dipublikasi?	2060

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perusahaan senantiasa mendukung program pemerintah untuk mencapai target Net Zero Emission. Hal ini dilakukan secara konkret melalui berbagai upaya terkait efisiensi penggunaan listrik, serta berbagai wacana terkait rencana aksi yang berwawasan lingkungan.

Please fill in English

The company consistently supports government programs to achieve the Net Zero Emission target. This is carried out concretely through various efforts related to electricity usage efficiency, as well as various initiatives on action plans related to environmental stewardship.

E-07 Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca (Emission Reduction)

Apakah Perusahaan memiliki komitmen mengurangi emisi?	☒ Ya ☐ Tidak
Target pengurangan emisi GRK	Ada, namun tidak spesifik.
Tahun target untuk penurunan emisi GRK?	Tahun berjalan

Apakah perusahaan memiliki manajemen yang mengawasi pengendalian iklim?

☐ Ya ☒ Tidak

Penjelasan:

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca dilakukan melalui berbagai wacana terkait rencana aksi yang berwawasan lingkungan.

Please fill in English

The Company's commitment to reducing Greenhouse Gas Emissions is carried out through various initiatives on action plans related to environmental stewardship.

B. Kinerja Sosial / Social Performance

S-01 Kesenjangan Gender

Level Jabatan	Laki-Laki		Perempuan	
	Jumlah pegawai	Persentase pegawai (%)	Jumlah pegawai	Persentase pegawai (%)
Entry-level	6	18,18	3	9,10
Mid-level	5	15,15	3	9,10
Senior-level	5	15,15	1	3,03
Executive- level	8	24,24	2	6,06
Total Pegawai	24	72,73	9	27,27

S-02 Jumlah level pegawai yang dimiliki oleh laki-laki dan perempuan berdasarkan kelompok umur

Rentang Usia (tahun)	Level Jabatan								Jumlah Pegawai
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	
18-25	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25-35	2	3	3	2	0	0	0	0	10
35-45	4	0	1	1	2	1	2	1	12
45-55	0	0	1	0	2	0	3	0	6
>55	0	0	0	0	1	0	3	1	5

S-03 Tingkat Pergantian Pegawai

Deskripsi	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan)	Percentage Pegawai (dalam tahun pelaporan)
Jumlah Pegawai resign/Pemutusan Hubungan Kerja	2 Pegawai	6,3%
Jumlah Pegawai Baru/pengganti	0 Pegawai	0%

S-04 Jumlah Pegawai Sementara

Deskripsi	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan)	Percentage Pegawai (dalam tahun pelaporan)
Jumlah Pegawai perusahaan yang dipegang oleh kontraktor dan/atau konsultan	0 Pegawai	0%

S-05 Pelatihan dan Pengembangan Pegawai

Rata-rata jam pelatihan per pegawai dalam tahun Pelaporan	Jumlah pegawai yang ikut serta dalam program pelatihan	Persentase jumlah pegawai yang ikut serta dalam pelatihan (%)
11,25 jam / Pegawai	33 Pegawai	100%

S-06 Jumlah Kecelakaan Kerja*

Frekuensi kecelakaan kerja dari total pegawai	Persentase kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal dari total pegawai (%)
0	0%

*Data Terlampir mencakup pegawai tetap dan pegawai kontrak.

S-07 Jumlah Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia

Jumlah pelanggaran hak asasi manusia dalam tahun Pelaporan	0
--	---

S-08 Perusahaan memiliki kebijakan terkait pelecehan seksual dan/atau non-diskriminasi?

☐ Ya ☒ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perusahaan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur pelecehan seksual dan/atau non-diskriminasi. Namun demikian, hal tersebut terangkum dalam Peraturan Perusahaan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company does not yet have a policy that specifically regulates sexual harassment and/or non-discrimination. However, these matters are incorporated within the Company Regulations, which are regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

S-09 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai hak asasi manusia?

☐ Ya

☒ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perusahaan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur hak asasi manusia. Namun demikian, hal tersebut terangkum dalam Peraturan Perusahaan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company does not yet have a policy that specifically regulates human rights. However, these matters are incorporated within the Company Regulations, which are regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

S-10 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai pekerja anak dan/atau pekerja paksa?

☐ Ya

☒ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perusahaan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur pekerja anak dan/atau pekerja paksa. Namun demikian, hal tersebut terangkum dalam Peraturan Perusahaan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company does not yet have a policy that specifically regulates child labor and/or forced labor. However, these matters are incorporated within the Company Regulations, which are regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

S-11 Perusahaan memiliki kebijakan perusahaan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan kerja yang aman dan layak diberikan kepada seluruh karyawan?

☐ Ya ☒ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perusahaan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan kerja yang aman dan layak diberikan kepada seluruh karyawan. Namun demikian, hal tersebut terangkum dalam Peraturan Perusahaan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company does not yet have a policy that specifically regulates occupational health and safety as well as the provision of a safe and proper working environment for all employees. However, these matters are incorporated within the Company Regulations, which are regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

Corporate Social Responsibility (CSR)

S-12 Perusahaan memiliki aktivitas CSR, investasi atau sumbangan terhadap komunitas atau organisasi nirlaba terdaftar?

☐ Ya ☒ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Pelaksanaan program CSR merupakan salah satu wujud tanggung jawab Perusahaan dalam mendukung kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Program ini dirancang dengan mengoptimalkan sumber daya lokal guna memperkuat daya saing dan kinerja perusahaan melalui aspek lingkungan dan kemandirian masyarakat. Pelaksanaannya selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) serta terintegrasi dengan kegiatan bisnis Perusahaan.

Sepanjang tahun 2024, dalam menjalankan program tanggung jawab sosial dan lingkungan, Perusahaan belum memiliki kerja sama dengan organisasi nirlaba terdaftar.

Please fill in English

The implementation of CSR programs is one of the Company's commitments in supporting the sustainable well-being of the community. These programs are designed by optimizing local resources to strengthen the Company's competitiveness and performance through environmental and community empowerment aspects. Their implementation is aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs) and integrated with the Company's business activities.

Throughout 2024, in carrying out its social and environmental responsibility programs, the Company has not yet established partnerships with any registered non-profit organizations.

C. Kinerja Tata Kelola / Governance Performance

G-01 Keberagaman Manajemen dan Independensi / Board Diversity and Independence

Tipe Manajemen Perusahaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Pihak Independen
Komisaris	0 orang	1 orang	1 orang
Direksi	2 orang	1 orang	-

G-02 Total kehadiran direksi dan komisaris ke rapat dewan

Deskripsi	Jumlah rapat dewan (di tahun pelaporan)	Rata-rata persentase kehadiran direksi/komisaris dalam rapat dewan (di tahun pelaporan)
Jumlah kehadiran direksi ke rapat dewan	42x	100 %
Jumlah kehadiran komisaris ke rapat dewan	4x	100 %

Kebijakan mengenai manajemen lainnya

G-03 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai pemisahan Chairman of The Board dan CEO?

☐ Ya ☒ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perusahaan tidak memiliki kebijakan mengenai pemisahan Chairman of The Board dan CEO.

Please fill in English

The Company does not have a policy regarding the separation of the Chairman of the Board and the CEO.

G-04 Perusahaan memiliki kebijakan penilaian dewan direksi dan komisaris

☐ Ya ☒ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perusahaan telah memiliki kebijakan penilaian Direksi dan Dewan Komisaris yang dijalankan melalui mekanisme yang dijalankan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Please fill in English

The Company has a policy for evaluating the Board of Directors and the Board of Commissioners, which is carried out through a mechanism managed by the Nomination and Remuneration Committee.

G-05 Perusahaan memiliki kebijakan pelatihan dewan direksi dan komisaris

☐ Ya ☒ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perusahaan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur pelatihan Direksi dan Dewan Komisaris, namun demikian sepanjang tahun 2024, Direksi telah mengikuti berbagai pelatihan yang relevan dengan tuntutan dan dinamika industri.

Please fill in English

The Company does not yet have a specific policy regulating training for the Board of Directors and the Board of Commissioners. However, throughout 2024, the Board of Directors has participated in various training programs relevant to industry demands and dynamics.

G-06 Kriteria khusus yang digunakan untuk pemilihan Dewan Direksi dan Komisaris

☒ Ya ☐ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perusahaan telah memiliki kriteria khusus dalam proses pemilihan Direksi dan Dewan Komisaris yang diterapkan melalui mekanisme yang dijalankan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Please fill in English

The Company has specific criteria in the process of selecting the Board of Directors and the Board of Commissioners, which are implemented through a mechanism managed by the Nomination and Remuneration Committee.

G-07 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai kode etik dan/atau anti-korupsi?

☒ Ya ☐ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perusahaan memiliki kebijakan terkait kode etik dan/atau anti-korupsi sebagai pedoman etika bekerja karyawan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company has a policy related to the code of ethics and/or anti-corruption as a guideline for employee work ethics. This policy is regularly communicated on various occasions. It is an internal policy and is shared with employees and business partners.

G-08 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai perlakuan adil terhadap Pemegang Saham?

☐ Ya ☒ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perusahaan tidak memiliki kebijakan yang spesifik terkait perlakuan adil terhadap Pemegang Saham. Namun demikian, secara prosedur Perusahaan senantiasa menjalin komunikasi yang baik dengan para Pemegang Saham melalui berbagai publikasi dan menggunakan berbagai platform baik daring maupun luring.

Please fill in English

The Company does not have a specific policy related to the fair treatment of Shareholders. However, as a procedure, the company consistently maintains good communication with Shareholders through various publications and uses both online and offline platforms.

G-09 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai kewajiban direksi/komisaris untuk mencegah adanya konflik kepentingan?

☒ Ya ☐ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perusahaan memiliki kebijakan terkait konflik kepentingan yang tertuang dalam Kode Etik sebagai pedoman etika bekerja karyawan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company has a policy on conflict of interest as outlined in the Code of Ethics, which serves as an ethical work guideline for employees and is regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

D. Lain-lain

Keselarasan Laporan Keberlanjutan/Tahunan dengan Metrik ESG

*jika informasi tidak termuat, maka dapat dituliskan '-' atau 'n/a'

Kinerja	Kode	Nama Metrik	Halaman di Laporan Keberlanjutan/Tahunan
Lingkungan	E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca	N/A
	E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca	N/A
	E-03	Konsumsi Energi Listrik	127
	E-04	Konsumsi Air	127
	E-05	Limbah yang Dihasilkan	N/A
	E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission	112
	E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca	112

Kinerja	Kode	Nama Metrik	Halaman di Laporan Keberlanjutan/Tahunan
Sosial	S-01	Kesetaraan Gender	124
	S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur	38, 39
	S-03	Tingkat Pergantian Pegawai	124
	S-04	Jumlah Pegawai Sementara	39
	S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai	125
	S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja	124
	S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia	124
	S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non- diskriminasi	124
	S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia	124
	S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa	124
	S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan Kepada Seluruh Karyawan	125
	S-12	Corporate Social Responsibility	126
Tata Kelola	G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi	29-37
	G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan	74, 77
	G-03	Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO	N/A
	G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris	77
	G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris	77
	G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan	85
	G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi	98
	G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham	98
	G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan	99

Standar Internasional yang Diacu dan Verifikasi Pihak Ketiga

Apakah pelaporan keberlanjutan perusahaan selaras dengan kerangka pelaporan keberlanjutan tertentu? (Dapat diisi lebih dari 1 centang)

☐ Ya ☒ Tidak

☐ GRI
 ☐ IFRS S1
 ☐ Lainnya: _____
☐ TCFD
 ☐ IFRS S2
☐ CDP
 ☐ SASB

Apakah pelaporan keberlanjutan perusahaan dijamin atau divalidasi oleh pihak ketiga?

☐ Ya ☒ Tidak

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK

**Laporan Keuangan/
*Financial Statements***

**Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut/
*As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended***

**dan Laporan Auditor Independen/
*and Independent Auditor's Report***

Daftar Isi

Halaman/
Pages

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan Keuangan
Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

*Financial Statements
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended*

Laporan Posisi Keuangan

1

*Statement of Financial Position*Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain

2

*Statement of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas

3

Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas

4

Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan

5 - 67

Notes to the Financial Statements

**PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address

Nomor Telepon / Phone Number
Jabatan / Position

: Ferianto Ferry Junarso
: Jl. Letjen Soepono Blok CC6 No 9-10 Lt 6 Arteri Permata Hijau,
Kel. Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
: 021-80626300
: Direktur Utama/ President Director

Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address

Nomor Telepon / Phone Number
Jabatan / Position

: Andi Sulaiman Syah
: Jl. Letjen Soepono Blok CC6 No 9-10 Lt 6 Arteri Permata Hijau,
Kel. Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
: 021-80626300
: Direktur/ Director

Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address

Nomor Telepon / Phone Number
Jabatan / Position

: Nuryatun
: Jl. Letjen Soepono Blok CC6 No 9-10 Lt 6 Arteri Permata Hijau,
Kel. Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
: 021-80626300
: Direktur/ Director

Menyatakan bahwa:

State that:

- 1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pool Advista Finance Tbk ("Perusahaan");
- 2 Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3 a) Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b) Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

- 1 *Responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Pool Advista Finance Tbk ("the Company");*
- 2 *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- 3 a) *All information contained in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b) *The Company's financial statements do not contain any material incorrect information or fact, nor do they omit material information or fact;*
- 4 *Responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *We certify the accuracy of this statement.*

Jakarta, 27 Maret/March 27, 2025



Ferianto Ferry Junarso
Direktur Utama/ President Director


Andi Sulaiman Syah
Direktur/ Director


Nuryatun
Direktur/ Director

Nomor/Number: 00347/2.0459/AU.1/09/0469-3/1/III/2025

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Pool Advista Finance Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pool Advista Finance Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung Jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Berikut adalah uraian atas hal audit utama yang kami identifikasi dalam audit kami.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan modal kerja, piutang pembiayaan investasi dan piutang pembiayaan multiguna

Mengacu pada catatan atas laporan keuangan terlampir yaitu pada Catatan 2.q. Instrumen Keuangan; Catatan 2.v. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting; Catatan 6 Piutang Pembiayaan Modal Kerja; Catatan 5 Piutang Pembiayaan Investasi; dan Catatan 7 Piutang Pembiayaan Multiguna.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Pool Advista Finance Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis of Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The following is the key audit matters that we identified in our audit.

Allowance for impairment lossess on working capital financing receivables, investment financing receivables and multipurposes financing receivables

Refer to the notes to the accompanying financial statements in Note 2.q. Financial Instruments; Note 2.v. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments; Note 6 Working Capital Receivables Note 5 Investment Financing Receivables; and Note 7 Multipurpose Financing Receivables.



Pada 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat saldo piutang pembiayaan modal kerja, piutang pembiayaan investasi, piutang pembiayaan multiguna masing-masing sebesar Rp20.708.745.101, Rp22.333.443.539 dan Rp4.066.550.367, dan mencatat cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang pembiayaan modal kerja, piutang pembiayaan investasi, piutang pembiayaan multiguna masing-masing sebesar Rp2.832.828.018, Rp787.465.832 dan Nihil.

Perusahaan menerapkan persyaratan PSAK 109 Instrumen Keuangan dalam mengukur kerugian kredit ekspektasian piutang pembiayaan modal kerja, piutang pembiayaan investasi dan piutang pembiayaan multiguna.

Kami fokus pada area ini, karena pengukuran kerugian kredit ekspektasian didasarkan asumsi dan penilaian yang kompleks, yang meliputi:

- Penilaian peningkatan risiko kredit yang signifikan dan kriteria *default*;
- Penentuan asosiasi antara skenario ekonomi makro serta penentuan skenario probabilitas tertimbang;
- Pertimbangan dalam penilaian aset yang dijamin;
- Pengembangan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk berbagai formula dan pilihan input.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Memeroleh pemahaman atas pengendalian internal yang diterapkan oleh manajemen dalam pemberian pembiayaan kepada nasabah;
- Memeroleh pemahaman dan melakukan pengujian kembali atas penilaian manajemen dalam menentukan kualitas piutang pembiayaan;
- Memeroleh pemahaman tentang metodologi dan kebijakan Perusahaan dalam mengukur kerugian kredit ekspektasian termasuk melakukan identifikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan, kriteria *default* atau penurunan nilai kredit;
- Menguji kewajaran atas pemilihan model skenario ekonomi makro dan bobot pertimbangan oleh manajemen;
- Menguji kewajaran penilaian aset yang dijamin.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah

As of December 31, 2024, the Company has recorded a balance of working capital financing receivables, investment financing receivables, multipurpose financing receivables amounting to Rp20,708,745,101, Rp22,333,443,539 and Rp4,066,550,367, respectively, and has recorded an allowance for expected credit loss against these working capital financing receivables, investment financing receivables, multipurpose financing receivables amounting to Rp2,832,828,018, Rp787,465,832 and Nil, respectively.

The Company applies SFAS 109 Financial Instruments requirements in measuring expected credit loss for working capital financing receivables, investment financing receivables and multipurpose financing receivables.

We focus on this area, due to the measurement of expected credit loss is based on complex assumptions and judgments, which include:

- *Assessment of a significant increase in credit risk and default criteria;*
- *Determination of associations between macroeconomic scenarios and determination of probability weighted scenarios;*
- *Considerations in valuation of the collateralized assets;*
- *Development of expected credit loss models, including various formulas and input options.*

How our audit responds to key audit matters

- *Obtained understanding of the internal controls implemented by management in providing financing to customers;*
- *Obtained understanding and evaluated management's assessment in determining the quality of financing receivables;*
- *Obtained understanding of the Company's methodology and policies in measuring expected credit loss including identifying significant increases in credit risk, default criteria or credit impairment;*
- *Assessed the reasonableness for the selection of macroeconomic scenario models and corresponding weightages applied by the management;*
- *Assessed the fairness of the valuation of the collateralized assets.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is

informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur

materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate action in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain*

audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



HELIANTONO & REKAN

Parker Russell International

Registered Public Accountants

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Heliantono & Rekan

Dr. Heliantono

Nomor Izin Akuntan Publik/

Public Accountant License Number: AP.0469

Jakarta, 27 Maret/March 27, 2025



PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
Kas dan Setara Kas	3, 34	21,213,790,028	16,659,437,753	Cash and Cash Equivalents
Portofolio Efek	4, 34	19,777,923,392	23,926,299,534	Securities Portfolio
Piutang Pembiayaan Investasi - Bersih	5, 34			Investment Financing Receivables - Net
Pihak Ketiga		21,545,977,707	15,377,151,668	Third Parties
Piutang Pembiayaan Modal Kerja - Bersih	6, 34			Working Capital Financing Receivables - Net
Pihak Ketiga		17,875,917,083	26,052,883,174	Third Parties
Piutang Pembiayaan Multiguna - Bersih	7, 34			Multipurpose Financing Receivables - Net
Pihak Ketiga		4,066,550,367	2,033,800,192	Third Parties
Piutang Pembiayaan Murabahah - Bersih	8, 34			Murabahah Financing Receivables - Net
Pihak Berelasi		47,924,959	6,343,003,146	Related Parties
Pihak Ketiga		17,955,672,279	23,596,674,661	Third Parties
Piutang Pembiayaan Musyarakah	9, 34			Musyarakah Mutanaqishah
Mutanaqishah - Bersih				Financing Receivables - Net
Pihak Berelasi		12,111,686,022	8,429,571,752	Related Parties
Pihak Ketiga		7,990,342,547	26,872,516,795	Third Parties
Piutang Pembiayaan Ijarah - Bersih	10, 34			Ijarah Financing Receivables - Net
Pihak Berelasi		803,991,824	--	Related Parties
Pihak Ketiga		14,439,609,898	21,908,740,343	Third Parties
Piutang Pembiayaan Hawalah - Bersih	11, 34			Hawalah Financing Receivables - Net
Pihak Ketiga		--	10,225,191,382	Third Parties
Piutang Lain-lain	12, 30, 34			Other Receivables
Pihak Berelasi		20,359,807,500	3,292,590,901	Related Parties
Pihak Ketiga		13,582,226,989	15,272,166,408	Third Parties
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	13	244,006,256	778,176,025	Advances and Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	18.a	114,117,472	28,788,706	Prepaid Taxes
Aset Tetap - Bersih	14	33,422,011,863	36,066,525,807	Fixed Assets - Net
Aset Takberwujud	15	29,912,797	327,787,783	Intangible Assets
Aset Pajak Tangguhan	18.d	9,259,752,475	8,174,146,212	Deferred Tax Assets
JUMLAH ASET		214,841,221,458	245,365,452,241	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Beban Akrua	16, 34	70,000,000	140,000,000	Accrued Expenses
Utang Pajak	18.b	4,649,702	63,439,357	Taxes Payable
Utang Lain-lain				Other Payables
Pihak Ketiga	17, 34	5,899,074,614	7,805,366,101	Third Parties
Liabilitas Imbalan Kerja	19	1,043,858,905	864,596,188	Employment Benefits Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		7,017,583,221	8,873,401,646	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham	20			Share Capital - Par Value of Rp100 per Share
Modal Dasar - 10.176.400.000 Lembar Saham				Authorized Capital - 10,176,400,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				Issued and Paid-up Capital -
3.351.075.600 Lembar Saham				3,351,075,600 Shares
pada 2024 dan 2023		335,107,560,000	335,107,560,000	in 2024 and 2023
Tambahan Modal Disetor - Bersih	21	23,900,865,943	23,900,865,943	Additional Paid-in Capital - Net
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		58,758,897	(18,642,172)	Other Comprehensive Income (Loss)
Saldo Defisit				Deficits Balance
Telah ditentukan Penggunaannya	22	17,000,000,000	17,000,000,000	Appropriated
Belum ditentukan Penggunaannya		(168,243,546,603)	(139,497,733,176)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		207,823,638,237	236,492,050,595	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		214,841,221,458	245,365,452,241	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan Bunga dari Pembiayaan Konvensional	23			Interest Income from Conventional Financing
Pembiayaan Investasi		3,087,825,388	909,439,984	Investment Financing
Pembiayaan Modal Kerja		2,367,967,337	1,526,779,299	Working Capital Financing
Pembiayaan Multiguna		220,617,723	291,550,947	Multipurpose Financing
Sub Jumlah		5,676,410,448	2,727,770,230	Sub Total
Pendapatan dari Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah	24			Income from Financing based on Sharia Principles
Pembiayaan Murabahah		2,544,308,880	4,045,212,673	Murabahah Financing
Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah		3,739,345,155	4,283,369,784	Musyarakah Mutanaqishah Financing
Pembiayaan Ijarah		2,057,438,782	1,627,465,134	Ijarah Financing
Pembiayaan Hawalah		343,685,571	2,108,192,378	Hawalah Financing
Sub Jumlah		8,684,778,388	12,064,239,969	Sub Total
Pendapatan Usaha Lainnya				Other Revenues
Administrasi dan Asuransi dari Fasilitas Pembiayaan		302,440,706	708,252,972	Administration and Insurance from Financing Facility
Denda dari Fasilitas Pembiayaan		37,288,990	63,916,450	Late Charges from the Financing Facility
Kerugian atas Perubahan Nilai Wajar Portofolio Efek - Bersih	25	(463,174,246)	(552,242,881)	Loss on Changes in Fair Value of Securities Portfolio - Net
Pendapatan Lain-lain	26	3,330,174,997	4,303,103,564	Other Income
Sub Jumlah		3,206,730,447	4,523,030,105	Sub Total
Jumlah Pendapatan		17,567,919,283	19,315,040,304	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Umum dan Administrasi	27	19,752,918,155	22,404,579,004	General and Administration
Bunga dan Beban Keuangan		158,268,895	8,311,362	Interest and Finance Charges
Penghapusan Piutang Pembiayaan		48,767,300	86,358,334	Write-off Financing Receivables
Penyisihan (Pemulihan) Cadangan				Allowance (Recovery) of Expected
Kerugian Ekspektasian Piutang Pembiayaan	28	22,363,630,307	7,440,835,660	Credit Loss Financing Receivables
Lain-lain	29	5,097,585,386	1,467,078,871	Others
Jumlah Beban		47,421,170,043	31,407,163,231	Total Expenses
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(29,853,250,760)	(12,092,122,927)	LOSS BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	18.c, 18.d			INCOME TAX EXPENSES
Kini		--	--	Current
Tangguhan		1,107,437,333	(4,561,938,053)	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Bersih		1,107,437,333	(4,561,938,053)	Total Income Tax (Expenses) - Net
RUGI TAHUN BERJALAN		(28,745,813,427)	(16,654,060,980)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang Tidak Dapat Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Imbalan Pasca-Kerja	19	99,232,140	(318,865,089)	Actuarial Gain (loss) on Post-Employment Benefits
Pajak Penghasilan Terkait	18.d	(21,831,071)	70,150,320	Related Income Tax
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		77,401,069	(248,714,769)	Total Other Comprehensive Income (Loss)
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(28,668,412,358)	(16,902,775,749)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM - DASAR	31	(8.58)	(4.97)	LOSS PER SHARE - BASIC
RUGI PER SAHAM - DILUSIAN	31	(6.92)	(4.01)	LOSS PER SHARE - DILUTED

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the Year Ended December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
SALDO PER 31 DESEMBER 2022		335,107,530,000	23,900,845,543	230,072,597	17,000,000,000	(122,843,672,196)	253,394,775,944	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022
Pelaksanaan Waran Seri I	20, 21	30,000	20,400	--	--	--	50,400	Exercise of Series I Warrants
Pengukuran Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja, setelah Pajak		--	--	(248,714,769)	--	--	(248,714,769)	Measurement of Post-Employment Benefits Liability, after Tax
Rugi Tahun Berjalan		--	--	--	--	(16,654,060,980)	(16,654,060,980)	Loss for the Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2023		335,107,560,000	23,900,865,943	(18,642,172)	17,000,000,000	(139,497,733,176)	236,492,050,595	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023
Pengukuran Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja, setelah Pajak		--	--	77,401,069	--	--	77,401,069	Measurement of Post-Employment Benefits Liability, after Tax
Rugi Tahun Berjalan		--	--	--	--	(28,745,813,427)	(28,745,813,427)	Loss for the Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2024		335,107,560,000	23,900,865,943	58,758,897	17,000,000,000	(168,243,546,603)	207,823,638,237	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS

For the Year Ended December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Bunga	26	510,236,208	659,098,883	Interest Received
Pembayaran Beban Keuangan		(150,818,295)	(8,311,362)	Payment of Financial Charges
Penerimaan Pendapatan Lainnya		2,019,738,252	1,080,266,565	Other Income Received
Pembayaran Tenaga Kerja		(9,976,434,274)	(11,326,190,779)	Salary Payments
Pembayaran Beban Umum, Administrasi dan Lainnya		(6,749,006,481)	(11,456,266,885)	Payment of General Expenses, Administration and Others
Penerimaan Angsuran Pembiayaan		88,377,361,053	92,508,014,551	Receipt of Financing Installments
Pengeluaran untuk Fasilitas Pembiayaan		(51,842,773,000)	(93,944,059,196)	Payment for Financing Facilities
Pembayaran Pajak Penghasilan		(37,005,688)	(67,210,335)	Payments for Income Tax
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		22,151,297,775	(22,554,658,559)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	14	(11,945,500)	(256,431,795)	Acquisition of Fixed Assets
Penjualan Aset Tetap	14	--	162,580,645	Sales of Fixed Assets
Pembelian Aset Takberwujud	15	--	(34,409,300)	Purchase of Intangible Assets
Pencairan pada Deposito Berjangka		--	500,000,000	Disbursement in Time Deposits
Penjualan Saham		--	877,127,100	Sales of Share
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(11,945,500)	1,248,866,650	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran kepada Pihak Berelasi		(17,585,000,000)	14,488,000,000	Payments to Related Parties
Perolehan dari Pelaksanaan Waran Seri I	20	--	50,400	Proceeds from Exercise of Series I Warrants
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(17,585,000,000)	14,488,050,400	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas		4,554,352,275	(6,817,741,509)	Net Increase (Decreases) In Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	3	16,659,437,753	23,477,179,262	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	3	21,213,790,028	16,659,437,753	Cash and Cash Equivalents at End of Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun				Cash and Cash Equivalents at End of Year
Terdiri dari:	3			Consist of:
Kas		20,000,000	20,000,000	Cash on Hand
Bank		10,193,790,028	10,139,437,753	Cash in Banks
Deposito Berjangka		11,000,000,000	6,500,000,000	Time Deposits
Jumlah		21,213,790,028	16,659,437,753	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pool Advista Finance Tbk (dahulu PT Indojasa Pratama Finance) ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Indojasa Pratama berdasarkan Akta No. 65 tanggal 21 Mei 2001 dari Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-03028 HT.01.01.TH.2001 tanggal 9 Juli 2001 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 1 Oktober 2002, Tambahan No. 11836.

Anggaran dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 36 tanggal 26 Juni 2024 yang dibuat oleh Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0137326.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 9 September 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang aktivitas jasa keuangan lainnya, bukan asuransi, penjamin, dan dana pensiun.

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya tersebut, Perusahaan telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 180/KMK.06/2002 tanggal 23 April 2002, yang terakhir diubah dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK nomor KEP-692/NB.11/2017 tanggal 24 November 2017. Pada tahun 2018, Perusahaan menambah ruang lingkup kegiatannya dengan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang merupakan unit usaha syariah dan telah memperoleh izin dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-37/NB.223/2018 tanggal 2 Mei 2018. Selanjutnya, sehubungan dengan perubahan bentuk badan hukum Perusahaan menjadi perusahaan terbuka (Tbk), Perusahaan telah memperbaharui izin usaha di bidang pembiayaan sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-1090/NB.11/2018 tanggal 13 Desember 2018.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan, beralamat di Ruko Permata Hijau, Lantai 6, Jl. Letjen Soepono, Arteri Permata Hijau, Jakarta 12210 dan telah memulai kegiatan operasional secara komersial sejak 1 Mei 2002.

Perusahaan merupakan entitas anak PT Pool Advista Indonesia Tbk (PAI) dengan PT Advista Investa Gemilang sebagai entitas induk terakhir Perusahaan.

1.a. Establishment and General Information

PT Pool Advista Finance Tbk (formerly PT Indojasa Pratama Finance) ("the Company") was established under the name PT Indojasa Pratama based on the Deed No. 65 dated May 21, 2001 of Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree Letter No. C-03028 HT.01.01.TH.2001 dated July 9, 2001 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79 date October 1, 2002, Supplement No. 11836.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 36 dated June 26, 2024 made by Rini Yulianti, S.H., a notary in Jakarta, regarding amendments to article 3 of the Company's Articles of Association. The deed of amendment has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0137326.AH.01.11.TAHUN 2024 dated September 9, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main activity is to carry out business in the field of other financial services activities, non insurance, guarantors, and pension funds.

In carrying out its business activities, the Company has obtained a permit from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 180/KMK.06/2002 dated April 23, 2002, which was last amended by OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-692/NB.11/2017 dated November 24, 2017. In 2018, the Company expanded its scope of activities with financing based on sharia principles which is a sharia business unit and has obtained a license from the Financial Services Authority through Decree of the OJK Board of Commissioners No. KEP-37/NB.223/2018 dated May 2, 2018. Furthermore, in connection with the change in the form of the Company's legal entity to a public company (Tbk), the Company has renewed its business license in financing activity in accordance with OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-1090/NB.11/2018 dated December 13, 2018.

The Company is domiciled in South Jakarta, address at Ruko Permata Hijau, 6th Floor, Jl. Letjen Soepono, Arteri Permata Hijau, Jakarta 12210 and has started commercial operations since May 1, 2002.

The Company is a subsidiary of PT Pool Advista Indonesia Tbk (PAI) with PT Advista Investa Gemilang as the ultimate parent entity of the Company.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 8 November 2018 Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan No. S.157/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 800.000.000 lembar Saham Biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 per Saham dengan harga penawaran Rp135 per Saham. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 November 2018.

Penawaran umum saham perdana ini disertai dengan penerbitan 800.000.000 Waran Seri I, dengan harga nominal sebesar Rp100 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp168 per saham. Periode pelaksanaan waran dimulai dari tanggal 16 Mei 2019 sampai dengan 16 November 2023. Apabila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang.

Sampai dengan 31 Desember 2024, jumlah waran yang dilaksanakan adalah sebanyak 6.475.600 waran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari waran yang dilaksanakan sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp440.340.800 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 21).

1.c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Dewan Pengawas Syariah, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Dewan Komisaris:		
Komisaris Utama	A Sunu Widyatmoko*	Marhaendra
Komisaris	Deassy Roosiana Tresna Handayani	Ahmad Santoso
Direksi:		
Direktur Utama	Ferianto Ferry Junarso	Djoni Widjanarko
Direktur	Nuryatun	Raden Ari Priyadi
Direktur	Andi Sulaiman Syah	Andi Sulaiman Syah
Dewan Pengawas Syariah:		
Ketua	Izzuddin Edi Siswanto	Izzuddin Edi Siswanto
Anggota	Firmansyah	Firmansyah

*) - Berdasarkan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No.17 tanggal 28 Oktober 2024
 - Menunggu persetujuan OJK berdasarkan penilaian Uji Kelayakan dan Keputusan (fit and proper test)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

1.b. Public Offering of the Company's Shares

Initial Public Offering

On November 8, 2018 the Company obtained an Effective Statement Letter from the Chairman of the Financial Services Authority No. S.157/D.04/2018 to conduct an Initial Public Offering of 800,000,000 Ordinary Shares to the public with a nominal value of Rp100 per share at an offering price of Rp135 per share. All of the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 16, 2018.

This initial public offering was accompanied by the issuance of 800,000,000 Series I Warrants, with a nominal price of Rp100 per share and an exercise price of Rp168 per share. The warrant exercise period starts from May 16, 2019 to November 16, 2023. If the warrants are not exercised until the expiration date, the warrants expire and have no value. The term of the warrant will not be extended.

As of December 31, 2024, the number of warrants exercised are 6,475,600 warrants. The excess amount received from the warrants exercised up to December 31, 2024 amounting to Rp440,340,800 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account (Note 21).

1.c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Board of Sharia Supervisory, and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners, Directors and Board of Sharia Supervisory as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Board of Commissioners:			
			President Commissioner
			Commissioner
Directors:			
			President Director
			Director
			Director
Board of Sharia Supervisory:			
			Chairman
			Member

*) - Based on Notarial Deed of Rini Yulianti, S.H., No. 17 dated October 28, 2024
 - Waiting for OJK approval based on the Fit and Proper Test assessment (capability and propriety test)

The composition of the Company's Audit Committee at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
Ketua	Deassy Roosiana TH	Ahmad Santoso	Chairman
Anggota	Irdam Halim	Irdam Halim	Member
Anggota	Yus Indra	Yus Indra	Member
Pembentukan Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pengangkatan Komite Audit Perusahaan, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. SKEP.007/BOC-PAF/IX/2024 tanggal 12 September 2024 tentang pengangkatan Komite Audit.			
Establishment of the Audit Committee in accordance with the Financial Services Authority Regulations No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work. The appointment of the Company's Audit Committee, based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. SKEP.007/BOC-PAF/IX/2024 dated September 12, 2024 concerning appointment of the Audit Committee.			
Pengangkatan Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan No. SKEP.003/DIR.PAF/IX/2023 tanggal 8 September 2023. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Nuryatun.			
The appointment of the Corporate Secretary is based on the Decree of the Company's Directors No. SKEP.003/DIR.PAF/IX/2023 dated September 8, 2023. As of December 31, 2024 and 2023, the position of Corporate Secretary is Nuryatun.			
Jumlah kompensasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp5.309.209.303 dan Rp5.841.250.116.			
Total compensation received by the Board of Commissioners and Directors for the years 2024 and 2023 amounted to Rp5,309,209,303 and Rp5,841,250,116, respectively.			
Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 19 dan 20 (tidak diaudit).			
Number of the Company's employees as of December 31, 2024 and 2023, were 19 and 20 employees, respectively (unaudited).			

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Information of Material Accounting Policies

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan Bapepam-LK No.VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" sesuai Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang perubahan atas Peraturan No. VIII.G.7 dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

2.a. Compliance with the Statements Financial Accounting Standards (SFAS)

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SFAS) which include the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board and the Indonesia Sharia Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI), and Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) Regulation No.VIII.G.7 concerning "Guidelines for Presentation of Financial Statements" in accordance with Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding changes to Regulation No. VIII.G.7 and other generally applicable accounting provisions in the Capital Market.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared based on going concern assumption and accrual basis, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which have

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (IDR) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI. Berikut adalah revisi, amandemen, dan penyesuaian atas Standar Akuntansi Keuangan (SAK) serta Interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024:

- Amandemen PSAK 116 "Sewa" tentang liabilitas sewa dalam transaksi jual dan sewa balik;
- Amandemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan konvenan pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan mempengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang;
- Amandemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas";
- Amandemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan" tentang pengungkapan pengaturan pembiayaan pemasok;
- Revisi PSAK 409 "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah" tentang pengukuran selanjutnya untuk aset zakat, infak, dan sedekah yang terpapar fluktuasi nilai wajar signifikan; dan
- Revisi PSAK 401 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" tentang menghilangkan penyajian laporan perubahan aset kelolaan.

Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas standar akuntansi keuangan Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (IDR) which is the functional currency of the Company.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

Starting January 1, 2024, references to each SFAS and ISAK will be changed as announced by Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI). The following revisions, amendments, and adjustment to financial accounting standards (SFAS) and interpretations which were effective on or after January 1, 2024 is as follows:

- Amendment to SFAS 116 "Lease" regarding lease liabilities in sale and leaseback transactions;
- Amendment to SFAS 201 "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with covenants on or before the reporting date which will affect the classification of liabilities as short-term or long-term;
- Amendment to SFAS 207 "Cash Flow Statement";
- Amendment to SFAS 107 "Financial Instruments" regarding disclosure of supplier financing arrangements;
- Revision of SFAS 409 "Accounting for Zakat, Infak, and Sedekah" regarding subsequent measurement for zakat, infak, and sedekah assets exposed to significant fair value fluctuations; and
- Revision of SFAS 401 "Presentation of Sharia Financial Statements" regarding eliminating the presentation of reports on changes in managed assets.

The adoption of these amended and interpretations of the above did not result in substantial changes to the Company's financial accounting standards and had no material impact to the financial statements for current period or prior financial years.

2.d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks (current accounts), and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement which are not used as collateral or are not restricted in use.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2.e. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen terdiri dari pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi, dan pembiayaan multiguna. Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai, dan penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen mengacu pada Catatan 2.q.

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi dan dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, yang akan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diberlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Restrukturisasi Pembiayaan

Restrukturisasi pembiayaan konsumen berupa modifikasi persyaratan pembiayaan non substantial yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan. Pembiayaan yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai kini atas arus kas kontraktual setelah restrukturisasi yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Selisih antara jumlah tercatat bruto piutang pembiayaan konsumen pada tanggal restrukturisasi dengan nilai kini arus kas kontraktual setelah restrukturisasi diakui dalam laba rugi.

Setelah restrukturisasi, seluruh arus kas kontraktual dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pembiayaan yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.e. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables consist of working capital financing, investment financing, and multipurpose financing. Consumer financing receivables are classified as financial assets measured at amortized cost. Recognition, initial measurement, measurement after initial recognition, reclassification, determination of fair value, impairment, and derecognition of consumer financing receivables refer to Note 2.q.

Consumer financing receivables are the amount of receivables plus (less) unamortized transaction costs (income) and less unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Unearned consumer financing income represents the difference between the total installment payments to be received from consumers and the principal amount financed, plus (deducted) unamortized transaction costs (income), which will be recognized as income over the term of the contract using the interest rate method effective from consumer financing receivables.

Unamortized transaction costs (income) are administrative income from the financing process and transaction costs that arise for the first time that are directly related to the consumer financing.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of the consumer financing contract and the resulting gain is recognized as profit or loss for the current year.

Financing Restructuring

Restructuring of consumer financing is a non substantial modification of the terms of financing which does not result in derecognition. Restructured financing are stated at present value of discounted contractual cash flows after restructuring using initial effective interest rate. Differences arising from the gross carrying value of the consumer financing receivables at the time of restructuring with present value of contractual cash flows after restructuring are recognized to profit or loss.

After restructuring, all the contractual cash flows under the new terms shall be accounted for as the repayment of principal and interest income in accordance with the restructuring scheme.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2.f. Piutang Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah

Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah dengan keuntungan yang disepakati dan Perusahaan harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai realisasi bersih ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Perusahaan menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan *murabahah* dihitung dengan pendekatan sesuai pencadangan menurut penerapan yang diatur oleh regulator.

Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah

Pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* adalah *musyarakah* atau *syirkah* yang kepemilikan aset (barang) atau modal salah satu pihak (*syarik*) berkurang disebabkan pembelian porsi kepemilikan (*hishah*) secara bertahap oleh pihak lainnya.

Pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai.

Perusahaan menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* dihitung dengan pendekatan sesuai pencadangan menurut penerapan yang diatur oleh regulator.

Ijarah

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (*ujrah*) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri.

Piutang *ijarah* adalah porsi pokok atas pendapatan sewa yang belum dibayar pada saat jatuh tempo dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai.

Perusahaan menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan *ijarah* dihitung dengan pendekatan sesuai pencadangan menurut penerapan yang diatur oleh regulator.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.f. Financing Receivables Based on Sharia Principles

Murabahah Financing

Murabahah is a contract of sale and purchase of goods with a selling price of the acquisition cost plus an agreed margin and the Company must disclose the acquisition cost of the goods to consumers.

Murabahah receivables are initially measured at net realizable value plus directly attributable transaction costs which is an additional costs to acquire the financial asset and after initial recognition are measured at amortized cost using the effective margin method less allowance for impairment losses value.

The Company determines allowance for impairment losses in accordance with the quality of financing based on a review of each financing balance. Allowance for impairment losses on *murabahah* financing is calculated using the approach according to the allowance based on practice that arrange by regulator.

Musyarakah Mutanaqishah Financing

Musyarakah mutanaqishah financing is *musyarakah* or *syirkah* in which one party's ownership of assets (goods) or capital (*syarik*) decreases due to the gradual purchase of ownership portion (*hishah*) by the other party.

Musyarakah mutanaqishah financing is recognised at the balance of the financing less the allowance for impairment losses.

The Company determines allowance for impairment losses in accordance with the quality of financing based on a review of each financing balance. Allowance for impairment losses on *musyarakah mutanaqishah* financing is calculated using the approach according to the application set by the regulator.

Ijarah

Ijarah is the contract of transferring the rights of use (benefits) of an asset within a certain period of time with the payment of rent (*ujrah*) without the transfer of ownership of the asset itself.

Ijarah receivables are stated at the principal portion of unpaid rent income at maturity less the balance of allowance for impairment losses.

The Company determines allowance for impairment losses in accordance with the quality of financing based on a review of each financing balance. Allowance for impairment losses on *ijarah* financing is calculated using the approach in accordance with the application set by the regulator.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Hawalah

Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Perusahaan) yang wajib menanggung atau membayar. Atas transaksi ini Perusahaan mendapatkan imbalan (*ujrah*) dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Pinjaman *hawalah* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pada tanggal laporan posisi keuangan, piutang *hawalah* dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil ulasan oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada dan dihitung dengan pendekatan sesuai pencadangan menurut penerapan yang diatur oleh regulator.

Penilaian kualitas aset dan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan yang diberikan berdasarkan prinsip syariah mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.05/2019 tanggal 26 Februari 2019 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan Syariah dan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan dan POJK 46 tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, dan Perusahaan Infrastruktur. Berdasarkan peraturan tersebut, piutang pembiayaan yang diberikan berdasarkan prinsip syariah ditelaah berdasarkan kualitasnya dan diklasifikasikan dalam kategori berikut dengan besarnya persentase cadangan kerugian penurunan nilai:

Klasifikasi/Classification

Lancar/Current
Dalam perhatian khusus/In special mention
Kurang lancar/Substandard
Diragukan/Doubtful
Macet/Loss

Persentase cadangan kerugian penurunan nilai di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan tersebut diatas, kecuali untuk aset yang diklasifikasikan dalam kategori lancar dan tidak dijamin dengan agunan tunai.

Aset dihapusbukukan dari cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa aset tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar dan/atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian penurunan nilai periode berjalan.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Hawalah

A *hawalah* contract is a debt transfer contract from the debtor (customer) to another party (the Company) who is obliged to bear or pay. For this transaction, the Company receives compensation (*ujrah*) and is recognized as revenue when received.

Hawalah loans are recognized at the amount of funds lent at the time of occurrence. Excess receipts from repaid loans are recognized as income when incurred. At the statement of financial position date, *hawalah* receivables are stated at the loan balance minus the balance for allowance for impairment losses which is determined based on the results of a review by management of the quality of existing financing and calculated using the approach according to the allowance according to the application regulated by the regulator.

Assessment of asset quality and allowance for impairment losses on financing provided based on sharia principles refers to Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.05/2019 dated February 26, 2019 concerning the Implementation of Sharia Financing Company Business and Sharia Business Units of Financing Companies and POJK 46 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Financing Companies, Venture Capital Companies, and Infrastructure Companies. Based on these regulations, financing provided based on sharia principles is reviewed based on its quality and classified into the following categories with the percentage of allowance for impairment losses:

Persentase Cadangan Kerugian Penurunan Nilai
Percentage of Allowance for Impairment Losses

1%
5%
15%
50%
100%

The percentage of allowance for impairment losses above is applied to the balance after deducting the collateral value in accordance with the above provisions, except for assets that are classified as current and not secured by cash collateral.

Assets are written off from the allowance for impairment losses when management believes that the asset should be written off because the debtor is operationally unable to pay and/or is difficult to collect. Recoveries of assets that have been written off are recorded as additions to the allowance for impairment losses for the current period.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Dalam hal restrukturisasi piutang pembiayaan syariah dilakukan dengan modifikasi persyaratan pembiayaan non substansial yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan, Perusahaan memberikan masa cuti angsuran dan pengunduran jatuh tempo kepada konsumen namun tidak mengubah total sisa piutang pembiayaan syariah (baik pokok maupun margin) yang harus dibayarkan oleh konsumen. Perusahaan mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif, dengan tidak mengakui amortisasi margin serta amortisasi biaya perolehan pada saat cuti angsuran. Pendapatan margin setelah restrukturisasi akan diakui sebesar jumlah margin yang ditentukan dalam persyaratan pembiayaan baru yang tidak mengubah total sisa piutang, sedangkan dalam hal restrukturisasi piutang pembiayaan syariah berbasis *fee (ujrah)* dilakukan dengan modifikasi persyaratan pembiayaan non substansial yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan, Perusahaan memberikan masa cuti angsuran dan pengunduran jatuh tempo kepada konsumen dengan mengubah total sisa piutang pembiayaan syariah (pokok dan *ujrah* yang disesuaikan) yang harus dibayarkan oleh konsumen.

2.g. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi".

Sebagai Penyewa

Pada Penyewa tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

In the event that the restructuring of sharia financing receivables is carried out by modifying the terms of non-substantial financing which does not result in a cessation of recognition, the Company provides installment leave periods and postponements to consumers but does not change the total remaining sharia financing receivables (both principal and margin) that must be paid by consumers. The Company recorded the impact of the restructuring prospectively, by not recognizing margin amortization and acquisition cost amortization during paid leave. Margin income after restructuring will be recognized at the margin amount specified in the new financing terms which does not change the total remaining receivables. Whereas in the case of restructuring of fee-based sharia financing receivables (ujrah) carried out by modifying non-substantial financing requirements which do not result in a derecognition, the Company provides customers with installment leave and postponement periods by changing the total remaining sharia financing receivables (adjusted principal and ujah) that must be paid by consumers.

2.g. Leases

The Company has applied SFAS 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as "operating lease".

As Lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- *The Company has the right use to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use an identified asset; and*
- *The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 1. *The Company has the right to operate the asset;*
 2. *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal inepksi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate can not be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payment that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company present right-of-use assets are part of "Fixed assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Jangka-Pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi Sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sebagai Pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term lease that have a lease term of 12 months or less. The Company recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustment to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for the lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modification.

As Lessor

When the Company acts a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar.

Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

2.h. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

2.i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan yang mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen, seperti: pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap, dan restorasi lokasi aset tetap.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dipertanggungjawabkan dengan metode biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penyesuaian penurunan nilai aset. Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>	
Bangunan	20	Building
Kendaraan	5	Vehicle
Perabotan Kantor	5	Office Furniture
Peralatan Kantor	4 - 8	Office Equipment

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke laba atau rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada setiap tanggal pelaporan, nilai residu, masa manfaat ekonomis dan metode penyusutan

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risk and rewards incidental to ownership of the underlying asset.

If this is the case, then the lease is classified as a finance lease if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

2.h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

2.i. Fixed Assets

Fixed assets are initially stated at cost which includes the purchase price and all expenses directly related to bringing the asset to the location and condition necessary to enable the asset to operate as determined by management, such as: applicable taxes, import duties, transportation costs, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, internal labor costs, the initial estimate of the costs of demolition, removal of fixed assets, and restoration of the location of fixed assets.

After initial recognition, property, plant and equipment are accounted for using the cost method and stated at cost less accumulated depreciation and impairment adjustments for assets. Land is not depreciated.

Depreciation is calculated using the straight line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Repairs and maintenance costs are charged directly to profit or loss when these costs are incurred, while costs which are large in nature and significantly improve the condition of the assets are capitalized. If a fixed asset is disposed, the carrying amount and accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gain or loss is recognized in the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

At each reporting date, the residual values, useful lives and methods of depreciation are

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

dievaluasi dan jika diperlukan, pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut disesuaikan secara prospektif.

2.j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas, berupa lisensi perangkat lunak komputer, diamortisasi dengan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun keuangan. Estimasi umur manfaat lisensi perangkat lunak komputer Perusahaan adalah 4 tahun.

Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengukuran aset takberwujud diukur sebagai selisih antara hasil pelepasan neto dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi dan penghasilan lain pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2.k. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

evaluated and if necessary, the effect of any changes in estimates is adjusted prospectively.

2.j. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite life, which comprise computer software licenses, is amortized using straight-line method over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end. The estimated useful life of the Company's computer software licenses is 4 years.

Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Gain or losses arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the assets and are recognized in the profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

2.k. Impairment of Assets Non - Financial Assets

At the reporting date, the Company reviews the carrying values of non-financial assets to determine whether there is any indication that the assets have been impaired. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated to determine the extent of the impairment loss (if any). If it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash-generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

rugi penurunan nilai diakui langsung ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2.1. Pendapatan dan Beban

Pendapatan pembiayaan konsumen dan margin *murabahah* diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito berjangka diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Beban

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual method*).

2.m. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual. Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus, dan insentif.

Imbalan Kerja Jangka Panjang dan Imbalan Pasca-Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan membukukan penyisihan untuk imbalan pasca-kerja program imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, dan PP No. 35/2021, Peraturan Perusahaan (PP) dan PSAK 219 (Revisi 2019), "Imbalan Kerja".

Imbalan pasca-kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

2.1. Revenue and Expenses

Consumer financing income and murabahah margin are recognized using the effective interest rate method.

Dividend income from securities portfolio is recognized when the issuer announces dividend payment.

Gains (losses) from securities portfolio trading include gains (losses) arising from the sale of securities portfolios and unrealized gains (losses) resulting from an increase (decrease) in the fair value of the securities portfolio.

Interest income from time deposit placements is recognized when earned on an accrual basis.

Expenses

Expenses are recognized in accordance with the benefits in the year concerned (accrual method).

2.m. Post-Employment Benefits Liabilities

Short Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they are due to employees on the accrual basis. Short-term employee benefits include wages, salaries, bonuses, and incentives.

Long Term Employment Benefits and Post-Employment Benefits

As of December 31, 2024 and 2023, the Company recorded a provision for post-employment benefits defined benefit plans for employees in accordance with Law No. 6 Year 2023 which stimulated Government Regulation Charge Law No. 2 Year 2022 concerning Job Creation to before Law, and PP No. 35/2021, Company Regulation (PP) and SFAS 219 (Revised 2019), "Employee Benefits".

Post-employment benefits are recognized at the amount measured on a discount basis when employees have rendered services to the Company within an accounting period. Liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which also include constructive obligations arising from the Company's customary practices. In calculating liabilities, compensation must be discounted using the projected unit credit method.

Actuarial gains and losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized in full through other comprehensive income when incurred.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

2.n. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika terkait dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

Pajak kini adalah utang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan kena pajak atau rugi pajak selama periode berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan, dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika (a) entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan (b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan pada setiap periode mendatang dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212: "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan beban

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Past service costs are recognized immediately in the profit or loss.

Gains and losses on defined benefit plan curtailments or settlements are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

2.n. Income Tax

The tax expense consists of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, unless they relate to transactions that are recognized directly in equity or other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or receivable on taxable income or tax losses during the period, using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax is recognized for temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for tax purposes. Deferred tax is measured using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date and will be applied when the asset is recovered or the liability is settled. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as compensation for tax losses, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are offset when, and only when (a) the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and (b) deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income tax that are imposed by the same taxation authority on the same taxable entity or different taxable entities to recover current tax assets and liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously in any future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

Final Tax

Tax regulations in Indonesia stipulate that certain types of income are subject to final tax. The final tax imposed on the gross value of the transaction is still imposed even though the transaction participant suffers a loss.

Final tax is not included in the scope regulated by SFAS No. 212: "Income Taxes". Therefore, the Company presents the final tax expense

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

pajak final sehubungan dengan deposito dan giro sebagai pos tersendiri.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

2.o. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan PSAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

2.p. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor yang meliputi:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

related to time deposits and demand deposits as a separate item.

Corrections to tax liabilities are recognized when a tax assessment letter is received or when an objection is filed, when a decision on the objection has been determined, or if an appeal is filed when a decision on the appeal has been determined.

2.o. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized when a Tax Amnesty Certificate (SKPP) is issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, and are not recognized on a net basis (offsetting). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities is recognized as Additional Paid-in Capital.

Tax Amnesty Liabilities are initially recognized at the amount of cash and cash equivalents that must still be paid by the Company in accordance with the contractual obligations for the acquisition of Tax Amnesty Assets.

Redemption money paid by the Company to obtain tax amnesty is recognized as an expense in the period in which the SKPP is received by the Company.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with the relevant SFAS according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

2.p. Transactions and Balances with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity which includes:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same business group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group of which the other entity is the member);

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

2.q. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i. Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI); dan (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan pada FVOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

- (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) the reporting entity or an entity related to the former has a post-employment benefits plan for the benefits of employees. If the reporting entity has such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- (vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions made with related parties have been disclosed in the notes to the financial statements.

2.q. Financial Instruments

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that creates a financial asset in one entity and a financial liability or equity instrument in another entity.

i. Financial Assets

The Company classifies its financial assets into the categories of (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI); and (iii) financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

The Company classifies financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- financial assets are managed in a business model that aims to own financial assets in order to obtain contractual cash flows; and
- contractual terms of a financial asset that on a certain date increase cash flows solely from payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Companies classify financial assets on FVOCI if both of the following conditions are met:

- financial assets are managed in a business model whereby the objectives will be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets; and

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

ii. Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan Perusahaan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan kewajiban. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen dan margin *murabahah* untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

i. Aset Keuangan

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi
Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

- contractual terms of financial assets that on a certain date increase cash flows solely from payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Other financial assets which do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

ii. Financial Liabilities

The Company classifies its financial liabilities on initial recognition as (i) financial liabilities measured at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

Upon initial recognition, the Company's financial assets or financial liabilities are measured at fair value plus/minus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or the issuance of financial liabilities. The measurement of financial assets and financial liabilities after initial recognition depends on the classification of the financial assets and financial liabilities.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or the issuance of a financial liability and are additional costs that would not have been incurred had the financial instrument not been obtained or issued. For financial assets, transaction costs are added to the amount recognized at the initial recognition of the asset, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount payable which is recognized at the initial recognition of the liability. These transaction costs are amortized over the life of the instrument using the effective interest method and are recorded as part of consumer financing income and margin *murabahah* for transaction costs related to financial assets and as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

i. Financial Assets

Subsequent Measurement

After initial recognition, the measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Financial assets measured at amortized cost
Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, net of

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi. Sedangkan untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Setelah pengakuan awal, pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Perusahaan yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on the acquisition cost or costs that are an integral part of the EIR. EIR amortization is recorded in the income statement. Losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss or through other comprehensive income

Financial assets measured at fair value through profit or loss are subsequently presented in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss. Meanwhile, for financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income, changes in the fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income (including transaction costs using the effective interest method), gains or losses arising from the retirement and gains and losses from foreign exchange differences are recognized in profit or loss.

ii. Financial Liabilities

After initial recognition, the measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) Financial liabilities measured at FVTPL

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated at initial recognition as fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. This category includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in a hedging relationship as defined in SFAS 109. Separable embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk aset keuangan. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan pembiayaan lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default.

Untuk piutang pembiayaan konsumen, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah. Tidak terdapat reklasifikasi untuk liabilitas keuangan.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

- (ii) Financial liabilities measured at amortized cost
Financial liabilities measured at amortization cost (eg loans and interest-bearing debt) are then measured using the EIR method. The EIR amortization is included in the finance charge in the income statement.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liability is derecognized as well as through the EIR amortization process.

Impairment of Financial Asset Value

The Company measures the allowance for expected credit losses (ECL) for financial assets. ECL is based on the difference between the contractual cash flows stated in the contract and all of the cash flows that the Company expects to receive, discounted using the original effective interest rate. The cash flows expected to be received include cash flows from the sale of collateral held or other financing extensions that are an integral part of the terms of the contract.

ECL is recognized in two stages. For credit risk on financial instruments that has not increased significantly since initial recognition, the allowance for possible losses is measured in a 12-month ECL. For credit risk on financial instruments that have increased significantly since initial recognition, allowance for possible losses is provided throughout their remaining life, regardless of the time of default.

For consumer financing receivables, the Company applies practical guidelines in calculating ECL. Therefore, the Company does not identify changes in credit risk, but instead measures the allowance for losses in the amount of ECL over its lifetime. The Company has established a provision matrix based on historical credit loss data, adjusted for specific forward-looking factors related to customers and the economic environment.

Reclassification of Financial Instruments

The Company reclassify financial assets if, and only when, the business model for managing financial assets changes. There is no reclassification for financial liabilities.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparties.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognizes a financial asset when and only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes their retained interest in the asset and an associated liability for the amounts they may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the statements of profit or loss.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and others paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (i) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- (ii) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- (iii) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 107, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (i) *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- (ii) *inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2); and*
- (iii) *inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).*

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as minimum as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. This is the case for unlisted equity securities.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- *other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2.r. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

2.s. Biaya Emisi Saham

Sesuai dengan Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Surat Keputusan BAPEPAM No. 347/BL/2012 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atas Perusahaan Publik", biaya-biaya emisi saham yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Perusahaan dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

2.t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan dengan asumsi bahwa saham biasa yang berpotensi dilusi diterbitkan pada saat pemberian.

2.u. Pelaporan Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Segmen operasi Perusahaan disajikan berdasarkan segmen primer dibagi ke dalam segmen-segmen usaha yaitu pembiayaan modal kerja, anjak piutang, pembiayaan investasi, pembiayaan multiguna, dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.

2.v. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.r. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; there is a high probability that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources; and the amount of the obligation can be measured reliably. Provisions are not recognized for future operating losses.

2.s. Share Issuance Fee

In accordance with Regulation No. VIII.G.7, Attachment to BAPEPAM Decree No. 347/BL/2012 regarding "Presentation and Disclosure of Issuers' Financial Statements of Public Companies", the share issuance costs incurred in connection with the Company's share offering are deducted directly from the share premium obtained from the securities offering.

2.t. Earning per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated after the adjustments made to the weighted average number of shares outstanding during the year with the assumption that dilutive potential ordinary shares were issued at the grant date.

2.u. Segment Reporting

An operating segment is a component of an entity:

- engage in business activities which earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- its operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- discrete financial information is available.

The Company's operating segments are presented based on the primary segment divided into business segments, consist of working capital financing, factoring, investment financing, multipurpose financing, and financing based on sharia principles.

2.v. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues,

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 2.i). Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 14.

Imbalan Pasca-Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca-kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the next reporting period.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on the parameters available at the time the financial statements were prepared. Assumptions and circumstances regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the Company's control. Such changes are reflected in the associated assumptions when they occur.

i. Important Accounting Estimates and Assumptions

Income Tax

Significant judgment is exercised in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations for which the final tax determination is uncertain during normal business activities. The Company recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional corporate income tax.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Company conducts periodic reviews of the useful lives of fixed assets based on factors such as technical conditions and future technological developments. The results of operations in the future will be materially affected by changes in these estimates caused by changes in the factors mentioned above (Note 2.i). The carrying amount of fixed assets is presented in Note 14.

Post-Employment Benefits

The present value of the post-employment benefit obligation depends on several factors which are determined on an actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate and salary increase rate. Changes in this assumption will affect the carrying amount of post-employment benefits.

The Company determines an appropriate discount rate at the end of the reporting year, which is the interest rate used to determine the present value of the estimated future cash outflows expected to settle this obligation. In

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pasca-kerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir tahun pelaporan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan dijelaskan pada Catatan 2.q.

Perusahaan menelaah aset keuangan pada biaya diamortisasi berdasarkan PSAK 109 yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit dari aset keuangan selain pada nilai wajar melalui laba rugi. PSAK 109 menggabungkan informasi *forward looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

Penghitungan kerugian kredit ekspektasian Perusahaan berdasarkan PSAK 109 adalah keluaran dari model kompleks dengan sejumlah asumsi mendasar mengenai pilihan input variabel dan saling ketergantungannya. Elemen-elemen dari model kerugian kredit ekspektasian yang dianggap sebagai pertimbangan dan estimasi akuntansi meliputi:

- a. model penilaian kredit internal, yang menetapkan *probability of default* untuk tingkat individual;
- b. kriteria penilaian jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan dan oleh karena itu

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

determining the appropriate interest rate, the Company considers the interest rates of Government bonds that are denominated in Rupiah and have terms to maturity similar to the terms of the related obligations. Other key assumptions are partly determined based on current market conditions, during the period in which the post-employment benefit obligation is settled. Changes in the assumption of employee benefits will have an impact on the recognition of actuarial gains or losses at the end of the reporting year. A more detailed explanation is disclosed in Note 19.

Fair Value of Financial Instruments

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position is not available in an active market, it is determined using various valuation techniques including the use of mathematical models. The input to this model comes from observable market data as long as the data is available. If observable market data is not available, Management's judgment is required to determine fair value. These considerations include liquidity considerations and model inputs such as volatility for long-term derivative transactions and discount rates, prepayment rates, and assumed default rates.

Allowance for Impairment Losses on Financial Assets

Evaluation of impairment losses on financial assets is explained in Note 2.q.

The Company reviews financial assets at amortized cost basis SFAS 109 requires recognizing expected credit losses at each reporting date to reflect changes in the credit risk of financial assets other than fair value through profit or loss. SFAS 109 incorporates forward looking and historical, current and expected information into estimates of expected credit losses.

The calculation of the Company's expected credit loss based on SFAS 109 is the output of a complex model with a number of basic assumptions regarding the choice of variable inputs and their interdependence. Elements of the expected credit loss model that are considered accounting judgments and estimates include:

- a. internal credit scoring model, which establishes the probability of default for the individual level;
- b. assessment criteria if there is a significant increase in credit risk and therefore

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- cadangan untuk aset keuangan harus diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dan penilaian kualitatif;
- c. pengembangan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk berbagai formula dan pilihan input;
 - d. penentuan asosiasi antara skenario makroekonomi dan input ekonomi serta pengaruhnya terhadap *probability of defaults*, dan *loss given defaults*; dan
 - e. Pemilihan skenario *forward-looking* untuk makro ekonomi dan bobot probabilitasnya, untuk mendapatkan input ekonomi ke dalam model kerugian kredit ekspektasian.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 sampai dengan Catatan 12.

ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Klasifikasi Aset dan Liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.q.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

- reserves for financial assets should be measured based on lifetime expected credit losses and qualitative assessments;*
- c. development of expected credit loss models, including various formulas and input options;*
 - d. determination of associations between macroeconomic scenarios and economic inputs and their effects on the probability of defaults and loss given defaults; and*
 - e. Selection of forward-looking scenarios for macro economics and their probability weights, to obtain economic input into the expected credit loss model.*

This specific provision is re-evaluated and adjusted if the additional information received affects the amount of allowance for impairment losses on receivables. Further explanation is disclosed in Note 5 to Note 12.

ii. Important Consideration in the Determination of Accounting Policies

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.q.

3. Kas dan Setara Kas

	2024	2023
Kas	20,000,000	20,000,000
Bank		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9,320,571,146	7,083,673,919
PT Bank Central Asia Tbk	863,199,327	3,051,584,841
PT Bank Index Selindo	8,012,014	--
PT Bank Mega Syariah	1,232,541	1,499,763
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	775,000	--
PT Bank Muamalat Indonesia	--	2,679,230
Sub Jumlah	10,193,790,028	10,139,437,753
Deposito Berjangka		
PT Bank BTPN Syariah Tbk	5,000,000,000	6,500,000,000
PT Bank Index Selindo	4,000,000,000	--
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2,000,000,000	--
Sub Jumlah	11,000,000,000	6,500,000,000
Jumlah	21,213,790,028	16,659,437,753

3. Cash and Cash Equivalents

Cash
Bank
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Index Selindo
PT Bank Mega Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia
Sub Total
Time Deposit
PT Bank BTPN Syariah Tbk
PT Bank Index Selindo
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Sub Total
Total

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas utang dan tidak dibatasi penggunaannya.

Tingkat suku bunga/nisbah dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2024	2023
<u>Bank Konvensional</u>		
Tingkat Pengembalian	5%	--
Jangka Waktu	1 Bulan/Month	--
<u>Bank Syariah</u>		
Tingkat Nisbah		
Perusahaan	10,18%	10,18%
Bank	89,82%	89,82%
Jangka Waktu	1 Bulan/Month	1 Bulan/Month

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

As of December 31, 2024 and 2023, cash and cash equivalents are not used as collateral for loans and are not restricted in use.

The interest rates/nisbah and terms for time deposits are as follows:

<u>Conventional Bank</u>
Rate of Return
Maturity Period
<u>Sharia Bank</u>
Nisbah Ratio
The Company
Bank
Maturity Period

4. Portofolio Efek

Portofolio efek merupakan investasi pada saham dan reksadana yang dicatat sebagai aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Saham dengan Kuotasi		
PT Inti Agri Resources Tbk	23,447,550,000	23,447,550,000
Dikurangi:		
Penurunan Nilai	(4,689,510,000)	(1,172,377,500)
Sub Jumlah	18,758,040,000	22,275,172,500
Unit Penyertaan Reksadana		
RD Treasure Saham Mantap	715,176,919	771,079,449
RD TF Super Maxxi	559,677,292	966,949,008
Sub Jumlah	1,274,854,211	1,738,028,457
Dikurangi:		
Penurunan Nilai	(254,970,819)	(86,901,423)
Sub Jumlah	1,019,883,392	1,651,127,034
Jumlah	19,777,923,392	23,926,299,534

Nilai wajar unit reksa dana ditentukan berdasarkan Nilai Aset Bersih (NAB) pada tanggal laporan posisi keuangan. Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai unit reksa dana yang dimiliki Perusahaan masing-masing sebesar (Rp463.174.246) dan (Rp118.685.981) pada tahun 2024 dan 2023. Jumlah tersebut dicatat pada akun Kerugian atas Perubahan Nilai Wajar Portofolio Efek - Bersih (Catatan 25).

4. Securities Portfolio

The securities portfolio consists of investments in shares and mutual funds which are recorded as financial assets measured at fair value through profit or loss, with details as follows:

Shares with Quotation
PT Inti Agri Resources Tbk
Less:
Impairment of Value
Sub Total
Mutual Fund Participation Unit
RD Treasure Saham Mantap
RD TF Super Maxxi
Sub Total
Less:
Impairment of Value
Sub Total
Total

The fair value of mutual fund units is determined based on the Net Asset Value (NAV) at the statement of financial position date. Unrealized losses on changes in value of mutual fund units owned by the Company amounted to (Rp463,174,246) and (Rp118,685,981) in 2024 and 2023, respectively. These amounts were recorded as Loss on on Changes in Fair Value of Securities Portfolio – Net (Note 25).

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Saham dengan kuotasi merupakan saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Nilai wajar saham dengan kuotasi ditentukan berdasarkan nilai efek yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan, dengan rincian sebagai berikut:

Shares with quotes are shares traded on the Indonesia Stock Exchange. The fair value of quoted shares is determined based on the value of securities listed on the Indonesia Stock Exchange at the statement of financial position date, with details as follows:

2024 dan/ and 2023					
Persentase Kepemilikan/ Percentage Ownership	Jumlah Lembar Saham/ Number of Share	Biaya Perolehan/ Cost Acquisition	Akumulasi Rugi yang Belum Direalisasi/ Accumulation Loss that Not Realized	Nilai Wajar/ Fair Value	
PT Inti Agri Resources Tbk	1.40%	468,951,000	38,260,122,000	(14,812,572,000)	23,447,550,000
Jumlah	468,951,000	38,260,122,000	(14,812,572,000)	23,447,550,000	PT Inti Agri Resources Tbk Total

Perusahaan membeli saham PT Inti Agri Resources Tbk (IIKP), pihak ketiga, pada bulan November 2018 sampai dengan November 2019. Pada 22 Januari 2020, saham dari emiten IIKP diberhentikan sementara untuk diperdagangkan oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat No. SR 11/PM.21/2020.

The Company purchased shares of PT Inti Agri Resources Tbk (IIKP), a third party, from November 2018 to November 2019. On January 22, 2020, the shares of issuer IIKP were dismissed temporarily to be traded by the Financial Services Authority based on Letters No. SR 11/PM.21/2020.

	2024	2023	
Saham dengan Kuotasi			Shares with Quotation
Sebelumnya dibentuk	1,172,377,500	1,172,377,500	Previously formed
Penambahan (Catatan 29)	3,517,132,500	--	Additions (Note 29)
Sub Jumlah	4,689,510,000	1,172,377,500	Sub total
Unit Penyertaan Reksadana			Mutual Fund Participation Unit
Sebelumnya dibentuk	86,901,423	--	Previously formed
Penambahan (Catatan 29)	168,069,396	86,901,423	Additions (Note 29)
Sub Jumlah	254,970,819	86,901,423	Sub total
Jumlah	4,944,480,819	1,259,278,923	Total

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada 31 Desember 2024 dan 2023 telah mencukupi untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai saham yang mungkin terjadi.

Management believes that the allowance for impairment losses provided in December 31, 2024 and 2023 is sufficient to cover possible losses on the shares that may occur.

Perubahan nilai wajar saham dengan kuotasi untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Nihil dan (Rp433.556.900) dan disajikan sebagai kerugian bersih yang belum terealisasi atas portofolio efek pada akun Kerugian atas Perubahan Nilai Wajar Portofolio Efek - Bersih (Catatan 25).

Changes in the fair value of quoted shares for 2024 and 2023 amounted to Nil and (Rp433,556,900) respectively and are presented as unrealized net losses in the account Loss on Changes in Portfolio Fair Value Securities - Net (Note 25).

5. Piutang Pembiayaan Investasi – Bersih

5. Investment Financing Receivables - Net

	2024	2023	
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Pembiayaan - Bruto	25,329,231,953	37,001,784,826	Financing Receivables - Gross
Pendapatan yang Belum Diakui	(2,995,788,414)	(7,909,356,630)	Unearned Revenue
	22,333,443,539	29,092,428,196	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(787,465,832)	(13,715,276,528)	Less: Allowance for Expected Credit Losses
Jumlah - Bersih	21,545,977,707	15,377,151,668	Total - Net

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan investasi adalah sebagai berikut:

Details of the contractual maturity analysis (indicated by undiscounted contractual cash flows) of installments of investment financing receivables are as follows:

	2024	2023	
Belum Jatuh Tempo	21,510,441,083	12,113,163,585	Not Yet Due
11 - 90 Hari	--	692,208,853	11 - 90 Days
91 - 120 Hari	176,192,737	--	91 - 120 Days
121 - 180 Hari	--	--	121 - 180 Days
Lebih dari 180 Hari	646,809,719	16,287,055,759	Over 180 Days
Jumlah Piutang Pembiayaan			Total Investment
Investasi	22,333,443,539	29,092,428,196	Financing Receivables

Suku bunga piutang pembiayaan investasi pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing berkisar antara 14% - 18% per tahun.

Interest rates on investment financing receivables December 31, 2024 and 2023 ranged from 14% - 18% per year, respectively.

Perusahaan memberikan fasilitas pembiayaan investasi pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing dengan jangka waktu maksimal 5 tahun dan maksimal 7 tahun.

The company provides investment financing facilities on December 31, 2024 and 2023, respectively, with a maximum term of 5 years and a maximum of 7 years.

Atas piutang pembiayaan investasi yang diberikan kepada debitur, lessee diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian pembiayaan.

For investment financing receivables provided to customers, the lessee is required to provide guarantees to the Company in accordance with what is required in the credit agreement.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekpektasian adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for expected credit losses are as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal Tahun	13,715,276,528	40,591,052,451	Beginning Balances
Penyisihan (Pemulihan)			Allowance (Recovery)
Tahun Berjalan (Catatan 28)	3,359,498,093	(5,883,458,730)	For the Year (Note 28)
Penghapusan Tahun Berjalan	(16,287,308,789)	(20,992,317,193)	Write-off Current Year
Jumlah	787,465,832	13,715,276,528	Total

Pada tahun 2024 dan 2023, berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas kolektibilitas saldo piutang pembiayaan investasi, manajemen berpendapat bahwa piutang dari debitur sebesar Rp16.287.308.789 dan Rp20.992.317.193 yang sebelumnya telah dibentuk cadangan penurunan nilai, tidak dapat tertagih lagi dan diputuskan untuk dihapusbukukan oleh manajemen.

In 2024 and 2023, based on management's review of the collectibility of investment financing receivables balances, management believes that receivables from debtors amounting to Rp16,287,308,789 and Rp20,992,317,193 which previously already provided the allowance for impairment, are uncollectible and management decide to write-off.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 piutang pembiayaan investasi yang telah direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp1.397.465.099 dan Rp2.297.465.099.

As of December 31, 2024 and 2023, the restructured investment financing receivables amounted to Rp1,397,465,099 and Rp2,297,465,099, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada 31 Desember 2024 dan 2023 telah mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin timbul karena tidak tertagihnya piutang pembiayaan investasi.

Management believes that the allowance for expected credit losses provided in December 31, 2024 and 2023 are sufficient to cover losses that may arise due to uncollectible investment financing receivables.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

6. Piutang Pembiayaan Modal Kerja – Bersih

6. Working Capital Financing Receivables - Net

	2024	2023	
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Modal Kerja</u>			<u>Working Capital</u>
Piutang Pembiayaan			Working Capital
Modal Kerja - Bruto	5,349,115,102	10,269,572,630	Financing Receivables - Gross
Pendapatan yang Belum Diakui	(1,985,949,257)	(3,605,486,377)	Unearned Revenue
	3,363,165,845	6,664,086,253	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(6,933,866)	(2,194,614,145)	Less: Allowance for Expected Credit Losses
Sub Jumlah	3,356,231,979	4,469,472,108	Sub Total
<u>Anjak Piutang</u>			<u>Factoring Receivables</u>
Piutang Pembiayaan			Factoring
Anjak Piutang - Bruto	17,510,492,402	17,229,128,953	Financing Receivables - Gross
Pendapatan yang Belum Diakui	(5,144,306,425)	(5,754,105,343)	Unearned Revenue
	12,366,185,977	11,475,023,610	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(437,115,526)	(6,694,014)	Less: Allowance for Expected Credit Losses
Sub Jumlah	11,929,070,451	11,468,329,596	Sub Total
<u>Sewa & Jual Balik</u>			<u>Sales & Leaseback</u>
Piutang Pembiayaan			Sales & Leaseback
Sewa & Jual Balik - Bruto	5,585,729,623	10,586,130,199	Financing Receivables - Gross
Pendapatan yang Belum Diakui	(606,336,344)	(465,184,338)	Unearned Revenue
	4,979,393,279	10,120,945,861	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(2,388,778,626)	(5,864,391)	Less: Allowance for Expected Credit Losses
Sub Jumlah	2,590,614,653	10,115,081,470	Sub Total
Jumlah - Bersih	17,875,917,083	26,052,883,174	Total - Net

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan modal kerja adalah sebagai berikut:

Details of the contractual maturity analysis (indicated by undiscounted contractual cash flows) from installments of working capital financing receivables are as follows:

	2024	2023	
Belum Jatuh Tempo	15,729,351,821	25,423,031,954	Not Yet Due
11 - 90 Hari	--	--	11 - 90 Days
91 - 120 Hari	--	--	91 - 120 Days
121 - 180 Hari	--	--	121 - 180 Days
Lebih dari 180 Hari	4,979,393,280	2,837,023,770	Over 180 Days
Jumlah Piutang Pembiayaan			Total Working Capital
 Modal Kerja	20,708,745,101	28,260,055,724	Financing Receivables

Suku bunga piutang pembiayaan fasilitas modal kerja pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing berkisar antara 10% - 18% per tahun.

Interest rates for working capital facility financing receivables as of December 31, 2024 and 2023 range between 10% - 18% per annum, respectively.

Perusahaan memberikan fasilitas modal kerja pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing dengan jangka waktu maksimal 2 tahun dan maksimal 7 tahun.

The company provides working capital facilities on December 31, 2024 and 2023 with a maximum term of 2 years and a maximum of 7 years, respectively.

Atas piutang pembiayaan modal kerja yang diberikan kepada debitur, lessee diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian pembiayaan.

For working capital financing receivables provided to debtors, the lessee is required to provide guarantees to the Company in accordance with what is required in the financing agreement.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Mutasi cadangan kerugian kredit ekpektasian
adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for expected credit
losses are as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal Tahun	2,207,172,550	4,788,283,577	Beginning Balances
Penyisihan (Pemulihan)			Allowance (Recovery)
Tahun Berjalan (Catatan 28)	3,429,374,729	(2,379,432,917)	For the Year (Note 28)
Penghapusan Tahun Berjalan	(2,803,719,261)	(201,678,110)	Write-off Current Year
Jumlah	2,832,828,018	2,207,172,550	Total

Pada tahun 2024 dan 2023, berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas kolektibilitas saldo piutang pembiayaan modal kerja, manajemen berpendapat bahwa piutang dari debitur sebesar Rp2.803.719.261 dan Rp201.678.110 yang sebelumnya telah dibentuk cadangan penurunan nilai, tidak dapat tertagih lagi dan diputuskan untuk dihapusbukukan oleh manajemen.

In 2024 and 2023, based on management's review of the collectibility of working capital financing receivables balances, management believes that receivables from customers amounting to Rp2,803,719,261 and Rp201,678,110 which previously already provided the allowance for impairment, are uncollectible and management decide to write-off.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 piutang pembiayaan modal kerja yang telah direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp4.775.000.000 dan Rp15.693.865.024.

As of December 31, 2024 and 2023, the restructured working capital financing receivables amounted to Rp4,775,000,000 and Rp15,693,865,024, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada 31 Desember 2024 dan 2023 telah mencukupi untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul karena tidak tertagihnya piutang pembiayaan modal kerja.

Management believes that the allowance for expected credit losses provided in December 31, 2024 and 2023 are sufficient to cover losses that may arise due to uncollectible working capital financing receivables.

7. Piutang Pembiayaan Multiguna – Bersih

7. Multipurpose Financing Receivables - Net

	2024	2023	
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Pembiayaan - Bruto	5,275,416,018	8,056,271,079	Financing Receivables - Gross
Pendapatan yang Belum Diakui	(1,208,865,651)	(2,892,128,326)	Unearned Revenue
	4,066,550,367	5,164,142,753	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	--	(3,130,342,561)	Less: Allowance for Expected Credit Losses
Jumlah - Bersih	4,066,550,367	2,033,800,192	Total - Net

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan multiguna adalah sebagai berikut:

Details of the contractual maturity analysis (indicated by undiscounted contractual cash flows) of installments of multipurpose financing receivables are as follows:

	2024	2023	
Belum Jatuh Tempo	2,294,245,466	88,085,773	Not Yet Due
11 - 90 Hari	--	1,835,515,069	11 - 90 Days
91 - 120 Hari	--	--	91 - 120 Days
121 - 180 Hari	--	--	121 - 180 Days
Lebih dari 180 Hari	1,772,304,901	3,240,541,911	Over 180 Days
Piutang Pembiayaan Multiguna	4,066,550,367	5,164,142,753	Multipurpose Financing Receivables

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Suku bunga piutang pembiayaan multiguna pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing berkisar antara 7% - 18% per tahun.

Interest rates for multipurpose financing receivables as of December 31, 2024 and 2023 range from 7% - 18% per year, respectively.

Perusahaan memberikan fasilitas pembiayaan multiguna pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing dengan jangka waktu maksimal 5 tahun dan maksimal 7 tahun.

The company provides multipurpose financing facilities on December 31, 2024 and 2023, respectively, with a maximum term of 5 years and a maximum of 7 years.

Atas piutang pembiayaan multiguna yang diberikan kepada debitur, lessee diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian pembiayaan.

For multipurpose financing receivables provided to customers, the lessee is required to provide guarantees to the Company in accordance with what is required in the credit agreement.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for expected credit losses are as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal Tahun	3,130,342,561	3,438,240,354	Beginning Balances
Penyisihan (Pemulihan)			Allowance (Recovery)
Tahun Berjalan (Catatan 28)	110,353,278	(307,897,793)	For the Year (Note 28)
Penghapusan Tahun Berjalan	(3,240,695,839)	--	Write-off Current Year
Jumlah	--	3,130,342,561	Total

Pada tahun 2024 berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas kolektibilitas saldo piutang pembiayaan multiguna, manajemen berpendapat bahwa piutang dari debitur sebesar Rp3.240.695.839 yang sebelumnya telah dibentuk cadangan penurunan nilai, tidak dapat tertagih lagi dan diputuskan untuk dihapusbukukan oleh manajemen.

In 2024, based on management's review in Internal of the collectibility of multipurpose financing balances, management believes that receivables from customer amounting to Rp3,240,695,839 which previously provided the allowance for impairment, are uncollectible and management decide to write-off.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 piutang pembiayaan multiguna yang telah direstrukturasikan masing-masing sebesar Nihil dan Rp1.817.622.866.

As of December 31, 2024 and 2023, the restructured multipurpose financing receivables amounted to Nil and Rp1,817,622,866, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada 31 Desember 2024 dan 2023 telah mencukupi untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul karena tidak tertagihnya piutang pembiayaan multiguna.

Management believes that the allowance for expected credit losses provided in December 31, 2024 and 2023 are sufficient to cover losses that may arise due to uncollectible multipurpose financing receivables.

8. Piutang Pembiayaan Murabahah – Bersih

8. Murabahah Financing Receivables - Net

	2024	2023	
Pihak Berelasi (Catatan 30)			Related Parties (Note 30)
Piutang Pembiayaan	51,283,529	6,603,909,946	Financing Receivables
Pendapatan yang Belum Diakui	(3,039,415)	(260,906,800)	Unearned Revenue
	48,244,114	6,343,003,146	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(319,155)	--	Less: Allowance for Expected Credit Losses
Sub Jumlah	47,924,959	6,343,003,146	Sub Total

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Pembiayaan	24,402,702,019	32,686,215,325	Financing Receivables
Pendapatan yang Belum Diakui	(6,290,707,592)	(8,713,312,510)	Unearned Revenue
	18,111,994,427	23,972,902,815	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(156,322,148)	(376,228,154)	Less: Allowance for Expected Credit Losses
Sub Jumlah	17,955,672,279	23,596,674,661	Sub Total
Jumlah - Bersih	18,003,597,238	29,939,677,807	Total - Net

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan *murabahah* adalah sebagai berikut:

Details of the contractual maturity analysis (indicated by undiscounted contractual cash flows) of installments of murabahah financing receivables are as follows:

	2024	2023	
Belum Jatuh Tempo	17,487,791,053	28,772,324,404	Not Yet Due
11 - 90 Hari	--	871,134,070	11 - 90 Days
91 - 120 Hari	--	--	91 - 120 Days
121 - 180 Hari	--	--	121 - 180 Days
Lebih dari 180 Hari	672,447,488	672,447,487	Over 180 Days
Jumlah	18,160,238,541	30,315,905,961	Total

Margin piutang *murabahah* pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing berkisar antara 7% - 18% per tahun.

The margin for murabahah receivables as of December 31, 2024 and 2023, respectively, ranges from 7% - 18% per annum.

Perusahaan memberikan fasilitas pembiayaan *murabahah* pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing dengan jangka waktu maksimal 5 tahun dan maksimal 7 tahun.

The company provides murabahah financing facilities on December 31, 2024 and 2023, respectively, with a maximum term of 5 years and a maximum of 7 years.

Atas piutang pembiayaan *murabahah* yang diberikan kepada nasabah, lessee diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian kredit.

For murabahah financing receivables given to customers, the lessee is required to provide guarantees to the Company in accordance with what is required in the credit agreement.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekpektasian adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for expected credit losses are as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal Tahun	376,228,155	1,422,801,096	Beginning Balances
Pemulihan	--	--	Recovery
Tahun Berjalan (Catatan 28)	(219,586,851)	(1,046,572,941)	For the Year (Note 28)
Jumlah	156,641,304	376,228,155	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 piutang pembiayaan *murabahah* yang telah direstrukturisasi masing-masing sebesar Nihil dan Rp8.509.143.729.

As of December 31, 2024 and 2023, murabahah financing receivables that have been restructured amounted to Nil and Rp8,509,143,729, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin timbul karena tidak tertagihnya piutang pembiayaan *murabahah*.

Management believes that the allowance for expected credit losses provided as of December 31, 2024 and 2023 is sufficient to cover losses that may arise due to uncollectible murabahah financing receivables.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

9. Piutang Pembiayaan Musyarakah
Mutanaqishah – Bersih

9. Musyarakah Mutanaqishah Financing
Receivables - Net

	2024	2023	
Pihak Berelasi (Catatan 30)			Related Parties (Note 30)
Piutang Pembiayaan	12,162,076,970	8,481,261,970	Financing Receivables
Dikurangi: Cadangan Kerugian			Less: Allowance for Expected
Kredit Ekspektasian	(50,390,948)	(51,690,218)	Credit Losses
Sub Jumlah	12,111,686,022	8,429,571,752	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Pembiayaan	37,359,147,596	44,438,922,396	Financing Receivables
Dikurangi: Cadangan Kerugian			Less: Allowance for Expected
Kredit Ekspektasian	(29,368,805,049)	(17,566,405,601)	Credit Losses
Sub Jumlah	7,990,342,547	26,872,516,795	Sub Total
Jumlah - Bersih	20,102,028,569	35,302,088,547	Total - Net

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* adalah sebagai berikut:

Details of the contractual maturity analysis (indicated by undiscounted contractual cash flows) of installments of musyarakah mutanaqishah financing receivables are as follows:

	2024	2023	
Belum Jatuh Tempo	13,516,305,391	33,600,907,133	Not Yet Due
11 - 90 Hari	--	--	11 - 90 Days
91 - 120 Hari	--	--	91 - 120 Days
121 - 180 Hari	--	--	121 - 180 Days
Lebih dari 180 Hari	36,004,919,175	19,319,277,233	Over 180 Days
Jumlah	49,521,224,566	52,920,184,366	Total

Margin piutang pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing berkisar antara 7% - 17% per tahun.

The margin for musyarakah mutanaqishah financing receivables as of December 31, 2024 and 2023 ranges from 7% - 17% per annum, respectively.

Perusahaan memberikan fasilitas pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing dengan jangka waktu maksimal 5 tahun dan maksimal 7 tahun.

The Company provides musyarakah mutanaqishah financing facilities on December 31, 2024 and 2023, respectively, with a maximum term of 5 years and a maximum of 7 years.

Atas piutang pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* yang diberikan kepada nasabah, lessee diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian pembiayaan.

For musyarakah mutanaqishah financing receivables given to customers, the lessee is required to provide guarantees to the Company in accordance with what is required in the financing agreement.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekpektasian adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for expected credit losses are as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal Tahun	17,618,095,819	394,957,053	Beginning Balances
Penyisihan Tahun Berjalan			Allowance
(Catatan 28)	11,801,100,178	17,223,138,766	For the Year (Note 28)
Jumlah	29,419,195,997	17,618,095,819	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 piutang pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* yang telah direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp23.246.539.750 dan Rp27.980.607.715.

As of December 31, 2024 and 2023, the restructured musyarakah mutanaqishah financing receivables amounted to Rp23,246,539,750 and Rp27,980,607,715, respectively.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin timbul karena tidak tertagihnya piutang pembiayaan *musyarakah mutanaqishah*.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Management believes that the allowance for expected credit losses provided as of December 31, 2024 and 2023 is sufficient to cover losses that may arise due to uncollectible *musyarakah mutanaqishah* financing receivables.

10. Piutang Pembiayaan Ijarah – Bersih

10. Ijarah Financing Receivables - Net

	2024	2023	
Pihak Berelasi (Catatan 30)			Related Parties (Note 30)
Piutang Pembiayaan	860,806,452	--	Financing Receivables
Pendapatan yang Belum Diakui	(53,500,000)	--	Unearned Revenue
	807,306,452	--	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(3,314,628)	--	Less: Allowance for Expected Credit Losses
Sub Jumlah	803,991,824	--	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Pembiayaan	22,425,206,025	26,378,412,068	Financing Receivables
Pendapatan yang Belum Diakui	(3,937,846,128)	(4,301,497,978)	Unearned Revenue
	18,487,359,897	22,076,914,090	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(4,047,749,999)	(168,173,747)	Less: Allowance for Expected Credit Losses
Sub Jumlah	14,439,609,898	21,908,740,343	Sub Total
Jumlah - Bersih	15,243,601,722	21,908,740,343	Total - Net

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan *ijarah* adalah sebagai berikut:

The details of the contractual maturity analysis (indicated by undiscounted contractual cash flows) of the installments of *ijarah* financing receivables are as follows:

	2024	2023	
Belum Jatuh Tempo	807,306,452	21,635,427,598	Not Yet Due
11 - 90 Hari	--	--	11 - 90 Days
91 - 120 Hari	4,067,208,890	--	91 - 120 Days
121 - 180 Hari	--	--	121 - 180 Days
Lebih dari 180 Hari	14,420,151,007	441,486,492	Over 180 Days
Jumlah	19,294,666,349	22,076,914,090	Total

Margin piutang pembiayaan *ijarah* pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing berkisar antara 12% - 18% per tahun.

The margin for *ijarah* financing receivables as of December 31, 2024 and 2023 ranges from 12% - 18% per annum, respectively.

Perusahaan memberikan fasilitas pembiayaan *ijarah* pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing dengan jangka waktu maksimal 5 tahun dan maksimal 7 tahun.

The company provides *ijarah* financing facilities on December 31, 2024 and 2023, respectively, with a maximum term of 5 years and a maximum of 7 years.

Atas piutang pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang diberikan kepada nasabah, lessee diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian pembiayaan.

For financing receivables based on sharia principles given to customers, the lessee is required to provide guarantees to the Company in accordance with what is required in the financing agreement.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Mutasi cadangan kerugian kredit ekpektasian
 adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for expected credit
 losses are as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal Tahun	168,173,747	113,114,471	Beginning Balances
Penyisihan			Allowance
Tahun Berjalan (Catatan 28)	3,882,890,880	55,059,276	For the Year (Note 28)
Jumlah	4,051,064,627	168,173,747	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 piutang
 pembiayaan *ijarah* yang telah direstrukturisasi
 masing-masing sebesar Rp13.985.000.000 dan
 nihil.

As of December 31, 2024 and 2023, the
 restructured *ijarah* financing receivables amounted
 to Rp13,985,000,000 and nil, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan
 kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada
 tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah
 mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin
 timbul karena tidak tertagihnya piutang *ijarah*.

Management believes that the allowance for
 expected credit losses provided as of
 December 31, 2024 and 2023 is sufficient to cover
 losses that may arise due to uncollectible *ijarah*
 receivables.

11. Piutang Pembiayaan Hawalah – Bersih

11. Hawalah Financing Receivables - Net

	2024	2023	
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Pembiayaan	--	10,225,191,382	Financing Receivables
Dikurangi: Cadangan Kerugian			Less: Allowance for Expected
Kredit Ekspektasian	--	--	Credit Losses
Jumlah - Bersih	--	10,225,191,382	Total - Net

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual
 (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang
 tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan
hawalah adalah sebagai berikut:

The details of the contractual maturity analysis
 (indicated by undiscounted contractual cash flows)
 of the installments of *hawalah* financing
 receivables are as follows:

	2024	2023	
Belum Jatuh Tempo	--	10,225,191,382	Not Yet Due
11 - 90 Hari	--	--	11 - 90 Days
91 - 120 Hari	--	--	91 - 120 Days
121 - 180 Hari	--	--	121 - 180 Days
Lebih dari 180 Hari	--	--	Over 180 Days
Jumlah	--	10,225,191,382	Total

Margin piutang pembiayaan *hawalah* pada
 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing
 adalah 14,50% per tahun.

Margin financing receivables *hawalah* on
 December 31, 2024 and 2023 was 14,50% per
 annum, respectively.

Perusahaan memberikan fasilitas pembiayaan
hawalah pada 31 Desember 2024 dan 2023
 masing-masing dengan jangka waktu maksimal
 5 tahun dan maksimal 7 tahun.

The company provides *hawalah* financing facilities
 on December 31, 2024 and 2023, respectively,
 with a maximum term of 5 years and a maximum of
 7 years.

Atas piutang pembiayaan *hawalah* yang diberikan
 kepada nasabah, lessee diwajibkan untuk
 memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai
 dengan yang disyaratkan dalam perjanjian
 pembiayaan.

For *hawalah* financing receivables provided to
 customers, the lessee is required to provide
 guarantees to the Company in accordance with
 what is required in the financing agreement.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian
 adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for expected credit
 losses are as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal Tahun	--	220,000,000	Beginning Balances
Penyisihan (Pemulihan)			Allowance (Recovery)
Tahun Berjalan (Catatan 28)	--	(220,000,000)	For the Year (Note 28)
Jumlah	--	--	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak
 ada piutang pembiayaan *hawalah* yang
 direstrukturisasi.

As of December 31, 2024 and 2023 there were no
 restructured *hawalah* financing receivables.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan
 kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada
 tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah
 mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin
 timbul karena tidak tertagihnya piutang pembiayaan
hawalah.

Management believes that the allowance for
 expected credit losses provided as of
 December 31, 2024 and 2023 is sufficient to cover
 losses that may arise due to uncollectible *hawalah*
 financing receivables.

12. Piutang Lain-lain

12. Other Receivables

	2024	2023	
Pihak Berelasi (Catatan 30)			Related Parties (Note 30)
PT Pool Advista Indonesia Tbk	20,359,807,500	3,292,590,901	PT Pool Advista Indonesia Tbk
PT Pool Advista Aset Manajemen	--	1,029,600,000	PT Pool Advista Aset Manajemen
Sub Jumlah	20,359,807,500	4,322,190,901	Sub Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian			Less: Allowance for Expected
Kredit Ekspektasian	--	(1,029,600,000)	Credit Losses
Sub Jumlah Bersih	20,359,807,500	3,292,590,901	Sub Total - Net
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Victoria Syariah -			PT Bank Victoria Syariah -
Deposito Berjangka	13,500,000,000	13,500,000,000	Time Deposits
Lain-Lain	786,018,458	2,475,957,877	Others
Sub Jumlah	14,286,018,458	15,975,957,877	Sub Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian			Less: Allowance for Expected
Kredit Ekspektasian	(703,791,469)	(703,791,469)	Credit Losses
Sub Jumlah Bersih	13,582,226,989	15,272,166,408	Sub Total - Net
Jumlah - Bersih	33,942,034,489	18,564,757,309	Total - Net

Piutang kepada PT Bank Victoria Syariah sebesar
 Rp13.500.000.000 terdiri atas penempatan
 deposito sebesar Rp8.000.000.000 pada tahun
 2023 dan sebesar Rp5.500.000.000 adalah
 penempatan deposito berjangka yang dilakukan
 pada tahun 2022.

Receivables from PT Bank Victoria Syariah
 amounting to Rp13,500,000,000 consist of a
 deposit placement of Rp8,000,000,000 in 2023 and
 Rp5,500,000,000 is a time deposit placement
 made in 2022.

Penempatan deposito berjangka pada PT Bank
 Victoria Syariah sebesar yang disebutkan di atas
 dicatat sebagai Piutang Lain-Lain karena sedang
 dalam proses penyelesaian hukum terkait
 pencairannya (Catatan 36).

The placement of time deposits with PT Bank
 Victoria Syariah in the amount mentioned above is
 recorded as Other Receivables because the legal
 settlement process regarding the disbursement is
 currently in progress (Note 36).

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
Saldo Awal Tahun	1,733,391,469	2,030,789,475	Beginning Balances
Penyisihan			Allowance For the Year
Tahun Berjalan (Catatan 29)	323,345,485	703,791,469	(Note 29)
Penghapusan Tahun Berjalan	(1,352,945,485)	(1,001,189,475)	Write-off Current Year
Jumlah	703,791,469	1,733,391,469	Total

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas kolektibilitas saldo piutang lain-lain, manajemen berpendapat bahwa piutang dari PT Pool Advista Aset Manajemen sebesar Rp1.029.600.000 dan talangan atas beberapa pembiayaan nasabah bermasalah senilai Rp323.345.485 yang sebelumnya telah dibentuk cadangan penurunan nilai, tidak dapat tertagih lagi dan diputuskan untuk dihapusbukukan oleh manajemen.

Based on the results of management's review of the collectibility of other receivables, management is of the opinion that the receivables from PT Pool Advista Aset Manajemen amounting to Rp1,029,600,000 and advances from several non performing financing customers amounting to Rp323,345,485 which previously formed an allowance for impairment losses, are no longer collectible and management has decided to write-off.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin timbul karena tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that the allowance for expected credit losses provided as of December 31, 2024 and 2023 is sufficient to cover losses that may arise due to uncollectible other receivables.

13. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

13. Advances and Prepaid Expenses

	2024	2023	
<u>Uang Muka</u>	103,500,000	434,325,824	<u>Advances</u>
<u>Beban Dibayar di Muka</u>			<u>Prepaid Expenses</u>
Asuransi	34,251,151	120,179,870	Insurance
Lainnya	106,255,105	223,670,331	Others
Sub Jumlah	140,506,256	343,850,201	Sub Total
Jumlah	244,006,256	778,176,025	Total

14. Aset Tetap - Bersih

14. Fixed Assets - Net

	2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah dan Bangunan	47,377,500,000	--	--	47,377,500,000	Land and Building
Kendaraan	262,850,000	--	--	262,850,000	Vehicles
Peralatan Kantor	1,091,244,445	6,415,500	17,951,000	1,079,708,945	Office Equipments
Perlengkapan Kantor	1,533,238,132	5,530,000	--	1,538,768,132	Office Supplies
Sub Jumlah	50,264,832,577	11,945,500	17,951,000	50,258,827,077	Sub Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah dan Bangunan	12,239,187,500	2,368,875,000	--	14,608,062,500	Land and Building
Kendaraan	262,850,000	--	--	262,850,000	Vehicles
Peralatan Kantor	792,296,853	102,905,106	16,081,104	879,120,855	Office Equipments
Perlengkapan Kantor	903,972,417	182,809,442	--	1,086,781,859	Office Supplies
Sub Jumlah	14,198,306,770	2,654,589,548	16,081,104	16,836,815,214	Sub Total
Nilai Tercatat	36,066,525,807			33,422,011,863	Carrying Amount

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah dan Bangunan	47,377,500,000	--	--	--	47,377,500,000	Land and Building
Kendaraan	1,759,186,600	--	1,496,336,600	--	262,850,000	Vehicles
Peralatan Kantor	1,575,630,538	256,431,795	738,133,488	(2,684,400)	1,091,244,445	Office Equipments
Perlengkapan Kantor	1,590,826,582	--	60,272,850	2,684,400	1,533,238,132	Office Supplies
	<u>52,303,143,720</u>	<u>256,431,795</u>	<u>2,294,742,938</u>	<u>--</u>	<u>50,264,832,577</u>	
<u>Aset Hak-Guna</u>						<u>Right of Use Assets</u>
Bangunan	290,000,000	--	290,000,000	--	--	Building
Sub Jumlah	<u>52,593,143,720</u>	<u>256,431,795</u>	<u>2,584,742,938</u>	<u>--</u>	<u>50,264,832,577</u>	Sub Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah dan Bangunan	9,870,312,500	2,368,875,000	--	--	12,239,187,500	Land and Building
Kendaraan	1,251,122,084	101,612,903	1,089,884,987	--	262,850,000	Vehicles
Peralatan Kantor	1,428,935,372	88,421,961	725,060,480	--	792,296,853	Office Equipments
Perlengkapan Kantor	777,797,606	186,447,661	60,272,850	--	903,972,417	Office Supplies
	<u>13,328,167,562</u>	<u>2,745,357,525</u>	<u>1,875,218,317</u>	<u>--</u>	<u>14,198,306,770</u>	
<u>Aset Hak-Guna</u>						<u>Right of Use Assets</u>
Bangunan	290,000,000	--	290,000,000	--	--	Building
Sub Jumlah	<u>13,618,167,562</u>	<u>2,745,357,525</u>	<u>2,165,218,317</u>	<u>--</u>	<u>14,198,306,770</u>	Sub Total
Nilai Tercatat	<u>38,974,976,158</u>				<u>36,066,525,807</u>	Carrying Amount

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 201/2018 dan No. 202/2018 tanggal 13 November 2018, Perusahaan membeli Tanah dan Bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3099/Grogol Utara dan No. 3100/Grogol Utara dengan harga keseluruhan sebesar Rp45.000.000.000.

Based on Sale and Purchase Deed No. 201/2018 and No. 202/2018 dated November 13, 2018, the Company purchased Land and Buildings with Building Use Rights Certificate No. 3099/Grogol Utara and No. 3100/Grogol Utara with a total price of Rp45,000,000,000.

	2024	2023	
Nilai Jual Beli Gedung	45,000,000,000	45,000,000,000	Building Sale and Purchase Value
Nilai Biaya Perolehan atas Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	2,242,000,000	2,242,000,000	Value of Acquisition Costs for Land and Building Rights (BPHTB)
Biaya Pengurusan BBN, Roya, Cek Validasi PPh atas BPHTB	135,500,000	135,500,000	BBN Administration Fees, Royalties, Check the Validation of PPh on BPHTB
Total Biaya Perolehan	<u>47,377,500,000</u>	<u>47,377,500,000</u>	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	<u>(14,608,062,500)</u>	<u>(12,239,187,500)</u>	Accumulated Depreciation
Nilai Buku	<u>32,769,437,500</u>	<u>35,138,312,500</u>	Book value

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.654.589.548 dan Rp2.745.357.525 yang dicatat di beban umum dan administrasi (Catatan 27).

Fixed assets depreciation expenses for 2024 and 2023 amounted to Rp2,654,589,548 and Rp2,745,357,525, respectively, which were recorded in general and administrative expenses (Note 27).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp24.600.000.000 dan Rp11.770.000.000 kepada PT Asuransi Central Asia, pihak ketiga pada tahun 2024 dan PT Asuransi Raksa, PT Artha Graha General Insurance, dan PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, semuanya pihak ketiga pada tahun 2023. Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's fixed assets have been insured against fire, theft and other risks with a total insurance value of Rp24,600,000,000 and Rp11,770,000,000, respectively, to PT Asuransi Central Asia, third party in 2024 and PT Asuransi Raksa, PT Artha Graha General Insurance, and PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, all third parties in 2023. Management believes that the insurance value is adequate to cover possible losses on the insured assets.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Rugi pelepasan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebagai berikut:

Loss on disposal from fixed assets for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, are as follows:

	2024	2023	
Hasil Pelepasan/Klaim Asuransi			Disposal/Claim Insurance
Aset Tetap	--	162,580,645	of Fixed Assets
Nilai Tercatat	1,869,896	419,524,621	Carrying Value
Kerugian Pelepasan			Loss on Disposal
Aset Tetap (Catatan 29)	(1,869,896)	(256,943,976)	of Fixed Assets (Note 29)

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Based on a review of the individual fixed assets at the end of the year, management believes that there is no impairment in the carrying amount of the fixed assets.

15. Aset Takberwujud

15. Intangible Assets

	2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Perangkat Lunak	1,191,499,913	--	--	1,191,499,913	Software
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Perangkat Lunak	863,712,130	297,874,986	--	1,161,587,116	Software
Nilai Tercatat	327,787,783			29,912,797	Carrying Amount
	2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Perangkat Lunak	1,157,090,613	34,409,300	--	1,191,499,913	Software
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Perangkat Lunak	570,855,180	292,856,950		863,712,130	Software
Nilai Tercatat	586,235,433			327,787,783	Carrying Amount

Beban amortisasi aset takberwujud untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp297.874.986 dan Rp292.856.950 yang dicatat di beban umum dan administrasi (Catatan 27).

The amortisation expense for intangible assets for year 2024 and 2023 amounted to Rp297,874,986 and Rp292,856,950, respectively, which was recorded in general and administrative expenses (Note 27).

16. Beban Akrua

16. Accrued Expenses

	2024	2023	
Jasa Profesional	70,000,000	140,000,000	Professional Fee
Jumlah	70,000,000	140,000,000	Total

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

17. Utang Lain-Lain

17. Other Payables

	2024	2023
Pihak Ketiga		
Titipan Lain yang Belum Direalisasi	5,899,074,614	7,805,366,101
Jumlah	5,899,074,614	7,805,366,101

Third Parties
Other Unrealized Deposits
Total

Akun titipan lain yang belum direalisasi terutama merupakan kelebihan hasil penjualan agunan milik debitur Mohamad Aminudin Dahlan dibandingkan dengan jumlah nilai tercatat piutang debitur dengan jumlah kelebihan sebesar Rp3.940.295.000. Penjualan agunan ini dilakukan untuk merealisasikan pembayaran piutang debitur tersebut yang mengalami gagal bayar. Mengacu kepada Catatan 36 atas laporan keuangan ini, penjualan lelang ini telah melalui tahap eksekusi pengosongan dan penyerahan. Sehingga kelebihan hasil penjualan ini akan segera direalisasikan.

Other deposit accounts that have not been realized are mainly the excess of the proceeds from the sale of collateral owned by debtor Mohamad Aminudin Dahlan compared to the recorded value of the debtor's receivables with an excess amount of Rp3,940,295,000. The sale of this collateral was carried out to realize the payment of the debtor's receivables that had defaulted. Referring to Note 36 to this financial statement, this auction sale has gone through the execution stage of emptying and handing over. So that the excess proceeds from this sale will be realized soon.

18. Perpajakan

18. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2024	2023
Pajak Pertambahan Nilai	114,117,472	28,788,706

Value Added Tax

b. Utang Pajak

b. Tax Payables

	2024	2023
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	--	59,294,559
Pasal 23	4,649,702	4,144,798
Jumlah	4,649,702	63,439,357

Income Taxes
Article 21
Article 23
Total

c. Beban (Manfaat) Pajak

c. Income Tax Benefits (Expenses)

	2024	2023
Pajak Kini	--	--
Pajak Tangguhan	(1,107,437,333)	4,561,938,053
Jumlah	(1,107,437,333)	4,561,938,053

Current Tax
Deferred Tax
Total

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Rekonsiliasi pajak dengan beban pajak antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	(29,853,250,760)	(12,092,122,927)
Koreksi Fiskal		
<u>Beda Waktu:</u>		
Cadangan Kerugian Ekspektasian atas Piutang Pembiayaan	14,265,299,863	19,361,602,059
Cadangan Penurunan Nilai Portofolio Efek	3,685,201,896	86,901,423
Cadangan Kerugian Ekspektasian atas Piutang Lain-Lain	323,345,485	703,791,469
Penghapusan Cadangan Kerugian Ekspektasian atas Piutang Lain-Lain	(1,029,600,000)	(1,001,189,475)
Imbalan Kerja Jangka Panjang	281,442,815	283,255,928
Penyusutan Aset Tetap	256,238,021	1,335,503
Sub Jumlah	17,781,928,080	19,435,696,907
<u>Beda Tetap:</u>		
Kerugian Portofolio Efek	463,174,246	552,242,881
Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak Final	(878,236,208)	(821,469,958)
Beban Pajak	37,005,688	231,561,565
Beban Penghapusan Piutang Usaha	48,767,300	86,358,334
Natura	21,717,500	55,461,326
Lain-Lain	--	10,000,000
Sub Jumlah	(307,571,474)	114,154,148
Jumlah Koreksi Fiskal	17,474,356,606	19,549,851,055
Laba Kena Pajak (Rugi Fiskal)	(12,378,894,154)	7,457,728,128
Akumulasi Rugi Fiskal		
Tahun 2020	(15,885,433,943)	(15,885,433,943)
Tahun 2021	(20,170,189,521)	(20,170,189,521)
Tahun 2022	(5,808,325,567)	(5,808,325,567)
Tahun 2023	7,457,728,128	--
Jumlah Akumulasi Rugi Fiskal	(46,785,115,057)	(34,406,220,903)
Taksiran Pajak Kini	--	--

Perhitungan Penghasilan Kena Pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 tersebut di atas didasarkan pada perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam SPT Pajak Penghasilan Badan Tahunan.

Estimasi pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 tersebut di atas telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan Perusahaan kepada kantor pajak.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

The tax reconciliation with tax expense between loss before tax according to the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable profit (fiscal loss) is as follows:

Loss Before Income Tax as Presented in Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Fiscal Correction
<u>Temporary Difference:</u>
Allowance for Expected Credit Losses on Financing Receivables
Allowance for Impairment of Securities Portfolio
Allowance for Expected Credit Losses on Other Receivables
Write Off of Allowance for Expected Credit Losses on Other Receivables
Long Term Employee Benefits
Depreciation of Fixed Assets
Sub Total
<u>Permanent Difference:</u>
Loss of Securities Portfolio Income After Subject to Final Tax
Tax Expenses
Write-off Expenses for Financing Receivables
Natura
Others
Sub Total
Total Fiscal Correction
Taxable Income (Fiscal Losses)
Prior Years Accumulated
Year 2020
Year 2021
Year 2022
Year 2023
Total Accumulated Fiscal Losses
Estimated Current Taxes

The Calculation of Taxable Income for the year ending December 31, 2024 above is based on estimation calculations. This amount may differ from the taxable profit reported on the Annual Corporate Income Tax Return.

The estimated corporate income tax for the year ending December 31, 2023 above is in accordance with the Annual Tax Return (SPT) that the Company reported to the tax office.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense which calculated with applicable tax rate and income tax expense according to the statement of comprehensive income is as follows:

	2024	2023	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	(29,853,250,760)	(12,092,122,927)	Profit (Loss) Before Income Tax as Presented in Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pajak Penghasilan dengan Tarif yang Berlaku	6,567,715,168	2,660,267,044	Income Tax with Effective Tax Rate
Koreksi Fiskal dengan Tarif yang Berlaku	67,665,724	(25,113,913)	Fiscal Correction with Effective Tax Rate
Perubahan Pajak Tangguhan	(2,804,586,845)	(8,837,791,372)	Changes in Deferred Tax
Laba (Rugi) Fiskal yang Tidak Diakui Pajak Tangguhan	(2,723,356,714)	1,640,700,188	Unrecognized Fiscal Profit (Loss) Deferred Tax
Pajak Penghasilan Badan	1,107,437,333	(4,561,938,053)	Corporate Income Tax

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

	2023	Dikreditkan (Dibebankan) Laba Tahun Berjalan/ Credited (Charges) Profit for The Year	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	2024	
Imbalan Pasca-Kerja	190,211,162	61,268,869	(21,831,071)	229,648,960	Post-Employment Benefits
Cadangan Kerugian atas Piutang Pembiayaan	6,992,354,740	405,563,682	--	7,397,918,422	Allowance of Loss on Financing Receivables
Penurunan Nilai atas Piutang Lain-lain	381,346,123	(226,512,000)	--	154,834,123	Impairment of Other Receivables
Penurunan Nilai atas Portofolio Efek	277,041,363	810,744,417	--	1,087,785,780	Impairment of Securities Portfolio
Penyusutan Aset Tetap	333,192,825	56,372,365	--	389,565,190	Depreciation of Fixed Assets
Jumlah	8,174,146,213	1,107,437,333	(21,831,071)	9,259,752,475	Total
	2022	Dikreditkan (Dibebankan) Laba Tahun Berjalan/ Credited (Charges) Profit for The Year	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	2023	
Imbalan Pasca-Kerja	390,111,417	(270,050,575)	70,150,320	190,211,162	Post-Employment Benefits
Cadangan Kerugian atas Piutang Pembiayaan	11,213,058,781	(4,220,704,041)	--	6,992,354,740	Allowance of Loss on Financing Receivables
Penurunan Nilai atas Piutang Lain-lain	471,941,685	(90,595,562)	--	381,346,123	Impairment of Other Receivables
Penurunan Nilai atas Portofolio Efek	257,923,050	19,118,313	--	277,041,363	Impairment of Securities Portfolio
Penyusutan Aset Tetap	332,899,014	293,811	--	333,192,825	Depreciation of Fixed Assets
Jumlah	12,665,933,946	(4,561,938,053)	70,150,320	8,174,146,213	Total

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

e. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self assessment*. Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Administration

In accordance with the applicable tax regulations in Indonesia, the Company reports/remits taxes based on a self-assessment system. The Director General of Taxes ("DGT") can determine or change tax obligations within a certain period of time. For fiscal years 2007 and earlier, the period is ten years from the time the tax becomes due but not later than 2013, while for fiscal years 2008 and onwards, the period is five years from the time the tax becomes due.

19. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja, dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Perhitungan imbalan pasca-kerja pada 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, dengan laporannya masing-masing tertanggal 14 Maret 2025 dan 1 Maret 2024.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

19. Employee Benefits Liability

The Company recognizes a liability for employee benefits based on the Law No. 6 Year 2023 regarding the Issuance of Government Regulations as a replacement for the law no. 2 Year 2022 concerning Job Creation, and Government Regulations No. 35/2021. Calculation of post-employment benefits on December 31, 2024 and 2023, respectively calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, with reports dated March 14, 2025 and March 1, 2024, respectively.

The actuarial assumptions used in determining post-employment benefit expenses and liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Usia Pensiun Normal	58 Tahun/Year	58 Tahun/Year	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto (per Tahun)	7.11%	6.90%	Discount Rate (per Annum)
Kenaikan Gaji Tahunan (per Tahun)	10,00%		Annual Salary Increase (per Annum)
Tingkat Cacat	10% dari Tingkat Mortalita/10% of the Mortality Rate		Disability Rate
Tabel Kematian	Tabel Mortalita Indonesia (TMI) IV 2019 dengan estimasi perbaikan/ Indonesian Mortality Table (TMI) IV 2019 with estimated improvements		Mortality Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5% per tahun sampai usia 45 dan menurun secara linear ke 0% di usia 58 tahun/ 5% per year until age 45 and decreases linearly to 0% at age 58 and thereafter		Resignation Rate
Metode	Projected Unit Credit		Method

Beban imbalan pasca-kerja Perusahaan dialokasikan beban usaha adalah sebagai berikut:

The Company's post-employment benefit expenses are allocated to operating expenses as follows:

	2024	2023	
Beban Jasa Kini	222,086,044	201,906,123	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu atas Amandemen Program	--	2,733,605	Past Service Cost for Program Amendments
Biaya Bunga	59,356,771	78,616,200	Interest Cost
Jumlah	281,442,815	283,255,928	Total

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan
 adalah sebagai berikut:

*Movements in the Company's post-employment
 benefit liabilities are as follows:*

	2024	2023	
Saldo Awal Tahun	864,596,188	1,773,233,713	Beginning Balances
Beban Tahun Berjalan (Catatan 27)	281,442,815	283,255,928	Expenses Current Year (Note 27)
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Imbalan Pasca-Kerja	(99,232,140)	318,865,089	Actuarial Gain (loss) on Post-Employment Benefits
Pembayaran Imbalan	(2,947,958)	(1,510,758,542)	Benefit Payment
Saldo Akhir Tahun	1,043,858,905	864,596,188	Ending Balances

Informasi historis mengenai nilai kini kewajiban
 imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul pada
 liabilitas program adalah sebagai berikut:

*Historical information regarding the present value
 of the defined benefit obligation and the resulting
 adjustments to plan liabilities are as follows:*

	2024	2023	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja	1,043,858,905	864,596,188	Present Value of Post- Employment Benefits Liabilities
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial belum Diakui	--	--	Unrecognized Actuarial Losses (Gains)
Saldo Akhir Tahun	1,043,858,905	864,596,188	Ending Balances

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas
 imbalan pasca-kerja tersebut telah memadai untuk
 menutup liabilitas manfaat karyawan Perusahaan.

*Management believes that the estimated post-
 employment benefits are adequate to cover the
 Company's employee benefit obligations.*

Melalui program pensiun imbalan pasti,
 Perusahaan menghadapi sejumlah risiko signifikan
 sebagai berikut:

*Through the defined benefit pension plan, the
 Company faces a number of significant risks as
 follows:*

1. Perubahan Imbal Hasil Obligasi
 Penurunan pada imbal hasil obligasi pemerintah
 berperingkat tinggi menyebabkan kenaikan
 liabilitas program, meskipun secara parsial akan
 saling hapus oleh kenaikan nilai dari
 kepemilikan obligasi program.
2. Tingkat Kenaikan Gaji
 Liabilitas imbalan pensiun Perusahaan
 berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan
 semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan
 menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

1. *Changes in Bond Yields*
*A decrease in the yield on high-rated
 government bonds leads to an increase in
 plan liabilities, although this will be partially
 offset by an increase in the value of the plan
 bond holdings.*
2. *Salary Increase Rate*
*The Company's pension benefit obligations
 are related to the rate of salary increase, and
 the higher the rate of salary increase, the
 greater the liability.*

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap
 perubahan asumsi utama tertimbang pada
 31 Desember 2024 dan 2023 adalah:

*The sensitivity of the defined benefit obligation to
 changes in key assumptions is weighted at
 December 31, 2024 and 2023 are:*

	2024	2023	
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto			Sensitivity Analysis of Discount Rate
Jika Tingkat + 1%	(117,956,400)	(102,105,084)	If Rate + 1%
Jika Tingkat - 1%	137,531,579	119,725,655	If Rate - 1%
Analisa Sensitivitas Kenaikan Upah			Sensitivity Analysis of Salary Increase
Jika Tingkat + 1%	143,110,595	123,791,590	If Rate + 1%
Jika Tingkat - 1%	(125,301,615)	(107,824,649)	If Rate - 1%

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

20. Modal Saham

20. Share Capital

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada
 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai
 berikut:

The composition of the Company's shareholders in
 December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	2024 dan/ and 2023		
	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total Rp
PT Pool Advista Indonesia Tbk ^{*)}	2,558,239,599	76.34%	255,823,959,900
Tuan/Mr Freddy Gunawan	1	0.00%	100
PT Asabri (Persero) Tbk	256,228,000	7.65%	25,622,800,000
Publik (Masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)/ Public (Each ownership less than 5%)	536,608,000	16.01%	53,660,800,000
Jumlah/Total	3,351,075,600	100.00%	335,107,560,000

^{*)} Berdasarkan laporan bulanan kepemilikan saham dari Biro Administrasi Efek, PT Ficomindo Buana Resgistrar, dimana kepemilikan tersebut terdiri dari saham pendiri dan saham yang diperoleh lewat bursa.
 Based on the monthly report on share ownership from the Securities Administration Bureau, PT Ficomindo Buana Resgistrar, which the ownership consists of the founder's shares and shares obtained through the stock exchange.

Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal dan
 akhir tahun:

Reconciliation of the number of the outstanding
 shares at the beginning and end of the year:

	2024 (Lembar Saham/ Shares)	2023 (Lembar Saham/ Shares)	
Jumlah Saham Beredar pada Awal Tahun	3,351,075,600	3,351,075,300	Total of Outstanding Shares at the Beginning of the Year
Hasil Pelaksanaan Waran Seri I	--	300	Results of the Exercise of Series I Warrants
Jumlah	3,351,075,600	3,351,075,600	Total

21. Tambahan Modal Disetor - Bersih

21. Additional Paid-in Capital - Net

	2024	2023	
Program Pengampunan Pajak	50,000,000	50,000,000	Tax Amnesty Program
Hasil Penawaran Umum Saham Perdana			Results of Initial Public Offering
Agio Saham	28,000,000,000	28,000,000,000	Premium
Biaya Emisi	(4,589,474,857)	(4,589,474,857)	Shares Issuance Costs
Sub Jumlah	23,410,525,143	23,410,525,143	Sub Total
Hasil Pelaksanaan Waran Seri I			Results of the Exercise of Series I
Agio Saham (Catatan 1.b)	440,340,800	440,340,800	Premium (Note 1.b)
Jumlah	23,900,865,943	23,900,865,943	Total

22. Cadangan Umum

22. General Reserve

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang
 Saham Perusahaan No. 11 tanggal
 14 Juni 2019, pemegang saham menyetujui untuk
 menyisihkan saldo laba sebesar Rp6.000.000.000
 sebagai cadangan umum. Cadangan umum
 tersebut dibentuk sehubungan ketentuan dalam
 Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun
 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan
 Perusahaan untuk membentuk cadangan umum

Based on the minutes of the Company's General
 Meeting of Shareholders No. 11 dated on June 14,
 2019, the shareholders agreed to set aside retained
 earnings of Rp6,000,000,000 as a general reserve.
 The general reserve was determined in accordance
 with the provisions of the Law of the Republic of
 Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited
 Liability Companies which requires companies to
 form a general reserve of at least 20% of the total

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor sebagai cadangan umum. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan di bawah tangan tanggal 30 Oktober 2015, pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan saldo laba sebesar Rp11.000.000.000 sebagai cadangan umum. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan Perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor sebagai cadangan umum. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

issued and paid-up capital as a general reserve. There is no time limit set for the fulfillment of these obligations.

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders of the Company under the hand dated October 30, 2015, the shareholders agreed to set aside retained earnings of Rp11,000,000,000 as a general reserve. The general reserve was determined in accordance with the provisions of the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies which requires companies to form a general reserve of at least 20% of the total issued and paid-up capital as a general reserve. There is no set time limit for the fulfillment of these obligations.

23. Pendapatan Bunga dari Pembiayaan Konvensional

23. Interest Income from Conventional Financing

	2024	2023	
Pembiayaan Investasi			Investment Financing
Pihak Ketiga	3,087,825,388	909,439,984	Third Parties
Pembiayaan Modal Kerja			Working Capital Financing
Pihak Ketiga	2,367,967,337	1,526,779,299	Third Parties
Pembiayaan Multiguna Pihak Ketiga	220,617,723	291,550,947	Multipurpose Financing - Third Parties
Jumlah	5,676,410,448	2,727,770,230	Total

24. Pendapatan dari Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah

24. Income from Financing based on Sharia Principles

	2024	2023	
Pembiayaan <i>Murabahah</i> -			<i>Murabahah Financing</i> -
Pendapatan Margin dari			Margin Income from
Jual Beli			Sale and Purchase
Pihak Berelasi (Catatan 30)	244,325,976	1,059,697,107	Related Parties (Note 30)
Pihak Ketiga	2,299,982,904	2,985,515,566	Third Parties
	2,544,308,880	4,045,212,673	
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>			<i>Musyarakah Mutanaqishah</i>
<i>Mutanaqishah</i> -			Financing -
Pendapatan Bagi Hasil			Profit Sharing Income
Pihak Berelasi (Catatan 30)	1,165,113,266	1,165,498,518	Related Parties (Note 30)
Pihak Ketiga	2,574,231,889	3,117,871,266	Third Parties
	3,739,345,155	4,283,369,784	
Pembiayaan dari <i>Ijarah</i>			<i>Ijarah Financing</i>
Pihak Berelasi (Catatan 30)	80,201,334	21,040,000	Related Parties (Note 30)
Pihak Ketiga	1,977,237,448	1,606,425,134	Third Parties
	2,057,438,782	1,627,465,134	
Pembiayaan <i>Hawalah</i>			<i>Hawalah Financing</i>
Pihak Ketiga	343,685,571	2,108,192,378	Third Parties
Jumlah	8,684,778,388	12,064,239,969	Total

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

**25. Kerugian atas Perubahan Nilai Wajar Portofolio
Efek - Bersih**

**25. Loss on Changes in Fair Value of Securities
Portfolio - Net**

	2024	2023	
Unit Reksadana			Mutual Fund Unit
Kerugian Bersih			Unrealized Net
yang Belum Direalisasi	(463,174,246)	(118,685,981)	Losses
Saham dengan Kuotasi			Shares with Quotation
Kerugian Bersih			Unrealized Net
yang Belum Direalisasi	--	(433,556,900)	Losses
Jumlah	(463,174,246)	(552,242,881)	Total

26. Pendapatan Lain-lain

26. Other Income

	2024	2023	
Pendapatan Bunga, Bunga Deposito			Interest Income, Deposit Interest
dan Jasa Giro	510,236,208	659,098,883	and Current Account
Pendapatan Sewa - Bersih	368,000,000	157,500,000	Rent Income - Net
Lain-Lain	2,451,938,789	3,486,504,681	Others
Jumlah	3,330,174,997	4,303,103,564	Total

27. Beban Umum dan Administrasi

27. General and Administration Expenses

	2024	2023	
Gaji dan Tunjangan Karyawan	11,585,293,180	11,717,128,332	Salaries and Allowances
Penyusutan Aset Tetap			Depreciation of Fixed Assets
(Catatan 14)	2,654,589,548	2,745,357,525	(Note 14)
Jasa Profesional	2,356,828,607	4,572,636,365	Professional Fees
Asuransi	830,812,462	561,950,879	Insurance
Administrasi	610,437,300	945,548,132	Administration
Perbaikan dan Pemeliharaan	403,268,498	545,112,342	Repair and Maintenance
Amortisasi (Catatan 15)	297,874,986	292,856,950	Amortization (Note 15)
Listrik, Air dan Energi	291,441,190	248,999,033	Electricity, Water and Energy
Imbalan Pasca-Kerja			Post-Employment Benefits
(Catatan 19)	281,442,815	283,255,928	(Note 19)
Sewa	162,036,400	84,404,659	Rent
Komunikasi	151,384,126	116,728,588	Communication
Transportasi dan Perjalanan Dinas	107,820,793	197,061,676	Transportation and Business Travel
Perlengkapan Kantor	19,189,250	32,028,600	Office Supplies
Lain-Lain	499,000	61,509,995	Others
Jumlah	19,752,918,155	22,404,579,004	Total

**28. Penyisihan (Pemulihan) Cadangan Kerugian
Ekspektasian Piutang Pembiayaan**

**28. Allowance (Recovery) for Expected Losses
on Financing Receivables**

	2024	2023	
Pembiayaan Investasi	3,359,498,093	(5,883,458,730)	Investment Financing
Pembiayaan Modal Kerja	3,429,374,729	(2,379,432,917)	Working Capital Financing
Pembiayaan Multiguna	110,353,278	(307,897,794)	Multipurpose Financing
Pembiayaan Murabahah	(219,586,851)	(1,046,572,941)	Murabahah Financing
Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah	11,801,100,178	17,223,138,766	Musyarakah Mutanaqishah Financing
Pembiayaan Ijarah	3,882,890,880	55,059,276	Ijarah Financing
Pembiayaan Hawalah	--	(220,000,000)	Hawalah Financing
Jumlah	22,363,630,307	7,440,835,660	Total

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

29. Beban Lain-lain

29. Other Expenses

	2024	2023	
Beban Penurunan Nilai			Impairment Value
Portofolio Efek (Catatan 4)	3,685,201,896	86,901,423	of Securities Portfolio (Note 4)
Beban Penurunan Nilai			Impairment Value
Piutang Lain-Lain (Catatan 12)	323,345,485	703,791,469	of Other Receivables (Note 12)
Beban Transaksi			Securities Portfolio Transaction
Portofolio Efek di Bursa	144,162,137	186,505,010	Expenses at the Exchange
Beban Pajak	37,005,688	231,561,565	Tax Expenses
Kerugian Pelepasan			Loss on Disposal of
Aset Tetap (Catatan 14)	1,869,896	256,943,976	Fixed Assets (Note 14)
Lain-Lain	906,000,284	1,375,428	Others
Jumlah	5,097,585,386	1,467,078,871	Total

30. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

30. Balances and Transactions with Related Parties

- a. Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, antara lain:

- a. In its business activities, the Company conducts transactions with related parties, including:

	2024	2023	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets	2024	2023	
Piutang Pembiayaan Murabahah (Catatan 8)						Murabahah Financing Receivables (Note 8)
Andi Sulaiman Syah	48,244,114	250,422,585	0.02%	0.10%		Andi Sulaiman Syah
PT Arkazh Mandiri Pratama	--	6,092,580,561	--	2.48%		PT Arkazh Mandiri Pratama
Jumlah	48,244,114	6,343,003,146	0.02%	2.58%		Total
Piutang Pembiayaan - Musyarakah Mutanaqishah (Catatan 9)						Musyarakah Mutanaqishah Financing Receivables (Note 9)
PT Arkazh Mandiri Pratama	12,162,076,970	8,481,261,970	5.66%	3.46%		PT Arkazh Mandiri Pratama
Piutang Pembiayaan - Ijarah (Catatan 10)						Ijarah Financing Receivables (Note 10)
PT Arkazh Mandiri Pratama	807,306,452	--	0.38%	--		PT Arkazh Mandiri Pratama
Piutang Lain-Lain (Catatan 12)						Other Receivables (Note 12)
PT Pool Advista Indonesia Tbk	20,359,807,500	3,292,590,901	9.48%	1.34%		PT Pool Advista Indonesia Tbk
PT Pool Advista Aset Management	--	1,029,600,000	--	0.42%		PT Pool Advista Aset Management
Jumlah	20,359,807,500	4,322,190,901	9.48%	1.76%		Total
	2024	2023	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/ Percentage to Total Revenues	2024	2023	
Pendapatan Pembiayaan Murabahah (Catatan 24)						Murabahah Financing Income (Note 24)
PT Arkazh Mandiri Pratama	229,306,096	1,012,652,704	2.64%	8.39%		PT Arkazh Mandiri Pratama
Andi Sulaiman Syah	15,019,880	12,335,591	0.17%	0.10%		Andi Sulaiman Syah
Fatmawati	--	26,256,733	--	0.22%		Fatmawati
Raden Ari Priyadi ^(*)	--	8,452,079	--	0.07%		Raden Ari Priyadi ^(*)
Jumlah	244,325,976	1,059,697,107	2.81%	8.78%		Total

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024	2023	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/ Percentage to Total Revenues		
			2024	2023	
Pendapatan Pembiayaan -					Musarakah Mutanaqishah
Musarakah Mutanaqishah					Financing Income
(Catatan 24)					(Note 24)
Mujoko Yandri Panjaitan*)	--	34,584,459	--	0.29%	Mujoko Yandri Panjaitan*)
PT Arkazh Mandiri Pratama	1,165,113,266	1,130,914,059	13.42%	9.37%	PT Arkazh Mandiri Pratama
Jumlah	1,165,113,266	1,165,498,518	13.42%	9.66%	Total
Pendapatan Pembiayaan Ijarah					Ijarah Financing Income
(Catatan 24)					(Note 24)
PT Arkazh Mandiri Pratama	80,201,334	21,040,000	0.92%	0.17%	PT Arkazh Mandiri Pratama
Jumlah	80,201,334	21,040,000	0.92%	0.17%	Total

*) Mujoko Yandri Panjaitan sudah tidak menjabat Direktur sejak 20 Juni 2023
 **) Raden Ari Priyadi sudah tidak menjabat Direktur sejak 21 November 2023

*) Mujoko Yandri Panjaitan has no longer served as Director since June 20, 2023
 **) Raden Ari Priyadi has no longer served as Director since November 21, 2023

	2024	2023	Persentase terhadap Jumlah Beban/ Percentage to Total Expenses		
			2024	2023	
Beban Umum dan Administrasi					General and Administrations
Gaji dan Tunjangan					Salaries and allowances
Komisaris dan					Board of Commissioners and
Direksi	5,309,209,303	5,841,250,116	26.88%	26.07%	Directors
Beban Umum dan Administrasi					General and Administrations
Jasa Profesional					Professional Fees
PT Pool Advista Indonesia Tbk	900,000,000	2,150,000,000	4.56%	9.60%	PT Pool Advista Indonesia Tbk

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan
 dengan ketentuan yang setara dengan yang
 berlaku dalam transaksi yang wajar.

All transactions with related parties are carried out
 under terms that are equivalent to those applicable
 in fair transactions.

b. Sifat dan Hubungan Pihak Berelasi:

b. Nature and Relationship of Related Parties:

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Transaksi/ Transaction
1	PT Pool Advista Indonesia Tbk	Entitas Induk/Parent Entity	Piutang Lain-lain dan Jasa Profesional/Other Receivables and Professional Fees
2	PT Pool Advista Aset Management	Dikendalikan oleh Pengendali yang Sama/Under Common Control	Piutang Lain-lain/Other Receivables
3	PT Arkazh Mandiri Pratama	Dikendalikan oleh Pengendali yang Sama/Under Common Control	Piutang Pembiayaan Syariah dan Pendapatan Pembiayaan Syariah/Sharia Financing Receivables and Sharia Financing Income
4	Komisaris dan Direksi/Board of Commissioners and Directors	Manajemen Kunci/Key Management	Gaji dan Tunjangan/Salaries and Allowances
5	Andi Sulaiman Syah	Manajemen Kunci/Key Management	Piutang Pembiayaan Syariah dan Pendapatan Pembiayaan Syariah/Sharia Financing Receivables and Sharia Financing Income

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

31. Laba (Rugi) Per Saham

31. Earnings (Loss) Per Share

	2024	2023	
Rugi Tahun Berjalan untuk Perhitungan Rugi per Saham Dasar	(28,745,813,427)	(16,654,060,980)	Loss for the Year for the Calculation of Basic Loss per share
Jumlah Saham Beredar Awal Tahun	3,351,075,300	3,351,075,000	Total of Outstanding Shares at Beginning of the Year
Ditambah:			Additional:
Pelaksanaan Waran Seri I	--	300	Exercise of Series I Warrants
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar	3,351,075,300	3,351,075,300	Weighted Average Shares Outstanding
Rugi per Saham Dasar	(8.58)	(4.97)	Basic Loss per Share
Rugi Tahun Berjalan untuk Perhitungan Rugi per Saham Dasar	(28,745,813,427)	(16,654,060,980)	Loss for the Year for the Calculation of Basic Loss per share
Jumlah Saham Beredar Awal Tahun	3,351,075,300	3,351,075,000	Total of Outstanding Shares at Beginning of the Year
Ditambah:			Additional:
Pelaksanaan Waran Seri I	--	6,475,600	Exercise of Series I Warrants
Tambahan Saham dari Konversi Waran yang Diasumsikan (Catatan 1.b)	800,000,000	793,524,400	Assumed Conversion of Warrants (Note 1.b)
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar	4,151,075,300	4,151,075,000	Weighted Average Shares Outstanding
Rugi per Saham Dilusian	(6.92)	(4.01)	Diluted Loss per Share

32. Informasi Segmen

32. Segment Information

	2024 (Dalam Ribuan Rupiah)/(In Thousand Rupiah)					
	Pembiayaan Modal Kerja/ Working Capital Financing	Pembiayaan Investasi/ Investment Financing	Pembiayaan Multiguna/ Multiguna Financing	Pembiayaan Prinsip Syariah/ Financing Principle Sharia	Lain-Lain/ Others	Jumlah/ Total
Pendapatan	2,367,967	3,087,825	220,618	8,684,778	3,206,730	17,567,918
Umum dan Administrasi	(5,689,802)	(7,419,492)	(530,105)	(6,113,519)	--	(19,752,918)
Bunga dan Beban Keuangan	--	--	--	--	(158,269)	(158,269)
Penghapusan Piutang Pembiayaan	--	--	--	--	(48,767)	(48,767)
Penyisihan (Pemulihan) Cadangan						
Kerugian Ekspektasi Piutang Pembiayaan	(3,429,375)	(3,359,498)	(110,353)	(15,464,404)	--	(22,363,630)
Beban Lain-Lain	--	--	--	--	(5,097,585)	(5,097,585)
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(6,751,210)	(7,691,165)	(419,840)	(12,893,145)	(2,097,891)	(29,853,251)
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	--	1,107,437	1,107,437
Rugi Tahun Berjalan	(6,751,210)	(7,691,165)	(419,840)	(12,893,145)	(990,454)	(28,745,814)
Rugi Komprehensif						
Lain setelah Pajak	--	--	--	--	77,401	77,401
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(6,751,210)	(7,691,165)	(419,840)	(12,893,145)	(913,053)	(28,668,413)
Aset dan Liabilitas						
Aset Segmen	17,875,917	21,545,978	4,066,550	53,349,228	118,003,549	214,841,222
Liabilitas Segmen	--	--	--	--	7,017,583	7,017,583
Informasi Segmen Lainnya						
Pengeluaran Modal						
- Aset Tetap	--	--	--	--	11,946	11,946
Penyusutan Aset Tetap	--	--	--	--	2,654,590	2,654,590
Beban Non Kas Lainnya:						
- Imbalan Pasca-Kerja	--	--	--	--	281,443	281,443

Revenues
General and Administration
Interest and Finance Charges
Write-off Financing Receivables
Allowance (Recovery) of Expected Credit Loss Financing Receivables
Other Expenses
Loss Before Income Tax
Income Tax Expenses
Loss for the Year
Other Comprehensive Loss After Tax
Other Comprehensive Loss for the Year
Assets and Liabilities
Segment Assets
Segment Liabilities
Other Segment Information
Capital Expenditures
- Fixed Assets
Depreciation of Fixed Assets
Other Non-Cash Expenses:
- Post-Employment Benefits

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

2023 (Dalam Ribuan Rupiah)/(In Thousand Rupiah)						
Pembiayaan Modal Kerja/ Working Capital Financing	Pembiayaan Investasi/ Investment Financing	Pembiayaan Multiguna/ Multiguna Financing	Pembiayaan Prinsip Syariah/ Syariah Principle Financing	Lain-Lain/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan	1,526,779	909,440	291,551	12,064,240	4,523,030	19,315,040
Umum dan Administrasi	(5,050,485)	(3,008,367)	(964,431)	(13,381,296)	--	(22,404,579)
Bunga dan Beban Keuangan	--	--	--	--	(8,311)	(8,311)
Penghapusan Piutang Pembiayaan	--	--	--	--	(86,358)	(86,358)
Penyisihan (Pemulihan) Cadangan	--	--	--	--	--	--
Kerugian Ekspektasian Piutang Pembiayaan	2,379,433	5,883,459	307,898	(16,011,625)	--	(7,440,836)
Beban Lain-Lain	--	--	--	--	(1,467,079)	(1,467,079)
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(1,144,273)	3,784,531	(364,982)	(17,328,681)	2,961,282	(12,092,123)
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	--	(4,561,938)	(4,561,938)
Rugi Tahun Berjalan	(1,144,273)	3,784,531	(364,982)	(17,328,681)	(1,600,657)	(16,654,061)
Rugi Komprehensif	--	--	--	--	(248,715)	(248,715)
Lain setelah Pajak	--	--	--	--	--	--
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(1,144,273)	3,784,531	(364,982)	(17,328,681)	(1,849,371)	(16,902,776)
Aset dan Liabilitas	26,052,883	15,377,152	2,033,800	97,375,698	104,525,919	245,365,452
Aset Segmen	--	--	--	--	8,873,402	8,873,402
Liabilitas Segmen	--	--	--	--	--	--
Informasi Segmen Lainnya	--	--	--	--	--	--
Pengeluaran Modal	--	--	--	--	256,432	256,432
- Aset Tetap	--	--	--	--	2,745,358	2,745,358
Penyusutan Aset Tetap	--	--	--	--	--	--
Beban Non Kas Lainnya:	--	--	--	--	283,256	283,256
- Imbalan Pasca-Kerja	--	--	--	--	--	--

33. Informasi Keuangan Tambahan – Unit Syariah

33. Supplementary Financial Information – Sharia Unit

Informasi keuangan untuk unit syariah adalah sebagai berikut:

The financial information for sharia unit are as follows:

	2024	2023	
ASET			ASSETS
Kas dan Setara Kas	11,219,826,918	11,438,563,970	Cash and Cash Equivalents
Piutang Pembiayaan Murabahah - Bersih			Murabahah Financing Receivables - Net
Pihak Berelasi	47,924,959	6,343,003,146	Related Parties
Pihak Ketiga	17,955,672,279	23,596,674,660	Third Parties
Piutang Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah - Bersih			Musyarakah Mutanaqishah Financing Receivables - Net
Pihak Berelasi	12,111,686,022	8,429,571,752	Related Parties
Pihak Ketiga	7,990,342,547	26,872,516,795	Third Parties
Piutang Pembiayaan Ijarah - Bersih			Ijarah Financing Receivables - Net
Pihak Berelasi	803,991,824	--	Related Parties
Pihak Ketiga	14,439,609,898	21,908,740,343	Third Parties
Piutang Pembiayaan Hawalah - Bersih			Hawalah Financing Receivables - Net
Pihak Ketiga	--	10,225,191,382	Third Parties
Piutang Lain-lain	35,451,716,402	13,330,837,288	Other Receivables
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	21,666,649	443,023,324	Advance and Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	23,056,898	5,861,647	Prepaid Taxes
Aset Tetap - Bersih	7,764,636	9,664,792	Fixed Assets - Net
Aset Takberwujud	7,690,124	296,962,785	Intangible Assets
JUMLAH ASET	100,080,949,156	122,900,611,884	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang Pajak	327,000	59,596,559	Taxes Payable
Utang Lain-lain	846,502,956	10,628,108,299	Other Payables
JUMLAH LIABILITAS	846,829,956	10,687,704,858	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal disetor	131,000,000,000	131,000,000,000	Paid-in Capital
Rugi Tahun Sebelumnya	(18,787,092,969)	(263,090,081)	Net Loss For Prior Year
Rugi Tahun Berjalan	(12,978,787,831)	(18,524,002,893)	Net Loss For The Year
Jumlah Ekuitas	99,234,119,200	112,212,907,026	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	100,080,949,156	122,900,611,884	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Informasi laba rugi untuk unit syariah adalah
 sebagai berikut:

Profit and loss information for the sharia unit is as
 follows:

	2024	2023	
PENDAPATAN			REVENUES
Pembiayaan Murabahah	2,544,308,880	4,045,212,673	Murabahah Financing
Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah	3,739,345,155	4,283,369,784	Musyarakah Mutanaqishah
Pembiayaan Ijarah	2,057,438,782	1,627,465,134	Ijarah Financing
Pembiayaan Hawalah	343,685,571	2,108,192,378	Hawalah Financing
Administrasi	75,000,000	569,875,000	Administration
Jumlah Pendapatan	8,759,778,388	12,634,114,970	Total Revenues
BEBAN			EXPENSES
Beban Pegawai	4,498,783,403	12,565,719,874	Employee Expenses
Honorarium Tenaga Ahli	3,075,000	2,264,021,600	Expert Honorarium
Sewa	25,000,000	--	Rental
Transportasi	14,844,259	31,536,639	Transportation
Perjalanan Dinas dan akomodasi	29,909,652	115,349,864	Business Travel Expenses and Accommodation
Depresiasi dan Amortisasi	295,040,317	395,928,051	Depreciation and Amortization
Listrik dan komunikasi	117,070,484	12,660,000	Electrical and Communication
Alat Tulis Kantor & Cetakan	2,967,500	15,788,100	Office Stationery
Umum dan Kesekretariatan	143,501,115	391,195,217	General and Secretarial
Pelatihan & Pendidikan	43,771,833	268,170,612	Training & Education
Asuransi	479,013,363	508,289,517	Insurance
Perbaikan & Pemeliharaan	117,002,017	141,282,931	Repair & Maintenance
Penyisihan Kerugian			Provision for Expected
Penurunan Nilai Piutang Pembiayaan	15,464,404,207	16,011,625,101	Credit Loss Financing Receivables
Hiburan	--	10,000,000	Entertainment
Beban Penghapusan Piutang Lain-lain	--	77,054,500	Expenses for Writing off Other Receivables
Jumlah Beban	21,234,383,150	32,808,622,006	Total Expenses
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(12,474,604,762)	(20,174,507,036)	LOSS BEFORE INCOME TAX
PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan Non-Operasional			Non-Operating Income
Margin Deposito & Giro	365,309,760	498,667,128	Deposit interest & Giro
Lain-lain	39,053,056	1,550,275,222	Others
Beban Non-Operasional			Non-Operating Expense
Lain-lain	(908,545,885)	(398,438,205)	Others
Jumlah Pendapatan (Beban) lainnya	(504,183,069)	1,650,504,144	Total Other Income (Expenses)
RUGI TAHUN BERJALAN	(12,978,787,831)	(18,524,002,893)	LOSS FOR THE YEAR
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(12,978,787,831)	(18,524,002,893)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

34. Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko sebagai berikut:

1. Risiko Strategi
2. Risiko Kredit
3. Risiko Operasional
4. Risiko Pasar
5. Risiko Likuiditas
6. Risiko Hukum
7. Risiko Kepatuhan
8. Risiko Reputasi

Kebijakan Manajemen Risiko

Perkembangan dunia *multifinance* yang disertai dengan meningkatnya kompleksitas aktivitas pembiayaan semakin mempertegas pentingnya tata kelola Perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Kedua hal tersebut merupakan faktor

34. Financial Risk Management

The Company is exposed to the following risks:

1. Strategic Risk
2. Credit Risk
3. Operational Risk
4. Market Risk
5. Liquidity Risk
6. Legal Risk
7. Compliance Risk
8. Reputation Risk

Risk Management Policy

Developments in the multi-finance world accompanied by the increasing complexity of financing activities further emphasize the importance of good corporate governance and reliable risk management. Both of these are important factors that are concerns to the

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

penting yang menjadi perhatian para investor dalam penilaian pilihan target investasinya. Penerapan manajemen risiko di Perusahaan pada dasarnya sudah dilakukan sejak Perusahaan berdiri, meskipun dengan cara yang masih konvensional dan berkembang sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

Kerangka Manajemen Risiko

Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan ditetapkan untuk mengklarifikasikan dan menganalisis risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan Perusahaan, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

Manajemen Risiko merupakan aktivitas yang ditujukan untuk melakukan pengukuran, mitigasi serta *monitoring* atas berbagai risiko. Efektivitas sistem manajemen risiko memungkinkan manajemen untuk mendapatkan informasi yang terkini dan akurat dalam hal adanya pelanggan atau ketidakpatuhan terhadap prosedur dan hal ini dapat digunakan sebagai dasar pengambilan tindakan untuk mengurangi pengaruh risiko dalam hubungannya dengan aset Perusahaan yang mengandung risiko.

Risiko Strategi

Risiko strategi adalah Risiko akibat ketidaktepatan Perusahaan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan Perusahaan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Direksi Perusahaan telah menyusun rencana strategis di dalam Rencana Bisnis Tahunan yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, dan disetujui oleh Dewan Komisaris antara lain.

- a. Mencapai Rasio NPF Net dibawah 5% di tahun 2025 dengan melakukan tindakan-tindakan penyelesaian NPF secara intensif serta menjaga rasio permodalan, rasio rentabilitas dan rasio likuiditas yang baik sesuai dengan ketentuan OJK, maka tingkat kesehatan Perusahaan bisa terjaga minimal SEHAT.
- b. Diversifikasi Pembiayaan dengan menargetkan pembiayaan baru pada sektor industri yang diperkirakan akan tumbuh baik pada tahun 2025 serta menempatkan (*positioning*) Perusahaan pada segmen komersial di bidang perumahan dan related bisnisnya serta Pembiayaan tagihan.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

investors in evaluating the option of investment targets. The implementation of risk management in the Company has basically been carried out since the Company was founded, although in a way that is still conventional and develops in accordance with developments in internal and external conditions.

Risk Management Framework

The Company's Risk Management Policy is established to clarify and analyze the risks faced by the Company, to determine risk limits and appropriate controls, as well as to monitor risk and compliance with the limits that have been set. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered by the Company, through training and management standards and procedures, strive to develop an obedient and constructive control environment, where all employees understand their duties and responsibilities.

Risk Management is an activity aimed at measuring, mitigating and monitoring various risks. The effectiveness of the risk management system allows management to obtain up-to-date and accurate information in the event of a customer or non-compliance with procedures and this can be used as a basis for taking action to reduce the impact of risk in relation to the Company's assets that contain risk.

Strategy Risk

Strategic risk is the risk from the Company's inaccuracy in making and/or implementing a strategic decision also the Company's failure to anticipate changes in the business environment.

The Company's Directors have prepared a strategic plan in the Annual Business Plan which was submitted to the Financial Services Authority, and approved by the Board of Commissioners, among others.

- a. The Net NPF Ratio is around 5% in 2025 by taking intensive NPF resolution measures and maintaining a good capital ratio, profitability ratio and liquidity ratio in accordance with OJK provisions, so that the Company's health level can be maintained at a minimum of HEALTHY.
- b. Financing Diversification by targeting new financing in the industrial sector which is expected to grow well in 2025 and positioning the Company in the commercial segment in the housing sector and its related businesses as well as Bill Financing.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- c. Melakukan kerjasama dengan Institusi Keuangan lain untuk menyalurkan pembiayaan dengan skema *channeling* atau *joint financing* untuk meningkatkan volume pembiayaan.
- d. Tetap memberikan Pembiayaan kepada debitur UMKM yaitu developer rumah subsidi dan perdagangan kecil menengah.
- e. Menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dalam memberikan fasilitas pembiayaan kepada debitur.
- f. Membentuk struktur organisasi yang ramping dan efisien, namun tetap mampu menunjang aktifitas Perusahaan secara profesional.
- g. Meningkatkan kompetensi karyawan dengan memberikan kesempatan pelatihan yang relevan.

Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan. Termasuk Risiko Kredit akibat kegagalan debitur antara lain risiko konsentrasi pembiayaan, *counterparty credit risk* dan *settlement risk*.

Pada akhir bulan Desember 2024, Perusahaan berada dalam pengawasan intensif OJK karena NPF Net diatas 5%.

Adanya *counterparty credit risk* yang disebabkan belum dapat dicairkannya dana deposito sebesar Rp13.500.000.000 (tiga belas milyar lima ratus juta Rupiah) yang ditempatkan Perusahaan di Bank Victoria Syariah, Risiko Kredit termasuk Risiko Utama yang saat ini dihadapi Perusahaan.

Perusahaan melakukan evaluasi dan perbaikan kebijakan penyaluran Pembiayaan dengan lebih mengedepankan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dengan tujuan menjaga kualitas pembiayaan baru dan dapat menurunkan rasio NPF Net menjadi dibawah 5%.

Manajemen juga telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Perusahaan sebagai berikut:

- Melakukan mitigasi risiko pembiayaan melalui pengalihan risiko kredit dengan mekanisme asuransi kredit atau penjaminan kredit sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.
- Mengalihkan risiko atas agunan dari kegiatan pembiayaan melalui mekanisme asuransi, serta melakukan pembebanan jaminan fidusia, hak tanggungan atau hipotek atas agunan dari kegiatan pembiayaan.
- Melakukan penyaluran pembiayaan secara selektif berdasarkan prinsip kehati-hatian.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

- c. Cooperating with other financial institutions to distribute financing with a channeling or joint financing scheme to increase financing volume.
- d. Continue to provide financing to MSME debtors, namely subsidized housing developers and small and medium-sized businesses.
- e. Applying the principles of prudence and risk management in providing financing facilities to debtors.
- f. Forming a lean and efficient organizational structure, but still able to support the Company's activities professionally.
- g. Improve employee competency by providing relevant training opportunities.

Credit Risk

Credit Risk is the risk due to the failure of other parties to fulfill their obligations to the Company. Credit Risk due to debtor failure includes financing concentration risk, counterparty credit risk and settlement risk.

At the end of December 2024, the Company was under intensive supervision of OJK because the Net NPF was above 5%.

The existence of counterparty credit risk caused by the fact that the deposit funds amounting to Rp13,500,000,000 (thirteen billion five hundred million Rupiah) placed by the Company in Bank Victoria Syariah have not been disbursed. Credit Risk is one of the Main Risks currently faced by the Company.

The Company evaluates and improves its financing distribution policy by prioritizing the principles of prudence and risk management with the aim of maintaining the quality of new financing and reducing the Net NPF ratio to below 5%.

Management has also taken steps to mitigate the impact on the Company's business as follows:

- *Mitigating financing risks by transferring credit risks with credit insurance mechanisms or credit guarantees in accordance with statutory regulations.*
- *Transferring risks on collateral from financing activities through insurance mechanisms, as well as imposing fiduciary guarantees, mortgages or mortgages on collateral from financing activities. Increase efforts to collect and settle non-performing loans.*
- *Distribute financing selectively based on the principle of prudence.*

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian pembiayaan bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Perusahaan.

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak dapat dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang bisa diterima. Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi pembiayaan yang selektif dan ditandatangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi pembiayaan akan melalui proses survei dan analisis pembiayaan untuk kemudian disetujui oleh Komite Kredit.

Perusahaan menerapkan prinsip mengenal nasabah melalui identifikasi dan verifikasi calon nasabah, pemilik manfaat (*beneficial owner*), profil risiko nasabah, pelaksanaan CDD (*customer due diligence*) sederhana dan EDD (*enhance due diligence*) pada nasabah yang berisiko tinggi dan telah dituangkan pada Buku Pedoman APU PPT dan PPPSPM PT Pool Advista Finance Tbk sesuai dengan POJK No. 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan.

Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Perusahaan. Risiko ini dapat memengaruhi kinerja operasi dan proses transaksi sehingga mengganggu kelancaran operasional dan kualitas pelayanan yang mengakibatkan menurunnya kinerja dan daya saing Perusahaan.

- a. Manajemen sumber daya manusia sudah efektif dengan telah terpenuhinya struktur organisasi dan terkendalinya tingkat perputaran pegawai (*turnover*). Selain itu penganggaran dan realisasi biaya pendidikan dan pelatihan terhadap anggaran sumber daya manusia terkendali.
- b. Perusahaan telah memiliki infrastruktur sistem teknologi informasi yang memadai untuk menjalankan kegiatan usaha, dan hingga saat ini tidak terdapat permasalahan pada sistem tersebut.
- c. Secara umum seluruh kegiatan operasional Perusahaan telah mengacu kepada SOP yang ada namun dengan adanya dana deposito yang sampai saat ini belum dicairkan, perlu dilakukan kaji ulang terhadap kegiatan operasional Perusahaan sehingga dapat mengantisipasi terulangnya kejadian tersebut.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

- Increase efforts to collect and resolve problematic financing.
- Implement operational cost efficiency.
- Implementing optimum liquidity risk management to maintain the Company's liquidity position.

Credit risk is a risk that cannot be avoided, but can be managed to an acceptable limit. The Company already has a policy in dealing with this risk. Starting from the initial process of receiving financing applications that are selective and signed with the principle of prudence, in which financing applications will go through a financing survey and analysis process to then be approved by the Credit Committee.

The Company applies the principle of knowing your customer through identification and verification of potential customers, beneficial owners, customer risk profiles, implementation of simple CDD (*customer due diligence*) and EDD (*enhance due diligence*) for high-risk customers and has been outlined in the APU Guidebook PPT and PPPSPM PT Pool Advista Finance Tbk in accordance with POJK No. 8 Year 2023 concerning Implementation of Anti-Money Laundering Programs, Prevention of Terrorism Financing, and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector.

Operational Risk

Operational Risk is the risk due to inadequate and/or non-functioning internal processes, human errors, system failures, and/or external events that affect the Company's operations. This risk can affect the performance of operations and transaction processes thereby disrupting the smooth operation and quality of service resulting in decreased performance and competitiveness of the Company.

- a. Human resource management has been effective with the fulfillment of the organizational structure and controlled employee turnover rates (*turnover*). In addition, the budgeting and realization of education and training costs against the human resources budget is under control.
- b. The Company already has adequate information technology system infrastructure to carry out business activities, and until now there have been no problems with the system.
- c. In general, all of the Company's operational activities have referred to the existing SOP, however, with the existence of deposit funds that have not been disbursed to date, it is necessary to conduct a review of the Company's operational activities so that it can anticipate a recurrence of such incidents.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- d. Perusahaan telah memiliki sistem pencatatan, pengadministrasian, dan pelaporan transaksi yang cukup memadai.

Tingkat kompleksitas operasional dan volume usaha perusahaan yang belum terlampau tinggi dan kecukupan sistem pengendalian internal yang ada saat ini, maka Risiko Operasional masih dalam koridor toleransi yang terkendali.

Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah Risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar. Risiko Pasar antara lain meliputi Risiko suku bunga, Risiko nilai tukar, dan Risiko ekuitas.

Perusahaan tidak memiliki pendanaan kepada pihak ketiga sehingga strategi dan kebijakan bisnis terkait dengan risiko pasar tergolong konservatif atau berisiko sangat rendah.

Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan.

Perusahaan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan dalam mata uang asing.

Perusahaan menyusun proyeksi arus kas (*cashflow*) secara *prudent* sehingga seluruh kewajiban jatuh tempo Perusahaan dapat dipenuhi sesuai dengan perjanjian.

Untuk meningkatkan pembiayaan, manajemen telah melakukan strategi pengelolaan arus kas dan konsentrasi aset dan liabilitas sehingga kemampuan Perusahaan untuk memenuhi pendanaan dapat dipenuhi tanpa mengganggu aktivitas operasional Perusahaan.

Tabel berikut ini menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024		
	< 1 Tahun/Year	1 - 3 Tahun/Year	Jumlah/Total
Beban Akrua	70,000,000	--	70,000,000
Utang Lain-lain	--	5,899,074,614	5,899,074,614
Jumlah	70,000,000	5,899,074,614	5,969,074,614

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

- d. The Company already has an adequate system for recording, administering and reporting transactions.

The level of operational complexity and the Company's business volume is not too high and the current adequacy of the internal control system means that Operational Risk is still within the controlled tolerance corridor.

Market Risk

Market Risk is the risk on the position of assets, liabilities, equity and off-balance sheet including derivative transactions due to overall changes in market conditions. Market Risk includes interest rate risk, exchange rate risk and equity risk.

The Company does not have third-party funding so that business strategies and policies related to market risk are classified as conservative or very low risk.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk resulting from the Company's inability to meet its maturing liabilities from cash flow funding sources and/or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disrupting the Company's activities and financial condition.

The Company does not have financing business activities in foreign currency.

The Company prepares cash flow projections prudently so that all of the Company's maturing obligations can be met in accordance with the agreement.

To increase financing, management has implemented cash flow management strategies and asset and liability concentration so that the Company's ability to meet funding needs can be met without disrupting the Company's operational activities.

The following table presents the contractual undiscounted cash flows from the Company's financial liabilities based on the remaining period to the contractual maturity date as of December 31, 2024 and 2023:

Accrued Expenses
 Other Payables
Total

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023			
	< 1 Tahun/Year	1 - 3 Tahun/Year	Jumlah/Total	
Beban Akrua	140,000,000	--	140,000,000	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	--	7,805,366,101	7,805,366,101	Other Payables
Jumlah	140,000,000	7,805,366,101	7,945,366,101	Total

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement purposes or for disclosure purposes.

PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by the following levels of the fair value hierarchy:

- harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (eg prices) or indirectly (eg derived from prices) (level 2); and
- inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The table below describes the carrying amount and fair value of the financial assets and liabilities:

	2024		2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Aset Keuangan yang Diukur dengan Biaya Diamortisasi:					Financial Assets Measured at Amortized Cost:
Kas dan Setara Kas	21,213,790,028	21,213,790,028	16,659,437,753	16,659,437,753	Cash and Cash Equivalents
Piutang Pembiayaan Modal Kerja - Bersih	17,875,917,083	17,875,917,083	26,052,883,174	26,052,883,174	Working Capital Financing Receivables - Net
Piutang Pembiayaan Investasi - Bersih	21,545,977,707	21,545,977,707	15,377,151,668	15,377,151,668	Investment Financing Receivables - Net
Piutang Pembiayaan Multiguna - Bersih	4,066,550,367	4,066,550,367	2,033,800,192	2,033,800,192	Multipurpose Financing Receivables - Net
Piutang Pembiayaan Murabahah - Bersih	18,003,597,238	18,003,597,238	29,939,677,807	29,939,677,807	Murahabah Financing Receivables - Net
Piutang Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah - Bersih	20,102,028,569	20,102,028,569	35,302,088,547	35,302,088,547	Musyarakah Mutanaqishah Financing Receivables - Net
Piutang Pembiayaan Ijarah - Bersih	14,439,609,898	14,439,609,898	21,908,740,343	21,908,740,343	Ijarah Financing Receivables - Net
Piutang Pembiayaan Hawalah - Bersih	--	--	10,225,191,382	10,225,191,382	Hawalah Financing Receivables - Net
Piutang Lain-lain	33,942,034,489	33,942,034,489	18,564,757,309	18,564,757,309	Other Receivables
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi:					Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss:
Portofolio Efek	19,777,923,392	19,777,923,392	23,926,299,534	23,926,299,534	Securities Portfolio
Jumlah	170,967,428,771	170,967,428,771	199,990,027,709	199,990,027,709	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Biaya Perolehan Diamortisasi:					Amortized Acquisition Cost:
Beban Akrua	70,000,000	70,000,000	140,000,000	140,000,000	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	5,899,074,614	5,899,074,614	7,805,366,101	7,805,366,101	Other Payables
Jumlah	5,969,074,614	5,969,074,614	7,945,366,101	7,945,366,101	Total
Selisih Bersih	164,998,354,157	164,998,354,157	192,044,661,608	192,044,661,608	Net Difference

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Risiko ini timbul antara lain karena ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan

Legal Risk

Legal risk is the risk arising from lawsuits and/or weaknesses in the juridical aspect. This risk arises, among others, due to the absence of supporting laws and regulations or the weakness of the agreement, such as non-compliance with the legal requirements of a contract or imperfect

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

agunan yang tidak sempurna. Perusahaan sejak Agustus 2021 tengah menghadapi kasus hukum (litigasi) dengan seorang debitur yang menggugat Perusahaan karena Perusahaan melelang agunannya. Tindakan melelang agunan milik debitur yang dilakukan oleh Perusahaan dikarenakan debitur tidak dapat lagi memenuhi kewajibannya kepada Perusahaan. Perkara tersebut telah mendapatkan putusan Kasasi dari Mahkamah Agung No. 1620 K/Pdt/2023 tanggal 6 Juli 2023 yang Menolak Permohonan Kasasi dari debitur Aminudin Dahlan terhadap Perusahaan (Catatan 36).

Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah Risiko akibat Perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan.

Perusahaan memiliki risiko kepatuhan sebagai berikut:

- Perusahaan masih memiliki portofolio saham karena sampai Laporan ini diturunkan, saham-saham tersebut masih disuspend dan diblokir. Perusahaan akan melakukan redemption apabila saham-saham yang disuspend dan diblokir telah dibuka.
- Keterlambatan pelaporan kepada OJK mengakibatkan Perusahaan dikenakan denda, kedepannya Perusahaan akan meningkatkan kualitas penyampaian laporan sehingga tidak dikenakan sanksi administratif.
- Terkait rasio NPF Net diatas 5% dan Perusahaan juga ditetapkan sebagai perusahaan dalam status "Pengawasan Intensif" berdasarkan Surat dari OJK No S-427/PL.11/2024 tanggal 9 September 2024.
- Sehubungan dengan penetapan status Pengawasan Intensif, Perusahaan telah menyampaikan rencana tindak dan telah disetujui oleh OJK serta telah mendapat perhatian penuh dari manajemen Perusahaan dengan melakukan upaya-upaya antara lain pembentukan tambahan cadangan untuk debitur-debitur NPF, melakukan hapus buku, melakukan penagihan aktif secara terus menerus kepada debitur NPF dan melakukan persiapan proses lelang agunan.

Risiko Reputasi

Risiko Reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan.

Sebagai Perusahaan Terbuka, saham Perusahaan saat ini dalam status Pemantauan Khusus pada papan pencatatan saham namun tidak terdapat keluhan yang material terhadap Perusahaan.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

binding of collateral. Since August 2021, the Company has been facing a legal case (litigation) with a customer who sued the Company because the Company auctioned off their collateral. The act of auctioning off a customer's collateral is carried out by the Company because the customer is no longer able to fulfill his obligations to the Company. This case has received a cassation decision from the Supreme Court No. 1620 K/Pdt/2023 date July 6, 2023 which rejected the appeal for cassation from customer Aminudin Dahlan against the Company (Note 36).

Compliance Risk

Compliance Risk is the risk resulting from the Company not complying with and/or not implementing the laws and regulations and provisions applicable to the Company.

The company has the following compliance risks:

- The Company still has a stock portfolio because until this Report was issued, the shares were still suspended and blocked. The Company will make a redemption if the suspended and blocked shares have been opened.*
- Late reporting to OJK results in the Company being subject to a fine, in the future the Company will improve the quality of reporting so that it is not subject to administrative sanctions.*
- Regarding the Net NPF ratio above 5% and the Company is also designated as a company under "Intensive Supervision" status based on Letter from OJK No. S-427/PL.11/2024 dated September 9, 2024.*
- In connection with the determination of Intensive Supervision status, the Company has submitted an action plan and has been approved by the OJK and has received full attention from the Company's management by making efforts including the formation of additional reserves for NPF debtors, conducting write-offs, conducting active continuous collection from NPF debtors and preparing for the collateral auction process.*

Reputation Risk

Reputation risk is a risk due to the decrease in the stakeholder's level of confidence that result from negative perceptions of the Company.

As a Public Company, the Company's shares are currently under Special Monitoring status on the stock listing board but there are no material complaints against the Company.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

35. Informasi Rasio Keuangan

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah dan POJK 46 Tahun 2024 Tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura dan Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur. Perusahaan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio-rasio ini dibuat oleh Perusahaan berdasarkan formula sebagaimana ditentukan dalam peraturan OJK untuk tujuan kepatuhan terhadap peraturan, dimana rasio tersebut dapat berbeda jika dihitung berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Berikut ini adalah rasio-rasio Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit):

	2024	2023	
<i>Financing to asset ratio</i>	45.07%	57.40%	<i>Financing to asset ratio</i>
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pinjaman yang diterima	0.00%	0.00%	<i>Ratio of net financing receivables balance to total loans received</i>
Rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	40.71%	27.63%	<i>The ratio of investment and working capital financing receivables compared to total financing receivables balance</i>
Rasio piutang pembiayaan bermasalah (NPF)	18.86%	3.09%	<i>Non-performing financing receivables ratio (NPF)</i>
Rasio permodalan	125.94%	206.00%	<i>Capital ratio</i>
<i>Gearing ratio</i>	0,00 x	0,00 x	<i>Gearing ratio</i>
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	62.02%	70.57%	<i>Ratio of equity to paid-in capital</i>

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 concerning the Implementation of Financing Company Business, Financial Services Authority Letter No. 11/SEOJK.05/2020 concerning the Assessment of the Health Level of Financing Companies and Sharia Financing Companies and POJK 46 Year 2024 concerning the Development and Strengthening of Financing Companies, Venture Capital Companies and Infrastructure Financing Companies. The Company is required to meet a number of certain financial ratios. These ratios are made by the Company based on the formula as determined in the OJK regulations for the purpose of regulatory compliance, where the ratios may differ if calculated based on Financial Accounting Standards in Indonesia.

The following are the Company's ratios as of December 31, 2024 and 2023 (unaudited):

36. Kasus Hukum

Gugatan Debitur Mohamad Aminudin Dahlan

Berdasarkan surat gugatan Mohamad Aminudin Dahlan (salah satu debitur Perusahaan atau disebut sebagai Penggugat) yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Bandung Nomor 302/Pdt.G/2021/PNBdg tanggal 2 Agustus 2021, mengajukan gugatan kepada Perusahaan (Tergugat) atas pelaksanaan lelang agunan dengan limit lelang sebesar Rp17.213.200.000 yang dilakukan Perusahaan untuk melunasi piutang Penggugat. Gugatan Penggugat ditolak oleh Pengadilan dan selanjutnya Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Negeri Bandung.

36. Legal Case

Customer Lawsuit Mohamad Aminudin Dahlan

Based on the lawsuit letter by Mohamad Aminudin Dahlan (a customer of the Company or referred to as the Plaintiff) which was registered at the Registrar's Office of the Bandung District Court Number 302/Pdt.G/2021/PNBdg dated on August 2, 2021, filed a lawsuit against the Company (Defendant) for the implementation of the collateral auction with auction limit of Rp17,213,200,000 which was made by the Company to pay off the Plaintiff's receivables. The Plaintiff's lawsuit was rejected by the Court and subsequently the Plaintiff filed an appeal to the Bandung District Court.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Sebagai hasil atas banding tersebut, pengadilan menolak banding Penggugat dengan Surat Putusan Pengadilan Tinggi Bandung Nomor 403/PDT/2022/PT.BDG tanggal 2 November 2022, dengan pokok putusan yaitu:

- menolak banding Pembanding;
- menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Bandung Nomor 302/Pdt.G/2021/PNBdg;
- menghukum Pembanding untuk membayar seluruh biaya yang timbul dalam perkara ini menurut hukum.

Selanjutnya Penggugat mengajukan memori kasasi terhadap Putusan Pengadilan Tinggi Bandung Nomor 403/PDT/2022/PT.BDG tanggal 2 November 2022.

Atas kasasi Penggugat, telah diputus oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia berdasarkan Putusan Kasasi No. 1620 K/Pdt/2023 tanggal 6 Juli 2023, dengan Keputusan:

1. menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi Insinyur H. Mohammad Aminudin Dahlan;
2. menghukum Pemohon Kasasi untuk membayar biaya perkara dalam Tingkat kasasi sejumlah Rp500.000.

Penggugat mengajukan Upaya Perlawanan Terhadap Penetapan Eksekusi PN Bandung No. 63/PDT/EKS/HT/2022/PN.BDG tanggal 16 November 2022, dan telah diputus oleh Pengadilan Negeri Bandung nomor berdasarkan putusan nomor 20/Pdt.Bth/2023/PN.Bdg tanggal 5 Oktober 2023 dengan putusan menyatakan gugatan tidak diterima (*Neit Onvankelijk Verklaard*).

Pada tanggal 7 Agustus 2024, telah dilaksanakan eksekusi pengosongan aset rumah dan tanah tercatat dalam Berita Acara Eksekusi Pengosongan dan Penyerahan nomor 63/Pdt.Eks/HT/2022/PN.Bdg. Eksekusi dipimpin oleh jurusita AEP YAMAN.S.Sy.,M.H Jurusita pengadilan negeri KL. 1A Bandung.

Setelah selesai dilaksanakannya eksekusi aset, Perusahaan telah menghubungi H. Mohammad Aminudin Dahlan melalui surat Nomor S.023/DIR.PAF/X/2024 tanggal 15 Oktober 2024 perihal penyerahan kelebihan penjualan aset lelang senilai Rp3.940.295.000. Namun yang bersangkutan tidak menanggapi itikad baik dari perusahaan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, sisa dana titipan atas H. Mohammad Aminudin Dahlan belum dapat direalisasikan karena H. Mohammad Aminudin Dahlan tidak menanggapi surat Perusahaan terkait perihal Penyerahan Kelebihan Hasil Lelang.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

As a result of this appeal, the court rejected the Plaintiff's appeal with the Bandung High Court Decision Letter Number 403/PDT/2022/PT.BDG dated November 2, 2022, with the main verdict being:

- rejecting the Comparator's appeal;
- strengthening the Bandung District Court Decision Number 302/Pdt.G/2021/PNBdg;
- punish the Appellant to pay all costs incurred in this case according to law.

Furthermore, the Plaintiff filed a cassation memory against the Bandung High Court Decision Number 403/PDT/2022/PT.BDG dated November 2, 2022.

The Plaintiff's cassation has been decided by the Supreme Court of the Republic of Indonesia based on Cassation Decision No. 1620K/Pdt/2023 dated July 6, 2023, with Decision:

1. reject the cassation petition from the cassation applicant, Engineer H. Mohammad Aminudin Dahlan;
2. sentence the cassation applicant to pay court costs at the cassation level in the amount of Rp500,000.

The Plaintiff filed an Effort to Respond to the Bandung District Court's Execution Order No. 63/PDT/EKS/HT/2022/PN.BDG dated November 16, 2022, and has been decided by the Bandung District Court number based on decision number 20/Pdt.Bth/2023/PN.Bdg dated October 5, 2023 with a decision stating that resistance claim was not accepted (*Neit Onvankelijk Verklaard*).

On August 7, 2024, the execution of the eviction of house and land assets was carried out as recorded in the Minutes of Execution of Evacuation and Submission number 63/Pdt.Eks/HT/2022/PN.Bdg. The execution was led by bailiff AEP YAMAN.S.Sy.,M.H Bailiff of the KL. 1A Bandung District Court.

After the completion of the asset execution, the Company has contacted H. Mohammad Aminudin Dahlan through letter Number S.023/DIR.PAF/X/2024 dated October 15, 2024 regarding the transfer of excess sales of auction assets worth Rp3,940,295,000. However, the person concerned did not respond to the company's good intentions.

As of the date of completion of this financial report, the remaining funds entrusted to H. Mohammad Aminudin Dahlan have not been realized because H. Mohammad Aminudin Dahlan did not respond to the Company's letter regarding the Handover of Excess Auction Results.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Permasalahan dalam Pencairan Deposito Berjangka pada PT Bank Victoria Syariah (BVS)

Pada tanggal 13 Februari 2023 Perusahaan mengajukan pencairan deposito ke BVS senilai Rp13.500.000.000, namun ditolak oleh BVS dengan alasan deposito tersebut tidak tercatat dalam sistem pembukuan BVS. Rincian deposito berjangka yang belum bisa dicairkan tersebut adalah:

- 3 (tiga) bilyet deposito dengan nilai keseluruhan sebesar Rp5.500.000.000 yang ditempatkan pada tahun 2022.
- 2 (dua) bilyet deposito dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp8.000.000.000, yang merupakan penempatan deposito pada 5 Januari 2023 dan 1 Februari 2023.

Manajemen Perusahaan dan BVS telah beberapa kali berkomunikasi melalui beberapa surat tanggapan dan mengadakan pertemuan beberapa kali untuk membahas permasalahan ini dimana manajemen BVS telah mengakui bahwa tidak tercatatnya deposito Perusahaan di sistem pembukuan BVS, disebabkan oleh adanya dugaan penggelapan/fraud yang dilakukan oleh karyawan BVS.

Atas kejadian ini, Perusahaan telah melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen (APPK) Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No. S.035/DIR.PAF/II/2023 pada tanggal 21 Februari 2023. BVS juga melaporkan kejadian ini ke OJK dan Kepolisian Republik Indonesia.

Perusahaan juga telah melakukan siaran pers saat melakukan *public expose* pada tanggal 19 Desember 2023 dengan tujuan menyampaikan keterbukaan informasi ke publik dan BVS untuk lebih memperhatikan dan menyelesaikan kasus tersebut.

Perusahaan telah mengirimkan keterbukaan informasi atas kasus BVS melalui system SPE-Idx serta mengirimkan dokumen-dokumen yang diminta oleh OJK Pasar Modal dan Bursa.

Perusahaan telah beberapa kali melakukan pertemuan dengan OJK dan BVS. Terakhir Pada tanggal 15 November 2024 Perusahaan telah mengirimkan permohonan untuk diskusi kembali dengan OJK dalam surat nomor S-041/DIR.PAF/XI/2024 untuk mendapatkan petunjuk mengenai permasalahan Perusahaan dengan BVS dan telah dibalas dalam surat nomor S-1188/EP.111/2024 bahwa OJK memanggil kedua belah pihak yaitu pihak perwakilan Perusahaan dan Perwakilan BVS untuk dilakukan diskusi pada tanggal 3 Desember 2024 yaitu pertemuan yang ke-4 dengan OJK dan BVS.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Dispute in Disbursing Time Deposits at PT Bank Victoria Sharia (BVS)

On February 13, 2023 the Company submitted a deposit disbursement to BVS in the amount of Rp13,500,000,000, but was rejected by BVS due to that the deposit was not recorded in BVS's bookkeeping system. The details of the time deposits that cannot be withdrawn are:

- 3 (three) time deposit slips with a total value of Rp5,500,000,000 placed in 2022.
- 2 (two) time deposit slips with a total amount of Rp8,000,000,000, which are time deposit placements on January 5, 2023 and February 1, 2023.

The management of the Company and BVS have communicated several times through several response letters and held meetings several times to discuss this issue where BVS management has admitted that the Company's deposits were not recorded in the BVS bookkeeping system, due to allegations of embezzlement/fraud committed by BVS employees.

Regarding this incident, the Company has reported to the Financial Services Authority (OJK) through the Consumer Protection Portal Application (APPK) of the Financial Services Authority with a Letter No. S.035/DIR.PAF/II/2023 on February 21, 2023. BVS also reported this incident to OJK and the Indonesian National Police.

The company has also made a press release during its public expose on the date December 19, 2023 with the aim of conveying information disclosure to the public and BVS to pay more attention to and resolve the case.

The company has sent information disclosure regarding the BVS case via the SPE-Idx system and sent documents requested by the OJK Capital Markets and Stock Exchange.

The Company has held several meetings with OJK and BVS. Lastly, on November 15, 2024, the Company sent a request for further discussion with OJK in letter number S-041/DIR.PAF/XI/2024 to obtain instructions regarding the Company's problems with BVS and has been replied to in letter number S-1188/EP.111/2024 that OJK summoned both parties, namely the Company's representative and the BVS representative, to hold a discussion on December 3, 2024, which is the 4th meeting with OJK and BVS.

**PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pertemuan yang ke-4 antara Perusahaan, OJK, dan BVS dilaksanakan di kantor OJK dan dipimpin oleh Deputy Direktur Pelayanan Konsumen, Pemeriksaan Pengaduan dan EPK Regional, dalam pertemuan tersebut di hadapan pengawas perbankan syariah, Direktur Utama BVS mengakui bahwa 5 bilyet yang diperlihatkan oleh PAF adalah benar asli dari BVS namun tidak tercatat dalam sistem deposito BVS.

Atas dasar tersebut OJK melakukan proses investigasi. Sampai pada saat penerbitan laporan keuangan ini, kejadian tersebut di atas masih dalam proses investigasi dan belum ada titik kesepakatan.

Permasalahan dalam Sita Aset Gedung

Sehubungan dengan perkara dugaan tindak pidana korupsi dan tindak pidana pencucian uang dalam pengelolaan keuangan dan dana investasi PT Asabri (Persero) atas nama Heru Hidayat, Kejaksaan Agung RI telah memutuskan akan menyita aset Perusahaan berupa Gedung yang beralamat di Ruko Permata Hijau, Lantai 6, Jl. Letjen Soepono, Arteri Permata Hijau, Jakarta 12210 dan nilai yang tercatat per 31 Desember 2024 adalah Rp32.769.437.500, berdasarkan putusan Mahkamah Agung No.3989 K/Pid.Sus/2023 Jo. putusan pengadilan tindak pidana korupsi pada pengadilan tinggi DKI Jakarta No. 42/Pid.Sus/2022/PT.DKI Jo. putusan pengadilan tindak pidana korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 50/Pid.Sus-TKP/2021/PN.Jkt.Pst.

Terhadap hal tersebut di atas, Perusahaan melakukan tindakan hukum mengajukan permohonan keberatan atas pelaksanaan eksekusi putusan Mahkamah Agung No. 3989 K/Pid.Sus/2023 tanggal 5 September 2023 dengan melalui kuasa hukum Roy & Co dalam surat No. S-36/BS/R&C/1024 pada tanggal 3 Oktober 2024.

Bahwa Pengadilan Tindak Pidana Korupsi dalam Putusan Perkara No. 14/Pid.Sus/Keberatan/TPK/2024/PN.Jkt.Pst tanggal 15 November 2024 telah menetapkan keberatan yang diajukan Perusahaan tidak dapat diterima karena pengajuan keberatan telah lewat waktu dari yang ditentukan.

Bahwa atas penetapan tersebut Perusahaan telah mengajukan Kasasi dengan Memori Kasasi pada tanggal 28 November 2024 dan pihak Kejaksaan telah mengajukan Kontra Memori Kasasi pada 24 Desember 2024.

Pada bulan Januari 2025 Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengirimkan berkas perkara ke Mahkamah Agung untuk diperiksa dan diputuskan oleh Mahkamah Agung.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, belum ada Keputusan oleh Mahkamah Agung.

**PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

The 4th meeting between the Company, OJK, and BVS was held at the OJK office and led by the Deputy Director of Consumer Services, Complaint Examination and Regional EPK, in the meeting in front of the Islamic banking supervisor, the President Director of BVS admitted that the 5 bilyets shown by PAF were genuine from BVS but were not recorded in the BVS deposit system.

Therefore, OJK conducted an investigation process. Until the time of publication of this financial report, the above incident is still under investigation and there is no point of agreement.

Dispute in the seizure of building assets

In connection with the alleged corruption and money laundering case in the management of finances and investment funds of PT Asabri (Persero) on behalf of Heru Hidayat, the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia has decided to seize the Company's assets in the form of a building located at Ruko Permata Hijau, 6th Floor, Jl. Letjen Soepono, Arteri Permata Hijau, Jakarta 12210 and the recorded value as of December 31, 2024 is Rp32,769,437,500, based on the Supreme Court decision No. 3989 K / Pid.Sus / 2023 Jo. the decision of the corruption court at the DKI Jakarta High Court No. 42 / Pid.Sus / 2022 / PT.DKI Jo. the decision of the corruption court at the Central Jakarta District Court No. 50 / Pid.Sus-TKP / 2021 / PN.Jkt.Pst.

Regarding the above, the Company took legal action to file an objection application against the implementation of the execution of the Supreme Court decision No. 3989 K/Pid.Sus/2023 dated September 5, 2023 through the attorney Roy & Co in letter no. S-36/BS/R&C/1024 on October 3, 2024.

That the Corruption Crime Court in Decision of Case No.14/Pid.Sus/Keberatan/TPK/2024/PN.Jkt.Pst dated November 15, 2024 has determined that the objection submitted by the Company cannot be accepted because the submission of the objection has passed the specified time.

That regarding the said determination, the Company has filed a cassation with a cassation memorandum on November 28, 2024 and the Prosecutor's Office has filed a counter cassation memorandum on December 24, 2024.

In January 2025, the Corruption Crimes Court at the Central Jakarta District Court sent the case files to the Supreme Court for examination and decision by the Supreme Court.

As of the date of completion of the financial statements, there has been no Decision by the Supreme Court.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

**37. Standar Akuntansi Yang Telah Diterbitkan
Namun Belum Berlaku Efektif**

Standar akuntansi revisi berikut yang telah diterbitkan dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan.

- Amendemen PSAK 117: "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 221 "Perubahan Kurs Valuta Asing".

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

**37. Accounting Standards That Have Been
Issued But Not Yet Effective**

The following revised accounting standards have been issued and are effective from January 1, 2025 and have not been implemented early by the Company.

- Amendments of SFAS 117 "Insurance Contract";
- Amendments of SFAS 221 "Lack of Exchangeability".

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact from the implementation of these new standards and the effect on the Company's financial statements.

38. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Merujuk pada Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-18/PL.02/2025 tertanggal 26 Februari 2025, dinyatakan bahwa hasil uji kemampuan dan kepatutan atas Komisaris Utama Perusahaan menyimpulkan bahwa yang bersangkutan tidak memenuhi syarat untuk menduduki posisi tersebut.

38. Events After the Reporting Period

Referring to the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-18/PL.02/2025 dated February 26, 2025, it was stated that the results of the fit and proper test of the Company's President Commissioner concluded that the person concerned did not meet the requirements to achieve the position.

39. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2025.

39. Management Responsibility for Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements authorized by Directors to be issued on March 27, 2025.